



Integration of Health Services for the Welfare of the Nation

Integrasi Layanan Kesehatan untuk Kesejahteraan Bangsa

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2022

Standing Strong, Increasing Contributions for the Nation

Berdiri Kokoh, Memperluas Kontribusi Bagi Negeri

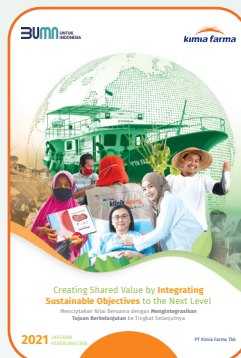
Pandemi COVID-19 berkepanjangan sejak awal Maret 2020 merupakan kesempatan bagi industri farmasi di Indonesia untuk memberikan kontribusi terbaik. Sikap itu pula yang diambil PT Kimia Farma Tbk. Berdiri kokoh di garda terdepan, bekerja sama dengan pemerintah dan pemangku kepentingan yang lain, Perseroan memberikan segenap sumber daya guna mengendalikan pandemi sejak awal hingga saat ini.

Keterlibatan dalam penanganan pandemi hanya salah satu wujud kontribusi Kimia Farma dalam upaya membangun kesehatan masyarakat. Selain penanganan pandemi, di usianya yang sudah lebih dari setengah abad, Perseroan terus memperluas kontribusi bagi negeri, terkhusus dalam mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ke-3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera.

Komitmen Perseroan semakin kukuh dengan keberhasilannya membukukan cashflow positif pada tahun 2022. Optimisme semakin menguat karena dari sisi fundamental, Perseroan juga mencatatkan peningkatan kinerja yang sangat baik.

The prolonged COVID-19 pandemic since early March 2020 is an opportunity for the pharmaceutical industry in Indonesia to make the best contribution. PT Kimia Farma Tbk has taken the same stance. Standing firmly at the forefront, working closely with the government and other stakeholders, the Company has provided all its resources to control the pandemic from the beginning until now.

Involvement in handling a pandemic is only one form of Kimia Farma's contribution in efforts to build public health. In addition to handling the pandemic, at the age of more than half a century, the Company continues to expand its contribution to the country, especially in supporting the realization of the 3rd Sustainable Development Goal: Good Health and Wellbeing. The Company's commitment is getting more solid with its success in recording positive cash flow in 2022. Optimism is getting stronger because from a fundamental standpoint, the Company has also recorded a very good increase in performance.



2021

Creating Shared Value by Integrating Sustainable Objectives to the Next Level

Menciptakan Nilai Bersama dengan Mengintegrasikan Tujuan Berkelanjutan ke Tingkat Selanjutnya

Kimia Farma berupaya untuk senantiasa menciptakan nilai bersama (creating shared value) dengan pemangku penting, tidak hanya secara korporasi tetapi juga menjadikan Perusahaan yang mampu memberikan nilai yang lebih untuk pembangunan sosial dan kelestarian lingkungan yang pada saat yang sama memastikan kesuksesan jangka panjang bagi bisnis Perseroan dan sekaligus menunjang kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs).

Sebagai BUMN Farmasi, sejarah mencatat dari masa ke masa Kimia Farma telah melalui banyak perubahan, kini di usianya yang ke-50 tahun, kolaborasi antara Kimia Farma dan Anak, Cucu Perusahaan telah menghasilkan inovasi-inovasi yang berdampak nyata bagi pencapaian-pencapaian Perseroan tidak hanya dari segi bisnis namun juga secara sosial dan lingkungan. Mengusung misi sosial, pada tahun 2021, Kimia Farma kembali menghadirkan layanan kesehatan Klinik Apung yang berlayar di wilayah kepulauan dan daerah-daerah yang minim fasilitas kesehatan, selain itu, program Bidan Inspiratif turut berkontribusi penting bagi kesehatan masyarakat khususnya menyelamatkan ibu dan balita dalam pencegahan stunting.

Meski masih berada di tengah masa pemulihan pandemi Covid-19, Kimia Farma tetap berkomitmen untuk menciptakan nilai dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, menjadi bagian dan berperan aktif menghadirkan layanan kesehatan yang terintegrasi, serta berusaha memberikan dampak positif bagi lingkungan dan sosial sehingga mampu bersamasama tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan ke tingkat yang lebih tinggi.

Kimia Farma strives to constantly create shared value with stakeholders, not only corporately but also by making the Company able to provide more value for social development and environmental sustainability while at the same time ensuring long-term success for the Company's business and at the same time supporting the Company's contribution to achieving Sustainable Development Goals (SDGs).

As a State-Owned Pharmaceutical Company, history records that over time Kimia Farma has undergone many changes; now in its 50th year, the collaboration between Kimia Farma and its Subsidiaries and Grandchildren Companies has produced innovations that have a tangible impact on the Company's achievements, not only in terms of business but also socially and environmentally. Carrying a social mission, in 2021, Kimia Farma again presented the Floating Clinic health service that sailed in island regions and areas with minimal health facilities; the Inspirational Midwife program also made an essential contribution to public health, especially saving mothers and toddlers in preventing stunting.

Although still amid the Covid-19 pandemic recovery period, Kimia Farma remains committed to creating value and benefits for all stakeholders, being a part of and actively playing a role in presenting integrated health services and striving to have a positive impact on the environment and society so that it can grow and develop together sustainably to a higher level.



2020

Becoming the Front Guard of Devotion to the Country Menjadi Garda Depan Wujud Bakti Untuk Negeri

Pandemi Covid-19 menjadi tantangan besar, tidak hanya bagi sektor kesehatan, namun juga bagi sektor ekonomi. Kimia Farma sebagai agen pembangunan berkomitmen menjadi garda terdepan untuk berperan aktif mendukung Pemerintah dalam pencegahan dan penanggulangan pandemi Covid-19. Komitmen ini diimplementasikan Kimia Farma melalui produksi dan distribusi obat dan multivitamin penambah daya tahan tubuh terkait dengan Covid-19 serta menghadirkan layanan DriveThru untuk mendukung kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Pemerintah dalam menekan penyebaran Covid-19.

Mengusung misi kemanusiaan dalam menyehatkan masyarakat Indonesia, Kimia Farma melakukan sinergi meluncurkan Program Klinik Apung untuk membantu Pemerintah meningkatkan layanan kesehatan di pulau terpencil Indonesia. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan pun sepanjang tahun 2020 dirancang dan difokuskan untuk menjaga kesehatan, keselamatan dan membantu/mengurangi beban masyarakat yang terdampak pandemi. Sebagai bagian dari upaya Pemerintah membangun industri kesehatan yang sehat dan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh bangsa, pada awal tahun 2020 Kimia Farma juga bergabung dengan Holding BUMN Farmasi.

Komitmen dan peran aktif yang dijalankan ini, menjadi wujud bakti Kimia Farma untuk secara berkesinambungan memberikan manfaat dan kontribusi yang optimal dalam berjuang untuk ketahanan kesehatan nasional dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals – SDGs) dalam memastikan kehidupan yang sehat dan terjangkau bagi seluruh masyarakat Indonesia serta mendukung kesejahteraan masyarakat yang mandiri dan berdaya saing.

The Covid-19 pandemic has become a significant challenge, not only for the health sector but also for the economy. Kimia Farma, as a development agent, is committed to being at the forefront of actively supporting the Government in preventing and handling the Covid-19 pandemic. This commitment is implemented by Kimia Farma through the production and distribution of drugs and multivitamins to increase immunity related to Covid-19 and providing DriveThru services to support the Government's Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy in suppressing the spread of Covid-19.

Carrying out a humanitarian mission to improve the health of Indonesian society, Kimia Farma synergizes by launching the Floating Clinic Program to help the Government improve health services on remote Indonesian islands. The Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) program throughout 2020 was designed and focused on maintaining health and safety and helping/reducing the burden on communities affected by the pandemic. As part of the Government's efforts to build a healthy healthcare industry that provides optimal benefits for the entire nation, at the beginning of 2020, Kimia Farma also joined the BUMN Pharmacy Holding.

This active commitment and role is a manifestation of Kimia Farma's devotion to continuously providing optimal benefits and contributions in fighting for national health resilience and supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in ensuring healthy and affordable living for all Indonesian people, and supporting community welfare that is independent and competitive.

Daftar Isi

Table of Contents

Penjelasan Tema Theme Explanation	3
Kesinambungan Tema Continuity of Theme	4
Daftar Isi Table of Content	6
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	8
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	10
Penjelasan Direksi Board Of Directors' Explanation	18
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Kimia Farma Tbk Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2023 Sustainability Report of PT Kimia Farma Tbk	28
TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT	30
Rujukan Laporan Reference to The Report	32
Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan Cycle, Reporting Period and Statement of Use	33
Cakupan dan Batasan Laporan Scope and Limitation of Report	33
Prinsip Pelaporan The Reporting Principles	33
Perubahan Terkait Laporan Changes Related to The Report	34
Pernyataan Ulang Informasi Restatement of Information	38
Verifikasi oleh Pihak Independen Verification by Independent Party	38
Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan Access to Information on Sustainability Reports	38
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	40
Informasi Umum dan Identitas Perseroan General Information and Company Identity	42
Sekilas Perusahaan Company at a Glance	43
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	46
Segmen, Produk, dan Jasa Segments, Products and Services	48
Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi Business Network and Operational Areas	52
Tenaga Kerja Employees	55
Karyawan yang Bukan Karyawan Langsung Employees Who Are Not Direct Employees	58
Kepemilikan Saham Share Ownership	59
Skala Organisasi Organization Scale	60

Rantai Pasokan Perseroan Supply Chain of the Company	61
Perubahan Signifikan dalam Organisasi dan Rantai Pasokan Significant Changes in Organization and Supply Chain	63
Inisiatif Eksternal External Initiatives	64
Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations	95
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE	96
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	99
Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan Unit In Charge For Sustainable Finance	101
Peran Dewan Komisaris Atau Direksi Dalam Pelaporan Keberlanjutan The Role of Board of Commissioners or Board of Directors in Sustainability Reporting	101
Pengembangan Kompetensi Board Of Commissioner, Board Of Director Dan Komite TJSL Sebagai Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Competency Development of Board of Commissioners, Board of Directors and SER Committee as Unit in Charge for Sustainable Finance	101
Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance	111
Komunikasi Masalah Penting, Serta Mekanisme Untuk Mencari Nasihat dan Mengemukakan Masalah Communication of Significant Issues and Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns	113
Pedoman Dasar Perilaku Code of Conduct	114
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	119
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	119
Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues on Sustainable Finance	121
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE	122
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	124
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	124
Memanfaatkan Peluang Terbaik Pscs-Pandemi Seizing the Best Opportunities Post-Pandemic	126
Sekilas Perekonomian Nasional dan Global Tahun 2023 National and Global Economy Overview in 2023	126
Kinerja Sektor Jasa Kesehatan Tahun 2023 Healthcare Sector Performance in 2023	129
Kebijakan Strategis Kimia Farma Tahun 2023 Kimia Farma's Strategic Policies in 2023	129
Kinerja Ekonomi Kimia Farma Tahun 2023 Kimia Farma's Economic Performance in 2023	133
Distribusi Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value	135
Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan Disclosure of Governance Framework, Management and Control of Taxation Aspects	137
Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat Dari Perubahan Iklim Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change	138

Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Management Of Indirect Economic Impacts	138	Pengelola Program TJSL Management Of SER Program	199
Investasi Infrastruktur Dan Dukungan Layanan Investment Of Infrastructure And Services Support	139	Fokus Utama Program TJSL Main Focus Of SER Program	201
Program Pengembangan Komunitas Community Development Program	144	Anggaran Dan Realisasi Pembiayaan Program TJSL Tahun 2023 Budget And Realization Of SER Program Financing For 2023	203
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENT PERFORMANCE	148	Pelaksanaan Program TJSL Tahun 2023 Implementation Of SER Program In 2023	205
Kontribusi Maksimal untuk Lingkungan yang Lebih Baik Maximum Contribution for a Better Environment	149	Program PUMK PUMK Program	205
Komitmen Kimia Farma Terhadap Lingkungan Kimia Farma's Commitment To The Environment	150	Dukungan Program TJSL Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Support For Sustainable Development Goals (SDGs) By SER Program	220
Pengelolaan Material/Bahan Baku Material/Raw Material Management	152	Evaluasi Kinerja Program TJSL SER Program Support To Sustainable Development Goals	223
Pengelolaan Dan Efisiensi Energi Energy Management And Efficiency	152	Penanganan Pengaduan Masyarakat Handling Of Community Complaints	223
Pengelolaan Dan Pengendalian Emisi Emission Management And Control	156	KINERJA SOSIAL TANGGUNG JAWAB PRODUK SOCIAL RESPONSIBILITY PERFORMANCE	224
Pengelolaan Air Dan Air Limbah Water And Wastewater Management	161	Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Pelanggan Increasing Sustainability Value For Customers	226
Pengelolaan Limbah Waste Management	165	Keselamatan Dan Kesehatan Pelanggan Customer Safety And Health	227
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	170	Inovasi Dan Pengembangan Produk Berkelanjutan Sustainable Product Innovation And Development	229
Tumpahan yang Terjadi Spills Occurrence	170	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali Dan Alasannya Number Of Products Recalled And Reasons	230
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Costs of Management and Preservation of Environment	171	Pemasaran Dan Pelabelan Produk Product Marketing And Labeling	230
Penanganan Pengaduan Lingkungan Handling Of Environmental Complaints	171	Komunikasi Pemasaran Marketing Communication	232
Perolehan Proper Proper Achievement	172	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	232
KINERJA SOSIAL K3 OHS SOCIAL PERFORMANCE	174	Layanan Pengaduan Pelanggan Customer Complaint Service	233
Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja Increasing Sustainability Value For Occupational Safety And Health	176	KINERJA SOSIAL SDM HR SOCIAL PERFORMANCE	234
Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Occupational Safety And Health Management System	177	Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan Increasing Sustainability Value for Employees	236
Panitia Pembina Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (P2k3) Occupational Safety And Health Advisory Committee (Ohs Committee)	178	Rekrutmen Dan Turnover Karyawan Employee Recruitment And Turnover	238
Identifikasi Bahaya Dan Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Identification Of Hazards And Types Of High Risk Work	182	Hubungan Industrial Industrial Relations	240
Program Pengelolaan K3 Ohs Management Program	185	Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare	241
Pelatihan Dan Sertifikasi K3 Occupational Ohs And Certification	186	Pengembangan Kompetensi Dan Pelatihan Competency Development And Training	249
Kinerja Dan Evaluasi K3 Ohs Performance And Evaluation	188	Pelatihan Menjelang Pensiun/Program Bantuan Peralihan Pre-Retirement Training/Transition Assistance Program	251
KINERJA SOSIAL MASYARAKAT COMMUNITY SOCIAL PERFORMANCE	192	Evaluasi Kinerja Karyawan Employee Performance Evaluation	256
Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat Increasing Sustainability Value for the Community	194	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification From Independent Party	259
Prinsip Serta Tujuan Program TJSL Principles And Objectives Of The SER Program	195	Lembar Umpan Balik Feedback Form	259
Pilar TJSL Dan Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SER Pillars And Support For Sustainable Development Goals	196	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response To Previous Year's Report Feedback	261
Tahapan Dan Prinsip Pelaksanaan Program TJSL Stages And Principles Of SER Program	197	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 List Of Disclosures According to POJK 51/POJK.03/2017	262
		Indeks Konten GRI Standard 2021 GRI Standard Content Index 2021	265

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspects Performance Highlights

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kinerja Ekonomi [OJK B.1] Economic Performance				
Kuantitas Produk/Jasa yang dijual Quantity of Products/Services sold	SKU/ Stock Keeping Unit	350	308	304
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Unit produk Product units	-	-	-
Penjualan Neto Net Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	9.965.033	9.232.676*	12.857.627
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Juta Rupiah Million Rupiah	(1.821.483)	(126.024)*	289.889
Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan Distribution of Economic Value to Stakeholders	Juta Rupiah Million Rupiah	5.769.719	4.792.541	4.613.578
Kontribusi Pajak Kepada Negara Tax Contribution to the State	Juta Rupiah Million Rupiah	402.970	521.903*	482.011
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Local Supplier Involvement (Goods and services)	Perusahaan/mitra Company/partner	1.108 dari 1.195 (92,72%) 1,108 of 1,195 (92.72%)	967 dari 1.041 (92,89%) 967 of 1,041 (92.89%)	1.012 dari 1.102 (91,83%) 1,012 of 1,102 (91.83%)
Kinerja Segmen Operasi Operating Segment Performance				
Pendapatan Manufaktur (Produksi) Manufacture (Production) Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	374.346	327.657	2.512.770
Pendapatan Distribusi Distribution Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	4.546.021	3.796.144	4.142.843
Pendapatan Retail Retail Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	4.760.883	4.702.128*	5.562.071
Pendapatan Jasa Lainnya Other Service Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	283.782	406.746*	639.943
Kinerja Lingkungan [OJK B.2] Environmental Performance				
Konsumsi Energi Energy Consumption	Gigajoule	213.433,54	142.477.32*	152.220,18*
Pengelolaan Emisi (Scope 1 dan 2) Emissions Management (Scope 1 and 2)	Ton CO2e	241.639,63	419.828,52*	1.096.009,15*
Penambahan/(Pengurangan) Emisi (Scope 1 dan 2) Emissions Increase/(Reduction) (Scope 1 and 2)	Ton CO2e	(178.188,89)	(676.180,63)*	892.696,5

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penggunaan Air Water Consumption	Megaliter	39.536,92	39.972,01*	53.056,62
Volume Limbah B3 Toxic and Hazardous Waste Volume	Ton	263,31	204,58*	125,79
Penambahan/(Pengurangan) Limbah B3 Addition/(Reduction) of Hazardous Waste	Ton	58,73	78,79	(10.742,96)
Volume Limbah Non B3 Non-Toxic and Hazardous Waste Volume	Ton	90.711	81.269,28*	112.381*
Penambahan/(Pengurangan) Limbah Non B3 Addition/(Reduction) of Non Hazardous Waste	Ton	9.441,72	(31.111,72)	(65.235,67)
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Environmental Management and Preservation Cost	Rp Juta Rp Million	2.581,48	6.975,97*	2.375,01
Pengaduan Lingkungan Environmental Grievance	Kasus Case	Nihil	Nihil	
Kinerja Sosial [OJK B.3] Social Performance				
Jumlah total pegawai Total number of employees	Orang Person	11.461	11.707	11.906
Total penyaluran Program Tanggung Jawab Sosial Total distribution of Social Responsibility Programs	Rp Juta Rp Million	13.343	10.724	10.529
Jumlah pegawai wanita Number of female employees	Orang Person	6.204	6.269	6.198
Jumlah pegawai pria Number of male employees	Orang Person	5.257	6.269	5.708
Jumlah kecelakaan kerja Number of work accidents	Kasus fatalitas Fatality case	0	0*	0
Jumlah pengaduan WBS Number of WBS complaints	Laporan Report	3	0	3
Jumlah pengaduan WBS (dalam proses) Number of WBS complaints (in progress)	Laporan Report	0	0	2
Jumlah pengaduan WBS (selesai) Number of WBS complaints (completed)	Laporan Report	3	0	1

*Disajikan kembali | Restated

Strategi Keberlanjutan Kimia Farma [OJK A.1]

Sustainability Strategy Of Kimia Farma

Pembangunan berkelanjutan yaitu pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa membahayakan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri merupakan komitmen pemerintah Indonesia yang memerlukan dukungan dari segenap pemangku kepentingan, termasuk dari kalangan dunia usaha.

Konsep ini diadopsi Indonesia sejak tahun 2015 pada saat agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dirilis. TPB/SDGs adalah agenda bersama negara-negara anggota PBB untuk menyejahterakan masyarakat melalui pembangunan yang selaras antara aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Secara umum, SDGs memiliki 169 target yang terangkum dalam 17 tujuan besar, yang semuanya diharapkan bisa tercapai pada 2030.

TPB/SDGs menyeimbangkan tiga dimensi keberlanjutan yang saling terikat yaitu *profit*, *people* dan *planet* atau ekonomi, sosial dan lingkungan. Kimia Farma mengambil peran dengan menunjukkan komitmen dan menjalankan sejumlah strategi untuk menciptakan manfaat bersama dalam mendukung SDGs. Komitmen ini diwujudkan Perseroan dengan melakukan pengelolaan usaha berbasis prinsip korporasi yang sehat, yaitu pengelolaan usaha dengan tujuan mencari laba dan pengelolaan organisasi yang memiliki kaidah-kaidah Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang akan berujung pada akuntabilitas Perusahaan.

Sustainable development, namely the development that entails meeting present needs without jeopardizing the ability of future generations to meet their own needs, is a commitment of the Indonesian government that requires support from all stakeholders, including the business community.

This concept was adopted by Indonesia in 2015 when the Sustainable Development Goals (SDGs) agenda was launched. SDGs are a shared agenda among United Nations member states to enhance the welfare of society through development that aligns with social, economic, and environmental aspects. In general, SDGs consist of 169 targets summarized in 17 major goals, all of which are expected to be achieved by 2030.

The SDGs balance three interrelated dimensions of sustainability: profit, people, and planet, or economy, social, and environment. Kimia Farma plays a role by demonstrating commitment and implementing several strategies to create shared benefits in supporting the SDGs. This commitment is realized by the Company through business management based on healthy corporate principles, namely, business management with the goal of profit-seeking and organizational management with the principles of Good Corporate Governance, which ultimately lead to the Company's accountability.

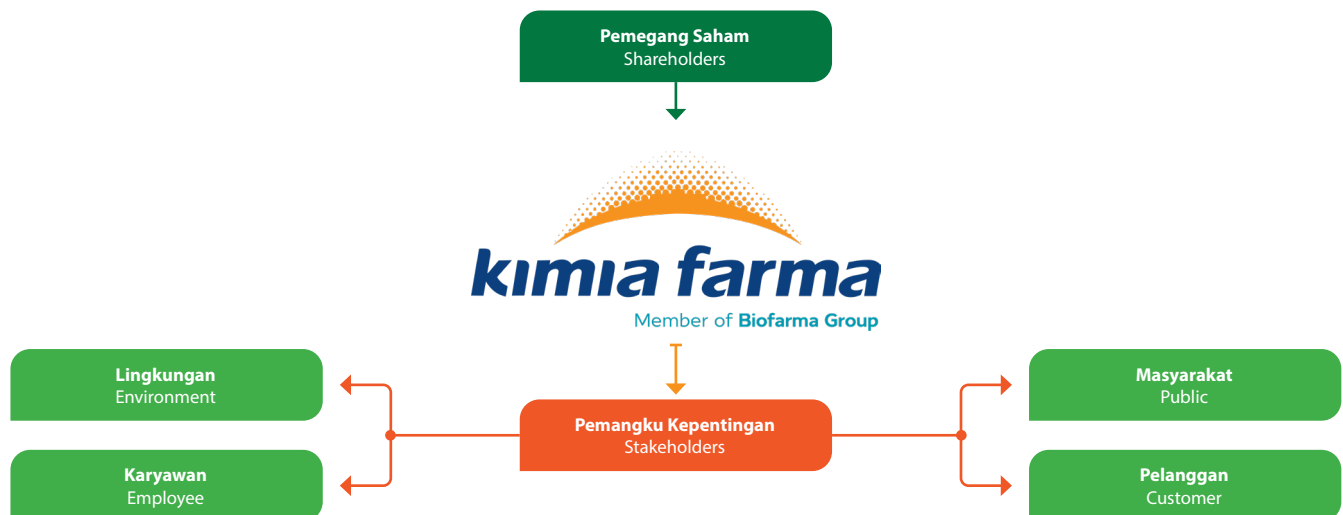
Prinsip Korporasi yang Sehat | Healthy Corporate Principles



Kimia Farma juga berupaya untuk memenuhi hak dan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta memastikan bahwa kepentingan mereka atas hubungan yang ada dengan Perseroan dapat terpenuhi sehingga dapat tumbuh bersama. Kimia Farma memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk dapat berpartisipasi melalui berbagai inisiasi yang telah dan yang akan dilakukan untuk menciptakan nilai keberlanjutan yang dapat saling menopang antara Perseroan dan pemangku kepentingan.

Kimia Farma also endeavors to fulfill the rights and expectations of shareholders and stakeholders, ensuring that their interests in the relationships with the Company are met so that they can grow together. Kimia Farma provides opportunities for all stakeholders to participate through various initiatives that have been and will be undertaken to create sustainable value that can mutually support both the Company and stakeholders.

Keseimbangan dalam Pembangunan Berkelanjutan | Balance in Sustainable Development



Untuk mendukung pencapaian SDGs dan sebagai peran dalam mendukung pembangunan industri farmasi, Kimia Farma memberikan kontribusi untuk meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia dengan secara terus menerus melakukan Research and Development (R&D) dalam penyediaan obat dan layanan kesehatan yang berkualitas, mudah diakses dan memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat di segala lapisan.

Seiring dengan itu, Kimia Farma juga melakukan program untuk pembangunan negeri, pelestarian lingkungan serta menjalankan berbagai program tanggung jawab terhadap karyawan, pelanggan dan masyarakat. Berbagai capaian program keberlanjutan Kimia Farma yang mendukung SDGs adalah sebagai berikut:

To support the achievement of SDGs and as a role in supporting the development of pharmaceutical industry, Kimia Farma contributes to improving the health of Indonesian people by continuously conducting Research and Development (R&D) in providing quality drugs and health services that are easily accessible and meet the health needs of people at all levels.

Along with that, Kimia Farma also conducts programs for the development of the country, environmental preservation and runs various responsibility programs for employees, customers and the community. Kimia Farma's various sustainability program achievements that support the SDGs are as follows:

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kimia Farma Kimia Farma Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2023 Program Achievements in 2023	Standards GRI GRI Standards	SDGs	Halaman Page
Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pembangunan Negeri Increasing the Sustainability Value for National Development	Mendistribusikan nilai ekonomi yang dihasilkan kepada pemangku kepentingan Distribute the economic value generated to stakeholders	Sejumlah Rp6.862.079 juta didistribusikan Kimia Farma kepada pemangku kepentingan An amount of Rp6.862.079 million was distributed by Kimia Farma to stakeholders	GRI 201-1	SDGs ke-8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8: Decent Work and Economic Growth 	133, 136
	Menghadirkan manfaat atau dampak ekonomi tidak langsung bagi pemangku kepentingan yang menciptakan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat Providing indirect economic benefits or impacts for stakeholders that create community prosperity and independence	- Program Klinik Apung untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia - Ketersediaan produk obat-obatan dan layanan kesehatan yang merata bagi seluruh masyarakat termasuk masyarakat berpenghasilan rendah di seluruh wilayah termasuk daerah tertinggal sehingga memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat di segala lapisan - Melakukan investasi pembangunan infrastruktur dalam mendukung layanan publik bagi masyarakat - Program pengembangan komunitas demi terciptanya pembangunan ekonomi masyarakat di antaranya UMKM Academy, Program Bina Industri Desa/Desa Sahabat (OLIS/Olah Limbah Atsiri, Petani Tempuyung)	GRI 203-1 GRI 203-2 GRI 413-1 GRI 413-2	SDGs ke-1: Tanpa Kemiskinan, SDGs ke-2: Tanpa Kelaparan, SDGs ke-3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera; SDGs ke-8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; SDGs ke-9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur SDG 1: No Poverty, SDG 2: Zero Hunger, SDG 3: Good Health and Well-being; SDG 8: Decent Work and Economic Growth; SDG 9: Industry, Innovation, and Infrastructure 	139, 140, 144, 205, 223

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kimia Farma Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2023 Program Achievements in 2023	Standards GRI GRI Standards	SDGs	Halaman Page
Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Kelestarian Lingkungan Increasing Sustainability Values for Environmental Preservation	Pengelolaan Penggunaan dan Efisiensi Energi Management of Energy Use and Efficiency	Upaya efisiensi energi yang juga menciptakan efisiensi biaya di antaranya yaitu: 1. Penggunaan lampu jalan tenaga surya 2. Penggunaan motion sensor di area gudang 3. Perubahan solar menjadi gas sebagai bahan bakar boiler 4. Mengupayakan penggunaan sepeda di dalam area sebagai upaya dekarbonisasi (Plant Banjaran) Energy efficiency efforts that also create cost efficiency include: 1. Use of solar street lights 2. Use of motion sensors in the warehouse area 3. Converting diesel fuel to gas as boiler fuel 4. Encourage the use of bicycles in the area as a decarbonization effort (Banjaran Plant)	GRI 302-1 GRI 302-2 GRI 302-3 GRI 302-4 GRI 302-5	SDGs ke-7: Energi Bersih dan Terjangkau; SDGs ke-13: Penanganan Perubahan Iklim SDG 7: Affordable and Clean Energy; SDG 13: Climate Action 	153, 155
	Pengelolaan dan Pengendalian Emisi Emission Management and Control	Upaya reduksi emisi untuk mencegah pencemaran dan polusi lingkungan di antaranya yaitu: 1. Penggunaan teknologi rendah karbon 2. Mengganti solar menjadi Compressed Natural Gas (CNG) sebagai bahan bakar boiler 3. Melakukan pengujian emisi udara dan udara ambien secara eksternal di mana pada tahun 2023 hasilnya memenuhi syarat baku mutu 4. Menggunakan refrigeran ramah lingkungan yang tidak merusak ozon. 5. Melakukan program penghijauan di sekitar area perusahaan. Emission reduction efforts to prevent environmental contamination and pollution include: 1. Use of low carbon technology 2. Replacing diesel with Compressed Natural Gas (CNG) as boiler fuel 3. Conduct external air and ambient air emissions testing where in 2023 the results meet the quality standard requirements 4. Using environmentally friendly refrigerants that do not destroy ozone. 5. Carry out a greening program around the company area.	GRI 305-1 GRI 305-2 GRI 305-3 GRI 305-4 GRI 305-5 GRI 305-6 GRI 305-7	SDGs ke-13: Penanganan Perubahan Iklim SDG 13: Climate Action 	158, 159, 160

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kimia Farma Kimia Farma Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2023 Program Achievements in 2023	Standards GRI GRI Standards	SDGs	Halaman Page
	Pengelolaan Penggunaan Air dan Pembuangan Air Limbah Management of Water Use and Waste Water Disposal	Upaya pengelolaan air dan air limbah untuk menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan Di antaranya yaitu: 1. Melakukan pengujian/ pengukuran air limbah di mana pada tahun 2023 hasilnya memenuhi baku mutu dari seluruh parameter air limbah yang diukur 2. Melakukan program Reuse Reduce Recycle (3R) air limbah 3. Melakukan perubahan proses desinfeksi dari proses kimia menjadi proses fisika yang lebih efisien dan ramah lingkungan 4. Memanfaatkan kembali air limbah untuk penyiraman tanaman Water and wastewater management efforts to ensure the availability of clean water and sustainable sanitation Among them are: 1. Carry out waste water testing/ measurements where in 2023 the results meet the quality standards for all waste water parameters measured 2. Carry out a Reuse Reduce Recycle (3R) waste water program 3. Change the disinfection process from a chemical process to a physical process that is more efficient and environmentally friendly 4. Reuse waste water for watering plants	GRI 303-1 GRI 303-2 GRI 303-3 GRI 303-4 GRI 303-5	SDGs ke-6: Air Bersih dan Sanitasi Layak; SDGs ke-12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab SDG 6: Clean Water and Sanitation; SDG 12: Responsible Consumption and Production  	163, 164

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kimia Farma Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2023 Program Achievements in 2023	Standards GRI GRI Standards	SDGs	Halaman Page
	Pengelolaan Limbah Waste Management	Upaya pengelolaan limbah untuk mencegah dan meminimalisir timbulnya limbah diantaranya yaitu: 1. Melakukan Program Reuse, Reduce, Recycle (3R) 2. Menggunakan bahan kimia yang ramah lingkungan 3. Melakukan investasi untuk pengolahan limbah organik domestik menjadi pupuk 4. Pengolahan limbah HPLC laboratorium secara mandiri untuk mengurangi timbunan limbah B3 5. Melakukan sistem First Expired First Out pada stok reagen laboratorium untuk meminimalkan limbah B3 reagen laboratorium ED. Waste management efforts to prevent and 1. Minimizing waste generation includes: 2. Carry out a Reuse, Reduce, Recycle (3R) Program 3. Use environmentally friendly chemicals 4. Invest in processing domestic organic waste into fertilizer 5. Independent processing of laboratory HPLC waste to reduce the accumulation of B3 waste 6. Implement a First Expired First Out system on laboratory reagent stocks to minimize B3 waste of ED laboratory reagents.	GRI 306-1 GRI 306-2 GRI 306-3 GRI 306-4 GRI 306-5	SDGs ke-12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab SDG 12: Responsible Consumption and Production 	166, 167

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kimia Farma Kimia Farma Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2023 Program Achievements in 2023	Standards GRI GRI Standards	SDGs	Halaman Page
Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Masyarakat Increasing Sustainability Values for Society	Program Tanggung Jawab Sosial kepada Masyarakat Social Responsibility Program to the Community	- Total penyaluran program tanggung jawab sosial tahun 2023 sebesar Rp8,34 miliar, dengan rincian: - Program Pendanaan UMK sebesar Rp2,33 miliar - Program Non PUMK sebesar Rp6,01 miliar - Pelaksanaan program UMK Unggulan yakni UMKM Naik Kelas - Pelaksanaan program Non PUMK Unggulan yakni: - Klinik Apung - Bidan Inspiratif untuk Negeri - Generasi Hebat Kimia Farma - Green Action Kimia Farma - BISMA (Bergerak Bersama UMKM Kimia Farma)	GRI 203-1 GRI 203-2 GRI 413-1 GRI 413-2	SDGs ke-1: Tanpa Kemiskinan, SDGs ke-2: Tanpa Kelaparan, SDGs ke-3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera; SDGs ke-4: Pendidikan Berkualitas; SDGs ke-5: Kesetaraan Gender; SDGs ke-6: Air Bersih dan Sanitasi Layak; SDGs ke-8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; SDGs ke-16: Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh SDG 1: No Poverty, SDG 2: Zero Hunger, SDG 3: Good Health and Well-being; SDG 4: Quality Education; SDG 5: Gender Equality; SDG 6: Clean Water and Sanitation; SDG 8: Decent Work and Economic Growth; SDG 16: Peace, Justice, and Strong Institutions 	139, 140, 144
Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Karyawan Increasing Sustainability Values for Employees	Program pendidikan dan pelatihan karyawan Employee Education and Training Program	- Rata-rata jam pelatihan karyawan per peserta mencapai 7,5 jam per peserta/tahun - Pelaksanaan program pelatihan karyawan Leader Development Program (LDP), Profesional Skill Academy, Management Development Program (MDP), public training, beasiswa dan sertifikasi	GRI 404-1 GRI 404-2 GRI 404-3	SDGs ke-4: Pendidikan Berkualitas; SDGs ke-8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; SDG 4: Quality Education; SDG 8: Decent Work and Economic Growth; 	249, 252, 253, 254, 255, 256

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kimia Farma Kimia Farma Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2023 Program Achievements in 2023	Standards GRI GRI Standards	SDGs	Halaman Page
Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja Increasing Sustainability Values for Occupational Health and Safety	Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Customer Health and Safety	- Menjamin mutu barang dan/atau jasa yang diproduksi dan diperdagangkan sesuai standar dan peraturan yang berlaku - Tidak terdapat pengaduan atau keluhan atas kesehatan dan keselamatan pelanggan - Ensure the quality of goods and/or services produced and traded in accordance with applicable standards and regulations - No complaints or concerns regarding customer health and safety	GRI 416-1 GRI 416-2	SDGs ke-3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera; SDGs ke-12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab SDG 3: Good Health and Well-being; SDG 12: Responsible Consumption and Production	228
	Pemasaran dan Pelabelan Produk Marketing and Product Labelling	- Mencantumkan informasi produk secara lengkap dan jelas dalam setiap kemasan produk - Tidak terdapat pelanggaran peraturan mengenai informasi dan pelabelan produk dan jasa Perusahaan - Tidak terdapat pengaduan atau pelanggaran terhadap etika promosi, iklan dan kegiatan pemasaran produk - Include complete and clear product information in each product packaging - No violations of regulations regarding information and labeling of Company products and services - No complaints or violations of the ethics of promotion, advertising and product marketing activities	GRI 417-1 GRI 417-2 GRI 417-3	SDGs ke-12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab SDG 12: Responsible Consumption and Production	231, 232
Peningkatan Nilai Keberlanjutan Menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan Increasing Sustainability Values Implementing Sustainability Governance	Anti korupsi Anti corruption	- Implementasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan - Sosialisasi dan pelatihan pencegahan korupsi tahun 2023 - Implementation of ISO 37001 Anti-Bribery Management System - Socialization and training to prevent corruption in 2023	GRI 205-1 GRI 205-2 GRI 205-3	SDGs ke-4: Pendidikan Berkualitas; SDGs ke-16: Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh SDG 4: Quality Education; SDG 16: Peace, Justice, and Strong Institutions	116, 117, 118

Penjelasan Direksi [OJK D.1][GRI 2-22]

Board of Directors Explanation



Kimia Farma mencatatkan penjualan neto sebesar Rp9,96 triliun, meningkat 7,93% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ditopang oleh penjualan obat generik, obat *ethical* dan obat *over the counter* disertai dengan penjualan entitas

Kimia Farma recorded net sales of Rp9.96 trillion, an increase of 7.93% from the previous year. The increase was supported by sales of generic drugs, ethical drugs and over the counter drugs along with entity sales.

David Utama
Direktur Utama
President Director

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas perkenan-Nya, PT Kimia Farma Tbk dapat melalui tahun 2023 yang penuh tantangan dengan baik. Penjualan neto misalnya, tercatat naik 7,93% dibanding tahun sebelumnya. Pencapaian itu menunjukkan bahwa produk-produk Kimia Farma mendapatkan kepercayaan dari konsumen di Indonesia. Bagi Perusahaan, raihan tersebut merupakan cerminan atas ketepatan inisiatif dan kebijakan strategis yang diimplementasikan secara konsisten selama tahun pelaporan. Melalui laporan keberlanjutan inilah, pencapaian kinerja aspek ekonomi tersebut kami sampaikan. Tidak hanya pencapaian kinerja aspek ekonomi, sebagaimana prinsip keberlanjutan, laporan ini juga berisi pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan beserta dampak yang ditimbulkannya.

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI JASA KESEHATAN 2023

Kondisi perekonomian global tahun 2023 masih diliputi ketidakpastian sejalan dengan dinamika perekonomian negara-negara maju yang berdampak ke global. Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi di atas target, suku bunga tinggi, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi; China masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca COVID-19; sedangkan Eropa kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh *core inflation* yang masih tinggi. Selain faktor ekonomi, ketidakpastian juga dipengaruhi geopolitik yang masih bergejolak antara lain akibat perang di Rusia vs Ukraina, serta konflik Israel vs Palestina yang tak kunjung berakhir.

Berkaca pada kondisi tersebut, lembaga ekonomi global seperti Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 melemah dibandingkan tahun sebelumnya. IMF melakukan revisi dengan menyebut angka pertumbuhan ekonomi global menjadi hanya 3%, sedangkan Bank Dunia menyebut angka 2,1%. Senada dengan proyeksi perlambatan ekonomi global, Indonesia juga mencatatkan hal yang sama. Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 sebesar 5,05% (y-on-y), melambat dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai 5,31%.

RESPECTED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

First let us offer our utmost gratitude to the Almighty for enabling PT Kimia Farma Tbk to navigate through the challenging year of 2023. Our net sales managed to increase by 7.93% compared to the previous year, demonstrating the trust for Kimia Farma's products have garnered among Indonesian consumers. For the Company, this achievement reflects the effectiveness of strategic initiatives and policies consistently implemented throughout the reporting year. Through this sustainability report, we will convey our performance achievements in the economic aspect. Not only economic performance achievements, but as per sustainability principles, this report also encompasses social and environmental performance achievements and their respective impacts.

ECONOMIC AND HEALTHCARE INDUSTRY CONDITIONS IN 2023

Global economic conditions in 2023 remained uncertain in line with the economic dynamics of developed countries impacting the global economy. The United States still had to deal with challenges such as high inflation, high interest rates, increased fiscal pressures, and eroded excess savings that are overshadowing the economic downturn. China is still grappling with the post-COVID-19 economic slowdown, while Europe experienced economic weakening with increasing fiscal deficits accompanied by high core inflation. In addition to economic factors, uncertainties were influenced by geopolitical tensions, including the Russia-Ukraine war and the unresolved Israel-Palestine conflict.

Considering these conditions, global economic institutions such as the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank predicted a slowdown in global economic growth in 2023 compared to the previous year. The IMF revised its global economic growth forecast to 3%, while the World Bank projected 2.1%. In line with the projection of global economic slowdown, Indonesia also experienced a similar trend. The Central Statistics Agency (BPS) stated that Indonesia's economic growth in 2023 at 5.05% (y-on-y), slower than the previous year's 5.31%.

Walau mengalami perlambatan, 17 lapangan usaha yang dijadikan dasar oleh BPS dalam menyusun pertumbuhan ekonomi Indonesia mencatatkan kinerja positif. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%; diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,52%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Terkhusus Jasa Kesehatan, di mana industri farmasi termasuk di dalamnya, data BPS menyebutkan lapangan usaha ini tumbuh sebesar 4,66%, naik signifikan dibanding tahun 2022 dengan pertumbuhan sebesar 2,74%.

DUKUNGAN KIMIA FARMA TERHADAP KEGIATAN BERKELANJUTAN

Indonesia secara konsisten menjalankan pembangunan berkelanjutan sebagai amanat perundang-undangan. Sesuai dengan Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Untuk mendukung terlaksananya pembangunan berkelanjutan, pemerintah mengeluarkan berbagai regulasi dan kebijakan antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Dalam arti luas keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Sebagai bagian dari perusahaan publik di Tanah Air, Kimia Farma berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan berkelanjutan. Komitmen tersebut direalisasikan melalui pelaksanaan operasional bisnis dengan berpegang pada *triple bottom line* serta mengalokasikan sebagian dana untuk membiayai berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Bentuk dukungan yang lain adalah Perusahaan menerapkan pengelolaan kantor yang ramah lingkungan dengan melakukan berbagai langkah efisiensi penggunaan energi sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca, mengelola limbah, air limbah, dan lain-lain sesuai regulasi yang berlaku.

Despite the slowdown, 17 business sectors forming the basis for Indonesia's economic growth as identified by BPS, recorded positive performances. The sectors with the highest growth is Transportation and Warehousing at 13.96%, followed by Other Services at 10.52%, and Accommodation and Food and Beverage Service Activities at 10.01%. Specifically in the Healthcare Services sector, which includes the pharmaceutical industry, BPS data indicated a growth of 4.66%, a significant increase from 2.74% in 2022.

KIMIA FARMA'S SUPPORT FOR SUSTAINABLE ACTIVITIES

Indonesia consistently pursues sustainable development as mandated by the laws and regulations. In accordance with Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, sustainable development is conscious and planned efforts that integrate environmental, social, and economic aspects into development strategies to ensure environmental integrity and the safety, capability, welfare, and quality of life of current and future generations.

To support the implementation of sustainable development, the government has issued various regulations and policies, including Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance Implementation for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies or Sustainable Finance POJK. In a broad sense, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as sustainable operations, namely company operations that are carried out by taking into account economic, environmental, and social aspects.

As a public company in Indonesia, Kimia Farma is committed to implementing sustainable activities. This commitment is realized through operational business activities by adhering to the triple bottom line and allocating funds to finance various Corporate Social and Environmental Responsibility (SER) programs. Another form of support is the Company's implementation of environmentally friendly office management by taking various energy efficiency measures, thereby reducing greenhouse gas emissions, managing waste, wastewater, and others in accordance with relevant regulations.

KEBIJAKAN KIMIA FARMA UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Kimia Farma menjalankan usaha dengan berpegang pada budaya Perusahaan, yaitu AKHLAK, singkatan dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Selanjutnya, berdasarkan budaya keberlanjutan tersebut, seluruh insan Kimia Farma berkomitmen untuk mewujudkan kinerja terbaik dengan berpedoman pada Kode Etik (*Code of Conduct*) sebagai aturan main dalam berinteraksi dengan segenap pemangku kepentingan. Untuk memastikan bahwa Kimia Farma menjalankan usaha sesuai dengan budaya keberlanjutan dan Kode Etik, Perusahaan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi budaya keberlanjutan melalui berbagai kegiatan dan media, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Bagi Kimia Farma sosialisasi budaya keberlanjutan, terutama kepada pemangku kepentingan eksternal, terkhusus masyarakat, sekaligus menjadi sarana untuk menyerap berbagai isu atau topik yang berkembang di tengah masyarakat. Dalam menjalankan operasi, Perusahaan telah berupaya semaksimal mungkin agar keberadaannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat. Walau demikian, potensi permasalahan dan tantangan dari aspek sosial dan lingkungan tetaplah ada. Untuk itu, selain mematuhi semua regulasi, Kimia Farma membuka diri dengan menyediakan kanal pengaduan yang bisa dimanfaatkan para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat. Upaya lain untuk memaksimalkan manfaat atas keberadaan Perusahaan adalah Kimia Farma melibatkan para pemangku kepentingan melalui program TJSL.

Secara spesifik, pada aspek ekonomi, Kimia Farma menghadapi tantangan dalam menjalankan strategi keberlanjutan pada tahun 2023. Tantangan tersebut muncul sebagai dampak kondisi ekonomi global yang tidak menentu dan stabilitas geopolitik yang rapuh. Ketidakpastian ini mempengaruhi rantai pasokan bahan baku dan distribusi obat, serta mengakibatkan fluktuasi harga yang sulit diprediksi. Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan mengambil langkah-langkah strategis seperti diversifikasi sumber bahan baku dan mencari alternatif pemasok untuk mengurangi ketergantungan pada satu negara atau wilayah. Perusahaan juga memperkuat hubungan dengan mitra lokal dan internasional untuk memastikan kelancaran distribusi produk. Investasi dalam teknologi dan otomatisasi proses produksi juga dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya.

KIMIA FARMA'S POLICIES TO RESPOND TO CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGIES

Kimia Farma runs its business based on the Company's culture, which is AKHLAK, an acronym for Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative). Furthermore, based on the culture of sustainability, all Kimia Farma employees are committed to achieving the best performance guided by the Code of Conduct as the rules of engagement with all stakeholders. To ensure that Kimia Farma conducts its business in line with the sustainability culture and Code of Conduct, the Company continuously socializes the sustainability culture through various activities and media, both to internal and external stakeholders.

For Kimia Farma, the socialization of sustainability culture, especially to external stakeholders, particularly the community, also serves as a means to absorb various issues or topics that are evolving in society. In conducting its operations, the Company has endeavored to ensure that its presence brings the greatest possible benefit for the people. However, potential problems and challenges from social and environmental aspects remain. Therefore, in addition to complying with all regulations, Kimia Farma opens itself by providing a complaint channel that can be utilized by stakeholders, including the community. Another effort to maximize the benefits of the Company's presence is that Kimia Farma is involving stakeholders through the SER programs.

Specifically, on the economic aspect, Kimia Farma faces challenges in implementing its sustainability strategy in 2023. These challenges arise as a result of uncertain global economic conditions and fragile geopolitical stability. This uncertainty affects the supply chain of raw materials and drug distribution, and results in price fluctuations that are difficult to predict. To address these challenges, the company took strategic measures such as diversifying raw material sources and seeking alternative suppliers to reduce dependence on one country or region. The company also strengthened relationships with local and international partners to ensure smooth product distribution. Investments in technology and automation of production processes were also made to improve efficiency and reduce costs.

Konsistensi Perusahaan menjalankan bisnis dan strategi keberlanjutan, termasuk menjaga keselarasan antara kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal berupa penghargaan. Selama tahun 2023, Kimia Farma meraih penghargaan di antaranya BUMN *Corporate Communications and Sustainability Summit* (BCOMSS) Award 2023 dari Kementerian BUMN; 5th Indonesia Best CSR Awards 2023 dari The Iconomics; 3rd Anniversary Indonesia's Home-Grown Consumer Brands Award 2023 dan 3rd Anniversary Indonesia TOP 20 GCG Awards 2023 dari The Iconomics untuk Kimia Farma Apotek; Mitra BUMN National Champion 2023 dari Kementerian BUMN untuk PT Kimia Farma Trading & Distribution; Penganugerahan Penghargaan K3 Tahun 2023 dari Kementerian Ketenagakerjaan RI untuk PT Sinkona Indonesia Lestari dan lain-lain.

PENERAPAN KEGIATAN BERKELANJUTAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, Kimia Farma telah melaksanakan operasional bisnis sesuai kaidah kegiatan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial dengan hasil sebagai berikut

1. Kinerja Aspek Ekonomi

Per 31 Desember 2023, Kimia Farma mencatatkan penjualan neto sebesar Rp9,96 triliun, meningkat 7,93% dari tahun sebelumnya sebesar Rp9,23 triliun. Peningkatan penjualan ditopang oleh obat generik, obat ethical dan obat over the counter.

Di sisi lain, Perusahaan mencatatkan peningkatan beban pokok penjualan dari Rp5,45 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp6,86 triliun pada tahun 2023 atau meningkat sebesar 25,83%. Peningkatan terjadi pada pembelian dari Rp4,3 triliun menjadi Rp5 triliun

Selain beban pokok penjualan, peningkatan juga terjadi pada beban usaha, yaitu dari Rp3,44 triliun pada 2022 menjadi Rp4,66 triliun atau naik sebesar 35,53%. Peningkatan terjadi pada gaji dan kesejahteraan, penyisihan barang rusak dan usang.

Setelah dikurangi pajak, Kimia Farma mencatatkan rugi bersih sebesar Rp1,82 triliun. Walau demikian, Kimia Farma masih memiliki kas dan setara kas sebesar Rp832,67 miliar dan persediaan sebesar Rp2,48 triliun. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki modal yang kuat untuk meraih kinerja yang lebih baik pada tahun-tahun berikutnya.

The Company's consistency in carrying out business and sustainability strategies, including maintaining alignment between economic, social, and environmental performance, has been appreciated by external parties through awards. During 2023, Kimia Farma received awards including the SOE Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) Award 2023 from the Ministry of SOEs; 5th Indonesia Best CSR Awards 2023 from The Iconomics; 3rd Anniversary Indonesia's Home-Grown Consumer Brands Award 2023 and 3rd Anniversary Indonesia TOP 20 GCG Awards 2023 from The Iconomics for Kimia Farma Apotek; National Champion of SOE Partners 2023 from the Ministry of SOEs for PT Kimia Farma Trading & Distribution; Occupational Health and Safety (OHS) Award 2023 from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for PT Sinkona Indonesia Lestari, and others.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE ACTIVITIES IN 2023

Throughout 2023, Kimia Farma has conducted business operations in accordance with the principles of sustainable activities by aligning the achievements of economic, environmental, and social aspects with the following results:

1. Economic Performance

As of December 31, 2023, Kimia Farma recorded net sales of Rp9.96 trillion, an increase of 7.93% from the previous year's Rp9.23 trillion. The increase in sales was supported by generic, ethical and over-the-counter drugs.

On the other hand, the Company recorded an increase in cost of goods sold from Rp5.45 trillion in 2022 to Rp6.86 trillion in 2023, an increase of 25.83%. The increase occurred in purchases from Rp4.3 trillion to Rp5 trillion

In addition to the cost of goods sold, there was also an increase in operating expenses, from Rp3.44 trillion in 2022 to Rp4.66 trillion in 2023, an increase of 35.53%. The increase occurred in salaries and welfare, allowance for damaged and obsolete items.

After deducting taxes, Kimia Farma recorded a net loss of Rp1.82 trillion. However, Kimia Farma still has cash and cash equivalents amounted to Rp832.67 billion and inventories amounted to Rp2.48 trillion. This indicates that the Company has a strong capital base to achieve better performance in the following years.

2. Kinerja Aspek Lingkungan

Sejalan dengan prinsip keberlanjutan, Kimia Farma senantiasa merujuk pada berbagai regulasi yang mengatur hubungan antara bidang usaha farmasi dengan lingkungan. Dalam hal ini, kepatuhan menjadi dasar pengelolaan dampak lingkungan pada seluruh aktivitas, produk dan layanan Perusahaan. Dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, selama tahun pelaporan, semua produk dan layanan Kimia Farma tidak berkontribusi negatif terhadap lingkungan. Selaras dengan itu, Perusahaan juga tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan.

Komitmen terhadap lingkungan juga ditunjukkan Kimia Farma dengan mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang dikenal dengan PROPER, sebagai alat bantu untuk mengukur pencapaian dan pemenuhan Perusahaan terhadap regulasi di bidang lingkungan. Pada ajang PROPER Tahun 2023, Kimia Farma meraih PROPER Biru. Pencapaian itu menunjukkan bahwa Perusahaan berhasil memenuhi regulasi di bidang lingkungan dan menjaga keberhasilan dalam mengelola lingkungan hidup yang telah dicapai sejak tahun sebelumnya.

Dukungan terhadap kualitas lingkungan yang lebih baik juga diberikan Perusahaan melalui operasional kantor dan pabrik yang ramah lingkungan dengan berpegang pada prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Implementasi prinsip ini antara lain Perusahaan berhasil mengurangi volume pengambilan air dari 39.972 megaliter pada tahun 2022 menjadi 39.537 megaliter pada tahun 2023.

Di sisi lain, jika dalam laporan ini terdapat kenaikan penggunaan sumber daya lingkungan seperti energi dan limbah, hal itu sejalan dengan perluasan cakupan data dalam laporan. Total penggunaan energi misalnya, tercatat sebesar 213.433,54 Gigajoule (GJ), naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 142.477,32 GJ. Kenaikan dipengaruhi oleh bertambahnya cakupan data penggunaan energi yaitu Kantor Pusat, Gudang Pusat dan PT Sinkona Indonesia Lestari. Alasan yang sama berlaku untuk bertambahnya volume limbah B3 dari 204,581 ton pada tahun 2022 menjadi 263,31 ton pada tahun 2023.

2. Environmental Performance

In line with the principle of sustainability, Kimia Farma always refers to various regulations governing the relationship between pharmaceutical industry and the environment. In this regard, compliance forms the basis for managing the environmental impact of all activities, products, and services of the Company. By adhering to the precautionary principle, during the reporting year, all Kimia Farma products and services did not contribute negatively to the environment. In line with this, the Company also did not receive any complaints regarding environmental issues.

Commitment to the environment is also demonstrated by Kimia Farma by participating in the Corporate Environmental Performance Rating Assessment Program, known as PROPER, as a tool to measure the Company's achievement and compliance with regulations in the environmental field. In the 2023 PROPER event, Kimia Farma achieved a Blue PROPER. This achievement indicates that the Company has successfully complied with environmental regulations and maintained the success achieved in managing the environment since the previous year.

Support for better environmental quality is also provided by the Company through environmentally friendly office and factory operations based on the 3R principle (*Reduce, Reuse & Recycle*). The implementation of this principle includes successfully reducing water intake from 39,972 megaliters in 2022 to 39,537 megaliters in 2023.

On the other hand, if there is an increase in the use of environmental resources such as energy and waste in this report, such increase is in line with the expansion of data coverage in the report. Total energy consumption, for example, was recorded at 213,433.54 gigajoules (GJ), an increase compared to 2022, which reached 142,477.32 GJ. The increase was influenced by the expansion of energy usage data coverage, namely the Head Office, Central Warehouse, and PT Sinkona Indonesia Lestari. The same reason applies to the increase in hazardous waste volume from 204.581 tons in 2022 to 263.31 tons in 2023.

3. Kinerja Aspek Sosial

Kimia Farma memenuhi tanggung jawab terhadap aspek sosial melalui berbagai program sesuai dengan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan. Kepada karyawan dan manajemen, Perusahaan melanjutkan keberhasilan tahun sebelumnya dengan mewujudkan hubungan industrial yang harmonis sehingga tidak ada pengaduan atau sengketa perburuhan. Selain itu, juga tidak tercatat adanya insiden diskriminasi dan pelanggaran hak-hak normatif karyawan lainnya, seperti kerja paksa, pekerja anak, pemberian upah minimum dan sebagainya. Selaras dengan itu, Perusahaan juga konsisten melakukan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi mereka. Pada tahun 2023, Kimia Farma melaksanakan pengembangan kompetensi karyawan baik *soft skill* maupun *hard skill* dengan total jam pelatihan sebanyak 59.928 jam dan rata-rata pelatihan per karyawan adalah 7,5 jam.

Kepada konsumen/pelanggan, Kimia Farma senantiasa berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik antara lain menjamin keamanan dan kualitas produk, melakukan inovasi dan pengembangan produk/layanan, menyiapkan kanal pengaduan serta responsif dan memberikan solusi terbaik atas keluhan/pengaduan yang masuk. Atas komitmen tersebut, tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan Kimia Farma tercatat sebesar 9,02 (skala 1-10). Sementara itu, kepada mitra kerja/vendor, Perusahaan memberikan perlakuan yang sama termasuk dalam memberikan informasi terkait pengadaan barang dan jasa. Adapun kepada pemerintah, pemenuhan tanggung jawab ditunaikan Perusahaan dengan membayarkan pajak sebesar Rp402.970 juta.

Terkhusus kepada masyarakat, untuk melaksanakan berbagai Program TJSL BUMN berupa Program Pendanaan UMK dan Program Non-PUMK tahun 2023, Kimia Farma Grup mengeluarkan biaya sebesar Rp13.343.741.913. Pembiayaan ditujukan pada empat pilar utama yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Pembangunan Ekonomi, Pembangunan Lingkungan, serta Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola. Realisasi pembiayaan TJSL BUMN sekaligus merupakan bentuk dukungan Perseoroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB yang saat ini sedang dilaksanakan pemerintah.

3. Social Performance

Kimia Farma fulfills its responsibility to social aspects through a number of programs according to the needs of each stakeholder. Towards employees and management, the Company continues the previous year's success by fostering harmonious industrial relations, resulting in no complaints or labor disputes. Additionally, there were no recorded incidents of discrimination or violations of other normative rights of employees, such as forced labor, child labor, minimum wage provision, and so on. In line with this, the Company also consistently organizes various education and training programs to develop their competencies. In 2023, Kimia Farma conducted employee competency development in both soft and hard skills with a total training hours of 59,928 hours and an average training per employee of 7.5 hours.

Towards consumers/customers, Kimia Farma always strives to provide the best service, including ensuring the safety and quality of products, innovating and developing products/services, preparing complaint channels, being responsive, and providing the best solutions to complaints/reports received. As a result of this commitment, the level of customer satisfaction with Kimia Farma products and services was recorded at 9.02 (on a scale of 1-10). Meanwhile, towards business partners/vendors, the Company provides the same treatment, including giving information regarding procurement of goods and services. As for the government, the Company fulfills its responsibilities by paying taxes amounting to Rp402,970 million.

Especially towards the community, to carries out various SOE SER Programs such as the MSE Funding Program and Non-MSE Funding Program in 2023, in which Kimia Farma incurred costs amounting to Rp13.343.741.913. The funding is directed towards four main pillars: Social Development, Economic Development, Environmental Development, and Legal and Governance Development. The realization of SOE SER funding is also a form of the Company's support for the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) currently being implemented by the government.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Keselarasan merupakan prinsip dasar dalam penerapan kegiatan berkelanjutan. Oleh karena itu, Kimia Farma meyakini bahwa aspek lingkungan dan sosial berkelanjutan akan dipengaruhi oleh pencapaian dalam mewujudkan target-target kinerja aspek ekonomi yang disampaikan dalam RKAP Tahun 2023. Dalam menyusun RKAP Tahun 2023, Perusahaan berpedoman pada Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia Nomor S-683/MBU/10/2022 tanggal 24 Oktober 2022 perihal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023. Dalam hal ini, Kimia Farma sebagai anggota dari Holding BUMN Farmasi menerapkan pembentukan strategi dan inisiatif strategis Klaster Industri Kesehatan-sub sektor farmasi. Adapun visi dan misi Roadmap 2020-2024 Sub-klaster Farmasi adalah menjadi Perusahaan layanan kesehatan berdaya saing global yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan dominasi produk dalam area fokus, pemaksimalan efisiensi dan produktivitas, penguatan rantai nilai secara keseluruhan, mengurangi impor dan meningkatkan ekspor, memajukan inovasi dan sains melalui litbang, sinergi dengan ekosistem sektor kesehatan nasional, dan diversifikasi bisnis ke segmen *lifestyle*.

Untuk mencapai sasaran dan target yang diinginkan dari setiap strategi, Kimia Farma melakukan kolaborasi, sinergi dan optimalisasi dari seluruh elemen baik di internal Kimia Farma Grup, Holding BUMN Farmasi dan stakeholder lainnya. Lebih lanjut, Kimia Farma telah menyusun inisiatif strategis tahun 2023 yaitu Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia—Kimia Farma memiliki fundamental yang kuat di industri layanan kesehatan yang perlu terus dilakukan penguatan agar tetap menjadi yang terdepan di antara kompetitor; Inovasi Bisnis Model -- Untuk meningkatkan kinerja, Kimia Farma melakukan upaya khususnya terkait dengan bisnis model operasional antara lain melalui penataan produk dan fokus bisnis di setiap mata rantai sesuai dengan area fokus sehingga masing-masing entitas bisnis dapat mempunyai produk unggulan, meningkatkan penjualan melalui bauran *market share* produk baik secara *online* maupun *offline* market melalui sarana digital dan optimalisasi jaringan *outlet* Apotek Kimia Farma, melakukan penguatan sinergi BUMN khususnya dengan Indonesia Healthcare Corporation (IHC). Inisiatif strategis yang lain adalah melakukan inovasi bisnis model, mengukuhkan kepemimpinan teknologi, mengembangkan investasi, serta mengembangkan talenta.

STRATEGY FOR ACHIEVING TARGETS

Harmony is the fundamental principle in implementing sustainable activities. Therefore, Kimia Farma believes that sustainable environmental and social aspects will be influenced by the achievement of targets in realizing the economic performance targets listed in the 2023 RKAP. In preparing the 2023 RKAP, the Company adheres to the Letter from Minister of State-Owned Enterprises (SOE) of the Republic of Indonesia Number S-683/MBU/10/2022 dated October 24, 2022, regarding the Aspirations of Shareholders/Owners for the Preparation of the Company's Work Plan and Budget for 2023. In this regard, Kimia Farma, as a member of the State-Owned Enterprises Pharmaceutical Holding, implements the formation of strategic strategies and initiatives for the Health Industry Cluster-pharmaceuticals sector. The vision and mission of the 2020-2024 Roadmap of Pharmaceuticals Sub-cluster are to become a sustainable globally competitive healthcare service company in improving the quality of life through enhancing product dominance in focus areas, maximizing efficiency and productivity, strengthening overall value chain, reducing imports and increasing exports, advancing innovation and science through research and development, synergy with the national healthcare sector ecosystem, and diversifying business into lifestyle segments.

To achieve the desired objectives and targets of each strategy, Kimia Farma collaborates, synergizes, and optimizes all elements both within Kimia Farma Group, the State-Owned Enterprises Pharmaceutical Holding, and other stakeholders. Furthermore, Kimia Farma has developed strategic initiatives for 2023, namely Economic and Social Value for Indonesia—Kimia Farma has a strong foundation in the healthcare service industry that needs to be continually strengthened to remain at the forefront among competitors; Business Model Innovation—To improve performance, Kimia Farma makes special efforts, particularly related to operational business models, including product arrangement and business focus in each value chain according to focus areas so that each business entity can have flagship products, increasing sales through a mix of market share products both online and offline through digital facilities and optimizing Kimia Farma Pharmacy outlet network, strengthening synergies with state-owned enterprises especially with Indonesia Healthcare Corporation (IHC). Another strategic initiative is to innovate business models, reinforce technological leadership, develop investments, and develop talent.

Selanjutnya, untuk menjaga agar kinerja ekonomi berjalan sesuai dengan yang ditargetkan, Perusahaan melakukan monitoring atas implementasi inisiatif strategis tersebut secara berkala dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut dilakukan dengan tujuan agar target kinerja ekonomi yang telah ditetapkan dapat tercapai.

PROSPEK DAN PELUANG

Keberhasilan pemerintah mencatatkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan pada tahun 2023 merupakan momentum untuk mewujudkan kehidupan sosial dan ekonomi yang stabil sebagaimana kondisi sebelum pandemi COVID-19. Kondisi tersebut mendorong Perusahaan untuk terus melakukan pembenahan di internal jaringan perusahaan, penataan portofolio produk (segmen etikal, OTC dan OGB), optimalisasi *channel* penjualan, *cost leadership* dan transformasi Sumber Daya Manusia (SDM). Untuk itu, Perusahaan telah menetapkan berbagai target dalam RKAP Tahun 2024, terkhusus pada aspek ekonomi, yang lebih baik berdasarkan pencapaian tahun 2023.

Untuk mencapai target tersebut, Kimia Farma telah menetapkan inisiatif strategis dan berkomitmen untuk melaksanakannya dengan upaya terbaik dan menguatkan sinergi di semua lini. Dengan upaya tersebut, Perusahaan optimistis dapat meraih target RAKP 2024 demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan

PENUTUP

Keberhasilan Kimia Farma melalui tahun 2023 dengan baik, meski belum mencatatkan kinerja optimal, tak lepas dari dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan

Furthermore, to ensure that the economic performance runs according to the targets, the Company monitors the implementation of these strategic initiatives regularly in Board of Directors and Board of Commissioners meetings. This policy is implemented with the aim of achieving the predetermined economic performance targets.

OUTLOOK AND OPPORTUNITIES

The government's success in achieving sustainable economic growth in 2023 is a momentum to realize social and economic stability akin to conditions before the COVID-19 pandemic. These conditions encourage the Company to continue to make internal improvements in the company's network, product portfolio structuring (ethical, OTC and OGB segments), sales channel optimization, cost leadership and transformation of Human Resources (HR). For this reason, the Company has set various targets in the 2024 RKAP, especially in the economic aspect, which is better based on the achievement in 2023.

To achieve these targets, Kimia Farma has established strategic initiatives and is committed to implementing them with the best efforts and strengthening synergy across all levels. With such efforts, the Company is optimistic about achieving the 2024 RKAP targets to realize a sustainable business.

CLOSING REMARKS

The success of Kimia Farma to sail through the year of 2023, although not yet achieving optimal performance, is inseparable from the support of both internal and external stakeholders. Therefore, we would like to express our gratitude to the Board

Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan inisiatif strategis yang telah ditetapkan Perusahaan. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Kimia Farma selama tahun pelaporan.

Kepada seluruh karyawan sebagai garda terdepan pelayanan dan operasional bisnis, kami juga menyampaikan terima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada konsumen/pelanggan, mitra, pemerintah/regulator maupun masyarakat yang senantiasa mendukung keberadaan Kimia Farma. Kami berharap dukungan dan tersebut tetap diberikan sehingga Kimia Farma semakin kokoh dan mampu memenuhi harapan segenap pemangku kepentingan dan pemegang saham, sekaligus mewujudkan visi: Menjadi perusahaan *healthcare* pilihan utama yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkesinambungan.

of Commissioners for their oversight and guidance, enabling the Board of Directors to execute the strategic initiatives set by the Company. The same appreciation goes to the shareholders who have entrusted us with the management of Kimia Farma during the reporting year.

To all employees as the frontline of service and business operations, we would also like to extend our gratitude for the hard work, dedication, and loyalty demonstrated so far. We would also like to send a profound appreciation to our consumers/customers, partners, government/regulators, and the community for the ongoing support of Kimia Farma. We hope that this support will continue to be given, thereby enabling Kimia Farma to grow stronger and fulfill the expectations of all stakeholders and shareholders, while realizing our vision: Becoming the main choice of integrated healthcare company and generating sustainable value.

Jakarta, Mei 2024 | Jakarta, May , 2024
Atas Nama Direksi | On behalf of Board of Directors
PT Kimia Farma Tbk



David Utama

Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Kimia Farma Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Kimia Farma Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Jakarta, Mei 2024
Jakarta, May 2024



Fachmi Idris
Komisaris Utama
President Commissioner



Wiku Adisasmito
Komisaris
Commissioner



Dwi Ary Purnomo
Komisaris
Commissioner



Rendi Witular
Komisaris
Commissioner



Darwin Wibowo
Komisaris
Commissioner



Musthofa Fauzi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Diah Kusumawardani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2023 Sustainability Report of PT Kimia Farma Tbk

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2023 Sustainability Report of PT Kimia Farma Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Direksi

Board of Directors

Jakarta, Mei 2024

Jakarta, May 2024



David Utama

Direktur Utama
President Director



Lina Sari

Direktur Keuangan & Manajemen Risiko
Finance & Risk Management Director



Chairani Harahap

Direktur Komersial
Commercial Director



Dharma Syahputra

Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resources Director



Hadi Kardoko

Direktur Produksi & Supply Chain
Production & Supply Chain Director



Jasmine Karsono

Direktur Portofolio, Produk & Layanan
Portfolio, Product & Services Director

01



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini merupakan media bagi Kimia Farma menyajikan informasi terkait kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals

This Sustainability Report serves as a platform for Kimia Farma to present information regarding its contribution in achieving the Sustainable Development Goals.





Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

PT Kimia Farma Tbk berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas transparansi dalam menjalankan aspek-aspek keberlanjutan. Sejalan dengan komitmen itu, maka setiap tahun Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan. Penerbitan laporan ini sekaligus merupakan kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan. Sesuai dengan statusnya sebagai perusahaan publik, laporan tahun 2023 ini merupakan penerbitan keempat sejak keluarnya peraturan tersebut. Laporan sebelumnya untuk tahun buku 2022 terbit pada 18 April 2023.

Selain POJK No.51/POJK.03/2017, penerbitan laporan ini juga merupakan implementasi dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomer 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang di dalamnya mengatur format Laporan Keberlanjutan. Secara khusus, pedoman teknis penyusunan Laporan Keberlanjutan untuk emiten dan perusahaan publik disampaikan dalam Lampiran II, POJK No.51/POJK.03/2017.

RUJUKAN LAPORAN

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK Nomer 16/SEOJK.04/2021, *Standard GRI* (GRI Standards) yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017, SEOJK Nomer 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), Laporan Keberlanjutan ini merupakan media bagi Kimia Farma dalam menyajikan informasi terkait kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Melalui laporan ini diharapkan para pemangku kepentingan dan pembaca dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Kimia Farma selama tahun 2023 dan menjadikan laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang. Kimia Farma menerbitkan laporan ini dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

PT Kimia Farma Tbk is committed to continuously improving the quality of transparency in implementing sustainability aspects. In line with this commitment, the Company annually publishes a Sustainability Report as an integral part of the Company's Annual Report. The issuance of this report is also the Company's compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Finance/Sustainable Activities. In accordance with its status as a public company, this 2023 report is the fourth publication since the issuance of the regulation. The previous report for the 2022 fiscal year was published on April 18, 2023.

In addition to POJK No.51/POJK.03/2017, the publication of this report is also an implementation of the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies, which regulates the format of Sustainability Report. In particular, technical guidelines for the preparation of Sustainability Report for issuers and public companies are presented in Appendix II, POJK No.51/POJK.03/2017.

REPORT REFERENCE

This report is prepared based on POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021, GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) - an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability report standards. To facilitate readers in finding information that corresponds to the reference, we have included special markers in the form of numbers and letters according to the contents of Sustainability Report as stipulated in Appendix II POJK No.51/2017, SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021, or the inclusion of GRI Standards disclosure numbers behind the relevant sentence or paragraph. Complete data on the suitability of report content with both references is presented at the back of this report.

In the context of sustainable development, this Sustainability Report serves as a medium for Kimia Farma to present information related to its contribution in the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). Through this report, stakeholders and readers are expected to learn various information about Kimia Farma's sustainability performance during 2023 and use this report as a reference in making decisions in the future. Kimia Farma published this report in two languages, namely Bahasa Indonesia and English.

Selain edisi cetak, laporan bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perusahaan dengan alamat www.kimiafarma.co.id

SIKLUS, PERIODE PELAPORAN DAN PERNYATAAN PENGGUNAAN

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan, laporan ini terbit setahun sekali. PT Kimia Farma Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2023 sesuai dengan Standard GRI (*"in accordance with the GRI Standards"*) [GRI 2-3]

CAKUPAN DAN BATASAN LAPORAN

Laporan ini mencakup informasi kinerja dan dampak keberlanjutan yang dijalankan oleh Kantor Pusat Perusahaan, plant (pabrik) Perusahaan, dan entitas anak yang laporan keuangannya masuk dalam laporan keuangan konsolidasian. Per 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki entitas anak kepemilikan Langsung yaitu PT Kimia Farma Apotek, PT Kimia Farma Trading & Distribution, PT Sinkona Indonesia Lestari, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, dan PT Phapros Tbk. [GRI 2-2, 2-3]

PRINSIP PELAPORAN

Laporan kami susun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi:
Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan:
Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan:
Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan:
Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan
Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.

In addition to the printed edition, the report can be viewed and downloaded through the Company's official website at www.kimiafarma.co.id.

CYCLE, REPORTING PERIOD AND STATEMENT OF USE

As an integral part of the Company's Annual Report, this report is published once a year. PT Kimia Farma Tbk has reported the information cited in the GRI content index for the period from January 1 to December 31, 2023 in accordance with the GRI Standards [GRI 2-3]

SCOPE AND LIMITATION OF REPORT

This report includes information on sustainability performance and impacts carried out by the Company's Head Office, plants, and subsidiaries whose financial statements are included in the consolidated financial statements. As of December 31, 2023, the Company has direct ownership subsidiaries, namely PT Kimia Farma Apotek, PT Kimia Farma Trading & Distribution, PT Sinkona Indonesia Lestari, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, and PT Phapros Tbk. [GRI 2-2, 2-3]

REPORTING PRINCIPLES

Our report is prepared with reference to the eight reporting principles as stipulated in in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

1. Accuracy:
The Company reports accurate and sufficiently detailed information to assess organizational impact.
2. Balance:
The Company reports information neutrally and provides a balanced overview of negative and positive impacts on the organization.
3. Clarity:
The Company presents information in an accessible and understandable way.
4. Comparability:
The Company selects, organizes, and reports information consistently to analyze changes in organizational impact over time and analyze these impacts concerning other corporate impacts.
5. Completeness
The Company provides adequate information so that assessments of organizational impact can be made during the reporting period.

6. Konteks keberlanjutan:
Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. Ketepatan waktu:
Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keterverifikasi:
Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

6. Sustainability context:
The Company reports information about their impact in the broader context of sustainable development.
7. Timeliness:
The Company reports information regularly and provides it promptly for users to make decisions.
8. Verifiability:
The Company collects, records, organizes, and analyzes information in such a way that it can be examined to determine its quality.

PERUBAHAN TERKAIT LAPORAN

Pada laporan keberlanjutan 2023 tidak terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan tersebut dilakukan setelah Perusahaan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2022 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan GRI Universal Standards Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perusahaan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan.

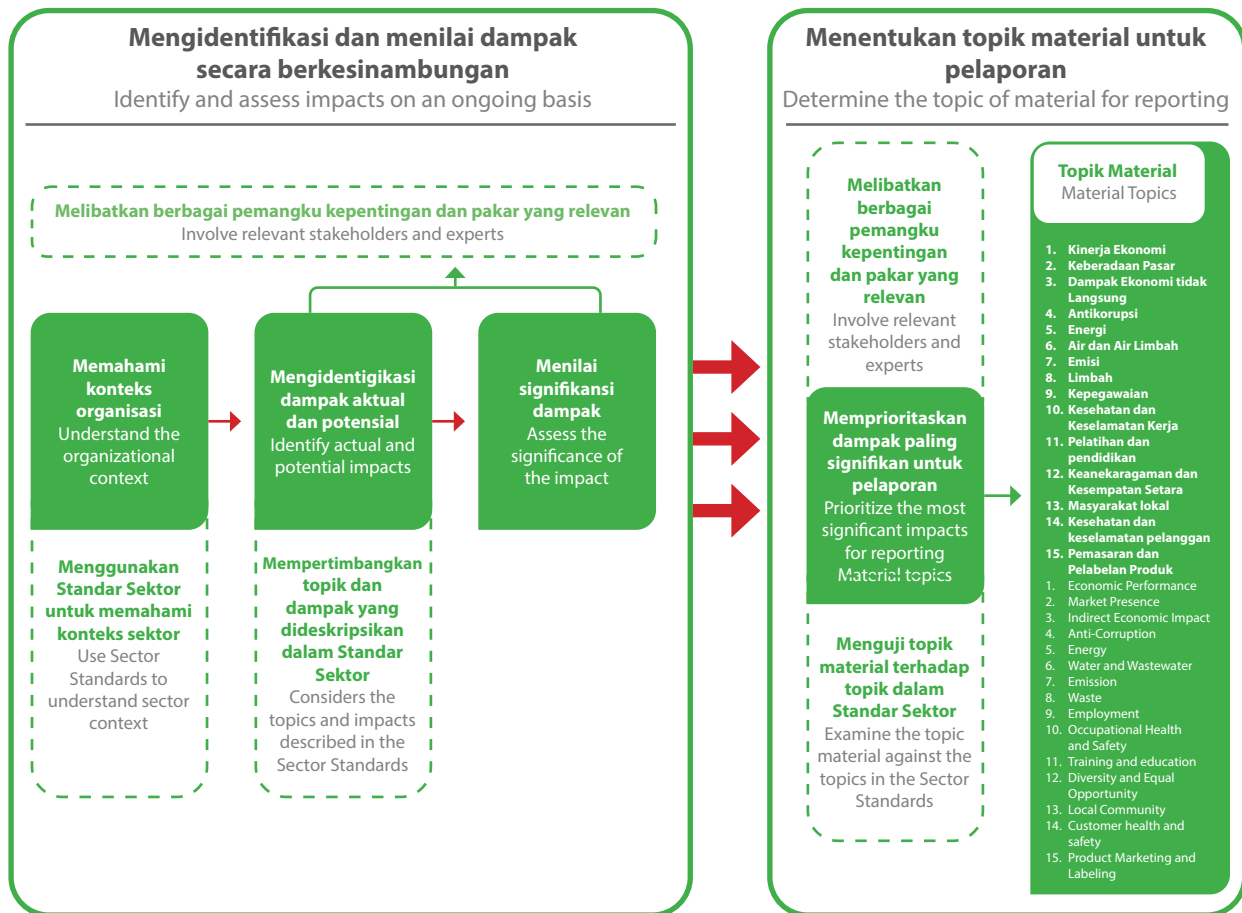
Peninjauan oleh pemangku internal dan eksternal dilakukan melalui *meeting* secara *online* pada 13 Februari 2024 yang diikuti oleh pemangku kepentingan internal Perusahaan, yaitu manajemen dan karyawan lintas divisi, termasuk para penanggung jawab penyusunan laporan. Adapun pihak eksternal yang terlibat adalah konsultan, mitra, dan pengguna laporan. Sebelum *meeting* dilakukan, Perusahaan mengirimkan daftar topik material terpilih Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 dilengkapi daftar topik material GRI Standards Tahun 2021 sebagai acuan. [\[GRI 3-1\]](#)

CHANGES RELATED TO THE REPORT

The 2023 Sustainability Report showed no changes related to material topics compared to the previous year. This decision was made after the Company reviewed the material topics in 2022, involving internal and external stakeholders in accordance with the 2021 GRI Universal Standards guidelines. Through this review process, in addition to identifying and assessing impacts on an ongoing basis, the Company was also able to ensure that the material topics in this report represent the most significant impacts during the reporting year.

The review by internal and external stakeholders was conducted through an online meeting on February 13, 2024, attended by the Company's internal stakeholders, namely management and employees across divisions, including those responsible for preparing the report. The external parties involved were consultants, partners, and report users. Prior to the meeting, the Company sent a list of selected material topics for the 2022 Sustainability Report along with a list of material topics of the 2021 GRI Standards as a reference. [\[GRI 3-1\]](#)

Proses untuk menentukan topik material | Process for determining material topics



Berdasarkan peninjauan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal tersebut, keduanya sepakat bahwa topik material tahun 2022 masih relevan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi Perusahaan pada tahun 2023. Daftar Topik material laporan tahun 2023 yang berjumlah 15 topik hasil peninjauan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal tersebut telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2023 selengkapnya adalah

Based on a review by internal and external stakeholders, both parties agreed that the material topics for 2022 are still relevant to the situation and conditions faced by the Company in 2023. Therefore, there are no significant changes in the list of material topics for the 2023 report compared to 2022. The list of 15 material topics for the 2023 Sustainability Report, resulting from the review by internal and external stakeholders, has been approved by the Board of Directors. The full list of material topics for the 2022 Sustainability Report is as follows: **[GRI 3-2]**.

sebagai berikut: [GRI 3-2]

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries	
			Di dalam Perusahaan Inside the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Topik Ekonomi Economic Topics				
Kinerja ekonomi Economic performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describes the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1 201-2 201-3 201-4	✓	✓
Keberadaan Pasar Market Existence	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap pemenuhan remunerasi/upah sesuai regulasi yang berlaku Describes the Company's commitment to the fulfillment of remuneration / wages in accordance with applicable regulations	202-1 202-2		
Dampak Ekonomi tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya Describes the benefits of the Company's existence for the surrounding community	203-1 203-2	✓	✓
Antikorupsi Anticorruption	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam pengelolaan bisnis yang bersih dari praktik korupsi Describes the Company's commitment to clean business management that is free from corrupt practices	205-1 205-2 205-3	✓	✓
Topik Lingkungan Environmental Topics				
Energi Energy	Mengggambarkan komitmen Perusahaan dalam mengelola sumber energi tak terbarukan yang persediaannya kian terbatas. Describes the Company's commitment to managing non-renewable energy resources whose supply is increasingly limited.	302-1 302-2 302-3 302-4 302-5	✓	
Air dan Air Limbah Water and Wastewater	Mengggambarkan komitmen Perusahaan dalam mengelola sumber daya air bersih yang persediaannya kian terbatas Describes the Company's commitment to managing clean water resources whose supply is increasingly limited.	303-1 303-2 303-3 303-4 303-5	✓	✓
Emisi Emissions	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mengelola emisi sebagai salah satu penyebab pemanasan global dan perubahan iklim. Describes the Company's commitment in managing emissions as one of the causes of global warming and climate change.	305-1 305-2 305-3 305-4 305-5 305-6 305-7	✓	✓

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries	
			Di dalam Perusahaan Inside the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Limbah Waste	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mengelola limbah agar tidak mencemari lingkungan Describes the Company's commitment to managing waste so as not to pollute the environment.	306-1 306-2 306-3 306-4 306-5	✓	✓
Topik Sosial Social Topics				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia, termasuk hak-hak normatif yang melekat pada karyawan Describes the Company's commitment in managing human resources, including the normative rights attached to employees	401-1 401-2 401-3	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describes the Company's commitment in providing a safe and comfortable workplace	403-1 403-2 403-3 403-4 403-5 403-6 403-7 403-8 403-9 403-10	✓	
Pelatihan dan pendidikan Training and education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi karyawan Describes the Company's commitment to improve employee competence	404-1 404-2 404-3	✓	
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menghargai keanekaragaman dan kesetaraan (non diskriminasi) dalam menjalankan usaha Describes the Company's commitment to respect diversity and equality (non-discrimination) in running its business	405-1 405-2		
Masyarakat lokal Local Communities	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keterlibatan masyarakat di sekitarnya dalam berbagai program/kegiatan Describes the Company's commitment to the involvement of the surrounding community in various programs/activities	413-1 413-2	✓	✓
Kesehatan dan keselamatan pelanggan Customer health and safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam memberikan perlindungan kesehatan dan keselamatan atas penggunaan produk bagi pelanggan Describing the Company's commitment in providing health and safety protection for the use of products for customers	416-1 416-2	✓	✓

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries	
			Di dalam Perusahaan Inside the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Pemasaran dan Pelabelan Produk	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam memenuhi hak masyarakat/pelanggan terkait informasi atas produk yang ditawarkan kepada masyarakat Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam memenuhi hak masyarakat/pelanggan terkait informasi atas produk yang ditawarkan kepada masyarakat	417-1 417-2 417-3	✓	✓

PERNYATAAN ULANG INFORMASI

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. [GRI 2-4]

VERIFIKASI OLEH PIHAK INDEPENDEN

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Pada laporan ini, Perusahaan belum melakukan verifikasi oleh pihak independen. Namun demikian, Kimia Farma menjamin kebenaran atas isi laporan ini. [GRI 2-5]

AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan ini ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Kimia Farma. Para pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perusahaan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. Kimia Farma memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: [GRI 2-3]

CORPORATE SECRETARY

PT Kimia Farma Tbk
Jl. Veteran No. 9 Gambir,
Jakarta Pusat 10110 DKI Jakarta, Indonesia
Telp. +62 21 384 7709
Faks. +62 21 381 4441
Email: corsec@kimiafarma.co.id

RESTATEMENT OF INFORMATION

To support the validity of the report's contents, if there is a restatement of the information provided in the previous report, we mark *restated. [GRI 2-4]

VERIFICATION BY INDEPENDENT PARTY

GRI recommends using external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. This report has not been verified by an independent party. However, Kimia Farma guarantees the truthfulness of the contents of this report. [GRI 2-5]

ACCESS TO INFORMATION ON SUSTAINABILITY REPORT

This report is addressed to all stakeholders as a basis for evaluating the performance of Kimia Farma. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company can participate in carrying out its obligations for environmental, economic and social sustainability related to its business practices. Kimia Farma provides the broadest possible access to information for all stakeholders, investors and anyone regarding this sustainability report by contacting: [GRI 2-3]

CORPORATE SECRETARY

PT Kimia Farma Tbk
Jl. Veteran No. 9 Gambir, Central Jakarta 10110 DKI Jakarta, Indonesia
Telp. +62 21 384 770
Fax. +62 21 381 4441
Email: corsec@kimiafarma.co.id



02



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Selama tahun 2023, Kimia Farma menambah apotek baru sebanyak 50 buah atau 50% dari target sehingga jumlah outlet apotek menjadi 1.245 buah.

During 2023, Kimia Farma added 50 new pharmacies, or 50% of the target, bringing the total number of pharmacy outlets to 1,245.



Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Company Identity



Nama Perusahaan [GRI 2-1]

Company Name

PT Kimia Farma Tbk



Tanggal Pendirian | Date of Establishment

16 Agustus 1971
August 16, 1971



Status Perusahaan [GRI 2-1]

Company Status

Perusahaan Terbatas (PT), Perusahaan Terbuka (Tbk)
Limited Liability Company (PT), Public Company (Tbk)



Kepemilikan Saham | Share Ownership

- Pemerintah Indonesia, 1 lembar saham Seri A Dwiwarna (0,001%)
- PT Bio Farma (Persero) (89,823%)
- Government of Republic of Indonesia, 1 series A Dwiwarna Share (0.001%)
- PT Bio Farma (Persero) (89.823%)



Pencatatan Saham di Bursa Saham

Listing of Shares on Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya), 4 Juli 2001
Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange), July 4, 2001



Kode Saham | Stock Code

KAEF



Jumlah Karyawan | Total Employees

11.461 orang | employees (2023)



Alamat Kantor Pusat [GRI 2-1]

Head Office Address

Jl. Veteran No. 9 Gambir
Jakarta Pusat 10110
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: +61 21 384 7709
Faks: +61 21 381 4441



Website Perusahaan | Company Website

www.kimiafarma.co.id



Jaringan Usaha | Business Network

- 10 Pabrik
- 48 Distributor
- 1.245 outlet Apotek
- 388 outlet Klinik Kesehatan
- 74 outlet Laboratorium Klinik
- 8 Optik
- 4 Klinik Kecantikan
- E-commerce: Kimia Farma Mobile, tersedia di platform Android dan Apple
- 10 Plants
- 48 Distributors
- 1,245 Pharmacy Outlets
- 388 Health Clinic Outlets
- 74 Clinical Laboratory Outlets
- 8 Optics
- 4 Beauty Clinics
- E-commerce: Kimia Farma Mobile available in Android and Apple platform



Kantor Jaringan Operasional [OJK C.3]

Operational Network Office

NATIONAL DISTRIBUTION CENTRE

Jl. Rawa Gelam V No. 1
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930
Telp +62 21 461 3510
Fax +62 21 460 1869

RESEARCH & DEVELOPMENT

Jl. Raya Banjaran KM 16,
Desa Batukarut
Kec. Arjasari, Kab. Bandung
Telp +62 22 86030288
Email : sekretariat.ristek@kimiafarma.co.id



Kontak Perusahaan [OJK C.2]

Company Contact

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
Dharma Syahputra
Tel.: +62 21 384 7709
Fax.: +62 21 381 4441
Email: corsec@kimiafarma.co.id



Contact Center

1-500-255



Surel | E-mail

corsec@kimiafarma.co.id



Media Sosial | Social Media

- Kimia Farma Care
- @kimiafarma.ind
- @kimiafarma.ind
- KaefTV

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance



SEKILAS PERUSAHAAN

PT Kimia Farma Tbk, selanjutnya disebut "Kimia Farma" atau "Perusahaan" didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dari Soelaeman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 dari Notaris yang sama. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No.15 tanggal 31 Januari 2020 dari Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 dengan nama NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co, yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara.

COMPANY AT A GLANCE

PT Kimia Farma Tbk, hereinafter referred to as "Kimia Farma" or the "Company", was established based on Deed No. 18 dated August 16, 1971, from Soelaeman Ardjasmita, S.H., Notary in Jakarta, which was amended by Deed No. 18 dated October 11, 1971, from the same Notary. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 15 dated January 31, 2020, of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., in connection with changes to the Company's Articles of Association.

The Company commenced its commercial operation in 1817 under the name NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co, which then engaged in the distribution of medicines and medicinal raw materials. In 1958, when the Indonesian government nationalized all Dutch companies, the Company's status was changed to state-owned company.

Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dengan nama PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Berdasarkan Akta Risalah Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 18 September 2019, disetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 1 tentang Nama dan Tempat Kedudukan Perusahaan, semula PT Kimia Farma (Persero) Tbk diubah menjadi PT Kimia Farma Tbk terkait dengan pembentukan Holding BUMN Farmasi. Akta tersebut disetujui melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0115053 Tahun 2020 pada tanggal 28 Februari 2020.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Jombang) dan Denpasar. Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Amerika. Selama tahun 2023, tidak terdapat produk dan layanan Perusahaan yang dilarang dari pasar.

Sebagaimana tertuang dalam Pasal 3, Anggaran Dasar Perusahaan, yang mengalami perubahan terakhir melalui Akta Notaris No.02 Tanggal 02 November 2023 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0136760 Tahun 2023 Tanggal 02 November 2023, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha di bidang: **[GRI 2-6]**

- a. Industri Pengolahan;
- b. Pertambangan dan Penggalian;
- c. Perdagangan Besar dan Eceran;
- d. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial;
- e. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum;
- f. Pendidikan;
- g. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis;
- h. Aktivitas Keuangan dan Asuransi;
- i. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan;
- j. Informasi dan Komunikasi;
- k. Aktivitas Jasa Lainnya.

Adapun kegiatan usaha yang dijalankan yaitu manufaktur atau produksi, distribusi dan ritel atau unit usaha, serta jasa lainnya, yang bergerak di bidang:

- Pertambangan Yodium
- Industri Minyak Mentah dan Minyak Nabati
- Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya
- Industri Kosmetika Termasuk Pasta Gigi
- Industri Produk Farmasi untuk Manusia

In 1969, some state-owned companies merged into one Company, namely "Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma", abbreviated as PN Farmasi Kimia Farma. In 1971, based on Government Regulation No. 16 of 1971, the status of "Perusahaan Negara" (State Company) was changed to a limited liability company under the name PT Kimia Farma. On July 4, 2001, PT Kimia Farma (Persero) again changed its status to a public Company named PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 18 dated September 18, 2019, the Company's Articles of Association were amended regarding the Company's name and domicile, changing the name from PT Kimia Farma (Persero) Tbk to PT Kimia Farma Tbk in connection with the formation of a state-owned pharmaceutical holding Company. The deed was approved through Decree No. AHU-AH.01.03-0115053 of 2020 dated February 28, 2020.

The Company is based in Jakarta, with plants in Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto), and Denpasar. The Company also has one distribution unit located in Jakarta. Its production is marketed domestically and internationally to Asia, Europe, Australia, Africa, and America. During 2023, there were no products or services of the Company that were prohibited from the market.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, which was last amended through Notarial Deed No.02 Dated November 02, 2023 made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., a notary in South Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0136760 of 2023 Dated November 02, 2023, the Company's purposes and objectives are to engage in the following fields: **[GRI 2-6]**

- a. Manufacturing Industry;
- b. Mining and Quarrying;
- c. Wholesale and Retail Trade;
- d. Human Health and Social Activities;
- e. Accommodation and Food Service Activities;
- f. Education;
- g. Professional, Scientific, and Technical Activities;
- h. Financial and Insurance Activities;
- i. Agriculture, Forestry, and Fisheries;
- j. Information and Communication;
- k. Other Service Activities.

The business activities carried out include manufacturing or production, distribution and retail or business units, as well as other services, which engage in the following fields:

- Iodine Mining
- Crude Oil and Vegetable Oil Industry
- Other Inorganic Basic Chemical Industry
- Cosmetics Industry Including Toothpaste
- Human Pharmaceutical Product Industry

- Industri Produk Obat Tradisional
- Perdagangan Besar Coklat, Gula dan Kembang Gula
- Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu
- Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya
- Perdagangan Besar Farmasi
- Perdagangan Besar Obat Tradisional
- Perdagangan Besar Kosmetika
- Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar
- Perdagangan Besar Alat Laboratorium dan Farmasi Kedokteran
- Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya

Per 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

- Kepemilikan Langsung :**
 - PT Kimia Farma Apotek
 - PT Kimia Farma Trading & Distribution
 - PT Sinkona Indonesia Lestari
 - PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
 - PT Phapros Tbk
- Kepemilikan Tidak Langsung :**
 - PT Kimia Farma Diagnostika
 - PT Lucas Djaja
 - PT Marin Liza Farmasi

Sejalan dengan rencana pengembangan usaha, pada tahun 2023, Kimia Farma menargetkan untuk menambah 100 outlet apotek baru. Per 31 Desember 2023, Perusahaan berhasil menambah apotek baru sebanyak 50 buah atau 50% dari target. Dengan penambahan tersebut, maka jumlah *outlet* apotek hingga akhir tahun 2023 adalah sebanyak 1.245, bertambah 50 *outlet* atau 4,18% dari jumlah apotek pada tahun 2022 yang mencapai 1.195 *outlet*.

Dalam rangka pengembangan industri healthcare di Indonesia, PT Kimia Farma Tbk melakukan pengalihan saham anak usahanya PT Kimia Farma Apotek (KFA). Hal ini dituangkan melalui penandatanganan Akta Jual Beli Saham KFA yang dimiliki PT Kimia Farma Tbk dengan para investor pada 27 Desember 2022. Para investor yang terlibat yaitu PT Akar Investasi Indonesia (AII) yang merupakan anak perusahaan Indonesia Investment Authority (INA) dan CIZJ Limited (CIZJ) yang merupakan anak perusahaan Silk Road Fund Co., Ltd. (SRF). Kesepakatan AII dan CIZJ untuk berinvestasi pada KFA melalui pengambilan saham KFA milik PT Kimia Farma Tbk akan digunakan untuk mendukung modal kerja dan pengembangan bisnis dimana KFA akan melakukan pengembangan usaha kedepan melalui New Business Model with Digitalization, dengan melakukan kombinasi offline dan online store dengan strategi omnichannel, integrasi Apotek-Klinik-Lab Diagnostika, serta New Digital Channel.

- Traditional Medicine Product Industry
- Wholesale Trade of Chocolate, Sugar, and Confectionery
- Wholesale Trade of Non-Alcoholic Beverages Other Than Milk
- Wholesale Trade of Other Foods and Beverages
- Wholesale Trade of Pharmaceuticals
- Wholesale Trade of Traditional Medicine
- Wholesale Trade of Cosmetics
- Wholesale Trade of Basic Chemicals and Goods
- Wholesale Trade of Laboratory and Medical Pharmaceutical Equipment
- Provision of Other Short-Term Accommodation.

As of December 31, 2023, the Company has the following subsidiaries:

- Direct Ownership:**
 - PT Kimia Farma Apotek
 - PT Kimia Farma Trading & Distribution
 - PT Sinkona Indonesia Lestari
 - PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
 - PT Phapros Tbk
- Indirect Ownership:**
 - PT Kimia Farma Diagnostika
 - PT Lucas Djaja
 - PT Marin Liza Farmasi

In line with the business development plan, in 2023, Kimia Farma targeted to add 100 new pharmacy outlets. As of December 31, 2023, the Company succeeded in adding 50 new pharmacies or 50% of the target. With this addition, total number of pharmacy outlets by the end of 2023 reached 1,245, an increase of 50 outlets or 4.18% from the number of pharmacies in 2022 reaching 1,195 outlets.

Aiming to develop the Healthcare industry in Indonesia, PT Kimia Farma Tbk conducted a transfer of shares of its subsidiary PT Kimia Farma Apotek (KFA), through the signing of the KFA Deed of Sale and Purchase of Shares owned by PT Kimia Farma Tbk with investors on December 27, 2022. The investors involved are PT Akar Investasi Indonesia (AI), a subsidiary of Indonesia Investment Authority (INA) and CIZJ Limited (CIZJ), a subsidiary of Silk Road Fund Co., Ltd. (SRF). AI and CIZJ's agreement to invest in KFA through the collection of KFA shares owned by PT Kimia Farma Tbk will be used to support working capital and business development, where KFA will develop business going forward through the New Business Model with digitalization, by carrying out offline and online store with an omnichannel strategy, Integration of Diagnostics Pharmacy-Clinics-Diagnostic Lab, and New Digital Channel.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan [OJK C.1]

Vision, Mission and Corporate Culture

Visi Vision



Menjadi perusahaan *healthcare* pilihan utama yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkesinambungan.

Becoming the main choice of integrated Healthcare Company and generate sustainable value.



Misi Mission

MISI

1. Melakukan aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, ritel farmasi dan layanan kesehatan serta optimalisasi aset.
2. Mengelola perusahaan secara *Good Corporate Governance* dan *Operational Excellence* didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) profesional.
3. Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh *stakeholder*.

MISION

1. Conducting business activities in chemical and pharmaceutical industry, trading and distribution network, retail pharmaceutical and healthcare services as well as assets optimization.
2. Managing the Company in Good Corporate Governance and operational excellence supported with professional Human Capital (HC).
3. Providing added values and benefit for all stakeholder.



BUDAYA PERUSAHAAN

Sesuai arahan Kementerian BUMN sebagai Pemegang Saham Pengendali, yang disampaikan melalui Surat Edaran KBUMN Nomor SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, Kimia Farma menetapkan AKHLAK sebagai budaya kerja Kimia Farma Grup menggantikan ICARE. Adapun akronim dari *core values* AKHLAK yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif yang dijadikan sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan di setiap BUMN.

CORPORATE CULTURE

Corporate culture are shared values, beliefs, and norms characterizing the Company to be upheld by all Company's people. As part of State Owned Enterprises, the Company has followed up on the Ministry of SOE's direction regarding the Core Values of Human Capital "AKHLAK" (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, & Collaborative) through KBUMN Circular No. SE-7/MBU/07/2020 dated July 01, 2020, which is used as an identity and work culture reinforcement of which supporting continuous performance improvement.

AKHLAK

A

Amanah Trustworthy

Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan

Uphold the trust given

- Memenuhi janji dan komitmen;
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
- Keep promises and commitments;
- Responsible for the tasks, decisions and actions taken;
- Firmly uphold moral and ethical values.

K

Kompeten Competent

Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas

Continuing to learn and developing capabilities

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
- Increase self-competence to answer ever-changing challenges;
- Help others learn;
- Complete tasks of the highest quality.

H

Harmonis Harmonious

Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan

Mutual care and respect for differences

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- Respect everyone regardless of their background;
- Like to help others;
- Build a conducive work environment.

L

Loyal Loyal

Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara

Dedicated and prioritizing the interests of Nation and State

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara;
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
- Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOE and the State;
- Willing to sacrifice to achieve a greater goal;
- Obey the leadership as long as not violating the law and ethics.

A

Adaptif Adaptive

Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan ataupun Menghadapi Perubahan

Continue to innovate and be enthusiastic in moving or facing changes capabilities

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.
- Quickly adjust to be better;
- Continuously making improvements in accordance with technological developments;
- Be proactive.

K

Kolaboratif Collaborative

Membangun Kerja Sama yang Sinergis

Build synergistic cooperation

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
- Give opportunities for various parties to contribute;
- Be open in collaborating to generate added value;
- Mobilize the use of various resources for common goal

Segmen, Produk, dan Jasa [OJK C.4][GRI 2-6]

Segments, Products and Services

Kimia Farma membagi produk dan jasa layanan yang berkontribusi terhadap pendapatan Perusahaan ke dalam 4 (empat) Segmen, yaitu Manufaktur, Distribusi, Ritel, dan Lainnya yang dijalankan oleh Kelompok Usaha Kimia Farma. Masing-masing segmen menghasilkan produk dan jasa layanan sebagaimana dijabarkan dalam tabel berikut:

Kimia Farma divides the products and services that contribute to the Company's revenue into 4 (four) Segments, namely Manufacturing, Distribution, Retail, and Others which are run by Kimia Farma Business Group. Each segment's products and services are described in the following table:

Segmen Usaha Business Segment	Entitas Entity	Status Status	Kegiatan Usaha Business Activities
Manufaktur: Industri Kimia dan Farmasi Manufacturing: Industry Chemistry and Pharmacy	PT Kimia Farma Tbk	Entitas Induk Parent Entity	Riset & Pengembangan, Manufaktur produk Farmasi, serta pemasarannya Research & Development, Manufacturing of Pharmaceutical products, and their marketing
	PT Sinkona Indonesia Lestari	Entitas Anak Subsidiary	Manufaktur dan Pemasaran Kina serta Minyak Atsiri, serta pemasarannya Manufacturing and Marketing of Quinine and Essential Oils, and their promotion
	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Entitas Anak Subsidiary	Manufaktur dan Pemasaran Bahan Baku Obat dan High Function Chemical, serta pemasarannya Manufacturing and Marketing of Active Pharmaceutical Ingredient and High Function Chemicals, as well as their promotion
	PT Phapros Tbk	Entitas Anak Subsidiary	Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi dan Alat Kesehatan, serta pemasarannya Manufacturing and Marketing of Pharmaceutical Products, Medical Devices, and their promotion
	PT Lucas Djaja	Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary	Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi, serta pemasarannya Manufacturing and Marketing of Pharmaceutical Products, and their promotion
	PT Marin Liza Farmasi	Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary	Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi, serta pemasarannya Manufacturing and Marketing of Pharmaceutical Products, and their promotion
Distribusi dan Perdagangan Produk Kesehatan Distribution and Trading of Health Products	PT Kimia Farma Trading & Distribution	Entitas Anak Subsidiary	Distribusi Obat dan Alat Kesehatan Distribution of Pharmaceutical Products and Medical Devices
Ritel Farmasi Pharmaceutical Retail	PT Kimia Farma Apotek	Entitas Anak Subsidiary	Apotek Ritel Retail Pharmacy
Usaha Lainnya Other Business	PT Kimia Farma Diagnostika	Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary	Klinik Kesehatan dan Laboratorium Medis Health Clinic and Clinical Laboratory

Jenis Produk Berdasarkan Pabrik | Product Type by Plant

Pabrik Plant	Jenis Produk Product Type	Bentuk Sediaan Dosage Form
Plant Jakarta Jakarta Plant	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	Tablet, Kapsul Tablets, Capsules
	Produk Betalaktam Betalactam Products	Tablet, Sirup Kering Tablets, Dry Syrup
	Produk Antiretroviral Antiretroviral Products	Tablet, Tablet Salut dan Kapsul Tablets, Coated Tablets and Capsules,
	Produk Narkotika & Psikotropika Narcotics & Psychotropic Products	Tablet, Kapsul, Sirup/Suspensi, dan Injeksi Tablets, Capsules, Syrup/Suspension and Injection
	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	Ampul Injeksi Injection Ampoules
Plant Banjaran Banjaran Plant	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	Tablet, Tablet Salut, Kapsul, Granul Pharma dan Sirup/Suspensi Tablets, Coated Tablets, Capsules, Pharma Granule and Syrup/Suspension
	Produk Herbal Herbal Product	Cairan Obat Dalam, Cairan Obat Luar, Granul, Kapsul dan Tablet Salut Internal Medicine Liquid, Liquid Topicals, Granule, Capsules and Coated Tablets
	Produk Psikotropika Psychotropic Products	Tablet Tablets
Plant Semarang Semarang Plant	Produk Bedak Powder Products	Bedak Powder
	Produk Castor Oil Castor Oil Products	<i>Castrol Oil</i>
	Produk Minyak Makan Edible Oil Product	Minyak Makan Edible Oil
Plant Watudakon Watudakon Plant	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	Kapsul Lunak, Salep/Krim, Cairan Obat Luar, dan Suppositoria Soft Capsules, Ointments/Creams, Liquid Topicals and Suppositories
	Produk Herbal Herbal Product	Cairan Obat Luar Liquid Topicals
	Produk Yodium dan Garam Yodium Iodine and Iodine Salt Product	Yodium dan Garam Yodium Iodine and Iodine Salt
Plant Rapid test Rapid Test Plant	Alat Kesehatan Medical Devices	Manufaktur alat kesehatan, antara lain Tes Kehamilan Love Tes dan Kimia Farma COVID-19 IGG/IGM Test. Manufacturing of medical devices, including the Love Tes Pregnancy Test, and Kimia Farma COVID-19 IGG/IGM Test.
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Bahan Baku Obat (BBO) dan <i>High Function Chemical</i> (HFC) Active Pharmaceutical Ingredient (API) and High Function Chemical (HFC)	Serbuk Powder
PT Sinkona Indonesia Lestari	Produk Kina Quinine Product	
	<i>Essential Oil</i>	

Jenis Produk Berdasarkan Pabrik | Product Type by Plant

Pabrik Plant	Jenis Produk Product Type	Bentuk Sediaan Dosage Form
PT Phapros Tbk	Produk Betalaktam Penisilin Penicillin Betalactam Products	Serbuk Injeksi, Sirup Kering, dan Tablet Injection Powder, Dry Syrup and Tablets
	Produk Betalaktam Non-Penisilin Non-Penicillin Betalactam Products	Serbuk Injeksi Injection Powder
	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	Salep/Krim, Sirup Botol, Sirup Sachet, Serbuk Sachet, Tablet/Tablet Salut, Kapsul, Serbuk Injeksi, Cairan Injeksi Ointments/Creams, Syrup Bottle, Syrup Sachet, Sachets, Coated Tablets/Tablets, Capsules, Injection Powder, Injection Liquid
PT Lucas Djaja	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	<i>Oral Liquid</i> Non-Betalaktam Non-Betalactam Oral Liquid
	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	<i>Oral Powder</i> Non-Betalaktam Non-Betalactam Oral Powder
	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	<i>Effervescent Powder</i> Non-Betalaktam Non-Betalactam Effervescent Powde
	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	<i>Topical Liquid</i> Non-Betalaktam Non-Betalactam Topical Liquid
	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	<i>Soft Capsule</i> Non-Betalaktam Non-Betalactam Soft Capsule
	Produk Betalaktam Betalactam Products	Antibiotik Penisilin Tablet Tablet Antibiotic Penicillin
	Produk Betalaktam Betalactam Products	Antibiotik Penisilin Kapsul Keras Hard Capsule Antibiotic Penicillin
	Produk Betalaktam Betalactam Products	Antibiotik Penisilin Serbuk Oral Oral Powder Antibiotic Penicillin
PT Marin Liza Farmasi	Kosmetik Cosmetics	<i>Kosmetik Liquid</i> Liquid Cosmetics
	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	<i>Effervescent Tablet</i> Non-Betalaktam Non-Betalactam Effervescent Tablet
	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	Semisolid Non-Betalaktam Non-Betalactam Semisolid
	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	<i>Tablet & Coating Tablet</i> Non-Betalaktam Semisolid Tablet & Coating Tablet
	Kosmetik Cosmetics	Kosmetik Semisolid Semisolid Cosmetics



ASEAN
INDONESIA
2023



TERUS
MELAJU
UNTUK
INDONESIA
MAJU



KEMENTERIAN
KESKATAN

BUMN UNTUK
INDONESIA

52
Dedikasi
untuk Indonesia

kimia f



kimia farma
GROUP MENGAJAR

Dedikasi Untuk **INDONESIA**

**"Maju bersama
mencerdaskan bangsa"**

kimia farma
Apotek

kimia
Trading

Pharos

ELANISA
INDONESIA TESTAH

kimia farma

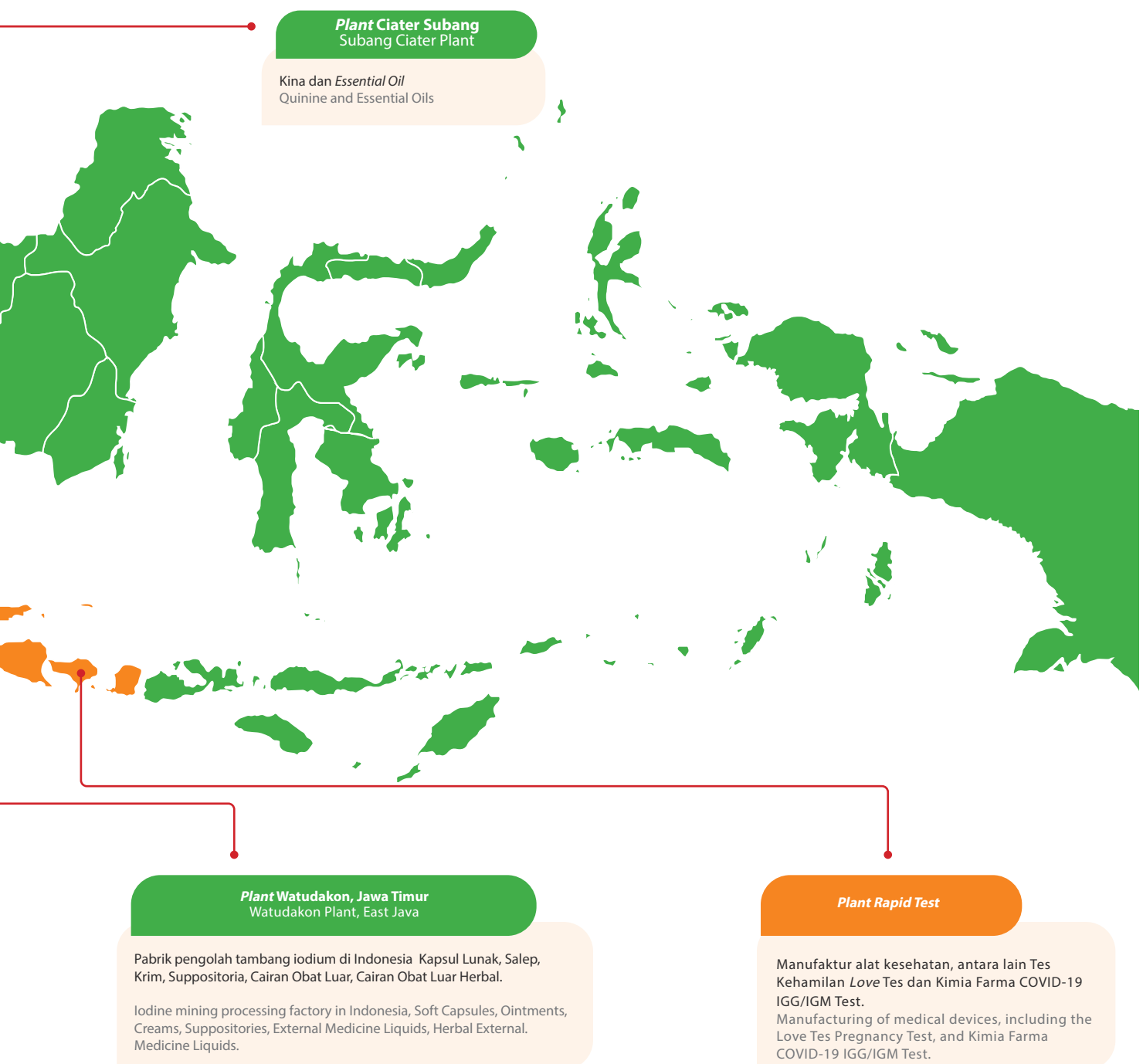
Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi [GRI 2-1]

Business Network and Operational Areas



Per 31 Desember 2023, Kimia Farma menjalankan operasi di Indonesia dengan jejaring usaha berupa 10 Pabrik, 1.245 *outlet* apotek, 388 *outlet* klinik kesehatan, 74 *outlet* laboratorium klinik, 8 optik, dan 4 klinik kecantikan, sedangkan *e-commerce*: kimia farma mobile, tersedia di *platform android* dan *apple*. Persebaran pabrik disampaikan dalam peta berikut:

As of December 31, 2023, Kimia Farma operates in Indonesia with a business network of 10 plants, 1,245 pharmacy outlets, 388 health clinic outlets, 74 clinical laboratory outlets, 8 optics, and 4 beauty clinics, while *e-commerce*: kimia farma mobile, available on android and apple platforms. The distribution of plants is presented in the following map:



Seluruh fasilitas produksi Kimia Farma telah dilengkapi dengan sertifikasi baik yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional yaitu:

1. Bobot Manfaat Perusahaan (BMP);
2. Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB);
3. Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB);
4. Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB);
5. Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB);
6. Cara Pembuatan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik (CPPKRTB);
7. FSSC 22000:2022;
8. Sertifikat HACCP;
9. ISO 14001:2015;
10. ISO 45001:2018;
11. ISO 9001:2015;
12. KOSHER;
13. Persetujuan Fasilitas Bersama;
14. Sertifikat Produksi Industri Obat Tradisional (IOT);
15. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
16. Sertifikat Tingkat Dokumen Dalam Negeri (TKDN);
17. Sertifikat Halal.

All of Kimia Farma's production facilities are equipped with national and international certifications, namely:

1. Company Benefit Weight (BMP);
2. Good Manufacturing Practice of Medical Devices (CPAKB);
3. Good Manufacturing Practice of Cosmetics (GMP);
4. Good Manufacturing Practice of Medicine (CPOB);
5. Good Traditional Medicine Manufacturing Practices (CPOTB);
6. Good Manufacturing Practice of Household Health Supplies (CPPKRTB);
7. FSSC 22000:2022;
8. HACCP certificate;
9. ISO 14001:2015;
10. ISO 45001:2018;
11. ISO 9001:2015;
12. KOSHER;
13. Joint Facility Agreement;
14. Traditional Medicine Industry (IOT) Production Certificate;
15. Occupational Safety and Health Management System (SMK3);
16. Certificate of Domestic Document Level (TKDN);
17. Halal Certificate.

Tenaga Kerja

Employees

Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Kimia Farma Grup mencapai 11.461 orang, berkurang sebanyak 246 orang atau 2,10% dibandingkan tahun 2022 dengan karyawan sebanyak 11.707 orang. Pengurangan terjadi karena adanya restrukturisasi organisasi di Kimia Farma Grup dan program *Silver Hand Shake* (SHS) pada tahun 2023. Profil karyawan selengkapnya disampaikan dalam tabel-tabel berikut: [OJK C.3][GRI 3-3, 2-7, 405-1]

As of December 31, 2023, the number of Kimia Farma Group employees reached 11,461 employees, a decrease of 246 persons or 2.10% compared to 2022 with 11,707 employees. The reduction occurred due to organizational restructuring in Kimia Farma Group and the Silver Hand Shake (SHS) program in 2023. The complete employee profile is presented in the following tables: [OJK C.3][GRI 3-3, 2-7, 405-1]

Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin
Demographics of Employees Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)
Laki-Laki Male	5.257	45,87%	5.438	46,45%	5.708	47,94%
Perempuan Female	6.204	54,13%	6.269	53,55%	6.198	52,06%
Jumlah Total	11.461	100%	11.707	100%	11.906	100%

Demografi Karyawan Kimia Farma Group Berdasarkan Organisasi
Demographics of Kimia Farma Group Employees Based on Organization

Deskripsi Description	2023	2022	2021
KF Holding	1.473	1.421	1.599
KFA	5.986	6.229	6.081
KFTD	1.271	1.263	1.291
KFD	949	920	984
SIL	227	220	215
KFSP	46	43	39
Phapros	1.258	1.282	1.349
Lucas	157	160	157
Marin	94	92	93
Kimia Farma Dawaa Co, Ltd	0	77	98

Demografi karyawan Kimia Farma Group Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin
Demographics of Kimia Farma Group Employees Based on Employment Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2023				2022				2021			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pegawai Tetap Permanent Employees	3.640	2.617	6.257	54,59%	3.622	2.522	6.144	52,48%	3.615	2.496	6.111	51,33%
Pegawai Tidak Tetap Non- Permanent Employees	1.617	3.587	5.204	45,41%	1.816	3.747	5.563	47,52%	2.093	3.702	5.795	48,67%
Jumlah Total	5.257	6.204	11.461	100%	5.438	6.269	11.707	100%	5.708	6.198	11.906	100,00%

Demografi karyawan Kimia Farma Group berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja
Demographics of Kimia Farma Group employees based on Employment Status and Working Area

Status Kepegawaian Employment Status	2023				2022				2021			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pegawai Tetap Permanent Employees	993	5.264	6.257	54,59%	989	5.157	6.146	52,50%	962	5.148	6.110	51,32%
Pegawai Tidak Tetap Non- Permanent Employees	330	4.874	5.204	45,41%	387	5.174	5.561	47,50%	416	5.380	5.796	48,68%
Jumlah Total	1.323	10.138	11.461	100,00%	1.376	10.331	11.707	100,00%	1.378	10.528	11.906	100,00%

KP: Kantor Pusat | KD=Kantor/Plant di Daerah/Anak Perusahaan
 KP: Head Office | KD= Regional Office/Plant/Subsidiary Company

Demografi Karyawan Kimia Farma Group Berdasarkan Level Organisasi dan Jenis Kelamin
Demographics of Kimia Farma Group Employees Based on Organizational Level and Gender

Level Organisasi Organization Level	2023				2022				2021			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage
General Manager	24	8	32	0,28%	24	2.522	33	0,28%	24	8	32	0,27%
Manager	111	31	142	1,24%	116	3.747	146	1,25%	96	28	124	1,04%
Asisten Manager Assistant Manager	577	334	911	7,95%	606	6.269	929	7,94%	650	337	987	8,29%
Supervisor	557	513	1.070	9,34%	580	2.522	1.090	9,31%	611	469	1.080	9,07%
Pelaksana Executor	3.988	5.318	9.306	81,19%	4.112	3.747	9.509	81,22%	4.327	5.356	9.683	81,33%
Jumlah Total	5.257	6.204	11.461	100%	5.438	6.269	11.707	100%	5.708	6.198	11.906	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan | M=Male / F=Female

Demografi Karyawan Kimia Farma Group Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin
Demographics of Kimia Farma Group Employees Based on Education Level and Gender

Tingkat Pendidikan Education Level	2023				2022				2021			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pascasarjana (S2) Master's Degree	101	69	170	1,48%	89	61	150	1,28%	105	135	240	2,02%
Apoteker Pharmacist	647	1.688	2.335	20,37%	795	1.674	2.469	21,09%	830	1.573	2.403	20,18%
Sarjana (S1) Bachelor's Degree	1.634	1.404	3.038	26,51%	1.386	1.226	2.612	22,31%	1.266	995	2.261	18,99%
Diploma	788	1.514	2.302	20,08%	878	1.600	2.478	21,17%	850	1.406	2.256	18,95%
SLTA Sederajat Senior High School or Equivalent	2.087	1.529	3.616	31,55%	2.290	1.708	3.998	34,15%	2.657	2.089	4.746	39,86%
Jumlah Total	5.257	6.204	11.461	100%	5.438	6.269	11.707	100%	5.708	6.198	11.906	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan | M=Male / F=Female

Komposisi Karyawan Kimia Farma Group Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin
Composition of Kimia Farma Group Employees Based on Age and Gender

Rentang Usia Age Range	2023				2022				2021			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage
> 50 tahun > 50 years	669	423	1.092	9,52%	695	450	1.145	9,79%	705	486	1.191	10,00%
31-50 tahun 31-50 years	2.896	2.360	5.256	45,86%	2.818	2.082	4.900	41,85%	2.726	1.930	4.656	39,11%
< 30 tahun < 30 years	1.392	3.421	5.113	44,61%	1.925	3.737	5.662	48,36%	2.277	3.782	6.059	50,89%
Jumlah Total	5.257	6.204	11.461	100,00%	5.438	6.269	11.707	100,00%	5.708	6.198	11.906	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan | M=Male / F=Female

Karyawan yang Bukan Karyawan Langsung [GRI 2-8]

Indirect Employees

Selain karyawan dengan kategori di atas, Perusahaan memiliki karyawan yang bukan karyawan langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk Kimia Farma tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan Kimia Farma. Karyawan yang termasuk dalam kategori ini antara lain tenaga kerja alih daya dan magang sebagaimana tabel berikut :

In addition to employees in the above categories, the Company has indirect employees, namely those who work for Kimia Farma but do not have a direct working relationship with Kimia Farma. Employees who fall into this category include outsourced workers and apprentices, as shown in the following table:

Komposisi Karyawan Kimia Farma Group yang Bukan Karyawan Langsung Tahun 2021-2023
Composition of Kimia Farma Group Indirect Employees in 2021-2023

Uraian Description	2023				2022				2021			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage
Karyawan Alih Daya Outsourcing Employees	2.520	1.241	3.761	66,61%	2.512	1.291	3.760	64,31%	1.999	777	2.776	57,52%
Karyawan magang Apprentice employee	381	1.504	1.885	33,39%	467	1.620	2.087	35,69%	499	1.551	2.050	42,48%
Jumlah Total	2.901	2.745	5.646	100,00%	2.979	2.911	5.847	100,00%	2.498	2.328	4.826	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan | M=Male / F=Female

Kepemilikan Saham [GRI 2-1][OJK C.3]

Share Ownership

Per 31 Desember 2023, komposisi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the Company's shareholding composition is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Per 1 Januari 2023 As of January 1, 2023		
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and fully paid capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham Nominal Value of Shares = Rp 100/share			
Saham Seri A Dwiwarna Dwiwarna A series shares			
Pemerintah Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia	1	100	0,000%
Saham Seri B Biasa Common Series B Shares			
Kepemilikan saham 5% atau lebih Share ownership of 5% or more			
PT Bio Farma (Persero)	4.999.999.999	499.999.999.900	90,025%
Kepemilikan Kurang dari 5% Ownership below 5%			
Manajemen dan Karyawan Management and Employees	4.130.700	413.700.000	0,074%
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	549.869.300	54.986.930.000	9,901%
Jumlah Total	5.554.000.000	555.400.000.000	100,00%
Pemegang Saham Shareholder	Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023		
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and fully paid capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham Nominal Value of Shares = Rp 100/share			
Saham Seri A Dwiwarna Dwiwarna A series shares			
Pemerintah Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia	1	100	0,000%
Saham Seri B Biasa Common Series B Shares			
Kepemilikan saham 5% atau lebih Share ownership of 5% or more			
PT Bio Farma (Persero)	4.999.999.999	499.999.999.900	89,823%
Kepemilikan Kurang dari 5% Ownership below 5%			
Manajemen dan Karyawan Management and Employees	4.044.300	404.430.000	0,073%
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	562.446.051	56.244.605.100	9,902%
Jumlah Total	5.566.490.351	556.649.035.100	100%

Skala Organisasi [OJK C.3][GRI 2-6]

Organization Scale

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Aset Total Assets	Rp juta Rp million	17.585.298	19.797.323*	17.229.101*
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp juta Rp million	11.192.593	11.794.567*	11.339.677*
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp juta Rp million	6.392.705	8.002.756*	5.889.424*
Jumlah Penjualan Neto Net Sales Revenue	Rp juta Rp million	9.965.033	9.232.676	12.857.627
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp juta Rp million	(1.821.483)	(126.024)	289.889
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Person	11.461	11.707	11.906
Jumlah Pabrik Farmasi Total Pharmaceutical Plants	Pabrik Plant	10	10	10
Jumlah Kimia Farma Apotek (Ritel Farmasi) Total Kimia Farma Pharmacy (Pharmaceutical Retail)	Outlet	1.245	1.195	1.174
Jumlah Klinik Kesehatan Total Health Clinics	Outlet	388	401	406
Jumlah Optik Total Opticians	Optik Optics	8	8	10
Jumlah Laboratorium Klinik Total Clinical Laboratories	Outlet	74	64	72
Jumlah Klinik Kecantikan Total Beauty Clinics	Outlet	4	3	3
Jumlah Ritel Internasional di Arab Saudi Total International Retailers in Saudi Arabia	Outlet	-	-	18
Kimia Farma Trading & Distribution	Cabang Branch	48	48	48
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Total Products and Services Offered	SKU/ Stock Keeping Unit	350	308	304
Pemegang saham terbesar Top Shareholder	Persen Percent	PT Bio Farma (Persero) (89,8235)	PT Bio Farma (Persero) (90,025%)	PT Bio Farma (Persero) (90,025%)

*disajikan kembali
*restated

Rantai Pasokan Perusahaan [GRI 2-6]

The Company's Supply Chain



Kimia Farma menjalin kerja sama dengan berbagai mitra/pemasok/vendor barang dan jasa, yang terdiri dari pemasok manufaktur dan Pedagang Besar Farmasi (PBF). Kerja sama dilakukan karena Perusahaan tidak bisa mencukupi kebutuhannya secara mandiri. Kebijakan Perusahaan dalam pengadaan material/barang/jasa lebih memprioritaskan pengadaan secara langsung dan menghindari penggunaan perantara yang tidak memberikan nilai tambah. Dalam pemilihan vendor, Perusahaan lebih memperhatikan aspek kemampuan dan daya saing perusahaan. Untuk mendukung transparansi, pelaksanaan pengadaan barang dan jasa diadakan secara elektronik melalui situs <https://eproc.kimiafarma.co.id/ProMISE-KimiaFarma/portal.promise>

Kimia Farma collaborates with various partners/suppliers/vendors of goods and services, including manufacturing suppliers and Pharmaceutical Wholesalers (PBF). Collaboration is done because the Company cannot meet its needs independently. The Company's policy in procuring materials/ goods/services prioritizes direct procurement and avoids using intermediaries that do not provide added value. In selecting vendors, the Company pays more attention to the ability and competitiveness of the Company. To support transparency, goods and services are procured electronically through the website <https://eproc.kimiafarma.co.id/ProMISE-KimiaFarma/portal.promise>.

Perusahaan membagi dua kategori pemasok menurut domisili atau lokasi usaha, yaitu rekanan lokal (perusahaan dan perseorangan yang menjalankan usaha dan berdomisili di Indonesia) dan rekanan internasional (perusahaan dan perseorangan yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia/ luar negeri). Sesuai dengan komitmen untuk memberdayakan pemasok lokal, maka Kimia Farma mengoptimalkan kerja sama dengan rekanan lokal. Selain alasan terkait sejumlah kemudahan karena faktor jarak yang lebih dekat, kebijakan mengoptimalkan rekanan lokal juga berdampak positif bagi lingkungan karena mengurangi jejak karbon.

Selanjutnya, apabila rekanan lokal tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan Kimia Farma atau ada alasan/pertimbangan khusus, maka Perusahaan membuka peluang untuk menjalin kerjasama dengan pemasok internasional, yakni pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha di luar Indonesia. Selama ini, rekanan internasional Perusahaan antara lain berasal dari Australia, Belgia, China, Perancis, Jerman, India, Irlandia, Italia, Jepang, Malaysia, Singapura, Thailand, Swiss, Taiwan, Inggris, Amerika Serikat dan Uni Emirat Arab. Dengan kriteria di atas, data pemasok barang dan jasa selengkapnya adalah sebagai berikut:

The Company has two categories of suppliers according to domicile or business location, namely local partners (companies and individuals that conduct business and are domiciled in Indonesia) and international partners (companies and individuals that conduct business and are domiciled outside Indonesia/overseas). In accordance with its commitment to empower local suppliers, Kimia Farma optimizes cooperation with local partners. In addition to reasons related to a number of conveniences due to the closer distance factor, the policy of optimizing local partners also has a positive impact on the environment because it reduces the carbon footprint.

Furthermore, if local partners cannot fulfill the needs of goods and services required by Kimia Farma or there are special reasons/considerations, the Company opens the opportunity to cooperate with international suppliers, namely suppliers domiciled and doing business outside Indonesia. So far, the Company's international partners include those from Australia, Belgium, China, France, Germany, India, Ireland, Italy, Japan, Malaysia, Singapore, Thailand, Switzerland, Taiwan, United Kingdom, United States and United Arab Emirates. With the above criteria, the complete data of goods and services suppliers are as follows:

Jumlah Pemasok Barang | Number of Goods Suppliers

Keterangan Remarks	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Work Contract Value (Rp Million)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Indonesia	676	605	629	705.341	662.283	515.266
Luar negeri Overseas	75	64	82	627.856	410.922	2.370.711
Jumlah Total	751	669	711	1.333.197	1.073.205	2.885.977

Jumlah Pemasok Jasa | Number of Service Suppliers

Keterangan Remarks	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Work Contract Value (Rp Million)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Indonesia	432	362	383	133.384	281.937	184.714
Luar negeri Overseas	12	10	8	1.822	13.518	1.111
Jumlah Total	444	372	391	135.206	295.455	185.825

PERUBAHAN SIGNIFIKAN DALAM ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN [OJK C.6][GRI 2-6]

Selama tahun pelaporan terdapat perubahan signifikan di Perusahaan berkaitan dengan jumlah apotek, klinik kesehatan, klinik kecantikan, jumlah produk yang ditawarkan, serta pemegang saham terbesar sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022
Jumlah Kimia Farma Apotek (Ritel Farmasi) Total Kimia Farma Pharmacy (Pharmacy Retail)	Outlet	1.245	1.195
Jumlah Klinik Kesehatan Total Health Clinics	Outlet	388	401
Jumlah Laboratorium Klinik Total Clinical Laboratories	Outlet	74	64
Jumlah Klinik Kecantikan Total Beauty Clinics	Outlet	4	3
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Total Products and Services Offered	SKU/Stock Keeping Unit	350	308
Pemegang saham terbesar Largest Shareholder	Persen Percent	PT Bio Farma (Persero) (89,8235)	PT Bio Farma (Persero) (90,025%)

Sementara itu, pada rantai pasokan terjadi perubahan dengan adanya penambahan jumlah pemasok/rekanan barang dan jasa, yaitu dari 1.041 pemasok pada tahun 2022 menjadi 1.195 pemasok pada tahun 2023, bertambah 154 pemasok atau 14,79%. Penyerapan Pemasok lokal/Indonesia pada tahun pelaporan tercatat sebanyak 1.108 atau 92,72% dari total pemasok, turun 0,17% dibanding tahun 2022 dengan jumlah 967 pemasok atau 92,89%. Sementara itu, nilai kontrak juga mengalami perubahan, yaitu bertambah dari Rp1.368.661 juta pada tahun 2022 menjadi 1.468.403 juta pada tahun 2023. Bertambahnya jumlah pemasok dan nilai kontraknya memengaruhi pencapaian target dan kinerja Perusahaan tahun 2023.

SIGNIFICANT CHANGES IN ORGANIZATION AND SUPPLY CHAIN [OJK C.6][GRI 2-6]

During the reporting year, there were significant changes in the Company with regard to the number of pharmacies, health clinics, beauty clinics, number of products offered, as well as the largest shareholders as presented in the following table:

Meanwhile, in the supply chain, there were changes with an increase in the number of suppliers/partners of goods and services, from 1,041 suppliers in 2022 to 1,195 suppliers in 2023, an increase of 154 suppliers or 14.79%. Absorption Local/Indonesian suppliers in the reporting year were 1,108 or 92.72% of the total suppliers, a decrease of 0.17% compared to 2022 with 967 suppliers or 92.89%. Meanwhile, the contract value also changed, increasing from Rp1,368,661 million in 2022 to 1,468,403 million in 2023. The increase in the number of suppliers and their contract value affects the achievement of the Company's targets and performance in 2023.

Inisiatif Eksternal

External Initiatives

Kimia Farma berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik untuk mengoptimalkan manfaat dan khasiat produk serta mewujudkan kepuasan maksimal konsumen. Komitmen itu diwujudkan Perusahaan dengan mengikuti dan menerapkan beberapa prinsip dan inisiatif yang dikembangkan oleh organisasi/lembaga lain, baik berupa sertifikasi atau standar-standar untuk bidang-bidang tertentu, yang diakui secara nasional maupun internasional. Implementasi atas berbagai sertifikasi dan standar tersebut oleh Perusahaan telah mendapatkan berbagai pengakuan dan apresiasi dari pihak luar berupa penghargaan. Daftar sertifikasi/standar yang masih berlaku pada tahun 2023 dan penghargaan yang diterima Perusahaan disampaikan dalam tabel berikut:

Kimia Farma is committed to providing the best products and services to optimize product benefits and efficacy as well as to realize maximum consumer satisfaction. This commitment is embodied by the Company by following and implementing several principles and initiatives developed by other organizations/institutions, either in the form of certifications or standards for certain fields, which are recognized nationally and internationally. On the implementation of various certifications and standards, the Company has received various recognitions and appreciations from external parties in the form of awards. A list of certifications/standards that are still valid in 2023 and awards received by the Company is presented in the following table:

PENGHARGAAN

PT KIMIA FARMA TBK

AWARDS



MARKETING & SALES

SER

1

Award Ceremony INDONESIA DIGITAL POPULAR BRAND AWARD 2023
Award Ceremony Indonesia Digital Popular Brand Award 2023

2023

INDONESIA DIGITAL POPULAR BRAND AWARD 2023 - Bedak Salicyl KF: Kategori Bedak Gatal
INDONESIA DIGITAL POPULAR BRAND AWARD 2023 - KF Salicyl Powder: Category Itching Powder

IDPBA

2

Award Ceremony INDONESIA DIGITAL POPULAR BRAND AWARD 2023
Award Ceremony INDONESIA DIGITAL POPULAR BRAND AWARD 2023

2023

INDONESIA DIGITAL POPULAR BRAND AWARD 2023 - Marcks': Kategori Face Powder
INDONESIA DIGITAL POPULAR BRAND AWARD 2023 - Marcks': Category Face Powder

IDPBA

HUMAN RESOURCE (HR)

SER

1

Indonesia Human Resources Awards 2023
"Exploirng Human Capabilities fo Pursue Core Strategies in Digitalization Era

2023

The Best HR Management for the Outstanding HR Transformation Strategy to Face the Present and Future Challenge of Healthcare Industry: Category Healthcare Industry

The Best HR Management for the Outstanding HR Transformation Strategy to Face the Present and Future Challenge of Healthcare Industry: Category Healthcare Industry

Warta Ekonomi



TJSL CSR

1 BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) Award 2023

2023

Best Community Involvement & Development (CID) Pendidikan Kategori Silver
Best Community Involvement & Development (CID) Education Silver Category

Kementerian BUMN
Ministry of SOE

2 BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) Award 2023

2023

Best Community Involvement & Development (CID) Kesehatan Kategori Silver
Best Community Involvement & Development (CID) Health Silver Category

Kementerian BUMN
Ministry of SOE

3 Indonesia CSR Excellence Award 2023

2023

The Best CSR Strategic Planning, Best CSR on MSME (UMK) Program, Best Environmental Excellence Award

First Indonesia Magazine

4 TOP CSR Awards by Top Business 2023

2023

TOP CSR Awards # Star 4 2022

Top Business

5 CSR Award 2023

2023

Best CSR Healthcare & Consumer

B-Univers

6 CSR Outlook Award 2023

2023

Best Practice in Creating Shared Value

Olahkarsa dan IBCSD

7 5th Indonesia Best CSR Awards 2023

2023

Indonesia Best CSR Awards 2023

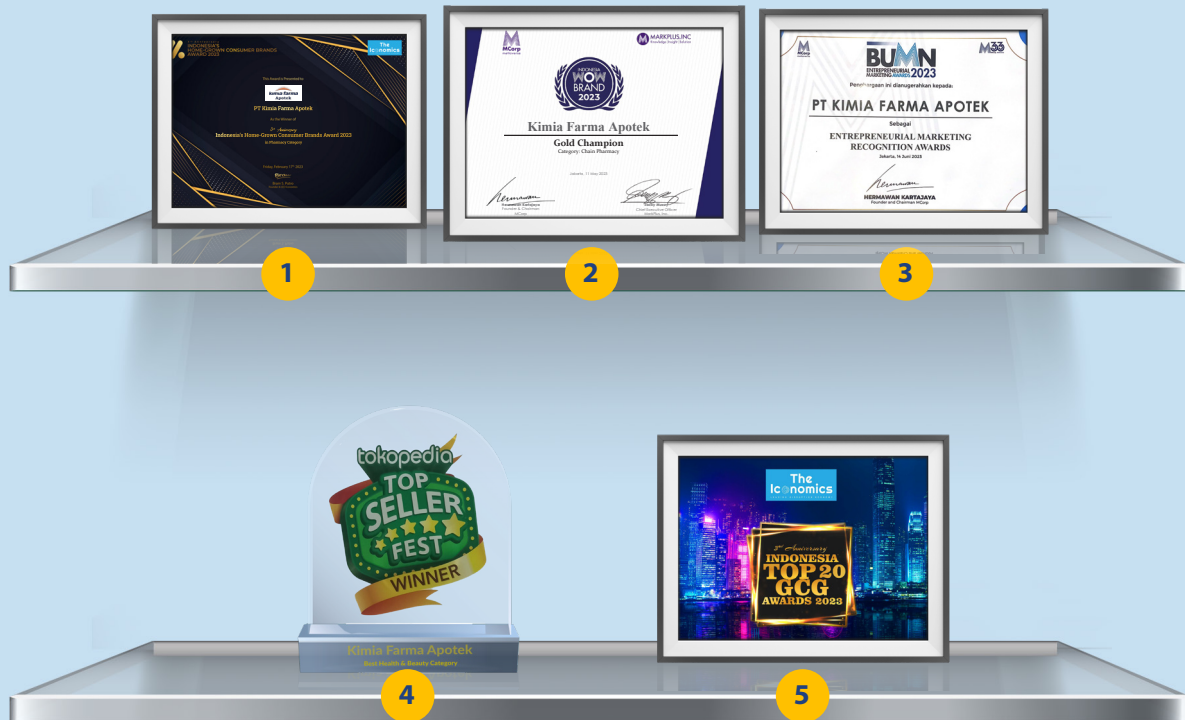
The Iconomics

8 Indonesia TJSL Award 2023

2023

Best TJSL 2023 Providing Access to Health and Empowerment Services for The Community

Warta Ekonomi



PT KIMIA FARMA APOTEK

1 3rd Anniversary Indonesia's Home-Grown Consumer Brands Award 2023

2023

3rd Anniversary Indonesia's Home-Grown Consumer Brands Award 2023 in Pharmacy Category

The Economics

2 Indonesia WOW Brand 2023

2023

Indonesia WOW Brand 2023 Gold Champion Category: Chain Pharmacy

Markplus.inc

3 Jakarta Marketing Week 2023

2023

BUMN Entrepreneurial Marketing Awards 2023 sebagai Entrepreneurial Marketing Recognition Awards

SOE Entrepreneurial Marketing Awards 2023 as Entrepreneurial Marketing Recognition Awards

Markplus.inc

4 Tokopedia TOP Seller Fest

2023

Peringkat Pertama Tokopedia TOP Seller Fest Kategori Groceries
First Rank Tokopedia TOP Seller Fest in Groceries Category

Tokopedia

5 3rd Anniversary Indonesia TOP 20 GCG Awards 2023

2023

3rd Anniversary Indonesia Top 20 GCG Awards 2023 in Pharmaceutical Retail Category

The Economics



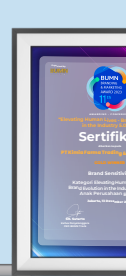
1



2



3



4

PT KIMIA FARMA TRADING & DISTRIBUTION

1 State-Owned Enterprise (SOE) Subsidiaries Award 2023

2023

SOE Subsidiaries Award 2023 in Pharmaceutical Category

The Economics

2 Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Awards 2023

2023

Excellent in Information Media Management

BUMN Track

3 Mitra BUMN National Champion 2023

2023

Terbaik 3 National Champion Kategori Distributor/Broker
Best 3 National Champion Category Distributor/Broker

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia

Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) Republic of Indonesia

4 BUMN Branding & Marketing Award (BBMA) 2023

2023

1. *Platinum Winner* pada kategori *Impactful Innovation Technology*
2. *Gold Winner* pada kategori *Brand Sensitivity*
3. *The Best CMO Branding & Marketing* kategori *Connecting All Indonesian Pharmaceutical & Consumer Health Business* untuk Ibu Mia Fawzia, Direktur Pengembangan Bisnis KFTD

1. *Platinum Winner* in category *Impactful Innovation Technology*
2. *Gold Winner* in the *Brand category Sensitivity*
3. *The Best CMO Branding & Marketing Connecting All Indonesian category Pharmaceutical & Consumer Health Business* for Mrs. Mia Fawzia, as Director Business Development KFTD

BUMN Track



PT KIMIA FARMA SUNGWUN PHARMACOPIA

- 1** Acara HUT Badan Pengawas Obat dan Makanan RI (BPOM RI)
Anniversary Indonesian Food and Drug Authority

2023

Pharma Industry Award

BPOM RI

- 2** Forum Nasional Hilirisasi dan Peningkatan Penggunaan Sediaan Farmasi Dalam Negeri
National Forum for Downstreaming and Improvement Use of Domestic Pharmaceutical Preparations

2023

Industry Award

Kementerian Kesehatan RI
Indonesian Ministry of Health



PT KIMIA FARMA DIAGNOSTIKA

1 **Rebranding Kimia farma Laboratorium & Klinik** Rebranding of Kimia Farma Laboratory & Clinic

2023

Penghargaan Pengecekan Kadar Gula Darah secara Seri di Klinik Terbanyak
Award for the Most Blood Sugar Checks in a Series at Clinics

Rekor MURI Indonesia
MURI Indonesia Record

2 **Indonesia WOW Brand 2023**

2023

Indonesia WOW Brand 2023 *Silver Champion*
Category: Clinical Laboratory

Markplus.INC

3 **Hari Keluarga Nasional (Harganas) 2023** National Family Day 2023

2023

Prestasi dan Komitmen Menggerakkan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana serta Percepatan Penurunan Stunting Untuk Terwujudnya Keluarga Berkualitas Bahagia dan Sejahtera
Achievements and Commitment to Drive Family Development, Population and Family Planning Programs and Accelerate Stunting Reduction to Create Happy, Prosperous, and High-Quality Families

BKKBN

4 **Program Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat UI Tahun 2023** UI Community Service and Empowerment Program in 2023

2023

Penta Helix

Universitas Indonesia



PLANTWATUDAKON

1

Penilaian Proper Proper Assessment

2023

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan
Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup -
Peringkat Biru
Company Performance Rating Assessment
Program in Environmental Management - Blue
Rating

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

Ministry of Environment and Forestry of the
Republic of Indonesia

2

NAKER Award

2023

Penghargaan Produktivitas Perusahaan tingkat
Nasional - Paramakarya Kategori Perusahaan
besar - Predikat Unggul
National Company Productivity Award
- Paramakarya Large Company Category -
Excellence Predicate

Wakil Presiden RI dan Menteri Ketenagakerjaan RI (Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia)

Vice President of the Republic of Indonesia
and Minister of Manpower of the Republic
of Indonesia (Ministry of Manpower of the
Republic of Indonesia)

3

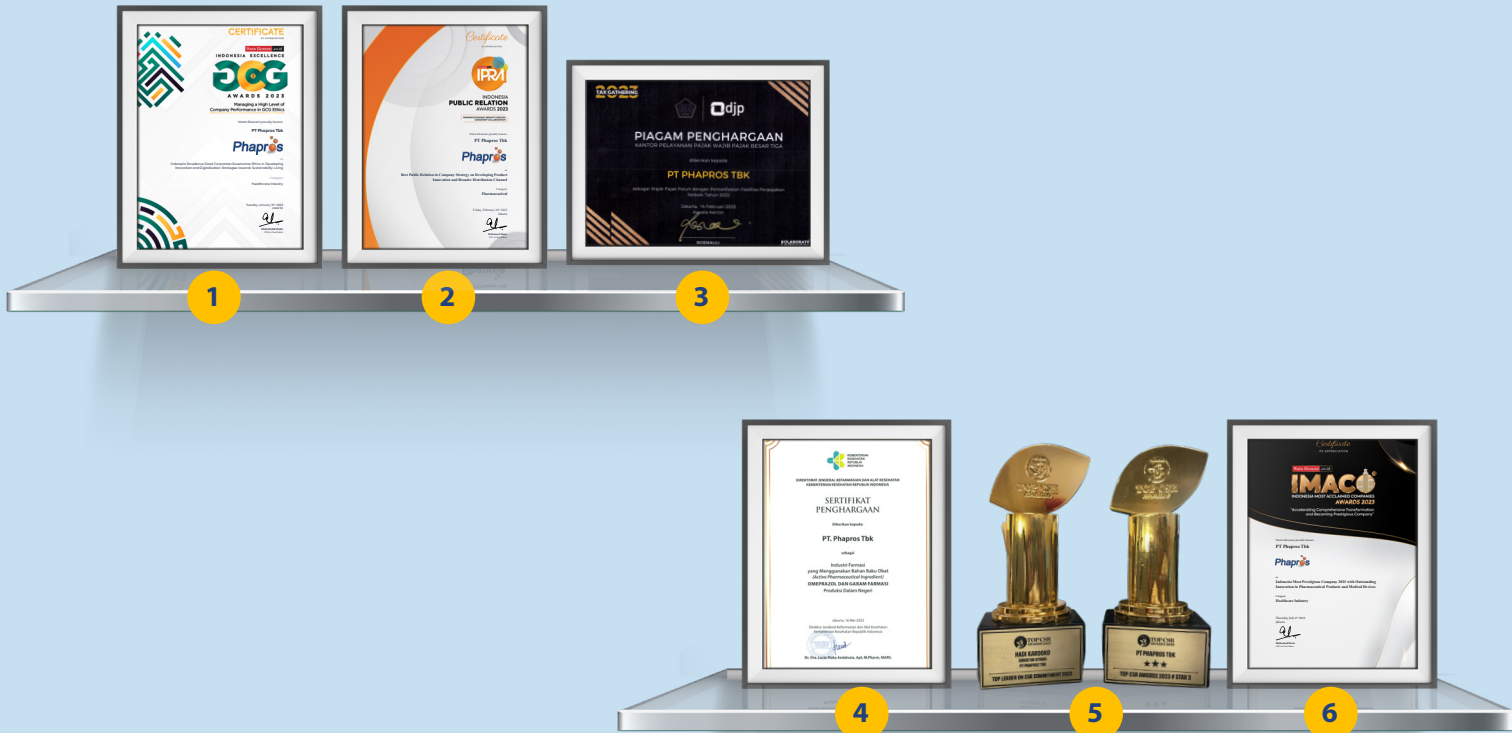
Penghargaan Produktivitas 5R 5R Productivity Award

2023

Penghargaan Produktivitas Perusahaan
Kompetisi 5R se-Provinsi Jawa Timur - Predikat
medali Perak
East Java Province 5R Competition Company
Productivity Award - Silver medal

Gubernur Prov. Jatim dan Kadisnaker Prov. Jatim

Governor of East Java Province and Head of
Manpower Services of East Java Province



PT PHAPROS TBK

1 Indonesia Excellence GCG Awards 2023

2023

Indonesia Excellence GCG Ethics in Developing Innovation & Digitalization Strategies Towards Sustainability Living

Warta Ekonomi

2 Indonesia Public Relations Awards 2023

2023

Best Public Relation in Company Strategy on Developing Product Innovation & Broader Distribution Channel

Warta Ekonomi

3 Tax Gathering

2023

Wajib Pajak Patuh dengan Pemanfaatan Fasilitas Perpajakan Terbaik Tahun 2022
Compliant Taxpayer by Utilizing the Best Tax Facilities in 2022

Direktorat Jenderal Pajak
Directorate General of Taxation

4 Forum Hilirisasi dan Peningkatan Penggunaan Sediaan Farmasi

Forum for Downstreaming and Increasing the Use of Pharmaceutical Preparations

2023

Industri Farmasi yang Menggunakan Bahan Baku Obat Omeprazol dan Garam Farmasi Produksi Dalam Negeri
Pharmaceutical Industry that Uses Domestically Produced Pharmaceutical Active Pharmaceutical Ingredient Omeprazole and Pharmaceutical Salt

Kementerian Kesehatan RI
Indonesian Ministry of Health

5 TOP CSR Awards 2023

2023

TOP CSR # Star 3 and TOP Leader on CSR Commitment 2023

Majalah TOP Business
TOP Business Magazine

6 Indonesia Most Acclaimed Companies Awards (IMACO) 2023

2023

Indonesia Most Prestigious Company 2023 with Outstanding Innovation in Pharmaceutical Products and Medical Devices

Warta Ekonomi

7 Top Digital Corporate Brand Awards 2023

2023

Special Achievement for BUMN, Subsidiary BUMN dan BUMD
Special Achievement for SOE, Subsidiary if SOE, and ROE

InfoEkonomiID

8 Top Digital Corporate Brand Awards 2023

2023

Special Achievement for BUMN, Subsidiary BUMN dan BUMD
Special Achievement for SOE, Subsidiary if SOE, and ROE

InfoEkonomiID



9 **IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2023**
IDX Channel Indonesian Innovation Award 2023

5 Desember 2023

Anugerah Utama Kategori Proses Internal "Project Lean Manufacture 2023"
First Award for Internal Process Category "Project Lean Manufacturing 2023"

IDX Channel

11 **Indonesia Digital Ecosystem Summit 2023**

2023

Predicate Very Good for Its Outstanding Digital Innovation

Majalah SWA
SWA Magazine

13 **CSA Awards 2023**

2023

The Governance Trailblazer in Farmasi Industries

CSA Community

10 **Indonesia BestBUMN Awards 2023**

2023

Best SOE 2023 with Top Financial Performance and Enriching Medical Product Variants Healthcare Industry

Warta Ekonomi

12 **Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik 2023**
2023 Public Information Transparency Award

2023

The Most Anticipated High Engagement

Majalah BUMN Track
BUMN Track Magazine

14 **Indonesia Best Corporate Secretary 2023**

2023

Best Corporate Secretary in Pharmaceutical Industry

The Economics

SERTIFIKASI



Plant Watudakon : Sertifikat Produksi Industri Farmasi

Watudakon Plant:
Production Certificate
Pharmaceutical industry

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bentuk Sediaan yang Diproduksi: Kapsul Lunak Non-Betalaktam, Cairan Obat Luar Non-Betalaktam, Salep Non-Betalaktam, Semisolid Non-Betalaktam Dosage form produced: Soft Capsules Non-Betalactam, Medicine Liquid Non-Betalactam, Ointment Non-Betalactam, Semisolid Non-Betalactam
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Kementrian Kesehatan Ministry of Health
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	26 Oktober 2019 October, 26 2019
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	26 Oktober 2024 October, 26 2024



Plant Watudakon : Sertifikat CPOB

Watudakon Plant:
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bentuk sediaan yang diproduksi : Semisolid Non-Betalaktam Dosage form produced: Semisolid Non-Betalactam
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	17 Juni 2019 June, 17 2019
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	16 Juni 2024 Juni, 16 2024



Plant Watudakon : Sertifikat CPOB

Watudakon Plant:
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bentuk sediaan yang diproduksi : Salep Mata Non-Betalaktam Dosage form produced: Eye Ointment Non-Betalactam
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	17 Juni 2019 June, 17 2019
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	16 Juni 2024 Juni, 16 2024



**Plant Watudakon :
Sertifikat CPOB**

Watudakon Plant:
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi : **Bentuk sediaan yang diproduksi : Kapsul Lunak Non-Betalaktam**
Certification : **Dosage form produced: Soft Capsules**
Description : **Non-Betalactam**

Lembaga yang Memberikan : **Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia**
Certification Body : **Indonesian Food and Drug Supervisory Agency**

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi : **1 Februari 2023**
Certification Issuance : **February 1, 2023**
Date

Masa Berlaku Hingga : **14 Desember 2027**
Validity Period Until : **December 14, 2027**



**Plant Watudakon :
Sertifikat CPKRTB**

Watudakon Plant:
CPKRTB Certificate

Deskripsi Sertifikasi : **Bentuk Sediaan yang Diproduksi : Perbekalan Rumah Tangga Antiseptika dan Desinfektan (Cairan Obat Luar)**
Certification : **Dosage Forms Produced: Household Antiseptic and Disinfectant Supplies (External Medicine Liquid)**
Description

Lembaga yang Memberikan : **Kementerian Kesehatan**
Certification Body : **Ministry of Health**

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi : **26 September 2019**
Certification Issuance : **September 26, 2019**
Date

Masa Berlaku Hingga : **26 September 2024**
Validity Period Until : **September 26, 2024**



Plant Watudakon Proper

Watudakon Plant: Proper

Deskripsi Sertifikasi : **Sertifikat Proper**
Certification : **Proper Certificate**
Description

Lembaga yang Memberikan : **Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan**
Certification Body : **Ministry of Environment and Forestry**

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi : **2023**
Certification Issuance : **2023**
Date

Masa Berlaku Hingga : **2024**
Validity Period Until



**Plant Watudakon :
Sertifikat SMK3**

Watudakon Plant : SMK3
Certificate

Deskripsi Sertifikasi
Certification
Description : **Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja**
Occupational Safety and Health Management System Certification

Lembaga yang Memberikan
Certification Body : **Kementerian Ketenagakerjaan RI**
Indonesian Ministry of Manpower

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi
Certification Issuance Date : **22 April 2021**
April 22, 2021

Masa Berlaku Hingga
Validity Period Until : **24 April 2024**
April 24, 2024



**Plant Watudakon :
Sertifikat SJH**

Watudakon Plant :
SJH Certificate

Deskripsi Sertifikasi
Certification
Description : **Sertifikasi SJH**
HAS Certification

Lembaga yang Memberikan
Certification Body : **LPPOM MUI**

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi
Certification Issuance Date : **17 November 2021**
November 17, 2021

Masa Berlaku Hingga
Validity Period Until : **16 November 2025**
November 16, 2025



**Plant Rapid Test :
Sertifikat CPAKB**

Rapid Test Plant :
CPAKB Certificate

Deskripsi Sertifikasi
Certification
Description : **Sertifikat Cara pembuatan Alat Kesehatan Yang Baik (CPAKB) Produksi Peralatan Kimia Klinik & Toksikologi Klinik : HCG, Syphilis Test, HBsAg Test, Malaria Test, Dengue IgG/IgM Test**

Certificate of good medical devices manufacturing practices (CPAKB) Production of clinical chemistry & clinical toxicology equipment: HCG, Syphilis Test, HBsAg Test, Malaria Test, Dengue IgG/IgM Test

Lembaga yang Memberikan
Certification Body : **Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan**
Ministry of Health of the Republic of Indonesia Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi
Certification Issuance Date : **23 April 2019**
April 23, 2019

Masa Berlaku Hingga
Validity Period Until : **23 April 2024**
April 23, 2024



Plant Rapid Test : Sertifikat Standar

Rapid Test Plant:
Standard Certificate

Deskripsi Sertifikasi : **Sertifikat Standar Industri Alat Kesehatan**
Certification
Description
Medical Device Industry Standard Certificate

Lembaga yang Memberikan : **Kementerian Perindustrian**
Certification Body
Ministry of Industry

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi : **07 Juli 2022**
Certification Issuance
Date
July 07, 2022

Masa Berlaku Hingga : **-**
Validity Period Until



Plant Jakarta : Sertifikat SNI ISO 1001:2015

Plant Jakarta: SNI ISO
1001:2015 Certificate

Deskripsi Sertifikasi : **Sertifikat SNI ISO 14001:2015**
Certification
Description
SNI ISO 14001:2015 certificate

Lembaga yang Memberikan : **TUV Rheinland**
Certification Body

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi : **26 September 2023**
Certification Issuance
Date
September 26, 2023

Masa Berlaku Hingga : **08 September 2026**
Validity Period Until
September 08, 2026



Plant Jakarta : Sertifikat ISO 9001:2015

Jakarta Plant: ISO 9001:2015
Certificate

Deskripsi Sertifikasi : **Sertifikasi ISO 9001:2015**
Certification
Description
ISO 9001 : 2015 Certificate

Lembaga yang Memberikan : **SGS**
Certification Body

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi : **14 November 2021**
Certification Issuance
Date
November 14, 2021

Masa Berlaku Hingga : **14 November 2025**
Validity Period Until
November 14, 2025



**Plant Jakarta :
Sertifikat CPOB**

Jakarta Plant : CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Semisolid Non-Betalaktam Semisolid Aktivitas: 1. Formulasi, Pengisian dan Pengemasan Sekunder Salep/Krim/Gel No-Antibiotik 2. Formulasi, Pengisian dan Pengemasan Sekunder Salep/Krim/Gel Antibiotik Non-Betalaktam Certificate of Good Medicine Manufacturing Practices. Dosage Form: Semisolid Non-Betalactam Activity: 1. Formulation, Filling and Secondary Packaging of No-Antibiotic Ointment/Cream/Gel 2. Formulation, Filling and Secondary Packaging of Non-Betalactam Antibiotic Ointment/Cream/Gel
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	13 Februari 2020 February 13, 2020
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	13 Februari 2025 February 13, 2025



**Plant Jakarta :
Sertifikat CPOB**

Jakarta Plant : CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bentuk Sediaan: Cairan Oral Non-Betalaktam Oral Liquid Aktivitas : Formulasi, Pengisian dan Pengemasan Sekunder Larutan Non-Antibiotik Dosage Form: Non-Betalactam Oral Liquid Activities: Formulation, Filling and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Solutions
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	16 Desember 2021 December 16, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	15 Desember 2026 December 15, 2026



**Plant Jakarta :
Sertifikat CPOB**

Jakarta Plant : CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Tablet Salut Non-Betalaktam: 1. Formulasi Pencetakan, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Tablet Non-Antibiotik 2. Formulasi Pencetakan, Penyalutan, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Tablet Salut Non-Antibiotik Certificate of Good Medicine Manufacturing Practices. Dosage Form: Non-Betalactam Coated Tablets Activities: 1. Printing Formulation, Primary Packaging and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Tablets 2. Formulation for Printing, Coating, Primary Packaging and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Coated Tablets
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	30 Desember 2022 December 30, 2022
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	29 Desember 2027 December 29, 2027



**Plant Jakarta :
Sertifikat CPOB**

Jakarta Plant :
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Kapsul Keras Antiretroviral Aktivitas: Formulasi. Pengisian, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Kapsul Keras Antiretroviral Certificate of Good Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: Antiretroviral Hard Capsules and Activity: Formulation. Filling, Primary Packaging and Secondary Packaging of Antiretroviral Hard Capsules
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	28 Agustus 2023 August 28, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	27 Agustus 2028 August 27, 2028



**Plant Jakarta :
Sertifikat CPOB**

Jakarta Plant :
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Tablet dan Tablet Salut Antiretroviral Aktivitas: 1. Formulasi Pencetakan, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Tablet Antiretroviral 2. Formulasi Pencetakan, Penyalutan, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Tablet Salut Antiretroviral Certificate of Good Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: Antiretroviral Coated Tablets and Tablets, and Activities: 1. Printing Formulation, Primary Packaging and Secondary Packaging of Antiretroviral Tablets 2. Printing Formulation, Coating, Primary Packaging and Secondary Packaging of Antiretroviral Coated Tablets
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	28 Agustus 2023 August 28, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	27 Agustus 2028 August 27, 2028



**Plant Jakarta :
Sertifikat CPOB**

Jakarta Plant :
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Kapsul Keras Nonbetalaktam Aktivitas: 1. Formulasi, Pengisian, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Kapsul Keras Non-Antibiotik 2. Formulasi, Pengisian, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Kapsul Keras Non-Antibiotik Certificate of Good Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: Nonbetalactam Hard Capsules and Activities: 1. Formulation, Filling, Primary Packaging and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Hard Capsules 2. Formulation, Filling, Primary Packaging and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Hard Capsules
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	30 Desember 2022 December 30, 2022
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	29 Desember 2027 December 29, 2027



**Plant Jakarta :
Sertifikat Proper**

Jakarta Plant :
Proper Certificate

Deskripsi Sertifikasi : Proper
Certification Description

Lembaga yang Memberikan : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Certification Body Ministry of Environment and Forestry

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi : 2023
Certification Issuance Date

Masa Berlaku Hingga : 2024
Validity Period Until



**Plant Jakarta :
Sertifikat CPOB**

Jakarta Plant : CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi : Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Injeksi Volume Kecil Non-Betalaktam
Certification Description Certificate of Good Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: Non-Betalactam Small Volume Injection

Lembaga yang Memberikan : Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia
Certification Body Indonesian Food and Drug Supervisory Agency

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi : 30 April 2021
Certification Issuance Date April 30, 2021

Masa Berlaku Hingga : 30 April 2026
Validity Period Until April 30, 2026



**Plant Jakarta :
Sertifikat CPOB**

Jakarta Plant : CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi : Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Serbuk Oral Non-Betalaktam
Certification Description Certificate of Good Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: Non-Betalactam Oral Powder

Lembaga yang Memberikan : Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia
Certification Body Indonesian Food and Drug Supervisory Agency

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi : 30 Desember 2022
Certification Issuance Date December 30, 2022

Masa Berlaku Hingga : 29 Desember 2027
Validity Period Until December 29, 2027



Plant Jakarta :
Sertifikat Produksi

Plant Jakarta:
Production Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Produksi Sediaan : Tablet Non-Betalaktam, Tablet Salut Non-Betalaktam, Kapsul Keras Non-Betalaktam, Cairan Oral Non-Betalaktam, Serbuk Oral Non-Betalaktam, Kapsul Keras Antiretroviral dan Injeksi Voume Kecil Non Betalaktam Certificate of Production of Dosage Form: Non-Betalactam Tablets, Non-Betalactam Coated Tablets, Non-Betalactam Hard Capsules, Non-Betalactam Oral Liquid, Non-Betalactam Oral Powder, Antiretroviral Hard Capsules and Non-Betalactam Small Volume Injection
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Ministry of Health of the Republic of Indonesia Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	24 Juni 2021 June 24, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	24 Juni 2026 June 24, 2026



**Plant Jakarta :
Sertifikat SMK3**

Jakarta Plant: SMK3
Certification

Deskripsi Sertifikasi	:	SMK3
Certification Description		
Lembaga yang Memberikan Sertifikasi	:	Disnaker Department of Manpower
Certification Body		
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	:	13 Mei 2022 May 13, 2022
Certification Issuance Date		
Masa Berlaku Hingga	:	13 Mei 2025 May 13, 2025
Validity Period Until		



**Plant Semarang :
Sertifikat Standar**

Semarang Plant:
Standard Certificate

Deskripsi Sertifikasi	:	Sertifikat Kosmetik Kelas A
Certification Description		Class A Cosmetic Certificate
Lembaga yang Memberikan	:	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan
Certification Body		Ministry of Health of the Republic of Indonesia Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	:	11 Maret 2022
Certification Issuance Date		March 11, 2022
Masa Berlaku Hingga	:	-
Validity Period Until		



Plant Semarang CPKB
Semarang Plant CPKB

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	: Serbuk Tabur Loose Powder
Lembaga yang Memberikan Certification Body	: Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	: 19 Juni 2023 June 19, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	: 19 Juni 2028 June 19, 2028



**Plant Semarang :
Sertifikat ISO 9001**
Semarang Plant: ISO 9001
Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	: Formulation and Manufacture of Edible and Non Edible Vegetable Oil and Powder Cosmetic Products
Lembaga yang Memberikan Certification Body	: LRQA
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	: 1 Desember 2021 December 1, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	: 30 November 2024 November 30, 2024



**Plant Semarang :
Sertifikat FSSC**
Semarang Plant:
FSSC Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	: Food Safety System Certification FSSC 22000
Lembaga yang Memberikan Certification Body	: SGS
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	: 28 Juni 2020 June 28, 2020
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	: 19 April 2024 April 19, 2024



**Plant Semarang :
Sertifikasi SMK3**

Semarang Plant:
SMK3 Certification

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	: SMK3
Lembaga yang Memberikan Certification Body	: Dinas Ketenagakerjaan Department of Manpower
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	: 13 Mei 2022 May 13, 2022
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	: 13 Mei 2025 May 13, 2025



Plant Semarang : Proper

Semarang Plant : Proper

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	: Sertifikat Proper Proper Certificate
Lembaga yang Memberikan Certification Body	: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	: 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	: 2024



Plant Banjaran : Proper

Banjaran Plant : Proper

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	: Sertifikat Proper Proper Certificate
Lembaga yang Memberikan Certification Body	: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	: 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	: 2024



**Plant Banjaran : ISO
45001 : 2018**

Banjaran Plant : ISO
45001:2018

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	SO 45001:2018 <i>Manufacture of Pharmaceuticals: Tablets, Granules, Liquid, Herbal and Capsules</i>
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	SGS
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	6 September 2021 September 6, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	6 September 2024 September 6, 2024



**Plant Banjaran : ISO
14001 : 2015**

Banjaran Plant : ISO 9001:2015

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	ISO 45001:2018 <i>Manufacture of Pharmaceuticals: Tablets, Granules, Liquid, Herbal and Capsules</i>
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	SGS
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	2 September 2021 September 2, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	2 September 2024 September 2, 2024



**Plant Banjaran :
SO 9001 : 2015**

Banjaran Plant : ISO 9001:2015

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	ISO 9001:2015 <i>Manufacture of Pharmaceuticals Products: Capsules, Tablets, Granules, and Liquid</i>
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	SGS
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	17 Desember 2021 December 17, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	17 Desember 2024 December 17, 2024



**Plant Banjaran :
Sertifikat CPOB**

Banjaran Plant :
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Cara Pembuatan Obat yang Baik Bentuk Sediaan : Tablet dan Tablet Salut Non-Betalaktam Good Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: Non-Betalactam Coated Tablets and Tablets
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	27 Desember 2023 December 27, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	26 Desember 2028 December 26, 2028



**Plant Banjaran :
Sertifikat Produksi**

Banjaran Plant :
Production Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Produksi Fasilitas : Tablet Non Betalaktam, Tablet Salut Non-Betalaktam, Kapsul Keras Non-Betalaktam, Cairan Oral Non-Betalaktam, dan Serbuk Oral Non-Betalaktam Facility Production Certificate: Non-Betalactam Tablets, Non-Betalactam Coated Tablets, Non-Betalactam Hard Capsules, Non-Betalactam Oral Liquid, and Non-Betalactam Oral Powder
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Kementerian Kesehatan Ministry of Health
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	21 November 2019 November 21, 2019
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	21 November 2024 November 21, 2024



**Plant Banjaran :
Sertifikat CPOB**

Banjaran Plant : CPOB
Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Cara Pembuatan Obat yang Baik Bentuk Sediaan : Kapsul Keras Non-Betalaktam Good Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: Non-Betalactam Hard Capsules
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	27 Desember 2023 December 27, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	26 Desember 2028 December 26, 2028



Plant Banjaran :
Sertifikat CPOB

Banjaran Plant :
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi : **Cara Pembuatan Obat yang Baik Bentuk Sediaan : Cairan Oral Non-Betalactam**
Certification Description Good Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: Non-Betalactam Oral Liquid

Lembaga yang Memberikan : **Badan POM RI**
Certification Body Indonesian Food and Drug Supervisory Agency

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi : **05 Januari 2024**
Certification Issuance Date January 05, 2024

Masa Berlaku Hingga : **04 Januari 2029**
Validity Period Until January 04, 2029



Plant Banjaran : Sertifikat CPOB

Banjaran Plant : ISO
45001:2018

Deskripsi Sertifikasi : **Cara Pembuatan Obat yang Baik Bentuk Sediaan : Serbuk Oral Non-Betalaktam**
Certification Description Good Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: Non-Betalactam Oral Powder

Lembaga yang Memberikan : **Badan POM RI**
Certification Body Indonesian Food and Drug Supervisory Agency

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi : **27 Desember 2023**
Certification Issuance Date December 27, 2023

Masa Berlaku Hingga : **26 Desember 2028**
Validity Period Until December 26, 2028



Plant Banjaran :
Persetujuan Fasber

Banjaran Plant: Shared
Facilities Approval

Deskripsi Sertifikasi : **Persetujuan Penggunaan Laboratorium Pengawasan Mutu Obat Bersama Produk Obat Tradisional**
Certification Description Approval of the Use of Joint Medicines Quality Control Laboratory for Traditional Medicine Products

Lembaga yang Memberikan : **Badan POM RI**
Certification Body Indonesian Food and Drug Supervisory Agency

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi : **28 September 2020**
Certification Issuance Date September 28, 2020

Masa Berlaku Hingga : **-**
Validity Period Until



**Plant Banjaran :
Sertifikat CPOTB**

Banjaran Plant : CPOTB
Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Cairan Obat Dalam Good Traditional Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: Internal Medicine Liquid
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	7 Desember 2020 December 7, 2020
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	7 Desember 2025 December 7, 2025



**Plant Banjaran :
Sertifikat CPOTB**

Banjaran Plant : CPOTB
Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Cairan Obat Luar Good Traditional Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: External Medicine Liquid
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	7 Desember 2020 December 7, 2020
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	7 Desember 2025 December 7, 2025



**Plant Banjaran :
Sertifikat CPOTB**

Banjaran Plant : CPOTB
Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Kapsul Good Traditional Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: Capsules
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	7 Desember 2020 December 7, 2020
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	7 Desember 2025 December 7, 2025



**Plant Banjaran :
Sertifikat CPOTB**

Banjaran Plant : CPOTB
Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Tablet Good Traditional Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: Tablet
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	7 Desember 2020 December 7, 2020
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	7 Desember 2025 December 7, 2025



**Plant Banjaran :
Sertifikat CPOTB**

Banjaran Plant :
CPOTB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Serbuk Oral Good Traditional Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: Oral Powder
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	7 Desember 2020 December 7, 2020
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	7 Desember 2025 December 7, 2025



**Plant Banjaran :
Sertifikat CPOTB**

Banjaran Plant : CPOTB
Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Tablet Salut Good Traditional Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: Coated Tablets
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	7 Desember 2020 December 7, 2020
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	7 Desember 2025 December 7, 2025



Plant Banjaran : SMK3 (SK P2K3)

Banjaran Plant : SMK3 (SK P2K3)

Deskripsi Sertifikasi : SMK3
Certification Description

Lembaga yang Memberikan : Dinas Ketenagakerjaan
Certification Body Department of Manpower

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi : 13 Mei 2022
Certification Issuance Date May 13, 2022

Masa Berlaku Hingga : 13 Mei 2025
Validity Period Until May 13, 2025



Sertifikasi ISO 9001:2015 Extension Sites 45 Branches

Sertifikasi ISO 9001:2015
Extension Sites 45 Branches

Deskripsi Sertifikasi : Perolehan Sertifikat ISO 9001:2015 Extension Sites 45 Branches
Certification Description Obtaining ISO 9001:2015 Certificate Extension Sites 45 Branches

Lembaga yang Memberikan : TUV NORD Indonesia
Certification Body

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi : 12 Juli 2022
Certification Issuance Date July 12, 2022

Masa Berlaku Hingga : 11 Juli 2025
Validity Period Until July 11, 2025



Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

Sertifikasi ISO 37001:2016
Sistem Manajemen Anti
Penyuapan (SMAP)

Deskripsi Sertifikasi : Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Kapsul
Certification Description Good Traditional Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: Capsules

Lembaga yang Memberikan : Badan POM RI
Certification Body Indonesian Food and Drug Supervisory Agency

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi : 06 Juli 2023
Certification Issuance Date July 06, 2020

Masa Berlaku Hingga : 05 Juli 2026
Validity Period Until July 05, 2026



Sertifikat SMK3 Bendera Emas

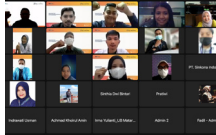
Gold Flag SMK3 Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Penganugerahan Penghargaan K3 Tahun 2023 Awarding of Occupational Safety and Health (OSH) 2023
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	9 Juni 2023 June 9, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	9 Juni 2026 June 9, 2026

Kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2023

Social and Environmental Responsibility Program Activities in 2023

No	Bulan Month	Tanggal Pelaksanaan Date	Nama Kegiatan Activity Name	Uraian (keterangan kegiatan) Description	Dokumentasi Documentation
1	Februari February	12-25 Februari 2023 February 12-25, 2023	Pengukuran SROI dan IKM Klinik Apung Lombok SROI and SMI Measurement of Floating Clinic Lombok	Pelaksanaan pengukuran SROI dan IKM Klinik Apung yang telah beroperasi sejak tahun 2019 berlokasi di Lombok Barat Implementation of SROI and IKM measurements of Floating Clinic which has been operating since 2019 located in West Lombok	
2	Februari February	10 Februari 2023 February 10, 2023	Bantuan Program Orang Tua Angkat Jamu BPOM Ambon Assistance for BPOM Ambon Jamu Fostered Parent Program	Penyerahan bantuan alat produksi untuk UMKM kelompok jamu gendong disertai penandatanganan komitmen antara BPOM dan Kimia Farma Handover of production equipment assistance for MSMEs of jamu gendong groups accompanied by the signing of a commitment between BPOM and Kimia Farma	
3	Februari February	5 Februari 2023 February 5, 2023	Pendampingan Program Sertifikasi Halal UMKM Binaan Assistance for Halal Certification Program for Fostered MSMEs	Pendampingan kepada 24 UMKM Binaan untuk memperoleh sertifikasi halal kategori produk makanan dan minuman Assistance to 24 fostered MSMEs to obtain halal certification for food and beverage product categories	

No	Bulan Month	Tanggal Pelaksanaan Date	Nama Kegiatan Activity Name	Uraian (keterangan kegiatan) Description	Dokumentasi Documentation
4	Maret March	14 Maret 2023 March 14, 2023	Launching Bina Industri Desa Petani Tempuyung Launching of Village Industry Development for Tempuyung Farmers	Pembukaan secara seremoni program pembinaan Petani Tempuyung yang merupakan program Creating Shared Value (CSV) yang menyediakan simplisia daun tempuyung untuk produksi obat Batugin Kimia Farma Ceremonial opening of Tempuyung Farmer coaching program which is a Creating Shared Value (CSV) program that provides tempuyung leaf simplisia for the production of Kimia Farma's Batugin medicine.	
5	Maret March	01-05 Maret 2023 March 01-05, 2023	Pameran Inacraft 2023 Inacraft 2023 Exhibition	Pendampingan kepada 5 UMKM binaan dalam kegiatan Pameran Inacraft 2023 dengan kategori fashion dan craft Assistance to 5 fostered MSMEs in the Inacraft 2023 Exhibition activities with fashion and craft categories	
6	Maret March	16 Maret 2023 March 16, 2023	Graduation UMKM Academy 3.0 Graduation of MSME Academy 3.0	Penutupan rangkaian program UMKM Academy 3.0 melalui penyerahan awarding kepada UMKM terbaik dan kegiatan pameran bazar UMKM binaan di Kantor Pusat Kimia Farma Closing event of the series of MSME Academy 3.0 programs through awarding the best MSME and MSME bazaar exhibition activity at Kimia Farma Head Office	
7	Maret March	11 Maret 2023 March 11, 2023	Pendidikan Kewirausahaan BUMN 2023 SOE Entrepreneurship Education 2023	Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan kepada masyarakat melalui kolaborasi bersama Yayasan BUMN Implementation of entrepreneurship training to the community through collaboration with the BUMN Foundation	
8	April April	1-16 April 2023 April 1-16, 2023	Program Ramadhan Ambil Peran 2023 Taking Role in Ramadan Program 2023	Program pelatihan dan aksi baik oleh 171 karyawan dalam berbagi ke sesama selama bulan Ramadhan Training programs and humanitarian actions by 171 employees in sharing with others during the month of Ramadan	
9	April April	10-15 April 2023 April 10-15, 2023	Kimia Farma Berbagi 2023 Ramadhan 1444 H Kimia Farma Sharing 2023 Ramadhan 1444 H	Penyaluran 1.600 paket sembako kepada anak yatim dan dhuafa di lingkungan kerja perusahaan Kimia Farma Group Distribution of 1,600 basic food packages to orphans and poor people in the work environment of Kimia Farma Group companies	
10	April April	7 April 2023 April 7, 2023	Tali Kasih Ramadhan Kimia Farma - FIADIFA 2023 Tali Kasih Ramadhan of Kimia Farma - FIADIFA 2023	Penyaluran 400 paket sembako kepada masyarakat terdampak gempa Cianjur Distribution of 400 basic food packages to people affected by the Cianjur earthquake	
11	April April	18 April 2023 April 18, 2023	Program Mudik Bersama Kimia Farma 2023 Kimia Farma Joint Homecoming Program 2023	Penyediaan 10 armada bus untuk 480 peserta mudik yang diberangkatkan secara serentak bersama Kementerian BUMN Provision of 10 fleets of buses for 480 homecoming participants who departed simultaneously with the Ministry of SOEs	

No	Bulan Month	Tanggal Pelaksanaan Date	Nama Kegiatan Activity Name	Uraian (keterangan kegiatan) Description	Dokumentasi Documentation
12	April April	19-30 April 2023 April 19-30, 2023	Posko Mudik BUMN di Rest Area Cirebon SOE Homecoming Post in Rest Area Cirebon	Penyediaan posko mudik di Rest Area Km 207 A Palikanci yang menyediakan paket takjil dan paket vitamin Provision of a homecoming post at Rest Area Km 207 A Palikanci which provides takjil and vitamin packages	
13	Mei May	10 Mei 2023 May 10, 2023	Penerbitan Koperasi Bina Industri Desa OLIS Center tahun 2023 Issuance of OLIS Center Village Industry Development Cooperative in 2023	Kegiatan penerbitan koperasi kelompok binaan OLIS Center untuk mendukung terbentuknya izin legalitas kelompok binaan Activities to issue cooperative for OLIS Center fostered groups to support the formation of legality permits for fostered groups.	
14	Mei May	1 Mei 2023 May 1, 2023	Bakti Sosial Dharma Santi BUMN tahun 2023 SOE's Dharma Santi Social Service in 2023	Program pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis kepada 120 masyarakat Free medical check-up and treatment program for 120 people	
15	Juni June	14 Juni 2023 June 14, 2023	Pemeriksaan Kesehatan Gratis Wilayah Ciamis - Karanggedang Nobar FIFA Free Health Checkup Ciamis - Karanggedang Region at Nobar FIFA	Program pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis kepada masyarakat yang melakukan nonton bareng FIFA kolaborasi Kementerian BUMN Free medical check-up and treatment program for people who watched FIFA, in collaboration with the Ministry of SOEs	
16	Juni June	17 Juni 2023 June 17, 2023	Penanaman Mangrove Biofarma Group - HLH Hari Lingkungan Hidup Mangrove Planting of Biofarma Group - HLH Environment Day	Penanaman sejumlah 500 pohon mangrove di wilayah Mayangan, Subang, Jawa Barat Planting of 500 mangrove trees in Mayangan area, Subang, West Java	
17	Juni June	29-30 Juni 2023 June 29-30, 2023	Program Kurban Sehat Kimia Farma Tahun 2023 Kimia Farma Healthy Sacrifice Program 2023	Penyediaan hewan kurban sejumlah 12 ekor sapi dan 10 ekor kambing kepada masyarakat sekitar perusahaan Provision of sacrificial animals totaling 12 cows and 10 goats to the community around the company	
18	Juli July	26-28 Juli 2023 July 26-28, 2023	Program Workshop UMKM Mitra Binaan KF Group Workshop Program for MSMEs of KF Group's Assisted Partners	Pelatihan kepada 90 UMKM binaan terkait strategi digital marketing dan sosialisasi PaDi UMKM Training for 90 fostered MSMEs related to digital marketing strategies and socialization of PaDi UMKM	
19	Juli July	5 Juli 2023 July 5, 2023	Penyerahan Vitamin Gebyar Lansia BKKBN Palembang BKKBN Palembang Sparkle Elderly Vitamin Program	Penyaluran bantuan paket vitamin kepada BKKBN Palembang dengan jumlah 100 paket Distribution of vitamin package assistance to BKKBN Palembang with a total of 100 packages	

No	Bulan Month	Tanggal Pelaksanaan Date	Nama Kegiatan Activity Name	Uraian (keterangan kegiatan) Description	Dokumentasi Documentation
20	Juli July	15-17 Juli 2023 July 15-17, 2023	Program Relawan Bakti BUMN Batch IV 2023 SOE Volunteer Program Batch IV 2023	Kegiatan bakti sosial berupa pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis, cek kesehatan ibu dan anak, pengembangan usaha lokal dan bersih pantai yang dilakukan melalui Biofarma Group dengan Relawan Bakti BUMN Social service activities in the form of free medical examinations and treatment, maternal and child health checks, local business development and beach cleanup carried out through Biofarma Group with SOE Volunteers.	
21	Agustus August	10 Agustus 2023 August 10, 2023	Program Dana Apresiasi Siswa/i Berprestasi Fiadifa 2023 Fiadifa Student Appreciation Fund Program 2023	Penyaluran bantuan dana pendidikan kepada total 481 siswa dan siswi berprestasi di lingkungan kerja Kimia Farma Group Distribution of education funds to a total of 481 outstanding students in Kimia Farma Group work environment	
22	Agustus August	28 Agustus 2023 August 28, 2023	Program Kimia Farma Mengajar 2023 Kimia Farma Teaching Program 2023	Kegiatan pengajaran secara serentak oleh 624 relawan yang berasal dari karyawan Kimia Farma Group kepada 3.120 siswa di 32 SD dan 20 SMP se Indonesia Simultaneous teaching activities by 624 volunteers from Kimia Farma Group employees to 3,120 students in 32 elementary schools and 20 junior high schools throughout Indonesia	
23	September September	9 September 2023 September 9, 2023	Program Pemeriksaan Gratis Senam Sehat & Posyandu BUMN SOEs Healthy Gymnastics & Posyandu Free Examination Program	Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis kepada masyarakat wilayah Makassar berkolaborasi dengan Kementerian BUMN Free medical check-up and treatment for the people of Makassar region in collaboration with the Ministry of SOEs	
24	Oktober October	31 Oktober 2023 October 31, 2023	Program Pelestarian Lingkungan Net Zero Carbon BPOM 2023 BPOM Net Zero Carbon Environmental Preservation Program 2023	Penanaman 100 pohon mangrove pada kawasan Pantai Indah Kapuk berkolaborasi dengan BPOM Planting 100 mangrove trees in Pantai Indah Kapuk area in collaboration with BPOM	

Keanggotaan dalam Asosiasi [OJK C.5][GRI 2-28]

Membership in Associations

Selama tahun 2023, Kimia Farma bergabung dalam berbagai asosiasi atau organisasi yang memiliki kesamaan usaha yaitu di bidang *healthcare*. Dengan begitu, Perusahaan dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Asosiasi atau organisasi yang diikuti Perusahaan pada tahun pelaporan adalah sebagai berikut

During 2023, Kimia Farma joined various associations or organisations that have similar businesses in healthcare. By doing so, the Company can keep abreast of the latest issues or topics, as well as having the opportunity to express various opinions related to these issues or topics. Associations or organisations that the Company joined in the reporting year are as follows

Keanggotaan dalam Asosiasi Tahun 2023 Membership in Association in 2023

No.	Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Position
1	Asosiasi Emiten Indonesia-organisasi yang beranggotakan perusahaan publik atau emiten yang terdaftar [<i>listing</i>] di Bursa Efek Indonesia. Indonesian Issuers Association - an organization whose members are public companies or listed issuers on the Indonesia Stock Exchange.	Nasional National	Anggota Member
2	GP Farmasi-wadah komunikasi dan konsultasi antar pengusaha farmasi dengan pemerintah dan juga pihak lain terkait hal-hal yang berhubungan dengan masalah produksi obat, distribusi serta pelayanan obat-obatan GP Pharmacy - a forum for communication and consultation between pharmaceutical companies and the government as well as other parties on matters relating to drug production, distribution and drug service.	Nasional National	Anggota Member

03

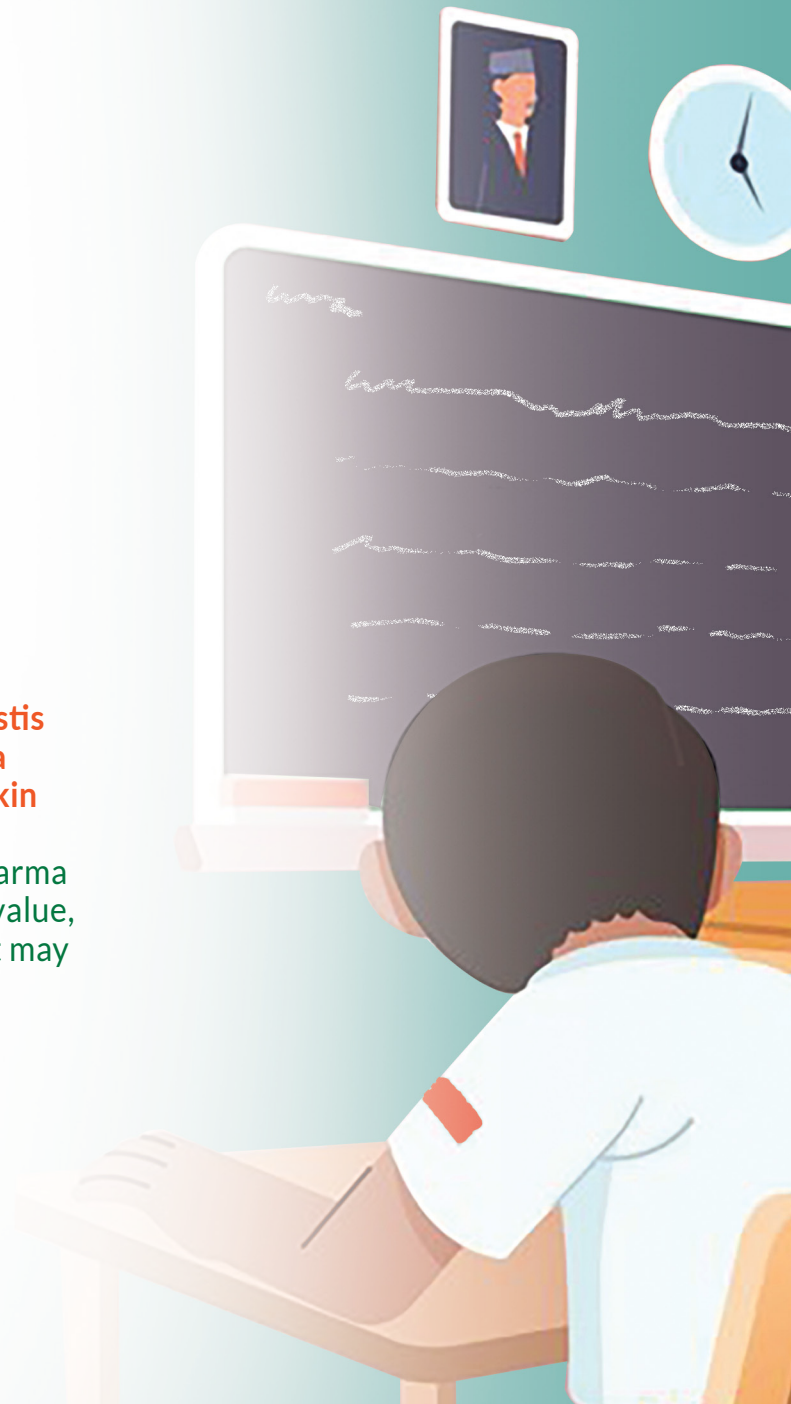


TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

Melalui penerapan GCG, Kimia Farma optimistis dapat meningkatkan nilai perusahaan, kinerja keuangan, dan mengurangi risiko yang mungkin timbul akibat keputusan yang kurang tepat

Through the implementation of GCG, Kimia Farma is optimistic about improving the Company's value, financial performance, and reducing risks that may arise from improper decisions.





Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance



Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance*, yang selanjutnya disebut GCG, merupakan kunci penting dan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh Kimia Farma untuk mencapai pertumbuhan perusahaan yang berkualitas dan berkesinambungan. Bagi Perusahaan, GCG adalah sekumpulan prinsip yang menjadi dasar dalam setiap proses dan mekanisme pengelolaan usaha dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika dalam berusaha.

Menilik posisi dan kedudukan yang sangat penting seperti itu, maka GCG bukan merupakan sebuah pilihan bagi Perusahaan, melainkan sebuah keharusan untuk diterapkan. Melalui penerapan GCG, Kimia Farma optimistis dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan, serta mengurangi berbagai risiko yang mungkin timbul akibat adanya keputusan-keputusan yang kurang tepat. Penerapan GCG juga akan mendorong efisiensi dan terciptanya budaya kerja yang lebih sehat.

Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG, is a key requirement that must be fulfilled by Kimia Farma to achieve quality and sustainable growth. For the Company, GCG is a set of principles that form the basis of every process and mechanism of business management, based on laws and regulations as well as ethics in business.

Given its crucial position and role, GCG is not an option for the Company but a necessity to be implemented. Through the implementation of GCG, Kimia Farma is optimistic about enhancing the Company's value and financial performance, as well as reducing various risks that may arise from inadequate decisions. The implementation of GCG will also promote efficiency and foster a healthier work culture.

Optimisme perlu dibangun karena implementasi GCG memberikan beragam manfaat bagi Kimia Farma. Manfaat tersebut di antaranya meningkatkan efektivitas, efisiensi serta produktivitas sumber daya perusahaan; meninggikan kinerja dan daya saing; menumbuhkan kepercayaan dari pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal tentang pengelolaan perusahaan; mengurangi berbagai risiko manajemen; menciptakan daya tarik bagi investor bahwa investasi mereka aman dan dikelola secara bertanggungjawab; serta mampu menjadi solusi terhadap berbagai tantangan yang dihadapi perusahaan.

Selaras dengan upaya mendapatkan hasil terbaik, prinsip-prinsip GCG yang dikembangkan dan diterapkan Kimia Farma mengacu pada Undang-Undang tentang Perusahaan Terbatas, Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

STRUKTUR TATA KELOLA KIMIA FARMA [GRI 2-9]

Struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT). Adapun sistem kepengurusan di Perusahaan menganut sistem dua badan (*two tier system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Di Kimia Farma, Direksi sekaligus merupakan eksekutif senior yang dipilih langsung oleh pemegang saham dan memikul tanggung jawab terhadap jalannya perusahaan secara keseluruhan. [GRI 2-9, 2-11]

Untuk mengoptimalkan dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung berupa Sekretaris Dewan Komisaris, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Audit. Adapun Direksi dibantu oleh organ pendukung berupa Komite *Talent*, Unit *Human Resource Operation*, Unit *Corporate Legal*, Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawas Internal. Adapun organ di Kimia Farma yang bertanggung jawab untuk menangani masalah yang muncul berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial serta melaporkannya kepada badan kelola tertinggi adalah Komite TJSL yang berada di bawah tanggung jawab Direktur Sumber Daya Manusia PT Kimia Farma Tbk. [GRI 2-13]

Optimism needs to be built because the implementation of GCG provides various benefits to Kimia Farma. These benefits include improving the effectiveness, efficiency, and productivity of Company resources; enhancing performance and competitiveness; building trust from both internal and external stakeholders in the Company's management; reducing various management risks; creating attractiveness for investors that their investments are safe and responsibly managed; and being able to provide solutions to various challenges faced by the Company.

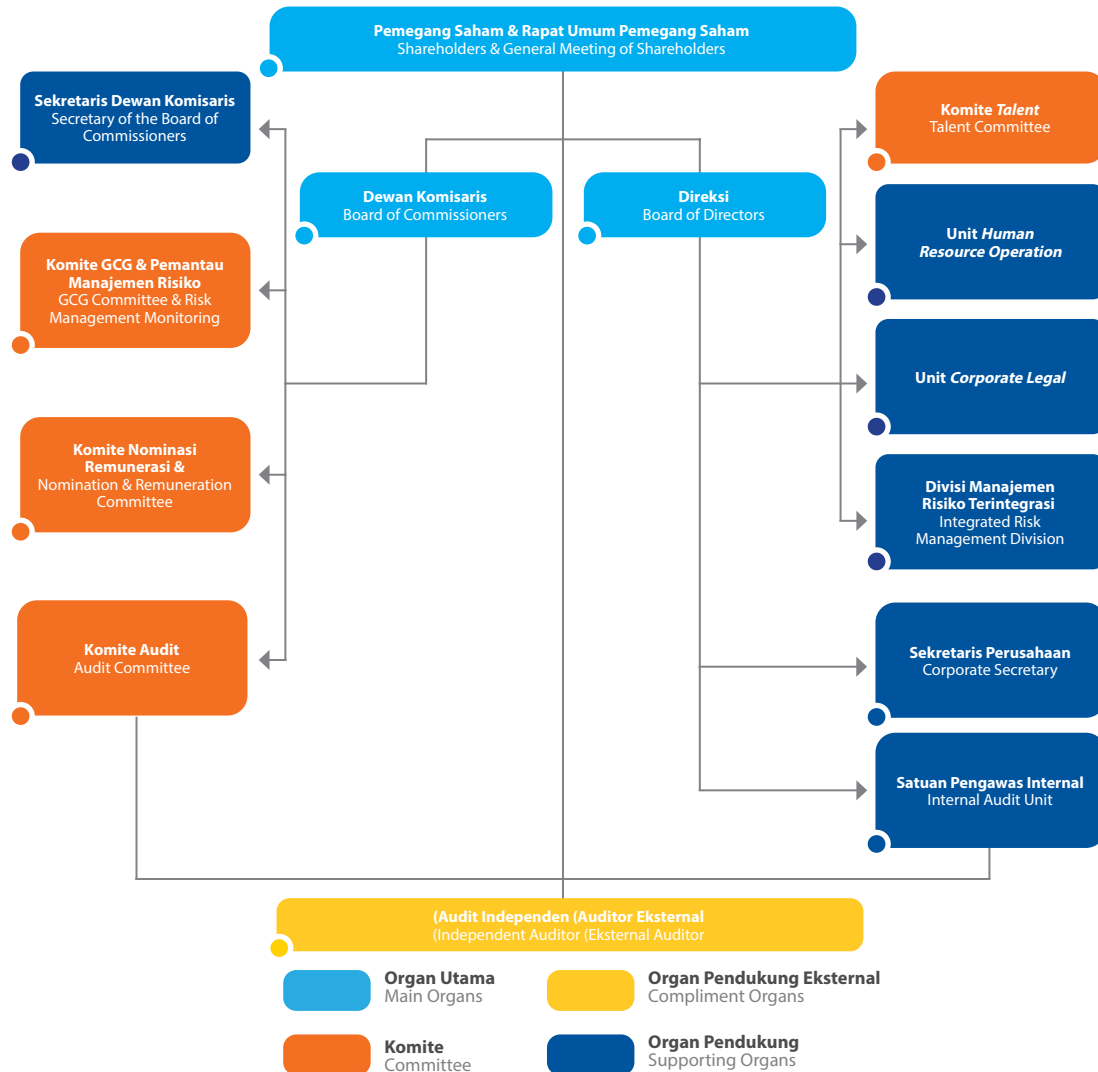
In line with the efforts to achieve the best results, the GCG principles developed and implemented by Kimia Farma refer to the Law on Limited Liability Companies, the General Guidelines on Corporate Governance in Indonesia (PUG-KI) 2021 issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), and the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

KIMIA FARMA'S GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9]

The Company's governance structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, as stipulated in the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT). The management system in the Company adopts a two-tier system, i.e. Board of Commissioners and Board of Directors, which have clear authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations. At Kimia Farma, Board of Directors is also the senior executive directly elected by the shareholders and bears responsibility for the overall running of the Company [GRI 2-9, 2-11].

To optimize its duties, Board of Commissioners is assisted by supporting organs such as Secretary of Board of Commissioners, GCG & Risk Management Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Audit Committee. Board of Directors is assisted by supporting organs such as Talent Committee, Human Capital Operation Unit, Corporate Legal Unit, Integrated Risk Management Division, Corporate Secretary and Internal Audit Unit. Kimia Farma's organ responsible for handling problems that arise relating to economic, environmental and social aspects and reporting them to the highest management body is the SER Committee, which is under the responsibility of the HR Director of PT Kimia Farma Tbk. [GRI 2-13]

Struktur Tata Kelola Kimia Farma Kimia Farma's Governance Structure



Kimia Farma secara berkala mengkaji dan menyempurnakan struktur tata kelola Perusahaan guna memastikan penerapan GCG sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun peraturan yang berlaku. Penjelasan lengkap mengenai struktur tata kelola Perusahaan yang mencakup kebijakan pendukung, pedoman dan mekanisme penerapan tata kelola Perusahaan, serta uraian wewenang dan tanggung jawab struktur tata kelola Perusahaan dan organ pendukung lainnya dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Laporan Tahunan PT Kimia Farma Tbk tahun 2023 [GRI 2-10; 2-12; 2-15; 2-18; 2-19; 2-20; 2-21].

Kimia Farma periodically reviews and improves its Corporate Governance structure to ensure that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) aligns with business processes and applicable regulations. A complete explanation of the Company's governance structure which includes supporting policies, guidelines and mechanisms for the implementation of corporate governance, as well as a description of the authority and responsibilities of the Company's governance structure and other supporting organs can be seen in Good Corporate Governance Chapter, PT Kimia Farma Tbk Annual Report 2023 [GRI 2-10; 2-12; 2-15; 2-18; 2-19; 2-20; 2-21].

PENANGGUNGJAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sebagai perusahaan terbuka, Kimia Farma wajib menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, per 1 Januari 2020. Sebagaimana disampaikan dalam Lampiran II, terdapat klausul tentang perlu adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan tersebut, Kimia Farma telah menunjuk Komite TJSL sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan dengan tugas dan wewenang sebagai berikut: [OJK E.1][GRI 2-13, 2-25]

1. Menginisiasi dan mengarahkan unit TJSL berdasarkan SK Direksi yang berisi implementasi atas arahan-arahan dari Kementerian BUMN kepada Kimia Farma.
2. Mengelola dan mewadahi isu-isu ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berhubungan dengan kehadiran atau kegiatan operasional Kimia Farma.

PERAN DEWAN KOMISARIS ATAU DIREKSI DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-14]

Kimia Farma wajib menerapkan kegiatan berkelanjutan yang laporannya disampaikan melalui pelaporan keberlanjutan seperti diamanatkan dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Dengan demikian, sebagai salah satu perusahaan publik, penyampaian laporan keberlanjutan merupakan keharusan bagi Kimia Farma. Berkaitan dengan hal ini, selain memberikan persetujuan atas topik material terpilih, Direksi senantiasa mendorong agar laporan keberlanjutan yang diterbitkan Kimia Farma terus ditingkatkan kualitas dan kelengkapan kontennya agar memenuhi panduan penyusunan laporan yaitu POJK Keuangan Berkelanjutan dan GRI *Universal Standards* 2021.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BOARD OF COMMISSIONER, BOARD OF DIRECTOR DAN KOMITE TJSL SEBAGAI PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.2][GRI 2-17]

Perusahaan memberikan kesempatan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite TJSL sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan untuk mengikuti kegiatan/program pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan. Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan yang diikuti selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

UNIT IN CHARGE FOR SUSTAINABLE FINANCE

As a public Company, Kimia Farma is obliged to apply the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Financial Reports for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance, as of January 1, 2020. As stated in Appendix II, there is a clause regarding the need for employees, officials and/or work units to be responsible for the implementation of sustainable finance.

As a form of compliance with the regulation, Kimia Farma has appointed the SER Committee as unit in charge for implementing sustainable finance with the following duties and authorities: [OJK E.1][GRI 2-13, 2-25]

1. Initiate and direct the SER unit based on the Board of Directors Decree which contains the implementation of directives from the Ministry of SOEs to Kimia Farma.
2. Manage and accommodate economic, social, and environmental issues related to Kimia Farma's presence or operational activities.

THE ROLE OF BOARD OF COMMISSIONERS OR BOARD OF DIRECTORS IN SUSTAINABILITY REPORTING [GRI 2-14]

Kimia Farma is obliged to implement sustainable activities which are reported through sustainability reporting as mandated in POJK Sustainable Finance. Thus, as a public Company, the submission of a sustainability report is mandatory for Kimia Farma. In this regard, in addition to approving the selected material topics, Board of Directors encourages continuous improvement of the quality and the completeness of the sustainability report content published by Kimia Farma in order to fulfil the report preparation guidelines, namely POJK Sustainable Finance and GRI *Universal Standards* 2021.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND SER COMMITTEE AS UNIT IN CHARGE FOR SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.2][GRI 2-17]

The Company provides opportunities for Board of Directors, Board of Commissioners, and SER Committee as the unit in charge of implementing sustainable finance to participate in competency development activities/programmes related to sustainable finance. Competency development related to sustainable finance attended during 2023 are as follows:

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Fachmi Idris (Komisaris Utama) President Commissioner	<i>Development Program</i>	Melihat <i>Agility</i> dalam menyelesaikan tantangan & Melihat Intuisi, kolaborasi dan <i>value</i> dalam memenangkan pasar Seeing <i>Agility</i> in solving challenges & Seeing Intuition, collaboration and value in winning markets	Yogyakarta, 3 – 5 Maret 2023 Yogyakarta, March 3 - 5, 2023	Kimia Farma Corporate University, Nara sumber Renald Khasali dan Rumah Perubahan Kimia Farma Corporate University, Resource Person Renald Khasali and House of Change
	<i>Leadership Series</i>	<i>Strategic Orientation</i>	Jakarta, 15 Mei 2023 Jakarta, May 15, 2023	KF Corpu, Sebagai Narasumber untuk BoD dan BOD-1 KF Corpu, as a resource person for BoD and BOD-1
	<i>Development Program</i>	1. Penjelasan Metodologi, Diskusi <i>Business Context & Stakeholder Needs</i> 2. Diskusi <i>Business Result & Penyelarasan dengan Stakeholder Needs</i> 3. Diskusi Faktor-faktor Pembentuk Kapabilitas Perusahaan yang Mendukung Pencapaian Kinerja Perusahaan 4. Diskusi Efektivitas Strategi Perusahaan dan Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan 5. Diskusi Kebutuhan Penyesuaian Visi, Misi, dan Nilai-nilai serta Strategi Perusahaan ke Depan 1. Explanation of Methodology, Discussion of Business Context & Stakeholder Needs 2. Discussion on Business Result & Alignment with Stakeholder Needs 3. Discussion on Factors Forming Company Capabilities that Support the Achievement of Company Performance 4. Discussion on Effectiveness of Corporate Strategy and Vision, Mission, and Values of the Company 5. Discussion of the Need for Adjustment of Vision, Mission, and Values and Company Strategy in the Future	Bogor, 5 – 7 Juni 2023 Bogor, June 5 - 7, 2023	KF Corpu & Konsultan KF Corpu & Consultant

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) Independent Commissioner	<i>Development Program</i>	Melihat <i>Agility</i> dalam menyelesaikan tantangan & Melihat Intuisi, kolaborasi dan <i>value</i> dalam memenangkan pasar Seeing <i>Agility</i> in solving challenges & Seeing Intuition, collaboration and value in winning markets	Yogyakarta, 3 – 5 Maret 2023 Yogyakarta, March 3 - 5, 2023	Kimia Farma Corporate University, Nara sumber Renald Khasali dan Rumah Perubahan Kimia Farma Corporate University, Resource Person Renald Khasali and House of Change
	<i>Development Program</i>	1. Penjelasan Metodologi, Diskusi <i>Business Context & Stakeholder Needs</i> 2. Diskusi <i>Business Result</i> & Penyelarasan dengan <i>Stakeholder Needs</i> 3. Diskusi Faktor-faktor Pembentuk Kapabilitas Perusahaan yang Mendukung Pencapaian Kinerja Perusahaan 4. Diskusi Efektivitas Strategi Perusahaan dan Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan 5. Diskusi Kebutuhan Penyesuaian Visi, Misi, dan Nilai-nilai serta Strategi Perusahaan ke Depan	Bogor, 5 – 7 Juni 2023 Bogor, June 5 - 7, 2023	KF Corpu & Konsultan KF Corpu & Consultant
	<i>CRGP (Certified Risk Governance Professional)</i>	Mengelola risiko kebijakan pembangunan nasional Managing national development policy risks	Jakarta, 12 – 13 Juni 2023 Jakarta, June 12-13, 2023	RAP Indonesia

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN oleh Pefindo Socialization of SOE & SOE Subsidiaries Ranking by Pefindo	Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN oleh Pefindo Rating of SOEs & SOE Subsidiaries by Pefindo	Jakarta, 14 September 2023 Jakarta, September 14, 2023	KBUMN
	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko IX National Conference of Risk Management Professionals IX	1. <i>Political Risk and domestic security</i> Political Risk and domestic security	Yogyakarta, 14 – 15 Desember 2023 Yogyakarta, December 14-15, 2023	LSP Manajemen Risiko LSP Risk Management
Wiku Adisasmito (Komisaris) (Commissioner)	<i>Development Program</i>	Melihat <i>Agility</i> dalam menyelesaikan tantangan & Melihat Intuisi, kolaborasi dan <i>value</i> dalam memenangkan pasar Seeing <i>Agility</i> in solving challenges & Seeing Intuition, collaboration and value in winning markets	Yogyakarta, 3 – 5 Maret 2023 Yogyakarta, March 3 - 5, 2023	Kimia Farma <i>Corporate University</i> , Nara sumber Renald Khasali dan Rumah Perubahan Kimia Farma Corporate University, Resource Person Renald Khasali and House of Change
	<i>Development Program</i>	1. Penjelasan Metodologi, Diskusi <i>Business Context & Stakeholder Needs</i> 2. Diskusi <i>Business Result</i> & Penyelarasan dengan <i>Stakeholder Needs</i> 3. Diskusi Faktor-faktor Pembentuk Kapabilitas Perusahaan yang Mendukung Pencapaian Kinerja Perusahaan 4. Diskusi Efektivitas Strategi Perusahaan dan Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan 5. Diskusi Kebutuhan Penyesuaian Visi, Misi, dan Nilai-nilai serta Strategi Perusahaan ke Depan 1. Explanation of Methodology, Discussion of Business Context & Stakeholder Needs 2. Discussion on Business Result & Alignment with Stakeholder Needs 3. Discussion on Factors Forming Company Capabilities that Support the Achievement of Company Performance 4. Discussion on Effectiveness of Corporate Strategy and Vision, Mission, and Values of the Company 5. Discussion of the Need for Adjustment of Vision, Mission, and Values and Company Strategy in the Future	Bogor, 5 – 7 Juni 2023 Bogor, June 5 - 7, 2023	KF Corpu & Konsultan KF Corpu & Consultant

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Wiku Adisasmito (Komisaris) (Commissioner)	<i>Leadership Series</i>	<i>Driving Execution</i>	Jakarta, 19 Juni 2023 Jakarta, June 19, 2023	KF Corpu
	<i>Inhouse Training & Sertifikasi</i>	<i>Inhouse Training & Ujian Sertifikasi Certified Risk Management Professional (CRMP)</i> Inhouse Training & Certified Risk Management Professional (CRMP) Certification Exam	Jakarta, 27 – 30 November 2023 Jakarta, November 27 – 30 2023	PT RAP Asia Consulting
Dwi Ary Purnomo (Komisaris) (Commissioner)	<i>Development Program</i>	1. Penjelasan Metodologi, Diskusi <i>Business Context & Stakeholder Needs</i> 2. Diskusi <i>Business Result & Penyelarasan dengan Stakeholder Needs</i> 3. Diskusi Faktor-faktor Pembentuk Kapabilitas Perusahaan yang Mendukung Pencapaian Kinerja Perusahaan 4. Diskusi Efektivitas Strategi Perusahaan dan Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan 5. Diskusi Kebutuhan Penyesuaian Visi, Misi, dan Nilai-nilai serta Strategi Perusahaan ke Depan	Bogor, 5 – 7 Juni 2023 Bogor, June 5 - 7, 2023	KF Corpu & Konsultan KF Corpu & Consultant
	Sosialisasi Peningkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN oleh Pefindo Socialization of SOE & SOE Subsidiaries Ranking by Pefindo	Peningkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN oleh Pefindo Rating of SOEs & SOE Subsidiaries by Pefindo	Jakarta, 14 September 2023 Jakarta, September 14, 2023	KBUMN
Rendi Witular (Komisaris) (Commissioner)	<i>Development Program</i>	Melihat <i>Agility</i> dalam menyelesaikan tantangan & Melihat Intuisi, kolaborasi dan <i>value</i> dalam memenangkan pasar Seeing Agility in solving challenges & Seeing Intuition, collaboration and value in winning markets	Yogyakarta, 3 – 5 Maret 2023 Yogyakarta, March 3 - 5, 2023	Kimia Farma Corporate University, Nara sumber Renald Khasali dan Rumah Perubahan Kimia Farma Corporate University, Resource Person Renald Khasali and House of Change

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Rahmat Hidayat Pulungan (Komisaris Independen)* (Independent Commissioner)*	<i>Development Program</i>	Melihat <i>Agility</i> dalam menyelesaikan tantangan & Melihat Intuisi, kolaborasi dan <i>value</i> dalam memenangkan pasar Seeing <i>Agility</i> in solving challenges & Seeing Intuition, collaboration and value in winning markets	Yogyakarta, 3 – 5 Maret 2023 Yogyakarta, March 3 - 5, 2023	Kimia Farma Corporate University, Nara sumber Renald Khasali dan Rumah Perubahan Kimia Farma Corporate University, Resource Person Renald Khasali and House of Change
Darwin Wibowo (Komisaris)** (Commissioner)**	<i>CRGP (Certified Risk Governance Professional)</i>	Uji Kompetensi Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi Competency Test for Integrated Risk Governance Experts	Jakarta, 5 – 7 Juli 2023 Jakarta, July 5 - 7, 2023	PT Bio Farma (Persero)
Diah Kusumawardani (Komisaris Independen)** (Independent Commissioner)*	<i>CRGP (Certified Risk Governance Professional)</i>	Uji Kompetensi Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi Competency Test for Integrated Risk Governance Experts	Jakarta, 5 – 7 Juli 2023 Jakarta, July 5 - 7, 2023	PT Bio Farma (Persero)

Direksi | Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Nama BoCs yang ikut Name of participating BoCs
David Utama (Direktur Utama) President Director	<i>Inhouse Training</i>	1. <i>Leadership Series #1 for BOD & BOD -1 "Transformational Leadership"</i>	Ruangan Marcks - Corpu KF Veteran/15 Februari 2023 Marcks Room - Corpu KF Veteran/February 15, 2023	Kimia Farma Corporate University
	<i>Inhouse Training</i>	2. Kegiatan Sarasehan BOD & BOC PT Kimia Farma Tbk (<i>Team Alignment for Executive level</i>)	Yogyakarta/03 Maret 2023 Yogyakarta/March 3, 2023	PT. Rumah Perubahan (Prof Rhenald Khasali)
	<i>Inhouse Training</i>	3. <i>Leadership Series #2 for BOD & BOD-1 "Strategic Orientation"</i>	Ruangan Marcks - Corpu KF Veteran/15 Mei 2023 Marcks Room - Corpu KF Veteran/May 15, 2023	Kimia Farma Corporate University
	<i>Inhouse Training</i>	4. Sarasehan BOD & BOC <i>next Level</i> PT Kimia Farma (<i>Organization Alingment Modals</i>) Next Level BOD & BOC Workshop of PT Kimia Farma (Organization Alingment Modals)	Hotel Rancamaya, Bandung/06 – 07 Juni 2023 Rancamaya Hotel, Bandung/June 6 - 7, 2023	PT. Dunamis Intermaster
	<i>Inhouse Training</i>	5. <i>Leadership Series #3 for BOD, BOD-1 & Direksi Anak Perusahaan "Driving Execution"</i> Leadership Series #3 for BOD, BOD-1 & Board of Directors of Subsidiaries "Driving Execution"	Ruang Soekarno - KF Veteran/19 Juni 2023 Soekarno Room - KF Veteran/June 19, 2023	Kimia Farma Corporate University

Direksi | Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Nama BoCs yang ikut Name of participating BoCs
David Utama (Direktur Utama) President Director	<i>Inhouse Training</i>	6. <i>Leadership Series #4 for BOD, BOD-1 & Direksi Anak Perusahaan "Building Strategic Partnerships"</i> Leadership Series #4 for BOD, BOD-1 & Board of Directors of Subsidiaries "Driving Execution"	Ruang Soekarno - KF Veteran/ 18 Juli 2023 Soekarno Room - KF Veteran/July 18, 2023	Kimia Farma Corporate University
	<i>Inhouse Training & Sertifikasi</i>	7. <i>Inhouse Training & Ujian Sertifikasi Certified Risk Governance Profesional (CRGP)</i> Inhouse Training & Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification Exam	Offline/27 – 30 November 2023 Jakarta/November 27 - 30, 2023	PT RAP Asia Consulting
Lina Sari (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) (Finance and Risk Management Director)	<i>Inhouse Training</i>	1. Kegiatan Sarasehan BOD & BOC PT Kimia Farma Tbk (<i>Team Alingment for Executive Level</i>) Workshop of BOD & BOC of PT Kimia Farma Tbk (<i>Team Alingment for Executive Level</i>)	Yogyakarta/03 Maret 2023	PT. Rumah Perubahan (Prof. Rhenald Khasali)
	<i>Inhouse Training</i>	2. <i>Leadership Series #2 for BOD & BOD-1 "Strategic Orientation"</i>	Ruangan Marcks - Corpu KF Veteran/ 15 Mei 2023 Marcks Room - Corpu KF Veteran/May 15, 2023	Fachmi Idris
	<i>Public Training</i>	3. <i>Onboarding Directorship Program Angkatan 6</i> Onboarding Directorship Program Batch 6	Online/ 25 Mei 2023 Online/May 25, 2023	FHCI BUMN
	<i>Inhouse Training</i>	4. Sarasehan BOD & BOC next Level PT Kimia Farma (<i>Organization Alingment Modals</i>) Next Level BOD & BOC Workshop of PT. Kimia Farma (<i>Organization Alingment Modals</i>)	Hotel Rancamaya, Bandung/ 06 – 07 Juni 2023 Rancamaya Hotel, Bandung/June 6 - 7, 2023	PT. Dunamis Intermaster
	<i>Inhouse Training</i>	5. <i>Leadership Series #3 for BOD, BOD-1 & Direksi Anak Perusahaan "Driving Execution"</i> Leadership Series #3 for BOD, BOD-1 & Board of Directors of Subsidiaries "Driving Execution"	Ruang Soekarno - KF Veteran/ 19 Juni 2023 Soekarno Room - KF Veteran/June 19, 2023	Kimia Farma Corporate University
	<i>Inhouse Training</i>	6. <i>Leadership Series #4 for BOD, BOD-1 & Direksi Anak Perusahaan "Building Strategic Partnerships"</i> Leadership Series #4 for BOD, BOD-1 & Board of Directors of Subsidiaries "Driving Execution"	Ruang Soekarno - KF Veteran/ 18 Juli 2023 Soekarno Room - KF Veteran/July 18, 2023	Kimia Farma Corporate University
	<i>Inhouse Training & Sertifikasi</i>	7. <i>Inhouse Training & Ujian Sertifikasi Certified Risk Governance Profesional (CRGP)</i> Inhouse Training & Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification Exam	Jakarta/27 – 30 November 2023 Jakarta/November 27 - 30, 2023	PT RAP Asia Consulting

Direksi | Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Nama BoCs yang ikut Name of participating BoCs
Chairani Harahap (Direktur Komersial) (Commercial Director)	Inhouse Training	1. <i>Leadership Series for BOD & BOD-1 "Transformational Leadership"</i>	Ruangan Marcks - Corpu KF Veteran/ 15 Februari 2023 Marcks Room - Corpu KF Veteran/February 15, 2023	Kimia Farma Corporate University
	Inhouse Training	2. Kegiatan Sarasehan BOD & BOC PT Kimia Farma Tbk (<i>Team Alingment for Executive Level</i>) Workshop of BOD & BOC of PT Kimia Farma Tbk (<i>Team Alingment for Executive Level</i>)	Yogyakarta/03 Maret 2023 Yogyakarta/March 3, 2023	PT. Rumah Perubahan (Prof. Rhenald Khasali)
	Inhouse Training	3. <i>Leadership Series #2 for BOD & BOD-1 "Strategic Orientation"</i>	Ruangan Marcks - Corpu KF Veteran/15 Mei 2023 Marcks Room - Corpu KF Veteran/May 15, 2023	Kimia Farma Corporate University
	Inhouse Training	4. Sarasehan BOD & BOC next Level PT Kimia Farma (<i>Organization Alingment Modals</i>) Next Level Workshop of BOD & BOC of PT Kimia Farma (<i>Organization Alingment Modals</i>)	Hotel Rancamaya, Bandung/ 06 – 07 Juni 2023 Rancamaya Hotel, Bandung/June 6 - 7, 2023	PT. Dunamis Intermaster
	Inhouse Training	5. <i>Leadership Series #4 for BOD, BOD-1 & Direksi Anak Perusahaan "Building Strategic Partnerships"</i> Leadership Series #4 for Board of Directors, Board of Directors-1 & Board of Directors of Subsidiaries "Building Strategic Partnerships"	Ruang Soekaryo - KF Veteran/18 Juli 2023 Soekaryo Room - KF Veteran/July 18, 2023	Kimia Farma Corporate University
Dharma Syahputra (Direktur Sumber Daya Manusia) (Human Resources Director)	Inhouse Training	1. <i>Leadership Series for BOD & BOD-1 "Transformational Leadership"</i>	Ruangan Marcks - Corpu KF Veteran/ 15 Februari 2023 Marcks Room - Corpu KF Veteran/February 15, 2023	Kimia Farma Corporate University
	Inhouse Training	2. Kegiatan Sarasehan BOD & BOC PT Kimia Farma Tbk (<i>Team Alingment for Executive Level</i>) Workshop of BOD & BOC of PT Kimia Farma Tbk (<i>Team Alingment for Executive Level</i>)	Yogyakarta/03 Maret 2023 Yogyakarta/March 3, 2023	PT. Rumah Perubahan (Prof. Rhenald Khasali)
	Inhouse Training	3. <i>Leadership Series #2 for BOD & BOD-1 "Strategic Orientation"</i>	Ruangan Marcks - Corpu KF Veteran/15 Mei 2023 Marcks Room - Corpu KF Veteran/May 15, 2023	Kimia Farma Corporate University
	Inhouse Training	4. Sarasehan BOD & BOC next Level PT Kimia Farma (<i>Organization Alingment Modals</i>) Next Level Workshop of BOD & BOC of PT Kimia Farma (<i>Organization Alingment Modals</i>)	Hotel Rancamaya, Bandung/ 06 Juni 2023 Rancamaya Hotel, Bandung/June 6 - 7, 2023	PT. Dunamis Intermaster

Direksi | Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Nama BoCs yang ikut Name of participating BoCs
Dharma Syahputra (Direktur Sumber Daya Manusia) (Human Resources Director)	<i>Inhouse Training</i>	5. <i>Leadership Series #4 for BOD, BOD-1 & Direksi Anak Perusahaan "Building Strategic Partnerships"</i> Leadership Series #4 for BOD, BOD-1 & BOD of Subdiaries "Building Strategic Partnerships"	Ruangan Marcks - Corpu KF Veteran/ 15 Februari 2023 Marcks Room - Corpu KF Veteran/February 15, 2023	Kimia Farma Corporate University
	<i>Public Training</i>	6. <i>Kick Off Pelaksanaan CHRO School Tahun 2023</i> Kick Off of CHRO School Implementation in 2023	<i>Offline</i> - Aula lantai 21 KBUMN/ 20 September 2023 Jakarta - 21st floor hall KBUMN/September 20, 2023	FHCI BUMN
	<i>Inhouse Training</i>	7. <i>Sosialisasi Undang-Undang Kesehatan</i> Socialization of Health Law	Ruang Marcks – corpu KF Veteran Marcks Room - corpu KF Veteran	Kimia Farma Corporate University
	<i>Inhouse Training & Sertifikasi</i>	8. <i>Inhouse Training & Ujian Sertifikasi Certified Risk Governance Profesional (CRGP)</i> Inhouse Training & Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification Exam	Jakarta/ 27 – 30 November 2023 Jakarta/November 27 - 30, 2023	PT RAP Asia Consulting
Andy Prazos (Direktur Produksi dan Supply Chain)* (Production and Supply Chain Director)*	<i>Inhouse Training</i>	1. <i>Kegiatan Sarasehan BOD & BOC PT Kimia Farma Tbk (Team Alingment for Executive Level)</i> Workshop of BOD & BOC of PT Kimia Farma Tbk (Team Alingment for Executive Level)	Yogyakarta/03 Maret 2023 Yogyakarta/March 3, 2023	PT. Rumah Perubahan (Prof. Rhenald Khasali)
	<i>Inhouse Training</i>	2. <i>Leadership Series #2 for BOD & BOD-1 "Strategic Orientation"</i>	Ruangan Marcks - Corpu KF Veteran/ 15 Mei 2023 Marcks Room - Corpu KF Veteran/May 15, 2023	Kimia Farma Corporate University
	<i>Inhouse Training</i>	3. <i>Sarasehan BOD & BOC next Level</i> PT Kimia Farma (Organization Alingment Modals)	Hotel Rancamaya, Bandung/ 06 – 07 Juni 2023 Rancamaya Hotel, Bandung/June 6 - 7, 2023	PT. Dunamis Intermaster
	<i>Inhouse Training</i>	4. <i>Leadership Series #3 for BOD, BOD-1 & Direksi Anak Perusahaan "Driving Execution"</i> Leadership Series #3 for BOD, BOD-1 & BOD of Subdiaries "Driving Execution"	Ruang Soekarno - KF Veteran/ 19 Juni 2023 Soekarno Room - KF Veteran/June 19, 2023	Kimia Farma Corporate University
	<i>Inhouse Training</i>	5. <i>Leadership Series #4 for BOD, BOD-1 & Direksi Anak Perusahaan "Building Strategic Partnerships"</i> Leadership Series #4 for BOD, BOD-1 & BOD of Subdiaries "Driving Execution"	Ruangan Marcks - Corpu KF Veteran/ 15 Februari 2023 Marcks Room - Corpu KF Veteran/February 15, 2023	Kimia Farma Corporate University
Hadi Kardoko (Direktur Produksi dan Supply Chain)** (Production and Supply Chain Director)**	<i>Inhouse Training & Sertifikasi</i>	<i>Inhouse Training & Ujian Sertifikasi Certified Risk Management Profesional (CRMP)</i> Inhouse Training & Certified Risk Management Professional (CRMP) Certification Exam	Jakarta/ 27 – 30 November 2023 Jakarta/November 27 - 30, 2023	PT RAP Asia Consulting

Direksi | Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Nama BoCs yang ikut Name of participating BoCs
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk, & Layanan) (Portfolio, Products & Services Director)	<i>Inhouse Training</i>	1. Kegiatan Sarasehan BOD & BOC PT Kimia Farma Tbk (<i>Team Alingment for Executive Level</i>) Workshop of BOD & BOC of PT Kimia Farma Tbk (Team Alingment for Executive Level)	Yogyakarta/03 Maret 2023 Yogyakarta/March 3, 2023	PT. Rumah Perubahan (Prof. Rhenald Khasali)
	<i>Public Training</i>	2. Pelaksanaan CBDO <i>Innovation School Cohort 2</i> Tahun 2023 Implementation of CBDO Innovation School Cohort 2 in 2023	Hotel Laguna Bali & Online/ 11 Maret – 06 April 2023 Laguna Hotel Bali & Online /March 11 - April 6, 2023	FHCI BUMN
	<i>Inhouse Training</i>	3. Sarasehan BOD & BOC <i>next Level</i> PT Kimia Farma (<i>Organization Alingment Modals</i>) Next Level Workshop of BOD & BOC of PT Kimia Farma (Organization Alingment Modals)	Hotel Rancamaya, Bandung/ 06 – 07 Juni 2023 Rancamaya Hotel, Bandung/June 6 - 7, 2023	PT. Dunamis Intermaster
	<i>Public Training</i>	4. <i>Innolympia Festival</i> CBDO <i>Innovation School</i> 2023	KBUMN/ 05 Juli 2023 KBUMN/July 5, 2023	FHCI BUMN
	<i>Inhouse Training</i>	5. <i>Leadership Series #4 for</i> BOD, BOD-1 & Direksi Anak Perusahaan " <i>Building Strategic Partnerships</i> " Leadership Series #4 for BOD, BOD-1 & BOD of Subdiaries "Driving Execution"	Marcks - corpu KF Veteran & Hybride online Marcks - corpu KF Veteran & Hybride online	Kimia Farma Corporate University
	<i>Inhouse Training & Sertifikasi</i>	6. <i>Inhouse Training & Ujian Sertifikasi Certified Risk Management Profesional</i> (CRMP) Inhouse Training & Certified Risk Management Profesional (CRMP) Certification Exam	Jakarta/ 27 – 30 November 2023 Jakarta/November 27 - 30, 2023	PT RAP Asia Consulting

Sementara itu, Komite TJSL telah mengikuti pengembangan kompetensi pada 9 Juni 2023 terkait CSR *Introduction base on* ISO 26000, *Creating Shared Value* (CSV), *SDGs Introduction*, Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Tata Kelola Lingkungan (PROPER KLHK), dan Pelaporan program TJSL.

Meanwhile, the SER Committee has not participated in competency development related to sustainable activities/finance during the reporting year.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.3]

Kimia Farma menyadari adanya berbagai risiko yang dihadapi dalam menjalankan usaha, termasuk saat menerapkan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Risiko tersebut berpotensi menghambat kinerja dan target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023. Untuk mencegah dan meminimalkan dampak atas risiko yang mungkin terjadi, Kimia Farma menerapkan Manajemen Risiko, yang di dalamnya terdapat berbagai kebijakan terkait penyusunan peta risiko, menekan kemungkinan terjadinya risiko dan dampak risiko, serta menyusun upaya mitigasi risiko yang tepat dan efisien. Dengan pengelolaan risiko yang tepat, maka dampak berbagai risiko terhadap kinerja Perusahaan bisa ditekan dan diminimalkan.

Manajemen Risiko yang dilaksanakan Kimia Farma mengacu pada prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko yang ditetapkan dalam standar internasional Sistem Manajemen Risiko ISO 31000:2018. Pengelolaan risiko, khususnya risiko sosial dan lingkungan yang berpengaruh pada pencapaian keberlanjutan usaha, telah dilakukan Perusahaan dengan mengintegrasikannya ke dalam manajemen risiko Perusahaan atau *Enterprise Risk Management* (ERM). Kimia Farma juga telah membuat rencana respons untuk melakukan tindakan mitigasi dan pencegahan untuk mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi terkait aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.3]

Kimia Farma is aware of the various risks faced in running its business, including when implementing sustainable finance/activities. These risks have the potential to hamper the performance and targets set in the Company's 2023 Work Plan and Budget (RKAP). To prevent and minimise the impact of risks that may occur, Kimia Farma implements Risk Management, which includes various policies related to the preparation of risk maps, suppressing the possibility of risk occurrence and risk impact, as well as developing appropriate and efficient risk mitigation efforts. With proper risk management, the impact of various risks on the Company's performance can be suppressed and minimised.

Kimia Farma's Risk Management refers to the principles, frameworks and processes of risk management set out in the international standard ISO 31000:2018 Risk Management System. Risk management, especially social and environmental risks that affect the achievement of business sustainability, has been carried out by the Company by integrating it into Enterprise Risk Management (ERM). Kimia Farma has also created a response plan to carry out mitigation and prevention actions to anticipate risks that may occur related to economic, environmental and social aspects.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi terhadap Risiko Keberlanjutan
Types of Risk and Mitigation Efforts to Sustainability Risk

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Explanation	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Operasional dan Pelayanan Kesehatan Health Operations and Services	- Keterbatasan bahan baku - Peningkatan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan. - Keamanan dan ketahanan terhadap serangan <i>Cyber Crime</i>. - Limited raw materials - Improved service quality and customer satisfaction. - Security and resilience against Cyber Crime attacks.	- Bersinergi dengan pemasok melalui skema pembayaran yang menarik dan atau kerja sama jangka panjang. - Program layanan yang terintegrasi dan berbasis digital, Sinergi strategis dengan perusahaan dalam ekosistem industri Kesehatan, dan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001. - Penyusunan dan implementasi IT Master Plan dan IT Governance dengan implementasi ISO 27001 IT Security Management System serta penyusunan aturan dan penyiapan infrastruktur untuk pengelolaan Big Data dan Data Recovery Center. - Synergize with suppliers through attractive payment schemes and or long-term partnerships. - Integrated and digital-based service programs, strategic synergy with companies in the health industry ecosystem, and ISO 9001 Quality Management System Certification. - Compilation and implementation of IT Master Plan and IT Governance with implementation of ISO 27001 IT Security Management System as well as preparation of rules and preparation of infrastructure for Big Data management and Data Recovery Center.
Pasar Market	Kesesuaian produk unggulan dengan kebutuhan pelanggan. Compatibility of flagship products with customer needs.	Sinergi antar unit pengembangan bisnis, <i>supply chain</i> , R&D dan marketing guna menyusun <i>roadmap</i> pengembangan produk. Synergy between business development, supply chain, R&D and marketing units to develop a product development roadmap
Keuangan Finance	- Keterlambatan pembayaran piutang. - Kecukupan dana untuk kebutuhan OPEX dan CAPEX. - Late payment of receivables. - Adequacy of funds for OPEX and CAPEX needs.	- Melakukan kajian dan membentuk tim khusus dengan target percepatan pembayaran. - Memaksimalkan perputaran piutang, efisiensi pengeluaran atas anggaran yang ditetapkan, dan melakukan restrukturisasi utang berbunga. - Conducting studies and forming a special team with the target of accelerating payments. - Maximizing accounts receivable turnover, spending efficiency over the set budget, and restructuring interest-bearing debt.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi terhadap Risiko Keberlanjutan Types of Risk and Mitigation Efforts to Sustainability Risk

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Explanation	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Sumber Daya Manusia Human Capital	Kecukupan dan kesesuaian kompetensi personal. Adequacy and suitability of personal competence	Melakukan pelatihan meningkatkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan. Conduct training to improve competence according to needs
Lingkungan dan K3 Environment and OHS	Pelestarian lingkungan sekitar fasilitas produksi dan implementasi K3. Preservation of the environment around production facilities and OHS implementation.	Melakukan sertifikasi dan implementasi ISO 14001 tentang Lingkungan, ISO SMK3, dan ISO 45001 tentang Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Conduct certification and implementation of ISO 14001 on the Environment, ISO SMK3, and ISO 45001 on Occupational Health and Safety Management.
Sosial Social	Penyaluran Program Pendanaan yang tepat sasaran. Distribution of Funding Programs that are right on target.	Melakukan seleksi dan verifikasi data calon mitra sesuai kebijakan dan membuat kesepakatan kerja sama. Perform selection and verification of data on prospective partners according to policies and make cooperation agreements.
Strategis Strategic	Perubahan Kebijakan dan Aktivitas Operasional yang disebabkan dinamisnya kondisi makro-mikro ekonomi dan pandemi Covid-19 Changes in Policy and Operational Activities due to dynamic macro-microeconomic conditions and the COVID-19 pandemic	• <i>Re-engineering</i> Bisnis Proses Kimia Farma Grup. • Penyusunan dan implementasi <i>Business Continuity Management</i> atau turunannya seperti <i>Disaster Recovery Plan</i>. • Re-engineering the Kimia Farma Group Business Process. Preparation and implementation of Business Continuity Management or its derivatives such as the Disaster Recovery Plan.

Penerapan *Three Line of Defence* memberikan dasar pengelolaan organisasi yang baik secara struktur pengelolaan, kebijakan dan keputusan strategis. Melalui konsep ini kebijakan yang diambil Kimia Farma akan terdistribusi sesuai lingkup pekerjaan secara proporsional serta mengedepankan objektivitas dan independensi. Dengan demikian, keputusan strategis yang diambil sudah mempertimbangkan prinsip kehati-hatian serta berupaya tidak mengurangi nilai Perusahaan.

Lebih lanjut, melalui manajemen risiko sebagai cermin pertahanan lapis kedua, Kimia Farma konsisten dan selalu berupaya menerapkan dengan berlandaskan praktik yang lebih baik. Kimia Farma telah mengimplementasikan manajemen risiko dalam setiap aktivitas operasional dan aksi korporasi yang dilakukan, termasuk dalam pengembangan bisnis/produk baru. Setiap tahapan dalam pengembangan telah dilakukan secara rinci untuk mencegah potensi terjadinya risiko, seperti kajian usulan pengembangan, proses penelitian, kajian prospek usaha (*Feasibility Study*), proses perijinan, sampai dengan proses *launching* bisnis/produk baru.

Project Manager yang terlibat juga telah menyusun analisa risiko dari setiap tahapan yang juga dilakukan reu oleh Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi. Secara berkala, Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi memantau pelaksanaan mitigasi risiko untuk memastikan pencapaian sasaran dan efektivitas pengendalian yang dilakukan.

The implementation of the Three Lines of Defense provides a foundation for good organizational management in terms of management structure, policy, and strategic decision-making. Through this concept, policies will be distributed proportionally according to the scope of work and prioritize objectivity and independence. Therefore, strategic decisions will already consider the principle of caution and strive not to reduce the Company's value.

Furthermore, through risk management as a reflection of the second line of defence, Kimia Farma consistently and always strives to implement based on better practices. Kimia Farma has implemented risk management in every operational activity and corporate action taken, including in new business/product development. Each stage of development has been conducted in details to prevent potential risks, such as development proposal review, research process, Feasibility Study, licensing process, up to the launching process of new business/product.

The Project Manager involved has also prepared a risk analysis of each stage which is also reviewed by the Integrated Risk Management Division. Periodically, Integrated Risk Management Division monitors the implementation of risk mitigation to ensure the achievement of targets and the effectiveness of controls implemented.

Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi senantiasa berusaha menempatkan diri sebagai mitra strategis dalam upaya organisasi mengembangkan bisnis. Untuk meraih hasil yang optimal, unit tidak bisa bergerak sendiri, tapi menjalin sinergi antar-unit dalam fungsi *Governance*, *Compliance*, Legal, dan Satuan Pengawas Internal. Sinergi tersebut akan mengukuhkan dukungan kepada manajemen dalam melakukan inovasi, produk dan sasaran strategis lainnya.

Dari aspek pengendalian, Kimia Farma telah mengimplementasikan manajemen risiko secara berkesinambungan dan penyusunan *Business Continuity Management* agar seluruh potensi risiko yang bersumber dari internal maupun eksternal dapat dikelola secara optimal dan menjamin kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan secara berkelanjutan.

Berbagai sinergi strategis dengan Holding BUMN Farmasi maupun seluruh entitas Kimia Farma Grup, adalah upaya yang telah dilakukan untuk menangkap peluang demi mencapai kinerja berkelanjutan. Pemantauan secara berkala telah dilakukan oleh Kementerian BUMN untuk memastikan Kimia Farma terus berkomitmen dalam merealisasikan target kinerja yang ditetapkan.

KOMUNIKASI MASALAH PENTING, SERTA MEKANISME UNTUK Mencari Nasihat dan Mengemukakan Masalah [GRI 2-16, 2-26]

Kimia Farma membuka diri terhadap berbagai masalah penting tentang dampak negatif potensial maupun aktual dari pemangku kepentingan melalui mekanisme pengaduan berupa *Whistleblowing System* (WBS). Seluruh pengaduan yang masuk akan ditinjau oleh Tim WBS dan untuk pengaduan yang bersifat kritis atau penting akan dibahas oleh tim bersama badan tata kelola tertinggi yaitu Dewan Komisaris dan Direksi melalui rapat-rapat, baik rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Selanjutnya, untuk mengantisipasi isu-isu terkait ekonomi, lingkungan dan sosial, beserta dampak yang mungkin timbul, Kimia Farma mengoptimalkan peran Komite TJSL sebagai organ pendukung tata kelola yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial di Kimia Farma.

Integrated Risk Management Division always tries to position itself as a strategic partner in the organisation's efforts to develop the business. To achieve optimal results, the unit cannot act alone, but establishes inter-unit synergies in the Governance, Compliance, Legal, and Internal Audit functions. The synergy will strengthen support for management in innovating products and other strategic goals.

From the control aspect, Kimia Farma has implemented continuous risk management and the preparation of Business Continuity Management so that all potential risks originating from internal and external sources can be managed optimally and ensure the Company's operational activities can run sustainably.

Various strategic synergies with the Pharmaceutical SOE Holding and all entities of Kimia Farma Group, are efforts made to capture opportunities in order to achieve sustainable performance. Regular monitoring has been conducted by the Ministry of SOEs to ensure Kimia Farma continues to be committed to realizing the set performance targets.

COMMUNICATION OF SIGNIFICANT ISSUES AND MECHANISMS FOR SEEKING ADVICE AND RAISING CONCERNS [GRI 2-16, 2-26]

Kimia Farma opens itself to various significant issues about potential or actual negative impacts from stakeholders through a complaint mechanism in the form of a Whistleblowing System (WBS). All incoming complaints will be reviewed by the WBS Team and for critical or important complaints will be discussed by the team together with the highest governance body, i.e. Board of Commissioners and Board of Directors through meetings, either Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings or joint meetings of BoC and BoD.

Furthermore, to anticipate issues related to economic, environmental and social issues, along with the impacts that may arise, Kimia Farma optimizes the role of SER Committee as a supporting organ of governance responsible for making decisions on economic, environmental and social topics in Kimia Farma.

PEDOMAN STANDAR PERILAKU

Untuk dapat melaksanakan perilaku bisnis yang bertanggung jawab, Kimia Farma memiliki Pedoman Standar Perilaku sebagai Kode Etik atau *Code of Conduct* yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. KEP.158/DIR/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Pedoman Standar Perilaku ini disusun dengan mengacu kepada visi dan misi serta nilai-nilai utama Perusahaan. Selain itu, PT Kimia Farma pada tanggal 29 Desember 2023 melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk No. KEP-014/KOM-KF/XII/2023 dan Direksi PT Kimia Farma Tbk No. Kep.056/DIR/HUK/XII/2023 juga telah mengesahkan pedoman GCG Manual yang didalamnya terdapat pembaharuan Standar perilaku sebagai kode etik atau *Code of Conduct* seluruh Insan Kimia Farma, Tata Kelola Perusahaan, *Board Manual*, dan Tata Kelola Terintegrasi. [GRI 2-23]

Pedoman Standar Perilaku Perusahaan adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika usaha Perusahaan dan etika kerja setiap Insan Kimia Farma yang bersifat sukarela yang disusun untuk memengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya kerja Perusahaan dalam mencapai visi dan misinya. Pedoman disusun dengan mengacu kepada visi dan misi serta nilai-nilai utama Kimia Farma.



Sebagai salah satu wujud upaya menanamkan komitmen tersebut, Kimia Farma mengadakan beberapa pelatihan di tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut: [GRI 2-24]

CODE OF CONDUCT

To be able to carry out responsible business conduct, Kimia Farma has a Code of Conduct as a Code of Ethics that has been approved through Board of Directors Decree No. KEP.158/DIR/X/2018 dated 30 October 2018 concerning the Code of Conduct of PT Kimia Farma (Persero) Tbk. The Code of Conduct is prepared with reference to the vision and mission as well as the core values of the Company. In addition, PT Kimia Farma on December 29, 2023 through Joint Decree of Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk No. KEP-014/KOM-KF/XII/2023 and Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk No. Kep.056/DIR/HUK/XII/2023 has also ratified the GCG Manual guidelines, in which there are updates to the Standards of conduct as a Code of Conduct for all Kimia Farma personnel, Corporate Governance, Board Manual, and Integrated Governance. [GRI 2-23]

The Company's Code of Conduct is a set of commitments consisting of the Company's business ethics and the voluntary work ethics of each employee of Kimia Farma that are prepared to influence, shape, regulate and conform behaviour so as to achieve consistent outputs that are in accordance with the Company's work culture in achieving its vision and mission. The guidelines are developed with reference to Kimia Farma's vision and mission and core values.

As one of the efforts to instil this commitment, Kimia Farma held several trainings in 2023 with the following description: [GRI 2-24]

Tanggal Pelaksanaan Date	Tema Pelatihan Training Subject	Jumlah Peserta Total Participants	Level Jabatan Peserta Participant Position Level	Dampak Impact
1-31 Maret 2023 March 1-31, 2023	Modul <i>Technical</i> Technical Module	52 Orang 52 Persons	<i>Management Trainee</i>	Memperkenalkan kode etik & budaya perusahaan pada saat perekrutan karyawan baru Introducing the Company's code of conduct & culture at new employee recruitment.
22-24 Maret 2023 March 22-24, 2023	Induction Pegawai Baru New Employee Induction	88 Orang 88 Persons	<i>Management Trainee</i>	Menanamkan nilai - nilai perusahaan dan kode etik perusahaan bagi karyawan baru Instilling Company values and code of conduct for new employees

Kimia Farma menyampaikan Pedoman Standar Perilaku ke seluruh tingkatan di dalam Perusahaan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Dengan demikian, seluruh insan Kimia Farma diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan dan menerapkan Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari. Untuk menyesuaikan dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi, Kimia Farma mengkaji secara berkala Pedoman Standar Perilaku. [GRI 2-24].

Informasi lengkap tentang Pedoman Standar Perilaku bisa diakses melalui: [https://www.kimiafarma.co.id/files/GCG/PEDOMAN_STANDAR_PRILAKU_\(COC\).pdf](https://www.kimiafarma.co.id/files/GCG/PEDOMAN_STANDAR_PRILAKU_(COC).pdf)

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Kimia Farma disseminates the Code of Conduct to all levels within the Company and is written in the employee recruitment contract that must be understood and signed by all employees. Thus, all Kimia Farma personnel are expected to behave in accordance with the Company's values and apply the Code of Conduct in their daily activities. To adjust to the dynamics of business environment, Kimia Farma periodically reviews the Code of Conduct. [GRI 2-24].

More detailed information on Code of Conduct can be accessed via: [https://www.kimiafarma.co.id/files/GCG/PEDOMAN_STANDAR_PRILAKU_\(COC\).pdf](https://www.kimiafarma.co.id/files/GCG/PEDOMAN_STANDAR_PRILAKU_(COC).pdf)

ANTI-CORRUPTION POLICY

Pengungkapan Pendekatan Manajemen Topik Antikorupsi | Disclosure of Management Approach on Anti-Corruption Topic [GRI 3-3]

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees always uphold fair competition, the value of sportsmanship and professionalism, and GCG principles. The Company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors or acts that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and always prioritizing the Company's interests above personal, family, group or group interests. The Company also pays attention to anti-corruption policies as stated in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption.

Kebijakan Anti Korupsi Kimia Farma | Kimia Farma's Anti-Corruption Policy

- Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk Nomor: KEP-014/KOM-KF/XII/2023 dan Direksi PT Kimia Farma Tbk Nomor: KEP.056/DIR/HUK/XII/2023 Tentang *Good Corporate Governance* (GCG) Manual PT Kimia Farma Tbk
- Surat Keputusan Direksi No. KEP.161/DIR/X/2018 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistle Blowing System* (WBS).
- Surat Keputusan Direksi No. KEP.159/ DIR/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018 tentang Pedoman Penanganan Gratifikasi di Lingkungan PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
- Surat Keputusan Direksi No. KEP.128/ DIR/VIII/2018 tanggal 28 Agustus 2018 tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) di Lingkungan PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan (Kimia Farma Grup).
- Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan Perusahaan No. PSMAP-01 tanggal 1 Mei 2020.
- Board of Commissioners decree of PT Kimia Farma Tbk Number: KEP-014/KOM-KF/XII/2023 and Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk Number: KEP.056/DIR/HUK/XII/2023 About *Good Corporate Governance* (GCG) Manual PT Kimia Farma Tbk
- Board of Directors Decree No. KEP.161/DIR/X/2018 dated October 31, 2018 concerning *Whistle Blowing System* (WBS).
- Board of Directors Decree No. KEP.159/ DIR/X/2018 dated October 30, 2018 concerning Guidelines for Handling Gratuities within PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
- Board of Directors Decree No. KEP.128/ DIR/VIII/2018 dated August 28, 2018 concerning Guidelines for Handling Conflict of Interest within PT Kimia Farma (Persero) Tbk and its Subsidiaries (Kimia Farma Group).
- Guidelines for the Company's Anti-Bribery Management System No. PSMAP-01 dated May 1, 2020.

Kebijakan Umum | Kebijakan Umum

- Undang-undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- Instruksi Kementerian BUMN melalui surat No. S17/S.MBU/02/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- Instruksi Kementerian BUMN melalui surat No. S17/S.MBU/02/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Komitmen Anti Korupsi Kimia Farma | Kimia Farma's Anti-Corruption Commitment

Menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors or actions that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).

Program Anti Korupsi | Anti-Corruption Program

- Pencegahan transaksi orang dalam/*insider trading*.
- Sosialisasi program gratifikasi tahun 2023.
- Pelaporan gratifikasi tepat waktu (30 hari setelah menerima gratifikasi).
- Sosialisasi dan pelatihan pencegahan korupsi tahun 2023
- Kebijakan pengadaan barang dan jasa
- Penerapan pelaporan dan pengaduan melalui *Whistleblowing System* (WBS)
- Prevention of insider trading.
- Socialization of the gratification program in 2023.
- Timely reporting of gratuities (30 days after receiving gratuities).
- Socialization and training on corruption prevention in 2023
- Policy on procurement of goods and services
- Implementation of reporting and complaints through the *Whistleblowing System* (WBS)

Evaluasi atas Topik Anti Korupsi | Evaluation of Anti-Corruption TopicPelaporan melalui *Whistleblowing System*.Reporting through the *Whistleblowing System*.**Penangggung jawab Anti Korupsi | Unit in charge of Anti-Corruption**

Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi bekerja sama dengan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) di bawah koordinasi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko yang mencakup seluruh entitas Kimia Farma Grup.

Integrated Risk Management Division works closely with the Gratification Control Unit (UPG) under the coordination of Finance and Risk Management Director covering all entities of Kimia Farma Group.

Korupsi merupakan kejahatan luar biasa dan berdampak sangat besar dan merugikan masyarakat dan negara. Tindakan tersebut juga mengancam kesinambungan program pembangunan, memicu in-efisiensi anggaran, dan berpotensi meningkatkan kesenjangan dan kemiskinan. Oleh karena itu, Kimia Farma mendukung komitmen pemerintah untuk memberantas korupsi melalui berbagai instansi, seperti kejaksaan, kepolisian dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 31 Tahun 1999, *juncto* Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, pengertian korupsi mencakup perbuatan melawan hukum, memperkaya diri orang/badan lain yang merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 2); menyalahgunakan kewenangan karena jabatan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 3); kelompok delik penyuapan (pasal 5,6, dan 11); kelompok delik penggelapan dalam jabatan (pasal 8, 9, dan 10); delik pemerasan dalam jabatan (pasal 12); delik yang berkaitan dengan pemborongan (pasal 7); hingga delik gratifikasi (pasal 12B dan 12C).

Berkaitan dengan komitmen antikorupsi dan antisuap, Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi (UPG) telah melakukan pemetaan dan mitigasi terhadap proses bisnis yang berisiko besar terjadi korupsi/penyuapan antara lain pengadaan barang dan jasa (*Procurement*), sumber daya manusia (*Human Resource*), pemasaran (*Marketing*), serta Umum dan TJSL. Risiko yang mungkin terjadi adalah penyalahgunaan wewenang untuk mendapatkan imbal jasa/keuntungan pribadi dan/au memanipulasi laporan keuangan. Adapun mitigasi atas risiko terjadinya korupsi yang diambil Perusahaan adalah dengan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan sebagai kebijakan anti korupsi di lingkup Perusahaan, Kimia Farma senantiasa mensosialisasikannya melalui situs *web*, *banner*, dan *email blast*. Perusahaan juga memiliki media pelaporan *Whistleblowing System* (WBS) untuk menyampaikan/melaporkan tindakan fraud atau korupsi di lingkungan kerja *Group* Kimia Farma. Dalam hal ini, Perusahaan melaporkan gratifikasi ke KPK melalui Web gol.kpk.co.id secara rutin, yaitu setiap Triwulanan. [GRI 205-1]

Corruption is an extraordinary crime that has a huge impact and is detrimental to society and the state. It also threatens the sustainability of development programs, triggers budget in-efficiency, and has the potential to increase inequality and poverty. Therefore, Kimia Farma supports the government's commitment to eradicate corruption through various agencies, such as the prosecutor's office, police and Corruption Eradication Commission (KPK).

As stipulated in Law No. 31 of 1999, in conjunction with Law No. 20 of 2001 on the Eradication of Corruption. 20 of 2001 concerning the Eradication of Corruption, the definition of corruption includes unlawful acts, enriching oneself or other entities that harm the state's finances/economy (article 2); abuse of authority due to position/position that can harm the state's finances/economy (article 3); the offense of bribery (Articles 5, 6, and 11); the offense of embezzlement in office (Articles 8, 9, and 10); the offense of extortion in office (Article 12); the offense of contracting (Article 7); and the offense of gratuity (Articles 12B and 12C).

In relation to anti-corruption and anti-bribery commitments, Integrated Risk Management Division has mapped and mitigated business processes with a high risk of corruption/ bribery, including Procurement, Human Capital, Marketing, and General and SER. The risk that may occur is the abuse of authority to obtain personal rewards/benefits and/or manipulate financial statements. The mitigation of the risk of corruption taken by the Company are implementing the Anti-Bribery Management System as an anti-corruption policy within the Company, Kimia Farma continues to socialize it through website, banners and email blasts. The Company also has a *Whistleblowing System* (WBS) reporting media to convey/report acts of fraud or corruption in Kimia Farma Group work environment. In this case, the Company reports gratifications to the Corruption Eradication Commission via the web gol.kpk.co.id regularly at every quarter. [GRI 205-1]

Sejalan dengan penerapan kebijakan antikorupsi, Kimia Farma telah melakukan berbagai upaya sosialisasi untuk mengomunikasikan kebijakan antikorupsi, baik kepada badan tata kelola (Dewan Komisaris dan Direksi), karyawan maupun mitra/vendor. Kepada badan tata kelola dan karyawan, sosialisasi dilakukan melalui *situs web*, *banner*, *pamflet*, dan *email blast*. Dengan sosialisasi tersebut, per 31 Desember 2023, sebanyak 100% dari Dewan Komisaris, 100% dari Direksi, dan 100% dari karyawan telah mendapatkan informasi terkait kebijakan dan prosedur anti-korupsi. [GRI 205-2]

Sementara itu, sosialisasi kebijakan antikorupsi kepada mitra/vendor dan *stakeholder* yang lain dilakukan Kimia Farma melalui penyampaian informasi *vendor policy* sebagaimana disampaikan dalam *website* <https://eproc.kimiafarma.co.id/ProMISE-KimiaFarma/portal.promise>. Melalui sosialisasi tersebut, sebanyak 100% mitra/vendor telah mendapatkan informasi terkait kebijakan dan prosedur antikorupsi yang diterapkan di Perusahaan.

Selain sosialisasi, komitmen antikorupsi juga dilakukan Kimia Farma dengan menyelenggarakan atau mengikutsertakan insan Kimia Farma dalam program pelatihan antikorupsi. Dengan kebijakan tersebut, hingga akhir tahun 2023, sebanyak 100% dari badan tata kelola sudah mengikuti pelatihan antikorupsi, dan sebanyak 100% dari total karyawan telah mengikuti program serupa. [GRI 205-2]

In line with the implementation of anti-corruption policies, Kimia Farma has made various socialization efforts to communicate anti-corruption policies, both to the governance body (Board of Commissioners and Board of Directors), employees and partners/vendors. To the governance body and employees, socialization was conducted through websites, banners, pamphlets and email blasts. With this socialization, as of December 31, 2023, 100% of Board of Commissioners, 100% of Board of Directors, and 100% of employees have received information related to anti-corruption policies and procedures. [GRI 205-2]

Meanwhile, the socialization of anti-corruption policies to partners/vendors and other stakeholders is carried out by Kimia Farma through via the delivery of vendor policy information as presented on the website <https://eproc.kimiafarma.co.id/ProMISE-KimiaFarma/portal.promise>. Through the socialization, 100% of partners/vendors have received information related to anti-corruption policies and procedures implemented in the Company.

In addition to socialization, Kimia Farma's anti-corruption commitment is also carried out by organizing or involving Kimia Farma personnel in anti-corruption training programs. With this policy, by the end of 2023, 100% of the governance bodies have participated in anti-corruption training, and 100% of the total employees have participated in similar programs. [GRI 205-2]

Pelatihan/Sosialisasi Antikorupsi Tahun 2023 | Anti-Corruption Training/Socialization in 2023

Tanggal Pelaksanaan Date	Tema Pelatihan Training Subject	Jumlah Peserta Total Participants	Level Jabatan Peserta Participant Position Level
30 Januari 2023 January 30, 2023	Awareness dan Kick Off Assessment GCG Tahun 2023 Awareness and Kick Off of 2023 GCG Assessment	57	Direksi, Komisaris, General Manager dan Manager BoD, BoC, General Manager and Manager
21 Februari 2023 February 21, 2023	Sosialisasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Officials' Wealth Report Socialization (LHKPN)	117	Direksi, Komisaris, General Manager dan Manager Kimia Farma Group BoD, BoC, General Manager and Manager of Kimia Farma Group
12 Juli 2023 July 12, 2023	Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 Awareness of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP)	144	General Manager, Manager, Asisstant Manager, Supervisor, dan Pelaksana General Manager, Manager, Asisstant Manager, Supervisor, and Executor
10 Oktober 2023 October 10, 2023	Program Onboarding Karyawan Baru Biofarma Group Onboarding Program for New Employees of Biofarma Group	80	Pegawai Baru New Hire
29 Desember 2023 December 29, 2023	Program Onboarding Karyawan Baru Medical Sales Representative PT Kimia Farma Tbk Onboarding Program of Medical Sales Representative new employees of PT Kimia Farma Tbk	20	Pegawai Baru New Hire

Sementara itu, berkaitan dengan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan sebagai kebijakan antikorupsi di lingkup Perusahaan, Kimia Farma senantiasa mensosialisasikannya melalui situs *web*, *banner*, dan *email blast*. Perusahaan juga memiliki media pelaporan *Whistleblowing System* (WBS) untuk menyampaikan/ melaporkan tindakan *fraud* atau korupsi di lingkungan kerja Grup Kimia Farma. Dalam hal ini, Perusahaan melaporkan gratifikasi ke KPK melalui web gol.kpk.co.id secara rutin, yaitu setiap triwulanan.

Meanwhile, concerning the Anti-Bribery Management System implementation as an anti-corruption policy within the Company, the socialization is carried out by Kimia Farma through websites, banners, and email blasts. The Company also has a Whistleblowing System (WBS) reporting media to convey/report fraud or corruption in the work environment of Kimia Farma Group. In this case, the Company reports gratuities to the KPK through the website gol.kpk.co.id on a quarterly basis.



Selama tahun 2023 terdapat kasus *fraud* terkait payroll di Divisi *Human Resource* yang dilakukan oleh oknum pegawai Perusahaan. Atas kejadian tersebut, Perusahaan telah melakukan langkah-langkah dengan melaporkan kejadian tersebut secara hukum dan memberi sanksi tegas terhadap pegawai yang terlibat kasus tersebut. [GRI 205-3]

During 2023, there was a fraud case related to payroll in the Human Capital Division committed by an employee of the Company. For this incident, the Company has taken steps by reporting the incident legally and imposing strict sanctions on employees involved in the case. [GRI 205-3]

Komitmen Kimia Farma terhadap antikorupsi selengkapnya bisa diakses dalam situs: https://www.kimiafarma.co.id/files/GCG/PEDOMAN_PENGELOLAAN_PENERIMAAN_DAN_PEMBERIAN_GRATIFIKASI.pdf

Kimia Farma's commitment to anti-corruption can be accessed on the website: https://www.kimiafarma.co.id/files/GCG/PEDOMAN_PENGELOLAAN_PENERIMAAN_DAN_PEMBERIAN_GRATIFIKASI.pdf

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-25, 2-26]

Sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) menjadi wadah bagi insan Kimia Farma dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan mengenai indikasi pelanggaran terhadap prinsip-prinsip tata Kelola perusahaan yang baik, pedoman perilaku, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik menjaga reputasi Perusahaan. Selama tahun 2023 terdapat 3 pelaporan pelanggaran yang dilaporkan ke *Whistleblowing System* (WBS) baik secara elektronik maupun secara dokumen fisik atas pelaporan tersebut sudah ditangani dan diselesaikan oleh Tim Ad Hoc Komite Etik yang dibentuk oleh Direktur Utama PT Kimia Farma Tbk.

WBS difasilitasi dengan perlindungan dan kerahasiaan data-data pelapor. WBS dikelola oleh Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi. WBS diharapkan menjadi wadah yang efektif untuk mendorong partisipasi karyawan untuk lebih berani bertindak untuk mencegah terjadinya kecurangan dan korupsi dan mampu untuk mengurangi budaya “diam” menuju ke arah budaya “kejujuran dan keterbukaan”.

Informasi selengkapnya tentang WBS bisa diakses melalui situs: [https://www.kimiafarma.co.id/files/GCG/PEDOMAN%20SISTEM_PELAPORAN_PELANGGARAN_WHISTLE_BLOWING_SYSTEM_\(WBS\).pdf](https://www.kimiafarma.co.id/files/GCG/PEDOMAN%20SISTEM_PELAPORAN_PELANGGARAN_WHISTLE_BLOWING_SYSTEM_(WBS).pdf)

Komitmen insan Kimia Farma untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik membawa hasil positif dengan tidak adanya laporan dugaan pelanggaran yang dilaporkan melalui mekanisme WBS pada tahun 2023.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJKE.4]

Keberlanjutan Kimia Farma sangat terkait dengan pemenuhan aspirasi dari para pemangku kepentingan. Untuk itu, agar efektivitas hubungan Perusahaan dengan para pemangku kepentingan dapat terjalin dengan harmonis, Kimia Farma senantiasa melibatkan para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis terutama yang berkaitan dengan isu keberlanjutan.

Identifikasi pemangku kepentingan dilakukan dengan menggunakan metode *stakeholder mapping* dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas siapa yang paling berkepentingan dengan Perusahaan secara timbal balik, kepentingan apa yang dijalinkan, apa yang perlu dikomunikasikan, dan bagaimana memaksimalkan karakteristik media komunikasi sehingga dapat terjalin komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-25, 2-26]

Whistleblowing System (WBS) is a forum for Kimia Farma employees and stakeholders to submit reports regarding indications of violations of the principles of good corporate governance, code of conduct, and applicable laws and regulations, based on evidence that can be accounted for and with good intentions to maintain the Company's reputation. During 2023, there were 3 reports of violations reported to the Whistleblowing System (WBS) both electronically and in physical documents. The reports have been handled and resolved by the Ethics Committee Ad Hoc Team formed by the President Director of PT Kimia Farma Tbk.

The WBS is facilitated with protection and confidentiality of the whistleblower's data. The WBS is managed by the Compliance and Integrated Risk Management Division.. WBS is expected to be an effective forum to encourage employee participation to be more courageous to act to prevent fraud and corruption and be able to reduce the culture of “silence” towards a culture of “honesty and openness”.

More detailed information about WBS can be accessed through the website: [https://www.kimiafarma.co.id/files/GCG/PEDOMAN%20SISTEM_PELAPORAN_PELANGGARAN_WHISTLE_BLOWING_SYSTEM_\(WBS\).pdf](https://www.kimiafarma.co.id/files/GCG/PEDOMAN%20SISTEM_PELAPORAN_PELANGGARAN_WHISTLE_BLOWING_SYSTEM_(WBS).pdf)

The commitment of Kimia Farma personnel to implement good corporate governance has brought positive results with no reports of alleged violations reported through the WBS mechanism in 2023.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [OJKE.4]

The sustainability of Kimia Farma is closely related to fulfilling the aspirations of stakeholders. Therefore, for the Company's relationship with stakeholders to be effective and harmonious, Kimia Farma always involves stakeholders in strategic decisionmaking, especially regarding sustainability issues.

Stakeholder identification is made using stakeholder mapping methods to determine clearly who is most interested in the Company in a mutually beneficial way, what interests are involved, what needs to be communicated, and how to maximize communication media characteristics to establish effective communication with stakeholders.

Pendekatan untuk Melibatkan Pemangku Kepentingan [GRI 2-26, 2-29]
Approach to Engaging Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Informasi Kunci kepada Pemangku Kepentingan Key Information to Stakeholders
Pemegang Saham Shareholders	RUPS Tahunan Annual GMS	Satu kali setahun Once a year	- Peningkatan nilai investasi dan dividen. - Kinerja Perusahaan yang Baik. - Hal-hal lain yang dianggap perlu diambil keputusan oleh Pemegang Saham. - Increase in investment value and dividends. - Good Company Performance. - Other matters deemed necessary by the Shareholders to decide.
	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Sesuai kebutuhan As needed	
Karyawan Employee	Rapat kerja dengan manajemen Working meeting with management	Setiap saat apabila diperlukan. As and when required	- Menjamin pemenuhan hak-hak normatif sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan. - Menjamin kebebasan berserikat dan hak menyatakan pendapat. - Pemenuhan hak-hak dan kesejahteraan karyawan. - Kesetaraan kesempatan berkarir, remunerasi dan fasilitas kerja. - Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). - Guarantee the fulfillment of normative rights in accordance with the Labor Law. - Guarantee freedom of association and the right to express opinions. - Fulfillment of employee rights and welfare. - Equal career opportunities, remuneration and work facilities. - Implementation of occupational safety and health (OHS).
	<i>Employee Gathering</i>	Satu kali setahun Once a year	
	Perayaan Hari Ulang Tahun Perusahaan Company Anniversary Celebration	Satu kali setahun Once a year	
Pelanggan Customer	Survei Kualitas Layanan Service Quality Survey	Setiap saat apabila diperlukan. As and when required	- Inovasi produk dan jasa sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi. - Harga kompetitif dengan jaminan kualitas produk dan pasokan. - Penerapan standar produk dan informasi yang lengkap. - Pelayanan keluhan. - Menghasilkan produk ramah lingkungan. - Peningkatan layanan dan mutu layanan kepada pelanggan. - Product and service innovation according to needs and technological developments. - Competitive prices with guaranteed product quality and supply. - Application of product standards and complete information. - Complaint service. - Producing environmentally friendly products. - Service improvement and service quality to customers
	<i>Customer Gathering</i>	Satu kali setahun Once a year	
Pemerintah/Regulator Government/ Regulators	Pelaporan Reporting	Sesuai kebutuhan As needed	- Mendukung program pemerintah. - Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. - Pembayaran pajak dan dividen. - Support government programs. - Compliance with applicable laws and regulations. - Payment of taxes and dividends.
	Pertemuan Berkala Periodic Meetin	Sesuai kebutuhan As needed	
Masyarakat Public	Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Corporate Social Responsibility (SER) Program	Sesuai kebutuhan As needed	- Kemitraan. - Program TJSL. - Kesehatan masyarakat. - Partnerships. - SER Program. - Public health
Media	<i>Media Gathering</i>	Sesuai kebutuhan As needed	- Keterbukaan informasi. - Kerja sama pelaksanaan program. - Information disclosure. - Cooperation in program implementation.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Kimia Farma sebagai perusahaan publik wajib menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Merujuk peraturan ini, dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Kimia Farma mendukung penerapan kegiatan berkelanjutan sebagai upaya untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Selama tahun pelaporan, Kimia Farma tidak menghadapi permasalahan signifikan dalam penerapan kegiatan berkelanjutan.

Secara khusus, berkaitan dengan penerapan kegiatan berkelanjutan melalui pengalokasian sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk membiayai program-program yang selaras dengan keuangan berkelanjutan seperti diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, Kimia Farma telah berupaya secara maksimal melaksanakannya selama tahun pelaporan.

Kegiatan yang dilakukan antara lain membangun sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar daerah operasi perusahaan, atau penyelenggaraan berbagai pelatihan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terkait bisnis berkelanjutan, dan sebagainya.

Dalam menjalankan TJSL, Kimia Farma menghadapi permasalahan terkait keterbatasan anggaran. Untuk itu, Perusahaan menetapkan program-program prioritas sesuai anggaran yang tersedia sehingga program yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik.

ISSUES ON SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.5]

Kimia Farma as a public Company is obliged to implement sustainable finance as stipulated in POJK Sustainable Finance. Referring to this regulation, in a broad sense, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as sustainable operations, namely a company's operations that are carried out by taking into account economic, environmental and social aspects. Kimia Farma supports the implementation of sustainable activities as an effort to create sustainable economic growth by harmonizing economic, social, and environmental interests. During the reporting year, Kimia Farma did not face any significant issues in the implementation of sustainable activities.

In particular, with regard to the implementation of sustainable activities through allocating part of the Social and Environmental Responsibility (SER) funds to finance programs that are aligned with sustainable finance as stipulated in the POJK Sustainable Finance, Kimia Farma has made maximum efforts to implement it during the reporting year.

Activities carried out include building facilities and infrastructure to improve the quality of life of communities around the Company's operating areas, or organizing various trainings for Small and Medium Enterprises (SMEs) related to sustainable business, and so on.

In carrying out SER, Kimia Farma faced issues related to budget limitations. For this reason, the Company set priority programs according to the available budget so that the planned programs can be implemented properly.

04



KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Penjualan neto tahun 2023 naik 7,93% dibanding tahun sebelumnya. Pencapaian itu menunjukkan bahwa produk Kimia Farma mendapatkan kepercayaan dari konsumen di Indonesia.

Net sales in 2023 increased by 7,93% compared to the previous year. This achievement indicates that Kimia Farma's products are gaining more trust from consumers in Indonesia.



LAUNCHING

BINA INDUSTRI DESA PETANI TEMPUYUNG

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PETAIRMA TBK

OKT 2023
SILANG, KA



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Kimia Farma sebagai bagian dari perusahaan publik dikenai kewajiban untuk melaksanakan keuangan/kegiatan berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Menurut peraturan ini, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Bagi Perusahaan, komitmen untuk mewujudkan keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial merupakan suatu keharusan. Sebab, fungsi suatu perusahaan tidak hanya mencari laba, tetapi juga dituntut untuk berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dan *concern* terhadap isu-isu sosial. Lebih dari itu, Kimia Farma meyakini keselarasan ketiga aspek merupakan fondasi penting untuk mewujudkan bisnis yang berkesinambungan dengan pencapaian kinerja yang optimal.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

Kimia Farma mengimplementasikan dukungan terhadap kegiatan berkelanjutan melalui berbagai kebijakan antara lain melakukan pembiayaan atau investasi yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan serta melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Bagi Perusahaan, pelaksanaan TJSL sangat bermakna karena merupakan komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

As a part of public Company, Kimia Farma is obligated to carry out sustainable financial/activities, as regulated in POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or Sustainable Finance POJK. According to this regulation, sustainable finance is the comprehensive support from the financial sector to create sustainable economic growth by aligning economic, environmental, and social interests. In a broad sense, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as sustainable operations, namely operational activities of the Company that are conducted with consideration for economic, environmental, and social aspects.

For the Company, the commitment to achieving alignment between economic, environmental, and social aspects is a necessity. Because the function of a Company is not only to seek profit but also required to play a role in preserving the environment and being concerned with social issues. Furthermore, Kimia Farma believes that the alignment of these three aspects is a crucial foundation for realizing sustainable business with optimal performance achievements.

BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY [OJK F.1]

Kimia Farma implements its support for sustainable activities through various policies, including conducting financing or investments that are aligned with sustainable activities and implementing the Social and Environmental Responsibility (SER) program. For the Company, the implementation of SER is very meaningful because it is a commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general.

Untuk menerapkan kegiatan berkelanjutan yang efektif, Kimia Farma menggunakan 8 (delapan) prinsip kegiatan berkelanjutan sebagai panduan yaitu:

1. Prinsip investasi bertanggung jawab;
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
4. Prinsip tata kelola;
5. Prinsip komunikasi yang informatif;
6. Prinsip inklusif;
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi

Merujuk pada delapan prinsip tersebut, Perusahaan menetapkan budaya keberlanjutan yang secara konsisten disosialisasikan kepada seluruh manajemen dan karyawan. Budaya keberlanjutan merujuk pada budaya Kimia Farma sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Kimia Farma melakukan sosialisasi sekaligus upaya membangun budaya keberlanjutan melalui berbagai media dan kesempatan, seperti situs/website, media sosial, pertemuan antara manajemen dengan karyawan atau pertemuan dengan mitra kerja, masyarakat atau pemangku kepentingan eksternal lainnya, baik yang terjadwal maupun yang insidental.

Sosialisasi budaya keberlanjutan juga dilakukan Kimia Farma melalui berbagai kegiatan yang sejalan dengan kaidah kegiatan berkelanjutan, seperti tidak berdampak negatif terhadap lingkungan, melaksanakan program TJSL, serta menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan. Operasional kantor ramah lingkungan diimplementasikan melalui serangkaian program seperti efisiensi penggunaan energi listrik, bahan bakar minyak, gas, air dan kertas, serta pengelolaan emisi, limbah, air limbah dan sebagainya. Seiring dengan itu, budaya keberlanjutan yang juga senantiasa dilaksanakan secara maksimal oleh Perusahaan adalah menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan tujuan tidak terjadi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

To implement effective sustainable activities, Kimia Farma uses 8 (eight) principles of sustainable activities as a guide, namely:

1. Responsible investment principles;
2. Sustainable business strategy and practices principles;
3. Social and environmental risk management principles;
4. Governance principles;
5. Informative communication principles;
6. Inclusive principles;
7. Priority sector development principles; and
8. Coordination and collaboration principles.

Referring to these eight principles, the Company establishes a culture of sustainability that is consistently socialized to all management and employees. The sustainability culture refers to Kimia Farma's culture as part of a State-Owned Enterprise (SOE), namely AKHLAK (Amanah/Trustworthy, Kompeten/Competent, Harmonis/Harmonious, Loyal/Loyal, Adaptif/Adaptive, and Kolaboratif/Collaborative). Kimia Farma conducts socialization as well as efforts to build a culture of sustainability through a variety of media and opportunities, such as websites, social media, meetings between management and employees or meetings with partners, communities or other external stakeholders, both scheduled and incidental.

The socialization of a culture of sustainability is also conducted by Kimia Farma through various activities that are in line with the principles of sustainable activities, such as not having negative impacts on the environment, carrying out SER programs, and carrying out environmentally friendly office operations. Environmentally friendly office operations are implemented through a series of programs such as efficient use of electricity, fuel oil, gas, water and paper, as well as management of emissions, waste, wastewater and so on. Along with that, the sustainability culture that is also always implemented to the maximum by the Company is creating a safe and healthy work environment in accordance with the principles of Occupational Health and Safety (OHS) with the aim of preventing work accidents and occupational diseases.

Memanfaatkan Peluang Terbaik Pasca-Pandemi

Seizing the Best Opportunities Post-Pandemic

SEKILAS PEREKONOMIAN NASIONAL DAN GLOBAL TAHUN 2023

Keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19 tahun 2022 merupakan basis yang sangat kuat untuk terciptanya stabilitas sosial dan ekonomi Indonesia tahun 2023. Terlebih lagi, pada 30 Desember 2022, pemerintah secara resmi mencabut kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terkait pandemi COVID-19. Dengan pencabutan tersebut, maka masyarakat lebih leluasa menjalankan aktivitas, termasuk menjalankan profesi atau pekerjaan yang sebelumnya sempat berhenti atau tidak optimal saat pandemi.

Perpaduan antara keberhasilan penanganan pandemi dan keleluasaan masyarakat beraktivitas bermuara dengan bertumbuhnya perekonomian Indonesia, melanjutkan pencapaian tahun sebelumnya. Hingga triwulan III tahun 2023, menurut Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 4,94% *year on year*. Walau pertumbuhan tersebut melambat dibandingkan periode yang sama tahun 2022 yaitu tumbuh sebesar 5,73%, namun pencapaian tersebut tetap bermakna karena lebih tinggi dibandingkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 yaitu sebesar 3,0%, seperti diramalkan Dana Moneter Internasional (IMF).

Leading sectors ekonomi Indonesia seperti Industri Pengolahan, Pertanian, Perdagangan, Pertambangan, dan Konstruksi terus tumbuh. Adapun tiga lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi & Pergudangan, Jasa Lainnya, serta Akomodasi & Makan Minum. Sementara itu, dari sisi lapangan usaha (produksi), pertumbuhan ekonomi Indonesia antara lain didorong oleh peningkatan aktivitas produksi, mobilitas masyarakat, kunjungan wisatawan mancanegara, terselenggaranya beberapa acara nasional dan internasional, serta dimulainya kegiatan politik menjelang pemilu.

Di tengah proyeksi perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia dari sekitar 3,5% pada tahun 2022 menjadi 3,0% pada tahun 2023, beberapa negara ekonomi mitra dagang utama Indonesia tumbuh positif meskipun melambat. Ekonomi global melambat dipicu oleh sejumlah sebab. Menurut Bank Dunia, perlambatan terjadi disebabkan berlarutnya efek pandemi, perang antara Rusia dan Ukraina yang tak kunjung usai hingga pengetatan kebijakan moneter di berbagai negara demi meredam tekanan inflasi. Sementara itu, IMF menilai gejala sektor keuangan di Amerika Serikat dan Eropa serta tekanan inflasi yang persisten tinggi menyebabkan momentum penguatan pemulihan yang sempat terjadi di awal tahun 2023 meredup dan membuat prospek pertumbuhan lebih rendah.

NATIONAL AND GLOBAL ECONOMY OVERVIEW IN 2023

The government's success in handling the COVID-19 pandemic in 2022 laid a very strong foundation for social and economic stability in Indonesia in 2023. Moreover, on December 30, 2022, the government officially lifted the policy of Community Activity Restrictions (PPKM) related to the COVID-19 pandemic. With this lifting, people had more freedom to carry out activities, including resuming professions or jobs that were previously halted or suboptimal during the pandemic.

The combination of successful pandemic management and increased people's activities led to the growth of Indonesia's economy, continuing the achievements of the previous year. Until the third quarter of 2023, according to the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy grew by 4.94% year on year. Although this growth slowed compared to the same period in 2022, which grew by 5.73%, the achievement remained significant because it was higher than the projected global economic growth for 2023 at 3.0%, as forecasted by the International Monetary Fund (IMF).

Leading sectors of Indonesia's economy such as Manufacturing, Agriculture, Trade, Mining, and Construction continued to grow. The three sectors with the highest growth were Transportation & Warehousing, Other Services, and Accommodation & Food and Beverage. Meanwhile, from the production side, Indonesia's economic growth was driven by increased production activities, people mobility, visits from international tourists, the hosting of several national and international events, and the beginning of political activities leading up to the elections.

Amid the projections of slowing global economic growth from around 3.5% in 2022 to 3.0% in 2023, some major trading partner economies of Indonesia experienced positive growth albeit at a slower pace. The global economic slowdown was triggered by several factors. According to the World Bank, the slowdown was caused by the prolonged effects of the pandemic, the ongoing war between Russia and Ukraine, and the tightening of monetary policies in various countries to curb inflationary pressures. Meanwhile, the IMF assessed that financial sector turmoil in the United States and Europe, as well as persistently high inflationary pressures, dampened the momentum of recovery that had occurred earlier in 2023 and led to lower growth prospects.

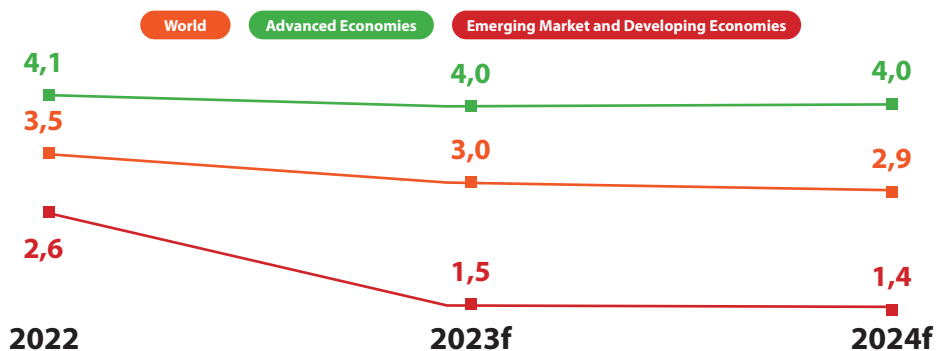
Grafik Pertumbuhan Ekonomi Global dan Negara Mitra Dagang Utama Indonesia
Global Economic Growth and Indonesia's Major Trading Partner Countries

**Proyeksi
Pertumbuhan
Ekonomi**
Proyeksi
Pertumbuhan
Ekonomi
(%, y-on-y)

Keterangan | Description:
f adalah angka forecast
f is a forecast number

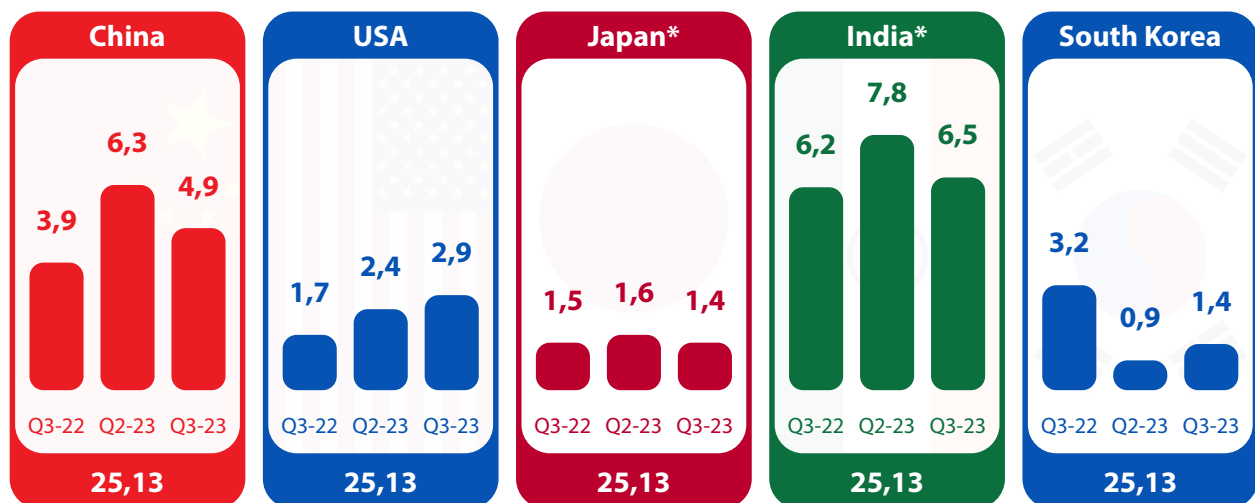
Sumber | Source:

IMF World Economic Outlook (Oktober 2023)
IMF World Economic Outlook (October 2023)



Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS, 6 November 2023 | Source: Official Statistics News, BPS, November 6, 2023

Grafik Pertumbuhan Ekonomi Negara Mitra Dagang Utama Indonesia (% y-on-y)
Economic Growth of Indonesia's Major Trading Partner Countries (% y-on-y)



Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS, 6 November 2023 | Source: Official Statistics News, BPS, November 6, 2023

Lebih lanjut, BPS mencatat ekonomi Indonesia tumbuh didorong aktivitas domestik seperti terjadinya peningkatan mobilitas dan sektor pariwisata, daya beli masyarakat yang masih stabil, serta aktivitas produksi yang tetap solid. Data BPS menunjukkan, dari 17 lapangan usaha, tercatat 15 mencatatkan pertumbuhan positif, sedangkan dua di antaranya mengalami kontraksi yaitu Jasa Pendidikan dan Administrasi Pemerintahan. Adapun tiga lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi & Pergudangan, Jasa Lainnya, serta Akomodasi & Makan Minum.

Further, BPS noted that Indonesia's economy grew driven by domestic activities such as increased mobility and tourism sector, stable people's purchasing power, and solid production activities. BPS data showed that out of 17 fields of business, 15 recorded positive growth, while two experienced contraction, namely Education Services and Government Administration. The three sectors with the highest growth are Transportation & Warehousing, Other Services, and Accommodation & Food and Beverage.

Sementara itu, dari sisi lapangan usaha (produksi), pertumbuhan ekonomi Indonesia antara lain didorong oleh peningkatan aktivitas produksi, mobilitas masyarakat, kunjungan wisatawan mancanegara, terselenggaranya beberapa acara nasional dan internasional, serta dimulainya kegiatan politik menjelang pemilu.

Meanwhile, from the production side, Indonesia's economic growth is driven by increased production activities, people's mobility, visits from international tourists, the hosting of several national and international events, and the beginning of political activities leading up to the elections.



Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS, 6 November 2023 | Source: Official Statistics News, BPS, November 6, 2023

Otoritas resmi Kementerian Keuangan menyatakan pertumbuhan ekonomi yang diraih Indonesia menunjukkan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) telah menjalankan fungsinya sebagai stabilisator dan *shock absorber* untuk melindungi masyarakat dengan baik. Selaras dengan itu, pencapaian tersebut juga didukung oleh daya beli masyarakat yang stabil berkat tingkat inflasi yang terkendali. Dalam hal ini, APBN juga berperan penting dalam melindungi masyarakat melalui bantuan pangan bagi golongan berpenghasilan rendah dan perbaikan distribusi pasokan pangan. Secara khusus, untuk menjaga stabilitas harga, pemerintah pusat dan daerah terus memperkuat koordinasi, seperti Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP) dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID).

The official authorities of the Ministry of Finance stated that the achievement of Indonesia's economic growth indicates that the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) has effectively functioned as a stabilizer and shock absorber to protect the society. In line with this, the achievement is also supported by the stable purchasing power of the society due to controlled inflation rates. In this regard, the APBN also plays a crucial role in protecting the society through food assistance for low-income groups and improving the distribution of food supplies. Specifically, to maintain price stability, the central and regional governments continue to strengthen coordination, such as the Central Inflation Control Team (TPIP) and Regional Inflation Control Team (TPID).

KINERJA SEKTOR JASA KESEHATAN TAHUN 2023

Jasa Kesehatan merupakan salah satu lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan positif hingga triwulan III-2023, yaitu 2,92 % (y-on-y). Lapangan usaha Jasa Kesehatan, menurut BPS, mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan aktivitas sosial. Kegiatan yang termasuk cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain, sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan sampai kegiatan sosial yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional. Dalam konteks pelayanan kesehatan tersebut, industri farmasi, obat-obatan serta alat-alat kesehatan tercakup di dalamnya.

Kimia Farma sebagai salah satu pelaku di industri jasa kesehatan turut terdampak atas pertumbuhan Lapangan Usaha Jasa Kesehatan sebagaimana disampaikan BPS. Dalam menjalankan bisnis, Perusahaan membagi produk dan jasa layanannya ke dalam 4 (empat) segmen, yaitu layanan kesehatan, manufaktur, distribusi, dan ritel farmasi. Masing-masing segmen menghasilkan produk dan jasa layanan serta kegiatan usaha, antara lain, riset & pengembangan, manufaktur produk farmasi, serta pemasarannya; manufaktur dan pemasaran bahan baku obat dan *high function chemical*, serta pemasarannya; distribusi obat dan alat kesehatan; distribusi produk farmasi; klinik kesehatan dan laboratorium klinik; apotek ritel, dan sebagainya.

KEBIJAKAN STRATEGIS KIMIA FARMA TAHUN 2023

Kimia Farma sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) setiap tahun menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 196 /KMK.016/1998 Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. RKAP antara lain memuat Rencana Kerja Perusahaan, Anggaran Perusahaan, Proyeksi Keuangan Pokok Perusahaan, Proyeksi Keuangan Pokok Anak Perusahaan, dan hal-hal lain yang memerlukan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Untuk tahun 2023, Kimia Farma telah menyusun RKAP Tahun 2023 yang di dalamnya antara lain berisi rencana kerja dan target-target yang hendak dicapai perusahaan. RKAP disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia tahun 2022 dan prediksi dari berbagai lembaga internasional terhadap perekonomian Indonesia tahun 2023 yang bernada optimis.

HEALTHCARE SECTOR PERFORMANCE IN 2023

The Healthcare sector is one of the business fields that experienced positive growth up to the third quarter of 2023, reaching 2.92% (year-on-year). According to BPS, the Healthcare sector encompasses the provision of healthcare services and social activities. The activities included are quite broad, ranging from healthcare services provided by trained professionals in hospitals and other healthcare facilities, to home care activities involving various levels of healthcare services to social activities that do not involve professional healthcare personnel. In the context of healthcare services, the pharmaceutical industry, drugs, and medical devices are included.

Kimia Farma, as one of the players in the healthcare services industry, has also impacted the growth of Healthcare sector, as stated by BPS. In conducting its business, the Company divides its products and services into 4 (four) segments, namely healthcare services, manufacturing, distribution, and pharmacy retail. Each segment generates products and services as well as business activities, including research & development, pharmaceutical product manufacturing, and marketing; manufacturing and marketing of raw materials for drugs and high-function chemicals, as well as their marketing; distribution of drugs and medical devices; distribution of pharmaceutical products; health clinics and clinical laboratories; retail pharmacies, and so on.

KIMIA FARMA'S STRATEGIC POLICIES IN 2023

Kimia Farma as part of a State-Owned Enterprise (SOE) annually prepares the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as stipulated in the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree Number: 196/KMK.016/1998 concerning the Preparation of Corporate Work Plan and Budget of State-Owned Enterprises. The RKAP, among others, contains the Company's Work Plan, Budget, Basic Financial Projections of the Company, Basic Financial Projections of Subsidiaries, and other matters that require the General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution.

For 2023, Kimia Farma has prepared the 2023 RKAP which contains, among others, work plans and targets to be achieved by the Company. The RKAP is prepared based on an evaluation of the economic conditions in Indonesia in 2022 and predictions from various international institutions regarding Indonesia's economy in 2023, which are optimistic in nature.

Sesuai dengan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia Nomor S-683/MBU/10/2022 tanggal 24 Oktober 2022 perihal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023, PT Kimia Farma Tbk yang merupakan anggota dari Holding BUMN Farmasi menerapkan pembentukan strategi dan inisiatif strategis Klaster Industri Kesehatan – sub sektor farmasi. Visi dan misi *Roadmap* 2020-2024 sub-klaster farmasi adalah menjadi Perusahaan layanan kesehatan berdaya saing global yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan dominasi produk dalam area fokus, pemaksimalan efisiensi dan produktivitas, penguatan rantai nilai secara keseluruhan, mengurangi impor dan meningkatkan ekspor, memajukan inovasi dan sains melalui litbang, sinergi dengan ekosistem sektor kesehatan nasional, dan diversifikasi bisnis ke segmen *lifestyle*.

Untuk mencapai sasaran dan target yang diinginkan dari setiap strategi, PT Kimia Farma Tbk dalam pelaksanaan melakukan kolaborasi, sinergi dan optimalisasi dari seluruh elemen baik di internal Kimia Farma Grup, Holding BUMN Farmasi dan *stakeholder* lainnya yang sejalan dengan 5 (lima) prioritas Kementerian BUMN.

In accordance with the Letter of Minister of State-Owned Enterprises (SOE) of the Republic of Indonesia Number S-683/MBU/10/2022 dated October 24, 2022 regarding the Aspirations of Shareholders/Capital Owners for Preparing the Company's Work Plan and Budget for 2023, PT Kimia Farma Tbk which is a member of Pharmaceutical SOE Holding implement the formation of strategies and strategic initiatives for the Health Industry Cluster – pharmaceutical sub-sector. The vision and mission of 2020-2024 Roadmap for pharmaceutical sub-cluster is to become a sustainable, globally competitive health services company to improve the quality of life through increasing product dominance in focus areas, maximizing efficiency and productivity, strengthening the overall value chain, reducing imports and increasing exports, advancing innovation and science through R&D, synergy with the national health sector ecosystem, and business diversification into the lifestyle segment.

To achieve the desired goals and targets of each strategy, PT Kimia Farma Tbk in its implementation carries out collaboration, synergy and optimization of all elements both internally at Kimia Farma Group, the SOE Pharmacy Holding and other stakeholders in line with the 5 (five) priorities of the Ministry of SOE.

Formulasi Prioritas Kementerian BUMN – 2020 - 2024 | Ministry of SOEs Priority Formulation – 2020 - 2024



Meningkatkan nilai ekonomi (*economic value add*) dan dampak sosial | Increase economic value and social impact

Gambar Lima Prioritas BUMN | Five SOE's Priorities

Adapun sebagai penjabaran dari 5 (lima) prioritas Kementerian BUMN tersebut, PT Kimia Farma Tbk menyusun inisiatif strategis sebagai berikut:

NILAI EKONOMI DAN SOSIAL UNTUK INDONESIA

PT Kimia Farma Tbk memiliki fundamental yang kuat di industri layanan kesehatan yang perlu terus dilakukan penguatan agar tetap menjadi yang terdepan di antara kompetitor antara lain dengan:

1. Brand Kimia Farma yang memiliki reputasi baik dan terpercaya di masyarakat, sehingga ke depannya PT Kimia Farma Tbk akan terus menjalankan *operational excellence* dalam setiap bisnisnya. Selain itu juga, diperlukan penguatan jaringan layanan kesehatan melalui peningkatan layanan kesehatan yang terintegrasi dengan mengedepankan kualitas layanan dan lebih mendekatkan kepada masyarakat melalui perluasan jangkauan layanan kesehatan.
2. PT Kimia Farma Tbk memiliki akses yang kuat di seluruh *channel* distribusi produk farmasi dan alat kesehatan, sehingga ke depan akan diperkuat dengan perluasan *channel* distribusi melalui penambahan prinsipal potensial dan pembukaan *channel* baru.
3. Untuk terus dapat meningkatkan daya saing terhadap kompetitor, PT Kimia Farma Tbk akan melakukan kerja sama dengan mitra strategis dalam rangka pengembangan produk unggulan dengan melakukan transfer teknologi.
4. PT Kimia Farma Tbk juga akan terus melakukan ekspansi usaha dengan pengembangan bisnis yang berkaitan dengan *lifestyle* yaitu dengan pengembangan bisnis kosmetika dan *healthy food*.

INOVASI BISNIS MODEL

Dalam rangka peningkatan kinerja, PT Kimia Farma Tbk juga melakukan upaya khususnya terkait dengan bisnis model operasional antara lain melalui :

1. Penataan produk dan fokus bisnis di setiap mata rantai sesuai dengan area fokus sehingga masing-masing entitas bisnis dapat mempunyai produk unggulan. Selain itu, untuk pencapaian target efisiensi, PT Kimia Farma Tbk juga melakukan berbagai upaya mulai dari *joint procurement*, *lean & integrated manufacture* dan *inventory management*.
2. Dari sisi penjualan, PT Kimia Farma Tbk akan meningkatkan penjualan melalui bauran *market share* produk Farma baik secara *online* maupun *offline market* melalui sarana digital dan optimalisasi jaringan *outlet* Apotek Kimia Farma.
3. Selain itu, akan dilakukan penguatan sinergi BUMN khususnya dengan Indonesia Healthcare Corporation (IHC) yaitu melalui sinkronisasi dan kerja sama layanan kesehatan yang bertujuan untuk menyatukan mata rantai *healthcare* melalui jaringan layanan kesehatan di PT Kimia Farma Tbk dan IHC.

As for the elaboration of the 5 (five) priorities of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE), PT Kimia Farma Tbk has formulated the following strategic initiatives:

A. ECONOMIC AND SOCIAL VALUE FOR INDONESIA

PT Kimia Farma Tbk has a strong foundation in the healthcare services industry that needs continuous reinforcement to remain at the forefront among competitors, including:

1. Kimia Farma brand, which has a good reputation and trust in society, will continue to pursue operational excellence in every aspect of its business. Additionally, strengthening the healthcare service network through integrated services with an emphasis on service quality and greater accessibility to the public through expanding healthcare service coverage.
2. PT Kimia Farma Tbk has strong access to various distribution channels for pharmaceutical and medical device products, which will be reinforced by expanding distribution channels through adding potential principals and opening new channels.
3. To maintain competitiveness against competitors, PT Kimia Farma Tbk will collaborate with strategic partners to develop flagship products through technology transfer.
4. PT Kimia Farma Tbk will also continue business expansion by venturing into lifestyle-related businesses such as cosmetics and healthy food.

BUSINESS MODEL INNOVATION

To improve performance, PT Kimia Farma Tbk is focusing on operational business model enhancements including:

1. Product alignment and business focus in each chain according to focus areas, enabling each business entity to have flagship products. Moreover, for achieving efficiency targets, PT Kimia Farma Tbk is implementing various measures such as joint procurement, lean & integrated manufacturing, and inventory management.
2. From a sales perspective, PT Kimia Farma Tbk will increase sales through the product mix of Farma brand products both online and offline markets through digital means and optimizing the Kimia Farma Pharmacy outlet network.
3. Additionally, strengthening SOE synergy, particularly with Indonesia Healthcare Corporation (IHC), will involve synchronizing and cooperating on healthcare services to unify the healthcare chain through PT Kimia Farma Tbk and IHC service networks.

KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI

Sejalan dengan perkembangan industri 4.0 dan *new normal* Covid-19, PT Kimia Farma Tbk yang telah menginisiasi transformasi melalui pengembangan *Information Technology* (IT) akan mengimplementasikan dan terus mengembangkan kapabilitas digital untuk mendukung inisiatif strategis yang telah disusun, antara lain *big data analytics* untuk memperoleh berbagai pengetahuan yang dapat membantu Kimia Farma pengambilan keputusan strategis. Selain itu, juga akan dilakukan pengembangan lainnya khususnya di layanan kesehatan yaitu dengan integrasi IT di PT Kimia Farma Diagnostika untuk peningkatan layanan baik layanan klinik maupun layanan laboratorium klinik.

PENGEMBANGAN INVESTASI

Untuk mendukung perkembangan bisnis, PT Kimia Farma Tbk juga akan melakukan investasi antara lain melalui pengembangan produk farmasi dan non farmasi, produk Bahan Baku Obat (BBO), peningkatan penjualan dari sisi ekspor dan optimalisasi aset Perusahaan yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dan seluruh *stakeholder*.

1. Pengembangan Produk Baru

Dari sisi pengembangan produk baru baik produk farmasi maupun non farmasi, PT Kimia Farma Tbk akan memperkuat satuan kerja lintas fungsional yang akan meningkatkan kerja sama dan mengupayakan hasil penelitian dan pengembangan produk baru khususnya untuk produk yang memiliki margin yang baik dan menjadi produk unggulan Perusahaan ke depannya.

2. Pengembangan Bahan Baku Obat (BBO)

Sejalan dengan program Pemerintah untuk kemandirian farmasi dan alat kesehatan khususnya Bahan Baku Obat (BBO), PT Kimia Farma Tbk sudah memiliki fasilitas produksi BBO yang akan memproduksi BBO yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan BBO oleh industri farmasi dalam negeri, yang diharapkan dapat mengurangi ketergantungan akan impor BBO secara bertahap.

3. Peningkatan Penjualan Ekspor

Untuk pengembangan jangkauan pasar, PT Kimia Farma Tbk tidak hanya akan bermain di penjualan domestik saja namun juga akan melakukan perluasan pasar ekspor untuk produk farmasi, non farmasi dan *aromatherapy*, sehingga akan meningkatkan pertumbuhan penjualan melalui pasar ekspor tersebut.

4. Optimalisasi Aset

PT Kimia Farma Tbk memiliki aset di berbagai daerah dan terletak di lokasi yang strategis, sehingga perlu dilakukan optimalisasi aset, baik untuk pemenuhan kebutuhan internal Kimia Farma Grup maupun kerja sama dengan mitra strategis, setelah dilakukan kajian *highest and best used* dari seluruh aset-aset tersebut, sehingga akan diperoleh hasil yang optimal dan maksimal atas upaya dari optimalisasi aset Perusahaan tersebut.

TECHNOLOGY LEADERSHIP

In line with Industry 4.0 and the new normal of Covid-19, PT Kimia Farma Tbk, which has initiated transformation through Information Technology (IT) development, will implement and continue developing digital capabilities to support the formulated strategic initiatives. This includes big data analytics for strategic decision-making insights. Furthermore, there will be specific IT integration at PT Kimia Farma Diagnostics for enhancing clinic and clinical laboratory services.

INVESTMENT DEVELOPMENT

To support business development, PT Kimia Farma Tbk will invest in pharmaceutical and non-pharmaceutical product development, Drug Raw Materials (DRM), increasing exports, and optimizing company assets to provide added value to the company and all stakeholders.

1. New Product Development

In terms of developing new products, both pharmaceutical and non-pharmaceutical, PT Kimia Farma Tbk will strengthen cross-functional units to enhance cooperation and strive for research and development results, particularly for products with good margins and becoming the company's flagship products in the future.

2. Drug Raw Material (DRM) Development

Aligned with the Government's program for pharmaceutical and medical device self-sufficiency, especially Drug Raw Materials (DRM), PT Kimia Farma Tbk already has DRM production facilities to meet domestic pharmaceutical industry DRM needs, gradually reducing import dependency.

3. Increasing Export Sales

For market expansion, PT Kimia Farma Tbk will not only focus on domestic sales but also expand export markets for pharmaceutical, non-pharmaceutical, and aromatherapy products, thereby increasing sales growth through these export markets.

4. Asset Optimization

PT Kimia Farma Tbk has assets in various strategic locations that need optimization, both for internal needs and cooperation with strategic partners. After conducting a highest and best use study of all these assets, optimal and maximal results will be obtained from the company's asset optimization efforts.

PENGEMBANGAN TALENTA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset terbesar dan terpenting bagi Perusahaan terus melakukan pengembangan melalui berbagai macam program pelatihan dan pengembangan SDM yang ke depannya akan menjadi *talent* potensial khususnya untuk *talent* muda dan *talent* perempuan menjadi *next leader* baik di Perusahaan, Holding BUMN Farmasi maupun di BUMN lain.

Sebagai suatu BUMN, dalam setiap kegiatan operasional harus dijalankan sesuai dengan aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG*) dan juga sejalan dengan *core values* AKHLAK Kementerian BUMN RI. PT Kimia Farma Tbk akan mengimplementasikan seluruh program dan kegiatan operasional sesuai dengan aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan *core values* AKHLAK serta terus melakukan internalisasi GCG dan AKHLAK tersebut kepada seluruh insan Kimia Farma.

KINERJA EKONOMI KIMIA FARMA TAHUN 2023

Di sepanjang tahun 2023, segenap manajemen dan karyawan Kimia Farma telah melakukan sosialisasi atas berbagai kebijakan dan inisiatif strategis sebagaimana dimuat dalam RKAP Tahun 2023 kepada segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Kepada pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sementara itu, sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, regulator, mitra, konsumen, masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain dilakukan melalui berbagai media, seperti informasi keterbukaan publik, informasi di *website*, *press release*, atau melalui berbagai pertemuan yang dijadwalkan sesuai dengan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan.

Sejalan dengan kegiatan sosialisasi, manajemen Kimia Farma dengan dukungan segenap karyawan secara konsisten melaksanakan kebijakan strategis tersebut selama tahun pelaporan. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perusahaan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Pencapaian target dan realisasi RKAP Tahun 2023 adalah sebagai berikut: [GRI 3-3] [OJK F.2]

TALENT DEVELOPMENT

Human Capital (HC) are one of the Company's biggest and most important assets. PT Kimia Farma Tbk continues to develop them through various training and development programs, focusing on potential talents, especially young talents and female talents, to become the next leaders in the Company, SOE Pharmacy Holding, and other SOEs.

As an SOE, all operational activities must be conducted in accordance with aspects of Good Corporate Governance (GCG) and also in line with the core values of AKHLAK from the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia. PT Kimia Farma Tbk will implement all programs and operational activities according to the principles of Good Corporate Governance (GCG) and AKHLAK core values, continuously internalizing GCG and AKHLAK to all Kimia Farma personnel.

KIMIA FARMA'S ECONOMIC PERFORMANCE IN 2023

Throughout 2023, all management and employees of Kimia Farma have socialized various policies and strategic initiatives as contained in the 2023 RKAP to all stakeholders, both internal and external. To internal stakeholders, socialization was carried out by utilizing a number of media and opportunities, including when management conducted scheduled meetings and other incidental meetings. Meanwhile, socialization to external stakeholders, such as the government, regulators, partners, consumers, communities and other stakeholders is carried out through various media, such as public disclosure information, information on the website, press releases, or through meetings scheduled according to the interests of each stakeholder.

In line with the socialization activities, Kimia Farma's management with the support of all employees consistently implemented the strategic policies during the reporting year. This implementation is continuously monitored and evaluated so that the Company can determine the best solution if deviations or obstacles are found in the field. The achievement of targets and realization of the 2023 RKAP are as follows: [GRI 3-3] [OJK F.2]

Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja Ekonomi Kimia Farma Tahun 2021-2023 (Rp Juta)
Comparison of Realization with Kimia Farma's Economic Performance Targets for 2021-2023 (Rp million)

Indikator Indicator	2023			2022			2021		
	Target RKAP RKAP Target	Realisasi Realization	%	Target RKAP RKAP Target	Realisasi Realization	%	Target RKAP RKAP Target	Realisasi Realization	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Penjualan Neto Net Sales	11.563.895	9.965.033	86,17	14.198.139	9.232.676	65,03	11.270.659	12.857.627	114,08
Pendapatan Segmen Usaha Manufaktur Manufacture Business Segment Revenue	4.113.672	374.346	69,15	3.662.400	327.657	97,52	4.401.804	2.512.770	132,47
Pendapatan Segmen Usaha Distribusi Distribution Business Segment Revenue	4.654.387	4.546.021	101,82	4.169.171	3.796.144	99,64	4.258.747	4.142.843	109,24
Pendapatan Segmen Usaha Retail Retail Business Segment Revenue	5.625.523	4.760.883	84,67	4.634.730	4.702.128	101,45	5.807.312	5.562.071	95,78
Pendapatan Segmen Usaha Lainnya Other Business Segment Revenue	1.000.000	283.782	28,38	970.446	406.746	41,91	885.552	639.943	72,26
Laba Tahun Berjalan Year-to-Date Profit (Loss)	132.327	(1.821.483)	-1.376,5	658.682	(126.024)	-19,13	413.132	289.889	70,17
Investasi untuk Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Investment for Projects Aligned with Sustainable Financial Implementation	1.261.198	483.486	38,33	1.152.242	593.351	51,50	812.497	725.247	89,26

Informasi selengkapnya tentang target dan realisasi kinerja ekonomi disampaikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen halaman 190.

PROGRAM PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK F.3]

Kimia Farma berkomitmen untuk melaksanakan POJK Keuangan Berkelanjutan dengan melaksanakan berbagai program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Sesuai peraturan tersebut, kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan/ kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Further information about the targets and actual economic performance is presented in the Company's Annual Report in the Management Analysis and Discussion Chapter page 190.

FINANCING OR INVESTMENT PROGRAM OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK F.3]

Kimia Farma is committed to implementing POJK Sustainable Finance by implementing various financing or investment programs in instruments or projects that are in line with sustainable finance/activities. In accordance with the regulation, the criteria for financing or investment programs that are in line with sustainable finance/activities are as follows:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Sesuai dengan kriteria tersebut, Perusahaan telah menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi untuk mengurangi kesenjangan sosial, sekaligus pemberdayaan masyarakat, melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana disampaikan dalam Kinerja Sosial pada laporan ini.

Selain itu, investasi atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan yang dilaksanakan Kimia Farma pada tahun 2023 adalah sebagai berikut: [OJK F.2]

1. Prioritizing efforts to sustainably and effectively utilize natural resources;
2. Preventing/limiting/reducing/improving environmental damage, pollution, waste, ecosystem damage, and social injustice/disparity; or
3. Providing solutions for communities facing the impacts of climate change.

In accordance with these criteria, the Company has organized financing or investment programs to reduce social disparities, as well as community empowerment, through Social and Environmental Responsibility (SER) activities, as presented in the Social Performance of this report.

In addition, investments or projects in line with sustainable finance/activities implemented by Kimia Farma in 2023 are as follows: [OJK F.2]

Investasi/Proyek yang Sejalan dengan Kegiatan Berkelanjutan Tahun 2021-2023 Investments/Projects in Line with Sustainable Activities in 2021-2023

Uraian Description	2023			2022			2021		
	Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Tanah/Bangunan Land/Building	135.058	28.688	21,24%	267.158	64.019	23,96	120.511	9.663	8,02
Mesin Machines	72.928	16.310	22,36%	107.349	13.527	12,60	107.549	9.783	9,10
Kendaraan Vehicles	13.832	26.563	184,81%	14.283	8.283	57,99	7.124	13.027	182,85
Inventaris Inventories	72.675	43.117	59,32%	112.046	60.308	53,82	83.540	34.183	40,92
Lainnya Inventories	966.705	368.807	38,15%	651.406	167.235	25,67	493.773	658.591	133,38

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Merujuk pencapaian kinerja aspek ekonomi tahun 2023 di atas, maka distribusi nilai ekonomi Kimia Farma, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perusahaan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan. Distribusi nilai ekonomi selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 3-3, 201-1]

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE

Referring to the achievement of economic performance aspects in 2023 as mentioned above, the distribution of Kimia Farma's economic value, namely the direct economic value generated, the economic value distributed, and the economic value retained, can be calculated. Direct economic value generated is the amount of revenue obtained from the Company's business activities. Meanwhile, distributed economic value is a sum of expenditures distributed as a contribution by the Company to increase economic growth and the welfare of stakeholders, such as salary payments, taxes, dividends, payments to suppliers, and the realization of funds for the community as one form of realization of Social and Environmental Responsibility (SER). Economic value retained is the difference between the generated economic value minus the distributed economic value, which is used for the Company's business development. The distribution of economic value is further presented in the following table: [GRI 3-3, 201-1]

Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2021-2023 (Rp Juta)
Distribution of Economic Value in 2021-2023 (Rp Million)

Uraian Description	2023	2022*	2021
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Penjualan Produksi Entitas Sales of Entity Production	2.897.544	2.044.814	3.585.168
Penjualan Produksi Pihak Ketiga Sales of Third Party Production	7.067.489	7.187.861	9.272.458
Pendapatan/(Beban) Lain-lain Other revenue/(Expense)	(6.320)	160.875	83.250
Penghasilan Keuangan Financial Income	25.449	12.166	14.057
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	9.984.162	9.405.716	12.954.933
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Usaha*) Operating Expenses*)	(2.651.110)	(1.714.113)	(1.669.380)
Selisih Kurs Mata Uang Asing – Neto Foreign Exchange Difference - Net	(2.044)	(1.138)	(6.637)
Beban Keuangan Financial Expenses	(622.817)	(525.608)	(606.813)
Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan Employee Salary and Welfare Expenses	(2.077.435)	(1.928.370)	(1.831.153)
Pembayaran Dividen Kepada Pemegang Saham Dividend Payment to Shareholders	0	(90.682)	(7.055)
Pembayaran Pajak Kepada Negara Tax Payment to the State	(402.970)	(521.903)*	(482.011)
Pengeluaran untuk Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Kimia Farma Grup Kimia Farma Group Expenditures for Corporate Social Responsibility (SER) Programs	(13.343)	(10.724)	(10.529)
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(5.769.719)	(4.792.541)	(4.613.578)
Nilai Ekonomi yang Disimpan Total Economic Value Retained	4.214.443	4.613.175	8.341.355

Perhitungan nilai ekonomi Kimia Farma disampaikan secara konsolidasi dengan anak perusahaan sesuai dengan laporan keuangan yang telah diaudit. Oleh karena itu, Kimia Farma tidak menyampaikan nilai ekonomi berdasarkan Plant (Pabrik) Perusahaan.

*) Beban Usaha di luar Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan

*disajikan kembali

The calculation of Kimia Farma's economic value is presented on a consolidated basis with subsidiaries according to the audited financial statements. Therefore, Kimia Farma does not present economic value based on the Company's Plant.

*) Operating Expenses exclude Salaries and Employee's Welfare Expense

*restated

Sesuai tabel di atas, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp9,98 triliun, naik Rp578 miliar atau 6,15.% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp9,41 triliun. Kenaikan terjadi karena peningkatan penjualan produksi entitas.

Sementara itu, nilai ekonomi langsung yang didistribusikan hingga akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp5,77 triliun naik Rp977 miliar atau 20,38% dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai Rp4,79 triliun. Sebagian dari nilai ekonomi ini disalurkan Perusahaan untuk mendanai berbagai kegiatan TJSL untuk pemberdayaan masyarakat dan lingkungan di sekitar area operasional perusahaan.

In accordance with the table above, the direct economic value generated as of December 31, 2023 was recorded at Rp9,98 trillion, an increase of Rp578 billion or 6,15.% compared to 2022 which reached Rp9.40 trillion. The increase occurred due to an increase in sales of the entity's production.

Meanwhile, the direct economic value distributed until the end of 2023 was recorded at Rp5,77 trillion, an increase of Rp977 billion or 20,38% compared to the previous year, which reached Rp4,79 trillion. A portion of this economic value was channeled by the Company to fund various SER activities for community and environmental empowerment around the Company's operational areas.

Adapun nilai ekonomi yang disimpan dan dimanfaatkan untuk pengembangan usaha per 31 Desember 2023 terbilang sebesar Rp4,21 triliun, turun Rp399 Miliar atau 8,64% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp4,63 triliun. Penurunan dipengaruhi oleh beban usaha, beban gaji dan kesejahteraan.

Seluruh distribusi nilai ekonomi di atas dihasilkan dari penjualan dan pengembangan bisnis Perusahaan, dan tidak ada bantuan finansial yang diterima dari pemerintah, baik berupa pembebasan pajak, subsidi, hibah, fasilitas pembebasan royalti sementara, insentif finansial dan sebagainya. [GRI 201-4]

PENGUNGKAPAN KERANGKA GOVERNANSI, PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN ASPEK PERPAJAKAN

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Kimia Farma berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan melalui ketaatan dalam pembayaran pajak. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mematuhi semua peraturan dan memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, Perusahaan tidak menerima peringatan apapun atau sanksi signifikan terkait dengan perpajakan sampai dengan 31 Desember 2023.

Pengelolaan pajak di Kimia Farma dilakukan oleh Divisi Keuangan di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko yang sekaligus merupakan badan tata kelola tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui strategi pajak Perusahaan. Sebagai wajib pajak, Kimia Farma berkomitmen untuk menghindari pelanggaran peraturan perpajakan agar tidak terkena sanksi administrasi, baik berupa sanksi denda administrasi, sanksi bunga, sanksi kenaikan, serta sanksi pidana atau kurungan.

Sebagai salah satu bagian dari perencanaan pajak, Divisi Keuangan melakukan sosialisasi tentang manajemen risiko pajak kepada seluruh insan Kimia Farma. Pada tahun 2023, sosialisasi dilakukan melalui *email* kepada semua karyawan dan melalui informasi pada aplikasi internal perusahaan.

Berkaitan dengan laporan pajak, Kimia Farma hanya beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki cabang atau kantor operasional di luar negeri. Dengan demikian, laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia. Adapun pajak yang dibayarkan Perusahaan tahun 2023 selengkapannya adalah sebagai berikut:

The economic value retained and utilized for business development as of December 31, 2023 amounted to Rp4,21 trillion, a decrease of Rp399 billion or 8,64% compared to 2022, which reached Rp4,63 trillion. The decrease was influenced by operating expenses, salary and welfare expenses.

The entire distribution of economic value above was generated from the Company's sales and business development, and no financial assistance was received from the government, whether in the form of tax exemptions, subsidies, grants, temporary royalty exemption facilities, financial incentives and so on. [GRI 201-4]

DISCLOSURE OF GOVERNANCE FRAMEWORK, MANAGEMENT AND CONTROL OF TAXATION ASPECTS

As part of a State-Owned Enterprise (SOE), Kimia Farma is committed to contributing to development through tax compliance. During 2023, the Company has complied with all regulations and fulfilled its tax obligations in accordance with applicable laws and regulations. As such, the Company did not receive any warnings or significant sanctions related to taxation until December 31, 2023.

Tax management at Kimia Farma is conducted by the Finance Division under the Director of Finance and Risk Management, which is also the highest governance body that formally reviews and approves the Company's tax strategy. As a taxpayer, Kimia Farma is committed to avoiding violations of tax regulations in order not to be subject to administrative witnesses, whether in the form of administrative fines, interest sanctions, increased sanctions, as well as criminal sanctions or confinement.

As part of tax planning, the Finance Division conducts socialization on tax risk management to all Kimia Farma personnel. In 2023, the socialization was conducted through emails to all employees and through information on internal company applications.

Regarding tax reporting, Kimia Farma only operates in Indonesia and does not have branches or operational offices abroad. Therefore, tax reporting is only done for Indonesia. The taxes paid by the Company in 2023 are as follows:

Kontribusi Pajak Kimia Farma Tahun 2021-2023 (Rp Juta) | Kimia Farma Tax Contribution in 2021-2023 (Rp Million)

Uraian Description	2023	2022	2021
Pajak Penghasilan Income Tax	301.660	289.144	315.453
Pajak Pertambahan Nilai & Pajak Penjualan Barang atas Barang Mewah Value Added Tax & Sales Tax on Luxury Goods	94.511	220.682	146.146
Pajak Daerah Local Tax	6.798	5.234	5.052

Kontribusi Pajak Kimia Farma Tahun 2021-2023 (Rp Juta) | Kimia Farma Tax Contribution in 2021-2023 (Rp Million)

Uraian Description	2023	2022	2021
Pajak Lainnya Other Taxes	0	6.843	15.360
Jumlah Pajak yang Dibayarkan Kepada Negara Total Taxes Paid to the State	402.970	521.903	482.011

*disajikan kembali
*restated

IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM

Perubahan iklim yang dipicu oleh pemanasan global menjadi tantangan seluruh sektor bisnis dan industri di Indonesia, termasuk industri farmasi. Efek perubahan iklim yang saat ini terasa antara lain suhu yang lebih panas, badai yang lebih parah, peningkatan kekeringan, peningkatan volume dan suhu lautan, kepunahan spesies, kekurangan makanan, peningkatan risiko kesehatan sebagainya . [GRI 3-3]

Bagi industri farmasi efek lebih lanjut dari perubahan iklim antara lain berpengaruh terhadap kelancaran bahan baku dalam rantai pasok, kelancaran dalam distribusi produk, dan sebagainya yang berdampak terhadap finansial Perusahaan. Namun demikian, 31 Desember 2023, Perusahaan belum secara spesifik menghitung implikasi finansial akibat perubahan iklim sehingga belum bisa menyampaikan informasi tersebut pada laporan ini. [GRI 201-2]

PENGELOLAAN DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan eksternal utama bagi Kimia Farma. Penerimaan masyarakat terhadap operasional Perusahaan sangat memengaruhi keberlangsungan dan keberlanjutan bisnis Kimia Farma. Begitu berlaku sebaliknya.

Tingkat penerimaan atau penolakan masyarakat terhadap suatu perusahaan, termasuk Kimia Farma, dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya terkait dampak yang diterima masyarakat, baik dampak positif maupun negatif. Oleh karena posisi masyarakat yang begitu penting, maka Perusahaan berkomitmen agar operasional usahanya memberikan dampak positif sebesar-besarnya bagi masyarakat, sekaligus meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul.

Beragam upaya dilakukan Kimia Farma untuk mewujudkan komitmen tersebut. Berkaitan dengan risiko dan potensi terjadinya dampak terhadap lingkungan misalnya, Perusahaan senantiasa memenuhi regulasi terkait lingkungan, seperti menyusun Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) atau Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (UKL/UPL) sesuai dengan skala dampak. [GRI 3-3]

FINANCIAL IMPLICATIONS AND OTHER RISKS AND OPPORTUNITIES DUE TO CLIMATE CHANGE

Climate change triggered by global warming is challenging all business and industry sectors in Indonesia, including the pharmaceutical industry. The effects of climate change that are currently being felt include hotter temperatures, more severe storms, increased droughts, increased ocean volume and temperature, species extinction, food shortages, increased health risks, among others. [GRI 3-3]

For the pharmaceutical industry, further effects of climate change include affecting the smoothness of raw materials in the supply chain, the smoothness in product distribution, and others, which have an impact on the Company's finances. However, as of December 31 2023, the Company has not specifically calculated the financial implications of climate change, hence cannot provide this information in this report. [GRI 201-2]

MANAGEMENT OF INDIRECT ECONOMIC IMPACTS

The community is one of the key external stakeholders for Kimia Farma. The community's perception of the Company's operations greatly influences the sustainability and continuity of Kimia Farma's business. This relationship works both ways.

The level of acceptance or rejection of a company by the community, including Kimia Farma, is influenced by a variety of factors, including the impacts experienced by the community, whether positive or negative. Due to the crucial position of the community, the Company is committed to ensuring that its business operations have the greatest possible positive impacts on the community while minimizing any potential negative impacts.

Various efforts are made by Kimia Farma to fulfill this commitment. Regarding the risks and potential impacts on the environment, for example, the Company consistently complies with environmental regulations, such as conducting Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Management and Monitoring Plans (RKL/RPL), or Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL/UPL) according to the scale of impact. [GRI 3-3]

Sementara itu, untuk meminimalkan risiko atau dampak sosial, Kimia Farma melakukan pemetaan sosial guna memotret permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapi masyarakat, sekaligus permasalahan lingkungan yang mungkin timbul dari operasional Perusahaan. Pemetaan sosial sekaligus menjadi sarana bagi Perusahaan untuk melibatkan masyarakat dalam merumuskan solusi terbaik atas dampak yang terjadi akibat beroperasinya Kimia Farma. Berdasarkan pemetaan tersebut, selama tahun pelaporan, tidak terdapat operasional Perusahaan yang secara aktual maupun potensial berdampak terhadap masyarakat lokal. [GRI 413-1, 413-2]

Sejalan dengan pemetaan sosial, salah satu upaya untuk mengurangi kesenjangan ekonomi masyarakat adalah Perusahaan membuka lapangan kerja bagi warga lokal atau putra daerah, yaitu mereka yang berdomisili dan memiliki Kartu Tanda Penduduk dalam satu provinsi dengan lokasi operasional perusahaan. Upaya lain untuk mengurangi kesenjangan ekonomi masyarakat adalah Perusahaan membuka peluang kerja sama dengan pemasok lokal untuk memasok barang dan jasa, termasuk pemasok dari pelaku UMKM.

Seperti pekerja putra daerah, dalam laporan ini, pemasok lokal adalah pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha dengan alamat berada dalam satu provinsi dengan lokasi proyek atau operasional Perusahaan. [GRI 203-2, 413-1] [OJK F.23]

Secara lebih spesifik, dampak ekonomi tidak langsung atas keberadaan Kimia Farma sebagai perusahaan yang bergerak di bidang *healthcare* adalah dukungannya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ke-3 yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera. Dalam implementasi keseharian, Perusahaan turut berperan dalam mewujudkan kehidupan yang sehat, serta mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik bagi seluruh masyarakat dari segala kalangan dan usia, merata di seluruh wilayah Indonesia. Hal itu diwujudkan Perusahaan antara lain melalui ketersediaan produk obat-obatan dan produk Kimia Farma lainnya. Lebih dari itu, Kimia Farma juga berkontribusi untuk memberikan layanan kesehatan di seluruh wilayah Indonesia, termasuk di daerah tertinggal dan memberikan layanan bagi masyarakat berpenghasilan rendah agar bisa memenuhi kebutuhan kesehatannya. [GRI 203-2]

INVESTASI INFRASTRUKTUR DAN DUKUNGAN LAYANAN [GRI 3-3, 203-1] [OJK F.23, F.25]

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu kunci untuk memacu pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun daerah. Ketersediaan dan kondisi infrastruktur yang baik pada suatu daerah tidak hanya memengaruhi perkembangan ekonomi di daerah tersebut, tetapi juga berdampak positif bagi daerah di sekitarnya. Oleh karena pemenuhan infrastruktur begitu penting maka pemerintah menjadikan pembangunan sektor ini sebagai prioritas.

Meanwhile, to minimize social risks or impacts, Kimia Farma conducts social mapping to capture the social and economic issues faced by the community, as well as potential environmental issues that may arise from the Company's operations. Social mapping also serves as a means for the Company to involve the community in formulating the best solutions to address the impacts resulting from Kimia Farma's operations. Based on this mapping, during the reporting year, there were no actual or potential operations of the Company that impacted the local community. [GRI 413-1, 413-2]

In line with social mapping, one effort to reduce economic disparities within the community is the Company's initiative to provide job opportunities for local residents or indigenous people, namely those who reside and have an Identity Card within the same province as the Company's operational location. Another effort to reduce economic disparities within the community is the Company's collaboration with local suppliers to supply goods and services, including suppliers from micro, small, and medium enterprises (MSMEs).

Similar to local workers, in this report, local suppliers are suppliers who reside and operate their businesses within the same province as the project location or the Company's operational site. [GRI 203-2, 413-1] [OJK F.23]

More specifically, the indirect economic impacts of Kimia Farma's presence as a healthcare company support the 3rd Sustainable Development Goals, which is Good Health and Well-being. In its daily implementation, the Company plays a role in achieving healthy living and ensuring good food security and nutrition for all people of all ages, evenly across Indonesia. This is realized by the availability of pharmaceutical products and other Kimia Farma products. Moreover, Kimia Farma also contributes to providing healthcare services throughout Indonesia, including in underserved areas, and provides services for low-income communities to meet their health needs. [GRI 203-2]

INVESTMENT OF INFRASTRUCTURE AND SERVICES SUPPORT [GRI 3-3, 203-1] [OJK F.23, F.25]

Infrastructure development is one of the keys to driving economic growth, both at the national and regional levels. The availability and condition of infrastructure in a region not only affect the economic development of that area but also have positive impacts on surrounding areas. Therefore, infrastructure fulfillment is crucial, leading the government to prioritize development in this sector.

Kimia Farma sebagai bagian dari pelaku usaha di Indonesia berkomitmen untuk mendukung pembangunan infrastruktur, terkhusus bagi masyarakat di sekitar perusahaan atau pemangku kepentingan lain yang terdampak atas operasional perusahaan, melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Komitmen diwujudkan Perusahaan dengan mengalokasikan dana untuk investasi infrastruktur yang berdampak positif terhadap layanan dukungan bagi kehidupan masyarakat. Tersedianya infrastruktur berupa jalan atau jembatan misalnya, maka masyarakat yang sebelumnya terisolasi akan terbuka aksesnya. Sementara itu, ketersediaan sekolah akan mampu meningkatkan kualitas pendidikan, pembangunan puskesmas atau layanan kesehatan yang lain akan menaikkan derajat kesehatan, sedangkan berdirinya sarana ibadah akan membuat penganut agama tersebut bisa menunaikan ibadah dengan khusus.

Secara spesifik, pelaksanaan TJSL bagi BUMN diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, program-program bantuan pembangunan infrastruktur dilakukan dan dibiayai Kimia Farma melalui Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya.

Selama tahun 2023, Perusahaan menerima banyak proposal atau usulan program bantuan pembangunan infrastruktur dari masyarakat atau pemangku kepentingan yang lain, dan Kimia Farma berupaya maksimal untuk menyerap dan mengakomodasi proposal tersebut. Namun demikian, Perusahaan tetap melakukan seleksi agar program-program yang terpilih dan direalisasikan memberikan dampak positif yang maksimal masyarakat.

Di sepanjang tahun 2023, Kimia Farma telah membangun beragam infrastruktur sebagai investasi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Semua program tersebut merupakan bantuan dari Perusahaan sehingga masyarakat dapat menggunakannya secara gratis. Jika pun ada bantuan dari Kimia Farma dan penggunaannya di kemudian hari harus mengeluarkan sejumlah biaya secara komersial, misalnya pemanfaatan pembangunan sarana kesehatan, namun uang dari masyarakat tersebut tidak masuk ke kas Perusahaan. Dengan model dan pengelolaan seperti itu, investasi infrastruktur yang dibangun Kimia Farma terbukti membawa perubahan dan dampak positif bagi masyarakat, baik dari segi ekonomi maupun sosial kemasyarakatan. Investasi infrastruktur yang dibangun Kimia Farma dan dampak/manfaatnya selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 203-1, 413-1] [12.8.4]

As a participant in Indonesia's business sector, Kimia Farma is committed to supporting infrastructure development, especially for communities around the Company or other stakeholders affected by the Company's operations, through the implementation of Corporate Social Responsibility and Environmental (SER) programs. The Company's commitment is realized by allocating funds for infrastructure investment that positively impacts support services for community life. The availability of infrastructure such as roads or bridges, for example, opens up access for previously isolated communities. Meanwhile, the availability of schools can improve the quality of education, the construction of health centers or other health services will improve public health, and the establishment of places of worship will allow followers of the religion to perform their worship devoutly.

Specifically, the implementation of SER for state-owned enterprises (SOEs) is regulated by the Minister of SOEs Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Corporate Social Responsibility and Environmental Programs of State-Owned Enterprises. Infrastructure development assistance programs are carried out and funded by Kimia Farma through Assistance Programs and/or Other Activities.

Throughout 2023, the Company received many proposals or suggestions for infrastructure development assistance programs from the community or other stakeholders, and Kimia Farma made maximum efforts to absorb and accommodate these proposals. However, the Company still conducted selection processes to ensure that the selected and implemented programs have the maximum positive impact on society.

Throughout 2023, Kimia Farma has built various infrastructure projects as highly beneficial investments for the community. All of these programs are provided by the Company so that the community can use them for free. Even if there is assistance from Kimia Farma and its users are required to pay a certain amount in the future, such as the use of healthcare facilities, the money from the community does not go into the Company's treasury. With such a model and management, the infrastructure investments built by Kimia Farma have proven to bring about positive changes and impacts on society, both economically and socially. The infrastructure investments built by Kimia Farma and their impacts/benefits during the reporting year are as follows: [GRI 3-3, 203-1, 413-1] [12.8.4]

Pembangunan Infrastruktur Kimia Farma Tahun 2023 | Kimia Farma Infrastructure Development in 2023

No.	Program Program	Sifat Nature	Wilayah Operasi Operational Area	Nilai Investasi (Rp) Investment Value (Rp)	Dampak Impact
1	Bantuan Renovasi Masjid Raudhatul Jannah Banyuwangi Assistance for the Renovation of Raudhatul Jannah Mosque in Banyuwangi	Bantuan Rumah Ibadah Worship House Assistance	Jawa Timur East Java	50.000.000	Renovasi rumah ibadah Worship house renovation
2	Bantuan Renovasi Masjid Jami' Nurul Jannah Jakarta Selatan Assistance for the Renovation of Nurul Jannah Mosque in South Jakarta	Bantuan Rumah Ibadah Worship House Assistance	DKI Jakarta	100.000.000	Renovasi rumah ibadah Worship house renovation
3	Bantuan Renovasi Masjid Baiturrahman Lima Puluh Kota Assistance for the Renovation of Baiturrahman Mosque in Lima Puluh Kota	Bantuan Rumah Ibadah Worship House Assistance	Sumatera Barat West Sumatera	75.000.000	Renovasi rumah ibadah Worship house renovation
4	Bantuan Pembangunan Musholla Istiqomah Agam Assistance in the Construction of Istiqomah Musholla in Agam	Bantuan Rumah Ibadah Worship House Assistance	Sumatera Barat West Sumatra	50.000.000	Renovasi rumah ibadah Worship house renovation
5	Bantuan Pembangunan Masjid Al Muhajirain Jember Assistance for the Construction of Al Muhajirain Mosque in Jember	Bantuan Rumah Ibadah Worship House Assistance	Jawa Timur East Java	25.000.000	Renovasi rumah ibadah Worship house renovation
6	Bantuan Pembangunan Masjid Al Ikhlas Jember Assistance for the Construction of Al Ikhlas Mosque in Jember	Bantuan Rumah Ibadah Worship House Assistance	Jawa Timur East Java	5.000.000	Renovasi rumah ibadah Worship house renovation
7	Bantuan Renovasi Musholla Babussalam Pasaman Barat Assistance for the Renovation of Babussalam Musholla in West Pasaman	Bantuan Rumah Ibadah Worship House Assistance	Sumatera Barat West Sumatra	50.000.000	Renovasi rumah ibadah Worship house renovation
8	Bantuan Pembangunan Madrasah Ibtidaiyah Nurur Rahman Bondowoso Assistance for the Construction of Nurur Rahman Elementary School in Bondowoso	Bantuan Sekolah School Assistance	Jawa Timur East Java	25.000.000	Pembangunan sekolah School construction
9	Bantuan Pembangunan Ruang Kelas Baru MTS Muhammadiyah Maalip Pasaman Barat Assistance for the Construction of New Classrooms at Muhammadiyah Maalip Islamic Junior High School in West Pasaman	Bantuan Sekolah School Assistance	Sumatera Barat West Sumatra	50.000.000	Pembangunan sekolah School construction
10	Bantuan Rehab Ruang Kelas Madin Taklimiyah Al-Falah Cilacap Assistance for Rehabilitation of Madin Taklimiyah Al-Falah Classroom in Cilacap	Bantuan Sekolah School Assistance	Jawa Tengah Central Java	50.000.000	Pembangunan sekolah School construction
11	Bantuan Renovasi Gedung Sekolah Madin Miftahul Huda Lamongan Assistance for the Renovation of Madin Miftahul Huda School Building in Lamongan	Bantuan Sekolah School Assistance	Jawa Timur East Java	50.000.000	Pembangunan sekolah School construction
12	Pembangunan Gedung TPA Nurul Hidayah Kec. Kalibaru Kab. Banyuwangi Construction of Nurul Hidayah Islamic Education Center Building in Kalibaru Subdistrict, Banyuwangi District	Bantuan Sekolah School Assistance	Jawa Timur East Java	50.000.000	Pembangunan sekolah School construction

Pembangunan Infrastruktur Kimia Farma Tahun 2023 | Kimia Farma Infrastructure Development in 2023

No.	Program Program	Sifat Nature	Wilayah Operasi Operational Area	Nilai Investasi (Rp) Investment Value (Rp)	Dampak Impact
13	Bantuan Rehab Gedung Ponpes Al Ishlah Gresik Assistance for the Rehabilitation of Al Ishlah Islamic Boarding School Building in Gresik	Bantuan Sekolah School Assistance	Jawa Timur East Java	50.000.000	Pembangunan sekolah School construction
14	Bantuan Sarana dan Prasarana RA Islam Bakti Padang Pariaman Assistance for Facilities and Infrastructure for Islamic Kindergarten Bakti in Padang Pariaman	Bantuan Sekolah School Assistance	Sumatera Barat West Sumatra	50.000.000	Pembangunan sekolah School construction
15	Bantuan Pembangunan Ruang Kelas Baru Tahfiz Center Talamau Pasaman Barat Assistance for the Construction of New Classrooms for the Tahfiz Center in Talamau, West Pasaman	Bantuan Sekolah School Assistance	Sumatera Barat West Sumatra	50.000.000	Pembangunan sekolah School construction
16	Bantuan Pembangunan Kelas Ponpes Darul Ulum Assistance for the Construction of Classrooms for Darul Ulum Islamic Boarding School	Bantuan Sekolah School Assistance	Sumatera Barat West Sumatra	50.000.000	Pembangunan sekolah School construction
17	Bantuan Pembangunan Pesantren Darul Musthofa Assistance for the Construction of Darul Musthofa Islamic Boarding School	Bantuan Sekolah School Assistance	Jawa Timur East Java	5.000.000	Pembangunan sekolah School construction
18	Program Sarana MCK Pasca Gempa Cianjur Post-Earthquake Sanitation Facilities Program in Cianjur	Bantuan Umum Public Assistance	Jawa Barat West Java	20.000.000	Tersedia sarana MCK pasca gempa Cianjur Provision of sanitary facilities post-Cianjur earthquake
19	Bantuan Pembangunan Rabat Beton Pokmas & Kantor Cabang MUI Assistance for the Construction of Concrete Pavements for Pokmas & Branch Offices of MUI	Bantuan Umum Public Assistance	Jawa Timur East Java	150.000.000	Pembangunan kantor kelompok masyarakat Construction of community group office
20	Bantuan Pengadaan Sarana Prasarana RT. 09 RW. 10 Bukit Duri Assistance for the Procurement of Facilities and Infrastructure for RT. 09 RW. 10 Bukit Duri	Bantuan Umum Public Assistance	DKI Jakarta	50.000.000	Peningkatan kualitas sarana prasarana di masyarakat Improvement of infrastructure quality in the community
21	Bantuan Pembangunan Plengsengan Pokmas Jaya Abadi Sampang Assistance for the Construction of Plengsengan Pokmas Jaya Abadi in Sampang	Bantuan Umum Public Assistance	Jawa Timur East Java	50.000.000	Peningkatan kualitas sarana prasarana di masyarakat Improvement of infrastructure quality in the community
22	Bantuan Pengaspalan Jalan RW 001 Desa Benge Tegal Assistance for Asphalt Pavement of RW 001 Road in Benge Village in Tegal	Bantuan Umum Public Assistance	Jawa Tengah Central Java	50.000.000	Peningkatan kualitas sarana prasarana di masyarakat Improvement of infrastructure quality in the community
23	Bantuan Pembangunan MCK Ainur Rahman Pasaman Barat Assistance for the Construction of Ainur Rahman MCK (Washrooms) in West Pasaman	Bantuan Umum Public Assistance	Sumatera Barat West Sumatra	50.000.000	Peningkatan kualitas sarana prasarana di masyarakat Improvement of infrastructure quality in the community
24	Bantuan Pembangunan Rumah Penjaga Desa Tempuran Assistance for the Construction of Village Guardian Houses in Tempuran Village	Bantuan Umum Public Assistance	Jawa Timur East Java	30.000.000	Peningkatan kualitas sarana prasarana di masyarakat Improvement of infrastructure quality in the community

Pembangunan Infrastruktur Kimia Farma Tahun 2023 | Kimia Farma Infrastructure Development in 2023

No.	Program Program	Sifat Nature	Wilayah Operasi Operational Area	Nilai Investasi (Rp) Investment Value (Rp)	Dampak Impact
25	Bantuan Sarana Prasarana Makam Dusun Gudang Desa Pojokrejo Assistance for the Facilities and Infrastructure of Gudang Hamlet Cemetery in Pojokrejo Village	Bantuan Umum Public Assistance	Jawa Timur East Java	50.000.000	Peningkatan kualitas sarana prasarana di masyarakat Improvement of infrastructure quality in the community
26	Bantuan Pembangunan Pagar Makam Dusun Watudakon Assistance for the Construction of Fence at Watudakon Hamlet Cemetery	Bantuan Umum Public Assistance	Jawa Timur East Java	50.000.000	Peningkatan kualitas sarana prasarana di masyarakat Improvement of infrastructure quality in the community
27	Bantuan Renovasi Rumah Pensiunan Kimia Farma Bu Roswita Assistance for the Renovation of Retirement Home of Kimia Farma Retiree, Mrs. Roswita	Bantuan Umum Public Assistance	Jawa Barat West Java	57.000.000	Peningkatan kualitas sarana prasarana di masyarakat Improvement of infrastructure quality in the community
28	Renovasi Musholla Al-Fatih Renovation of Musholla Al-Fatih	Infrastruktur	Tangerang	7.500.000	Peningkatan Sarana Fasilitas Rumah Ibadah Improvement of Worship House Facilities
29	Renovasi Masjid Jami' Al-Mujahidin Renovation of Jami' Al-Mujahidin Mosque	Infrastruktur	Bekasi	5.000.000	Peningkatan Sarana Fasilitas Rumah Ibadah Improvement of Worship House Facilities
30	Renovasi Masjin An-Nur Renovation of Masjin An-Nur	Infrastruktur	Tangerang	500.000	Peningkatan Sarana Fasilitas Rumah Ibadah Improvement of Worship House Facilities
31	Renovasi Gedung Building Renovation	Infrastruktur Infrastructure	Sekolah RA/MI Al-Amin Al-Amin RA/MI School	2.000.000	Meningkatkan kondisi gedung sekolah dan prasarana pendukungnya sehingga secara fisik nyaman digunakan untuk proses belajar mengajar yang memenuhi syarat Improving the condition of school buildings and supporting infrastructure to ensure they are physically comfortable for the teaching and learning process that meets the requirements.
32	Bantuan dana pembuatan papan nama identitas Funding for identity signage	Infrastruktur Infrastructure	Sekolah RA/MI Al-Amin Al-Amin RA/MI School	1.000.000	Memudahkan dalam akses menuju sekolah Facilitating access to schools
33	Bantuan sarana prasarana Roemah Difabel Assistance for the facilities and infrastructure of Roemah Difabel	Infrastruktur Infrastructure	Roemah Difabel (Binaan TJSL Phapros) Roemah Difabel (SER supported)	4.723.800	Pemenuhan sarana-prasarana Roemah Difabel dalam proses produksi pembuatan celana, baju, dll. Provision of facilities for Roemah Difabel in the production process of making pants, clothes, etc
34	Bantuan peralatan Dunia Snack Bongsari Equipment assistance for Dunia Snack Bongsari	Infrastruktur Infrastructure	Dunia Snack Bongsari (Binaan TJSL Phapros) Bongsari Snack World (SER supported)	778.500	Pemenuhan sarana-prasarana kelompok dalam proses produksi pembuatan makanan ringan Provision of facilities for group production in the production process of making snacks

Pembangunan Infrastruktur Kimia Farma Tahun 2023 | Kimia Farma Infrastructure Development in 2023

No.	Program Program	Sifat Nature	Wilayah Operasi Operational Area	Nilai Investasi (Rp) Investment Value (Rp)	Dampak Impact
35	Perbaikan/rehab rumah penjaga balai desa Tempuran Kec. Sooko Kab. Mojokerto Repair/rehabilitation of the caretaker's house in Tempuran Village, Sooko District, Mojokerto Regency	Infrastruktur Infrastructure	Desa Tempuran, Kec. Sooko, Kab. Mojokerto Tempuran Village, Sooko District, Mojokerto Regency	30.000.000	1. Kemudahan perizinan 2. Keamanan lingkungan sekitar pabrik 3. Keamanan aset Plant Watudakon di lingkungan sekitar pabrik 1. Licensing convenience 2. Environmental security around the factory 3. Security of Plant Watudakon assets in the factory's surroundings
36	Penyaluran aliran listrik gratis untuk Masjid Al-Ikhlas Dsn. Beluk, Desa Jombok, Kec. Kesamben, Kb. Jombang Free electricity distribution for Al-Ikhlas Mosque in Beluk Hamlet, Jombok Village, Kesamben District, Jombang Regency	Infrastruktur Infrastructure	Dsn. Beluk, Desa Jombok, Kec. Kesamben, Kb. Jombang	500.000	1. Kemudahan perizinan 2. Keamanan lingkungan sekitar pabrik 3. Keamanan aset Plant Watudakon di lingkungan sekitar pabrik 1. Licensing convenience 2. Environmental security around the factory 3. Security of Plant Watudakon assets in the factory's surroundings

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMUNITAS

Selain melakukan investasi di bidang infrastruktur, upaya lain yang dilakukan Kimia Farma agar keberadaannya bermanfaat dan berdampak positif bagi masyarakat adalah Perusahaan secara konsisten menyelenggarakan berbagai program pengembangan komunitas. Program diisi dengan berbagai bentuk pelatihan dan ketrampilan sehingga menciptakan peluang usaha sekaligus mendorong terwujudnya kemandirian ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Program pengembangan komunitas selama tahun 2023 adalah sebagai berikut: [GRI 203-2, 413-1]

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

In addition to investing in infrastructure, another effort made by Kimia Farma to ensure its existence is beneficial and has positives impact on society is that the Company consistently organizes various community development programs. The programs are filled with various forms of training and skills so as to create business opportunities while encouraging the realization of economic independence and community empowerment. The community development programs during 2023 are as follows: [GRI 203-2, 413-1]

Program Peningkatan Keterampilan dan Penciptaan Peluang Usaha Masyarakat Tahun 2023
Community Skill Enhancement and Entrepreneurship Creation Program in 2023

No	Program Program	Brand Produk Product Brand	Acara Event	Lokasi Location	Narasumber Source	Tanggal Date	Jumlah Peserta Total Participants	Dampak Program Program Impact
1	Seminar	Asifit	Seminar Ikatan Bidan Indonesia Indonesian Midwives Association Seminar	Hotel EMESIA Lampung EMESIA Hotel Lampung	Pengurus IBI Lampung IBI Lampung Management	23 Agustus 2023 August 23, 2023	500 Bidan 500 Midwives	Branding, Direct Selling, Up Grade Skill Bidan
2	Seminar & workshop	Citamin	Seminar Nasional Apoteker Sulawesi Tengah Pharmacists National Seminar Central Sulawesi	Fakultas Kedokteran Univ Tadulako Faculty of Medicine, Tadulako University	Apt, Rahmat Hidayat, S. Farm., Msc	14 Januari 2023 January 14, 2023	200 Apoteker 200 Pharmacists	Branding, Direct Selling, Workshop

Program Peningkatan Keterampilan dan Penciptaan Peluang Usaha Masyarakat Tahun 2023
Community Skill Enhancement and Entrepreneurship Creation Program in 2023

No	Program Program	Brand Produk Product Brand	Acara Event	Lokasi Location	Narasumber Source	Tanggal Date	Jumlah Peserta Total Participants	Dampak Program Program Impact
3	Seminar	Venus	SEMINAR PAFI BOGOR	Gedung Surya Kencana Bogor	Pengurus PAFI Bogor	23 September 2023	Asisten Apoteker	<i>Branding, Direct Selling,</i>
			PAFI SEMINAR BOGOR	Surya Kencana Building Bogor	PAFI Bogor Management	September 23, 2023	Pharmacist Assistant	
4	Seminar	Ogb	SEMINAR HISFARSI PD IAI BALI	Renaissance Bali Nusa Dua Resort	Kemenkes, BPOM, LKPP	12 – 14 Oktober 2023	700 Peserta	<i>Branding, Product Knowledge</i>
			HISFARSI PD IAI SEMINAR BALI	Renaissance Bali Nusa Dua Resort	Ministry of Health, BPOM, LKPP	October 12 - 14, 2023	700 Participants	
5	Seminar	Venus	GoesTo Campus Seminar Kesehatan Nasional Padang	Poltekkes Siteba Padang	Ketua IBI Padang	14 – 17 Juli 2023	300 Mahasiswa	<i>Branding, Product Knowledge</i>
			GoesTo Campus National Health Seminar Padang	Poltekkes Siteba Padang	IBI Padang Chairperson	July 14 - 17, 2023	300 College Students	

Program Peningkatan Keterampilan dan Penciptaan Peluang Usaha Masyarakat dan Mitra Binaan Tahun 2023
Community Skill Enhancement and Entrepreneurship Opportunities Creation Program for Partners in 2023

No.	Entitas/Plant Entity/Plant	Program Program	Hasil dan Perkembangan (Dampak) Results and Progress (Impact)
1	PT Phapros Tbk	Pelatihan Mitra Binaan Bisnis Bagus Keuangan Bagus Training for Good Fostered Partners, Good Finance	Mitra Binaan mampu melihat potensi dan pengelolaan keuangannya di tahun mendatang Fostered partners are able to see their potential and financial management in the coming year
2	PT Phapros Tbk	Program Workshop UMKM di Yogyakarta MSME Workshop Program in Yogyakarta	Mitra Binaan lebih memahami bagaimana mengiklankan dan berjualan tentang produknya lewat media sosial Fostered Partners better understand how to advertise and sell about their products through social media
3	PT Phapros Tbk	Pelatihan Mitra Binaan Cara Mudah dan Cepat Tembus Pasar Ekspor Training for Fostered Partners on Easy and Fast Market Penetration	Mitra Binaan berusaha secara maksimal menangkap peluang usaha dan persyaratan perijinan untuk Go Ekspor Fostered Partners maximally try to capture business opportunities and licensing requirements to Go Export
4	Kimia Farma/ Pusat	Proses Sertifikasi Halal RPH & Dapur Umum Pesantren Halal Certification Process for Pesantren RPH & Public Kitchens	RPH yang menjadi binaan Kimia Farma memperoleh sertifikasi halal, sehingga meningkatkan kualitas produksi Slaughterhouses that are assisted by Kimia Farma obtain halal certification, thereby improving production quality
5	Kimia Farma/ Pusat	Pameran UMKM Binaan pada Program Srikandi BUMN Peringatan Hari Ibu Th.2022 Exhibition of Assisted MSMEs in the Srikandi BUMN Program in Commemoration of Mother's Day 2022	Potensi pemasaran produk UMKM Marketing potential of MSME products
6	Kimia Farma/ Pusat	Program UMKM Academy 3.0 MSME Academy 3.0 Program	Pelatihan inkubasi bisnis kepada UMKM binaan selama 3 bulan Business incubation training to assisted MSMEs for 3 months
7	Kimia Farma/ Pusat	Program Sertifikasi Halal UMKM Binaan Halal Certification Program for Assisted MSMEs	UMKM Binaan memiliki sertifikat halal untuk peningkatan kualitas produksi Fostered MSMEs have halal certificates to improve production quality
8	Kimia Farma/ Pusat	Pameran Inacraft 2023 Inacraft 2023 Exhibition	Potensi pemasaran produk UMKM Marketing potential of MSME products

Program Peningkatan Keterampilan dan Penciptaan Peluang Usaha Masyarakat dan Mitra Binaan Tahun 2023
Community Skill Enhancement and Entrepreneurship Opportunities Creation Program for Partners in 2023

No.	Entitas/Plant Entity/Plant	Program Program	Hasil dan Perkembangan (Dampak) Results and Progress (Impact)
9	Kimia Farma/ Pusat	Program Workshop UMKM Mitra Binaan KF Group Workshop Program for Fostered Partners' MSMEs of KF Group	Pelatihan strategi digital marketing kepada UMKM binaan Training on digital marketing strategies for fostered MSMEs
10	Kimia Farma/ Pusat	Bina Industri Desa Kimia Farma (BID) - Desa Petani Tempuyung Kimia Farma Village Industry Development (BID) - Tempuyung Farmers Village	Pembinaan pengembangan produksi petani tempuyung Coaching on the development of tempuyung farmers' production
11	Kimia Farma/ Pusat	Bina Industri Desa Kimia Farma (BID) - Olis Center Kimia Farma Village Industry Development (BID) - Olis Center	Pembinaan pengembangan produksi produk Olis Center Development of Olis Center product production
12	Kimia Farma/ Pusat	Bantuan Pendidikan Kewirausahaan BUMN SOE Entrepreneurship Education Assistance	Pelatihan kepada pelaku usaha Training for entrepreneurs
13	Kimia Farma/ Pusat	Bazar UMKM Untuk Indonesia MSME's Bazaar for Indonesia	Potensi pemasaran produk UMKM MSME's Marketing Products Potential
14	Kimia Farma/Plant Banjaran	- Pengelolaan Limbah Non B3 (kardus, duplex, tong bekas dengan BUMDES Batukarut dan BUMDES Lebakwangi - Rekrutmen karyawan lokal - Pelatihan petani tempuyung di Desa Sukamanah - Non-Hazardous Waste Management (cardboard, duplex, used barrels) with BUMDES Batukarut and BUMDES Lebakwangi - Local Employee Recruitment - Training for tempuyung farmers in Sukamanah Village	- Memberikan manfaat berupa penambahan pemasukan finansial kepada BUMDES yang melibatkan masyarakat sekitar - Penyerapan tenaga lokal (warga sekitar) dalam proses rekrutmen pegawai <i>outsourcing, security</i> dan <i>cleaning service</i> - Edukasi perihal cara bertanam dan penanganan pasca panen sebagai tambahan pengetahuan kepada petani asehingga menghasilkan tempuyung dengan kualitas dan kuantitas yang lebih baik - Providing benefits in the form of additional financial income to the Village-Owned Enterprises (BUMDES) involving the surrounding community. - Absorption of local labor (residents around) in the recruitment process of outsourcing employees, security, and cleaning services. - Education on planting techniques and post-harvest handling as additional knowledge for farmers to produce better quality and quantity of tempuyung.



05



KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

Untuk meminimalkan dampak bagi lingkungan, selain memenuhi semua regulasi di bidang lingkungan, Kimia Farma secara bertahap mengarah pada implementasi industri hijau (*green industry*)

To minimize environmental impact, in addition to complying with all environmental regulations, Kimia Farma is gradually moving towards the implementation of green industry practices.





Kontribusi Maksimal untuk Lingkungan yang Lebih Baik

Maximum Contribution for a Better Environment

Perubahan iklim dan pemanasan global merupakan masalah besar yang dihadapi warga dunia saat ini, termasuk Indonesia. Dampak negatif fenomena tersebut semakin terasa antara lain semakin seringnya terjadi bencana hidrometeorologi di Tanah Air. Bencana hidrometeorologi adalah bencana yang diakibatkan oleh aktivitas cuaca seperti siklus hidrologi, curah hujan, temperatur, angin dan kelembapan. Bentuk bencana hidrometeorologi sangat beragam seperti banjir, badai, longsor, angin puyuh, dan sebagainya.

Di sepanjang tahun 2023, menurut data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), terjadi 4.940 peristiwa bencana alam di Indonesia, dan sebagian besar masuk kategori bencana hidrometeorologi basah, seperti banjir (1.170 kejadian), tanah longsor (579) dan cuaca ekstrem. Angka kejadian bencana tersebut mengalami kenaikan sebesar 39,39% dibandingkan tahun 2022 dengan 3.544 kejadian bencana.

Bencana yang terjadi selama tahun 2023 telah mengakibatkan 877 fasilitas rusak, 34.832 rumah rusak — meliputi 4.233 rumah rusak berat, 5.569 rumah rusak sedang, dan 25.030 rumah rusak ringan. Selain itu, serangkaian bencana tersebut menyebabkan 267 orang meninggal dunia, 33 orang hilang, 5.785 orang luka-luka, serta 9.002.975 orang menderita dan mengungsi.

Sebagian ahli menyebut penyebab bencana hidrometeorologi adalah perubahan iklim dan cuaca ekstrem. Walau demikian, sebagian ahli meyakini bahwa perubahan iklim dan cuaca hanyalah pemicu, sedangkan penyebab utama bencana hidrometeorologi adalah kerusakan lingkungan yang semakin masif sehingga daya dukung lingkungan semakin menurun.

Untuk mengurangi terjadinya bencana hidrometeorologi sekaligus mengantisipasi dampak lanjut perubahan iklim dan pemanasan global, kontribusi semua pemangku kepentingan menjadi kunci. Pemerintah, masyarakat, dan kalangan dunia usaha harus bersinergi untuk menjaga kelestarian lingkungan untuk menguatkan daya dukung lingkungan.

KOMITMEN KIMIA FARMA TERHADAP LINGKUNGAN

Kimia Farma sebagai bagian dari pelaku usaha di Indonesia berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik. Selain turut berkontribusi untuk mencegah semakin seringnya terjadi bencana hidrometeorologi, komitmen tersebut dipegang sebagai sumbangsih untuk mengantisipasi dampak lanjutan pemanasan global dan perubahan iklim.

Climate change and global warming are significant issues faced by the global community today, including Indonesia. The negative impacts of these phenomena are increasingly felt, including the more frequent occurrence of hydrometeorological disasters in the country. Hydrometeorological disasters are those caused by weather-related activities such as hydrological cycles, rainfall, temperature, wind, and humidity. These disasters take various forms such as floods, storms, landslides, squalls, and so on.

Throughout 2023, according to data from the National Disaster Management Agency (BNPB), there were 4,940 natural disaster events in Indonesia, with the majority falling into the category of wet hydrometeorological disasters such as floods (1,170 events), landslides (579 events), and extreme weather. The number of disaster events increased by 39.39% compared to 2022, which recorded 3,544 disaster events.

The disasters that occurred in 2023 resulted in 877 facilities being damaged, 34,832 houses damaged — including 4,233 heavily damaged houses, 5,569 moderately damaged houses, and 25,030 lightly damaged houses. Furthermore, these series of disasters led to 267 deaths, 33 missing persons, 5,785 injuries, and 9,002,975 people affected and displaced.

Some experts attribute the causes of hydrometeorological disasters to climate change and extreme weather. However, some experts believe that climate change and weather are merely a trigger, while the main cause of hydrometeorological disasters is the massive environmental degradation leading to a decline in environmental carrying capacity.

To reduce the occurrence of hydrometeorological disasters and anticipate the further impacts of climate change and global warming, the contribution of all stakeholders is very crucial. The government, society, and the business sector must synergize to preserve the environment and strengthen environmental resilience.

KIMIA FARMA'S COMMITMENT TO THE ENVIRONMENT

Kimia Farma, as a part of the business community in Indonesia, is committed to creating a better environment. In addition to contributing to the prevention of increasingly frequent hydrometeorological disasters, this commitment is held as a contribution to anticipate further impacts of global warming and climate change.

Komitmen Perusahaan terhadap lingkungan diimplementasikan melalui berbagai program dan kebijakan. Untuk meminimalkan dampak bagi lingkungan, selain memenuhi semua regulasi di bidang lingkungan, Kimia Farma secara bertahap mengarah pada implementasi industri hijau (*green industry*). Sesuai dengan prinsip industri hijau, maka dalam menjalankan proses produksi, Perusahaan mengutamakan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan dan menyelaraskan pembangunan industri dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup, sekaligus memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Program efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya dilakukan Perusahaan dengan berpegang pada prinsip 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*), baik dalam operasional kantor maupun dalam proses produksi. Prinsip tersebut direalisasikan dengan melakukan pengelolaan terbaik dalam penggunaan bahan baku/material, energi, emisi, limbah, air limbah, dan sebagainya. Sejalan dengan itu, Kimia Farma telah mengintegrasikan perilaku peduli lingkungan ke dalam budaya kerja (*core values*) Kimia Farma Grup yaitu AKHLAK. Salah satu implementasi AKHLAK di lingkungan Perusahaan adalah dengan membuat *artifact* dalam bentuk publikasi yang dipasang di beberapa tempat yang strategis, seperti *flyer* atau poster. Publikasi ini telah dipasang di dinding kantor sebagai informasi umum dan pengingat nilai-nilai AKHLAK.

The Company's commitment to the environment is implemented through a variety of programs and policies. To minimize environmental impact, in addition to complying with all environmental regulations, Kimia Farma is gradually moving towards implementing green industry practices. According to the principles of green industry, the Company prioritizes the efficient and effective use of resources sustainably and aligns industrial development with the preservation of environmental functions, while also providing maximum benefits to society.

Programs for resource efficiency and effectiveness are carried out by the Company based on the principles of 3R (Reduce, Reuse, and Recycle), both in office operations and in production process. These principles are realized through the best management practices in the use of raw materials, energy, emissions, waste, wastewater, and so on. In line with this, Kimia Farma has integrated environmentally conscious behavior into the Corporate culture (core values), known as AKHLAK. One implementation of AKHLAK in the Company's environment is by creating artifacts in the form of publications displayed in strategic locations, such as flyers or posters. These publications have been posted on office walls as general information and reminders of AKHLAK values.

Artifact AKHLAK di Lingkungan Kimia Farma | AKHLAK Artifacts in Kimia Farma

PAPER MANAGEMENT

REDUCE

Berpikir ulanglah sebelum mencetak dokumen, lebih baik gunakan softcopu atau kirimkan dokumen lewat *e-mail*

Think again before printing documents, it's better to use softcopy or send documents via e-mail

REUSE

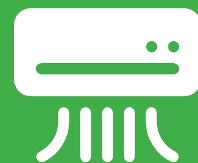
Sebaiknya gunakanlah kedua sisi kertas ketika mencetak di dokumen

We recommend using both sides of the paper when printing on documents

RECYCLE

Berikanlah kertas yang sudah tidak terpakai pada pemulung

Give unused paper to scavengers



**Matikan AC
bila tidak digunakan**

Turn off the Air Conditioner
When Not in Use



**Matikan Komputer
bila tidak digunakan**

Turn off the Computer
When Not in Use

PENGELOLAAN MATERIAL/BAHAN BAKU

Kimia Farma memerlukan berbagai material/bahan baku sesuai dengan produk yang dihasilkannya. Bahan baku diperoleh dari pemasok di dalam maupun luar negeri setelah melalui seleksi yang ketat sesuai spesifikasi yang diperlukan Perusahaan. Untuk bahan baku obat yang diperlukan Kimia Farma antara lain simvastatin, atorvastatin, rosuvastatin, clopidogrel, entecavir, remdesivir, tenofovir, lamivudine, zidovudine, efavirenz, atapulgit, iodium povidone dan amlodipine.

Secara spesifik, dalam pemenuhan bahan baku untuk obat herbal, Perusahaan menggunakan material/bahan baku yang ramah lingkungan antara lain bahan organik yang berbasis pada pertanian organik, yaitu budidaya pertanian yang berorientasi pada pemanfaatan bahan-bahan alami tanpa menggunakan bahan-bahan kimia sintesis seperti pupuk dan pestisida [OJK F.5]

MATERIAL/RAW MATERIAL MANAGEMENT

Kimia Farma requires various materials/raw materials according to its products. Raw materials are obtained from suppliers both domestically and internationally after undergoing strict selection according to the specifications required by the Company. For pharmaceutical raw materials needed by Kimia Farma include simvastatin, atorvastatin, rosuvastatin, clopidogrel, entecavir, remdesivir, tenofovir, lamivudine, zidovudine, efavirenz, atapulgit, povidone iodine, and amlodipine.

Specifically, in fulfilling raw materials for herbal medicines, the Company uses environmentally friendly materials/raw materials, including organic materials based on organic farming, namely agricultural cultivation that is oriented towards the use of natural materials without using synthetic chemicals such as fertilizers and pesticides [OJK F.5]

PENGELOLAAN DAN EFISIENSI ENERGI

ENERGY MANAGEMENT AND EFFICIENCY

Pendekatan Manajemen Topik Energi [GRI 3-3] Management Approach on Energy Topic

Kimia Farma menetapkan energi sebagai topik material karena kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan yaitu manufaktur atau produksi, distribusi dan ritel atau unit usaha, serta jasa lainnya, memerlukan beberapa beberapa jenis energi yaitu listrik, bahan bakar minyak, dan gas. Walau energi merupakan kebutuhan vital, namun Kimia Farma senantiasa mengupayakan adanya efisiensi karena ketiga jenis energi merupakan energi tak terbarukan berbahan baku fosil yang ketersediaannya kian terbatas. Kebijakan efisiensi Perusahaan sejalan dengan spirit pembangunan industri hijau yang mengutamakan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan, yang saat ini terus didorong pertumbuhannya oleh Kementerian Perindustrian.

Langkah nyata yang dilakukan Kimia Farma menuju industri hijau (*green industry*) antara lain mengimplementasikan karakteristik industri hijau. Salah satunya adalah menggunakan intensitas energi yang rendah dengan mempraktikkan operasional yang ramah lingkungan dengan meningkatkan upaya efisiensi energi dan mempraktikkan *Lean Manufacture Project – Saving Energy* melalui penghematan listrik.

Untuk mengukuhkan langkah tersebut, Kimia Farma telah merumuskan Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) PT Kimia Farma Tbk tertanggal 28 Mei 2021. Kebijakan tersebut mengikat dan dilaksanakan oleh semua karyawan, manajemen dan kontraktor Kimia Farma dengan penuh tanggung jawab dan berkomitmen untuk melakukan perlindungan lingkungan dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien dan melakukan penghematan energi. Kebijakan ini mengacu kepada:

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; serta
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

Seiring dengan kebijakan efisiensi energi, Kimia Farma telah menetapkan sasaran dan target di antaranya penurunan biaya pokok produksi sebesar 5% melalui pengurangan konsumsi energi sebagai bagian dari *Project Lean Manufacture*. Untuk mencapai sasaran tersebut, Perusahaan telah menerapkan berbagai kebijakan antara lain memasang sensor gerak untuk menyalakan-matikan lampu (di area gudang), penurunan *set point inverter AHU* dari 40 Hz menjadi 20 Hz serta pemasangan *air curtain* untuk mencegah pertukaran udara antara gudang dan lingkungan luar. Kebijakan lain yang diambil Kimia Farma adalah pemanfaatan solar panel untuk penerangan lampu jalan di unit plant, upaya dekarbonisasi dengan penggunaan 100% CNG sebagai bahan bakar *boiler*, penggunaan sensor gerak untuk lampu di beberapa area gudang dan loker sebagai upaya efisiensi energi, serta melakukan efisiensi penggunaan listrik dengan mematikan lampu pada area kantor dan ruang terbuka.

Pengelolaan energi di Kimia Farma berada di bawah koordinasi Unit Umum & P2K3L masing-masing plant, di bawah Divisi SBU Manufaktur sesuai dengan arahan Direktur Produksi dan *Supply Chain*.

Pendekatan Manajemen Topik Energi (GRI 3-3)**Management Approach on Energy Topic**

Kimia Farma identifies energy as a material topic because its business activities, including manufacturing or production, distribution, retailing, and other services, require several types of energy, namely electricity, oil-based fuels, and gas. Although energy is a vital requirement, Kimia Farma consistently strives for efficiency because all three types of energy are non-renewable fossil fuels whose availability is increasingly limited. The Company's efficiency policy aligns with the spirit of green industry development, which prioritizes the efficiency and effectiveness of sustainable resource use, a growth area currently being promoted by the Ministry of Industry.

Concrete steps taken by Kimia Farma towards green industry include implementing the characteristics of green industry. One of these is using low energy intensity by practicing environmentally friendly operations through increased energy efficiency efforts and implementing the Lean Manufacture Project – Saving Energy through electricity savings.

To solidify these steps, Kimia Farma has formulated the Safety, Health, and Environment (HSE) Policy of PT Kimia Farma Tbk dated May 28, 2021. This policy is binding and implemented by all employees, management, and contractors of Kimia Farma with full responsibility and commitment to environmental protection by using resources efficiently and saving energy. This policy refers to:

- Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management; and
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation of the Republic of Indonesia Number 14 of 2012 concerning Energy Management.

In line with the energy efficiency policy, Kimia Farma has set targets and goals, including a 5% reduction in production costs through reduced energy consumption as part of the Lean Manufacture Project. To achieve this target, the Company has implemented various policies, including installing motion sensors to switch lights on and off (in warehouse areas), reducing the inverter AHU set point from 40 Hz to 20 Hz, and installing air curtains to prevent air exchange between the warehouse and the external environment. Other policies implemented by Kimia Farma include the use of solar panels for lighting street lights in plant units, decarbonization efforts by using 100% CNG as boiler fuel, the use of motion sensors for lights in several warehouse and locker areas as an energy efficiency effort, as well as making efficient use of electricity by turning off the lights in office areas and outdoor.

Energy management at Kimia Farma is coordinated by the General Affairs & HSE Unit of each plant, under the Manufacturing SBU Division in accordance with the directives of the Production and Supply Chain Director.

Kimia Farma menggunakan tiga jenis energi untuk menopang kegiatan usaha di bidang manufaktur atau produksi, distribusi dan ritel atau unit usaha, serta jasa lainnya. Ketiga jenis energi itu adalah listrik, bahan bakar minyak (BBM) dan *Compressed Natural Gas* (CNG) yang semuanya dipasok oleh pihak ketiga. Energi listrik digunakan untuk penerangan dan sumber energi atau tenaga penggerak peralatan produksi, peralatan laboratorium, peralatan perkantoran serta peralatan pendukung lainnya; CNG digunakan sebagai bahan bakar *boiler*; sedangkan BBM dimanfaatkan untuk bahan bakar *boiler* serta sumber energi kendaraan operasional. [GRI 3-3]

Kebutuhan listrik Kimia Farma sebagian besar dipasok oleh PT PLN (Persero) dan sebagian kecil dari genset yang digunakan dalam keadaan darurat. Untuk BBM, Perusahaan mendapatkan pasokan dari PT Pertamina (Persero), sedangkan kebutuhan gas *Plant* Jakarta dipasok oleh PGN dan PLN, adapun keperluan gas *Plant* Banjaran dipasok oleh PT Ineko Makmur Ananta. Penggunaan energi Kimia Farma selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 302-1] [OJK F.6]

Kimia Farma utilizes three types of energy to support its business activities in manufacturing or production, distribution, retailing, and other services. These three types of energy are electricity, oil-based fuels (BBM), and Compressed Natural Gas (CNG), all of which are supplied by third parties. Electricity is used for lighting and as a source of energy or power for production equipment, laboratory equipment, office equipment, and other supporting equipment; CNG is used as fuel for boilers; while BBM is utilized for boiler fuel and as an energy source for operational vehicles. [GRI 3-3]

The majority of Kimia Farma's electricity needs are supplied by PT PLN (Persero), with a small portion from generators used in emergency situations. For BBM, the Company receives supplies from PT Pertamina (Persero), while the gas needs of Jakarta Plant are supplied by PGN and PLN, and the gas requirements of Banjaran Plant are supplied by PT Ineko Makmur Ananta. The detailed breakdown of Kimia Farma's energy usage is provided in the following table: [GRI 302-1] [OJK F.6]

Penggunaan Energi Kimia Farma Berdasarkan Jenis Energi
Kimia Farma Energy Consumption Based on Energy Type

Wilayah Kerja/ Entitas Anak Work Area/ Subsidiary Entity	Jenis Energi Energy Type	Volume			Energi (Gigajoule) Energy (Gigajoules)		
		2023	2022	2021	2023	2022	2021
Kantor Pusat Head Office	Listrik (kWh) Electricity (kWh)	1.595.607	1.619.125	1.126.231	5.744,19	5.828,85	4.054,43
	Solar (liter)	669.011	699.158	951.246	26.892,66	28.104,49	38.237,83
Total Konsumsi Energi Kantor Pusat Total Energy Consumption at Head Office					32.636,84	33.933,34	42.292,26

Penggunaan Energi Kimia Farma Berdasarkan Jenis Energi
Kimia Farma Energy Consumption Based on Energy Type

Wilayah Kerja/ Entitas Anak Work Area/ Subsidiary Entity	Jenis Energi Energy Type	Volume			Energi (Gigajoule) Energy (Gigajoules)		
		2023	2022	2021	2023	2022	2021
Plant Jakarta Jakarta Plant	Listrik (kWh) Electricity (kWh)	7.982.520	8.048.231	7.500.560	28.737,07	28.970,2	27.002,02
	Solar (liter)	0,974	97.000	56.716	3.479,88	3.571,73	2.279,85
	CNG (m3)	538.748,64	226	-	20.112,52	15,93	-
Total Konsumsi Energi Plant Jakarta Total Energy Consumption at Jakarta Plant					52.329,47	32.557,86	29.281,87
Plant Banjaran Banjaran Plant	Listrik (kWh) Electricity (kWh)	10.113.680	10.081.448	9.591.720	36.409,25	36.293,21	34.530,19
	Solar (liter)	-	-	316.170	-	-	12.709,28
	CNG (liter)	-	-	-	-	-	-
	CNG (m3)	591.755,33	564.855,63	353.907	23.019,28	21.972,88	13.766,98
Total Konsumsi Energi Plant Banjaran Total Energy Consumption at Banjaran Plant					59.428,53	58.266,09	61.006,46
Plant Semarang Semarang Plant	Listrik (kWh) Electricity (kWh)	585.388	532.372	470.312	2.107,397	1.916,54	1.693,12
	MFO (liter)	52.089	98.009	85.536	1.781,44	3.351,91	3.438,34
	Solar (liter)	1.660	434,75	1.000	14,87	14,87	24,11
Total Konsumsi Energi Plant Semarang Total Energy Consumption at Semarang Plant					3.903,71	5.283,32	5.155,57
Plant Rapid Test (Bali) Rapid Test (Bali) Plant	Listrik (kWh) Electricity (kWh)	93.305	136.186	139.925,00	334,90	490,27	503,73
Total Konsumsi Energi Plant Rapid Test (Bali) Total Energy Consumption at Rapid Test (Bali) Plant					25,91	490,27	503,73
Plant Watudakon Watudakon Plant	Listrik (kWh) Electricity (kWh)	16.485,76	1.944.164	1.579.900	59,349	6.998	5.688
	Solar (liter)	43.750	82.025	80.650	1.759	3.297	3.242
Total Konsumsi Energi Plant Watudakon Total Energy Consumption at Watudakon Plant					61.108	10.295	8.930,00
Gudang Pusat (National Distribution Center) Distribution Center) National Distribution Center	Listrik (kWh) Electricity (kWh)	164.201	124.078	78.955	591,12	446,68	284,24
Total Konsumsi Energi Gudang Pusat (National Distribution Centre) Total Energy Consumption at National Distribution Center					591,12	446,68	284,24
PT Sinkona Indonesia Lestari	Listrik (kWh) Electricity (kWh)	954.408	1.084.656	1.323.904	3.435,87	3.904,76	4.766,05
Total Konsumsi Energi PT Sinkona Indonesia Lestari Total Energy Consumption at PT Sinkona Indonesia Lestari					3.435,87	3.904,76	4.766,05
Total					213.433,54	142.477,32	152.220,18

Catatan:
Asumsi penghitungan konsumsi energi ini dengan cara menjumlahkan total volume energi yang dikonsumsi, kemudian dikonversi ke dalam satuan gigajoule
* Faktor konversi yang digunakan:
- 1 kWh = 0,0036 Gigajoule
- 1 liter = 0,0401976279848 Gigajoule
- 1 gigajoule (GJ) = 26,137 liter natural gas atau 1 liter natural gas = 0,038259938

Catatan:
Asumsi penghitungan konsumsi energi ini dengan cara menjumlahkan total volume energi yang dikonsumsi, kemudian dikonversi ke dalam satuan gigajoule
* Faktor konversi yang digunakan:
- 1 kWh = 0,0036 Gigajoule
- 1 liter = 0,0401976279848 Gigajoule
- 1 gigajoule (GJ) = 26,137 liter natural gas atau 1 liter natural gas = 0,038259938

Sesuai tabel di atas, selama tahun 2023, total penggunaan energi Perusahaan di 5 (lima) *Plant* tercatat sebesar 213.433,54 Gigajoule (GJ), naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 142.477,32 GJ. Kenaikan dipengaruhi oleh bertambahnya cakupan data penggunaan energi yaitu kantor pusat, Gudang Pusat dan PT Sinkona Indonesia Lestari.

Untuk konsumsi energi di luar organisasi, seperti penggunaan BBM dan listrik oleh pemasok/mitra, Kimia Farma tidak bisa melaporkan karena dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok tidak terdapat klausul tentang pencatatan volume energi yang dikeluarkan oleh mitra. Namun demikian, sesuai dengan Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Korporat (Cakupan 3) Protokol GRK (Gas Rumah Kaca), Perusahaan melakukan identifikasi konsumsi energi yang relevan di luar organisasi, yaitu kategori hulu berupa perjalanan bisnis, terkhusus perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang. Dalam laporan ini, perjalanan dengan pesawat terbang merujuk pada perjalanan Dewan Komisaris dan Direksi. Volume energi atau bahan bakar yang dikonsumsi dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang pada tahun 2023 dihitung dengan kalkulator emisi karbon ICAO (*International Civil Aviation Organization/Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional*). [GRI 302-2, 302-4] [OJK F.6]

According to the table above, during 2023, the Company's total energy use in 5 (five) plants was recorded at 213.433,54 Gigajoules (GJ), an increase compared to 2022, which reached 142.477,32 GJ. The increase/decrease was influenced by the increase in energy usage data coverage, namely the head office, Central Warehouse and PT Sinkona Indonesia Lestari.

For energy consumption outside the organization, such as the use of fuel and electricity by suppliers/partners, Kimia Farma cannot report because in the cooperation agreement with suppliers there is no clause on recording the volume of energy released by partners. However, in accordance with the Corporate Value Chain Accounting and Reporting Standard (Scope 3) of the GHG (Greenhouse Gas) Protocol, the Company identifies relevant energy consumption outside the organization, namely the upstream category in the form of business travel, especially aircraft travel. In this report, airplane travel refers to travel by Board of Commissioners and Board of Directors. The volume of energy or fuel consumed from business travel by airplane in 2023 was calculated using the ICAO (International Civil Aviation Organization) carbon emission calculator. [GRI 302-2, 302-4] [OJK F.6]

Konsumsi Energi dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat oleh Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021-2023
Energy Consumption from Airplane Travel by Board of Commissioners and Board of Directors in 2021-2023

Tahun Year	Total Perjalanan Total Trip	Total Jarak (Km) Total Distance (Km)	Total BBM (Kg) Total Fuel (Kg)	Total BBM (Liter) Total Fuel (Liter)		Total Energi (GJ) Total Energy (GJ)
				Liter	Kiloliter	
2023	185	149.836	804.796	1.005.995	1.006	40.439
2022	162	161.619	850.482	1.063.103	1.063	42.730
2021	43	28.584	165.586	206.983	207	8.321

Adapun upaya efisiensi energi yang dilakukan Kimia Farma, sekaligus memperkuat komitmen penerapan industri hijau, adalah sebagai berikut: [GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7]

1. Penggunaan sensor gerak pada sistem penerangan ruangan;
2. Penggunaan lampu neon ke lampu LED;
3. Mengganti lampu jalan dari menggunakan listrik sebesar 80 Watt menjadi tenaga surya. Kebijakan ini menghemat penggunaan listrik sebesar Rp5.172.470/tahun;
4. Pengurangan gardu listrik;
5. Optimalisasi pengoperasian *Heating Ventilation Air Conditioning* (HVAC) di mana sebelumnya HVAC mulai beroperasi 2,5 jam sebelum operasional produksi dimulai menjadi 15 menit sebelum operasional produksi dimulai. Waktu 15 menit tersebut didapatkan dari percobaan di mana merupakan waktu ideal sampai dengan seluruh parameter kritis tercapai. Penghematan penggunaan listrik yang diperoleh sebesar Rp68,05 juta/tahun.
6. Perubahan jenis refrigeran pada AC split menggunakan *hydrocarbon* yang menurunkan konsumsi listrik sebelumnya 28 kWh menjadi 24,6 kWh untuk kapasitas kompresor AC 1 PK yang berhasil menciptakan penghematan penggunaan listrik sebesar Rp6,76 juta/tahun;

The energy efficiency efforts made by Kimia Farma, while strengthening the commitment to implementing green industry, are as follows: [GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7]

1. Utilizing motion sensors for room lighting systems.
2. Replacing neon lights with LED lights.
3. Switching street lights from using 80 Watt electricity to solar power. This policy saves electricity usage amounting to Rp5,172,470 per year.
4. Reducing electrical substations.
5. Optimizing the operation of *Heating Ventilation Air Conditioning* (HVAC) systems, where previously HVAC operations started 2.5 hours before production operations began, now reduced to 15 minutes before production operations begin. The 15-minute period was determined from experiments to be the ideal time until all critical parameters are achieved. This results in electricity usage savings of Rp68.05 million per year.
6. Changing the type of refrigerant used in split AC units to hydrocarbons, reducing electricity consumption from the previous 28 kWh to 24.6 kWh for a 1 HP compressor AC capacity, resulting in electricity usage savings of Rp6.76 million per year.

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 7. Pemasangan <i>automatic blowdown</i> pada <i>boiler</i>; 8. Pengurangan konsumsi bahan bakar minyak (solar) <i>boiler</i> dengan menonaktifkan <i>boiler</i> kapasitas 5 ton yang diganti menjadi boiler 3 ton, 200 kg dan 400 kg; 9. Penggunaan energi <i>steam</i> untuk produksi secara bersama sama; dan 10. Meminimalkan jam kerja lembur sehingga mengurangi penggunaan listrik di malam hari. | <ol style="list-style-type: none"> 7. Installing automatic blowdown on boilers. 8. Reducing the consumption of diesel fuel (solar) for boilers by deactivating a 5-ton boiler replaced with boilers of capacities 3 tons, 200 kg, and 400 kg. 9. Utilizing steam energy for production collectively. 10. Minimizing overtime work hours to reduce electricity usage during nighttime. |
|--|---|

PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN EMISI

EMISSION MANAGEMENT AND CONTROL

Pendekatan Manajemen Topik Emisi | Management Approach on Emissions Topic [GRI 3-3]

Emisi gas rumah kaca terpilih sebagai topik material dilatarbelakangi kondisi faktual adanya keterbatasan daya dukung lingkungan terhadap emisi yang dihasilkan dari penggunaan listrik, bahan bakar minyak/gas sebagai sumber energi dalam industri farmasi. Lebih dari itu, saat ini emisi juga menjadi perhatian warga dunia karena menjadi penyebab pemanasan global dan perubahan iklim.

Seiring dengan komitmen menuju industri hijau (*green industry*), kontribusi Kimia Farma terhadap penanganan emisi dilakukan dengan melakukan pengelolaan emisi, termasuk berupaya seoptimal mungkin untuk menurunkan emisi melalui kebijakan efisiensi energi. Kontribusi dan komitmen tersebut tercantum dalam Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) PT Kimia Farma Tbk tanggal 28 Mei 2021, yang disusun dengan mengacu regulasi berikut:

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin lingkungan;
- Peraturan Presiden Nomor 61 tanggal 20 September 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan; serta
- Peraturan Gubernur Nomor 10 tahun 2009 tentang Baku Mutu Udara Ambien dan Emisi Sumber tidak Bergerak.

Berkaitan dengan pengelolaan emisi, Kimia Farma telah menetapkan sasaran dan target di antaranya memenuhi baku mutu emisi udara dan udara ambien serta penurunan emisi gas rumah kaca. Untuk mencapai sasaran tersebut, Kimia Farma telah mengimplementasikan penggunaan teknologi rendah karbon, mengganti solar menjadi *Compressed Natural Gas* (CNG) sebagai bahan bakar *boiler* dan setiap 6 (enam) bulan melakukan pengujian emisi udara dan udara ambien secara eksternal. Pengujian pada tahun 2023 menunjukkan hasil semua parameter memenuhi syarat baku mutu.

Pada tahun 2023, Kimia Farma telah melakukan evaluasi atas program pengelolaan emisi yang telah dilakukan dan melakukan perbaikan/*improvement* yang terdiri dari:

1. Melaksanakan Izin Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) di antaranya pemeriksaan dan pemantauan rutin emisi dan ambien pada titik pantau yang sudah ditentukan (lingkungan kerja, sumber emisi dan lingkungan sekitar) oleh pihak ketiga setiap periode 3 (tiga) bulan dan 6 (enam) bulan sekali, sesuai dengan Permen LH No. 7 tahun 2007 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak bagi Ketel Uap dan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lampiran 7);
2. Menggunakan bahan bakar CNG pada sumber emisi untuk mengurangi kadar partikulat sehingga emisi yang dihasilkan benar-benar memenuhi baku mutu;
3. Mengupayakan penggunaan sepeda di dalam area *Plant* Banjaran sebagai upaya dekarbonisasi
4. Menggunakan solar panel sebagai penerangan jalan umum di beberapa area jalan dan taman di *Plant* Banjaran
5. Pemeriksaan emisi berupa parameter utama SO₂, NO₂, CO₂, O₂, Temperatur dan Laju Alir pada sumber emisi dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali oleh pihak ketiga dengan hasil pemeriksaan masih memenuhi baku mutu yang ditetapkan sesuai dengan Permen LH No. 7 tahun 2007 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak bagi Ketel Uap
6. Melakukan efisiensi energi dan menggunakan bahan bakar rendah emisi.
7. Melakukan identifikasi sumber emisi serta melakukan pemeliharaan pada sumber emisi secara berkala.
8. Mengganti *boiler* yang semula menggunakan bahan baku MFO dengan CNG untuk menurunkan beban emisi yang dihasilkan pada proses produksi minyak
9. Pemeriksaan emisi rutin sesuai izin lingkungan *Plant* Semarang dengan frekuensi 6 bulan sekali.

Pengelolaan emisi di Kimia Farma berada di bawah koordinasi Unit Umum & P2K3L masing-masing *plant*, di bawah Divisi SBU Manufaktur sesuai dengan arahan Direktur Produksi dan *Supply Chain*.

Pendekatan Manajemen Topik Emisi | Management Approach on Emissions Topic [GRI 3-3]

Greenhouse gas emissions were selected as a material topic due to the fact that there is a limited environmental carrying capacity for emissions resulting from the use of electricity, fuel oil/gas as energy sources in the pharmaceutical industry. Moreover, emissions are currently a global concern because they are the cause of global warming and climate change.

Along with the commitment to green industry, Kimia Farma's contribution to the handling of emissions is carried out by managing emissions, including making every effort to reduce emissions through energy efficiency policies. This contribution and commitment is stated in the Safety, Occupational Health and Environment (HSE) Policy of PT Kimia Farma Tbk dated May 28, 2021, which was prepared with reference to the following regulations

- Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
- Government Regulation Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management;
- Government Regulation Number 27 of 2012 concerning Environmental Permits;
- Presidential Regulation No. 61 dated September 20, 2011 concerning the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions;
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 5 of 2021 concerning Procedures for Issuing Technical Approval and Operational Feasibility Letter for Environmental Pollution Control; and
- Governor Regulation Number 10 of 2009 concerning Ambient Air Quality Standards and Emissions from Non-Mobile Sources.

In relation to emission management, Kimia Farma has set goals and targets including meeting air and ambient air emission quality standards and reducing greenhouse gas emissions. To achieve these targets, Kimia Farma has implemented the use of low carbon technology, replacing diesel to Compressed Natural Gas (CNG) as boiler fuel and every 6 (six) months conducting external air and ambient air emission testing. Testing in 2023 showed the results of all parameters meeting the quality standard requirements.

In 2023, Kimia Farma has evaluated the emission management program that has been carried out and made improvements, consisting of:

- Carry out an Environmental Impact Analysis (AMDAL) permit including routine inspection and monitoring of emissions and ambient at designated monitoring points (work environment, emission sources and surrounding environment) by a third party every 3 (three) month and 6 (six) months, in accordance with Minister of Environment Regulation No. 7 of 2007 concerning Quality Standards for Stationary Source Emissions for Steam Boilers and Government Regulation no. 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management (Appendix 7);
- Using CNG fuel at the emission source to reduce particulate levels so that the emissions produced truly meet quality standards;
- Encourage the use of bicycles in Banjaran Plant area as a decarbonization effort
- Using solar panels as public street lighting in several road and park areas at Banjaran Plant
- Emission inspections in the form of main parameters SO₂, NO₂, CO₂, O₂, Temperature and Flow Rate at emission sources are carried out every 6 (six) months by a third party with the inspection results still meeting the quality standards set in accordance with Minister of Environment Regulation No. 7 of 2007 concerning Quality Standards for Stationary Source Emissions for Steam Boilers
- Carry out energy efficiency and use low-emission fuel.
- Identify emission sources and carry out periodic maintenance on emission sources.
- Replace the boiler which originally used MFO as raw material with CNG to reduce the emission load produced in the oil production process
- Regular emission checks according the Semarang Plant environmental permit with a frequency of once every 6 months.

Emission management at Kimia Farma is under the coordination of the General Affairs Unit & HSE Committee of each plant, under the Manufacturing SBU Division in accordance with the direction of Production and Supply Chain Director.

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim yang berdampak negatif bagi bumi dan seisinya. Sebagai bagian dari warga dunia, Indonesia berkomitmen untuk mewujudkan *net zero emission* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat dari itu. Program NZE yang bertujuan untuk menekan pencemaran lingkungan yang berpotensi mengakibatkan pemanasan global --terutama emisi gas rumah kaca-- menjadi istilah populer setelah diadakannya *Paris Climate Agreement* tahun 2015 dimana Indonesia menjadi salah satu negara yang menandatangani perjanjian tersebut.

Untuk mendukung komitmen Indonesia, sebagai bagian dari korporasi yang menjalankan usaha di Indonesia, Kimia Farma bertekad untuk memberikan kontribusi terbaik dalam penurunan emisi gas rumah kaca. Apalagi dalam menjalankan operasional usaha, Perusahaan menghasilkan emisi dari penggunaan listrik, BBM, CNG dan perjalanan dinas dengan pesawat terbang.

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the triggers of global warming and climate change, which have negative impacts on the earth and its environment. As part of the global community, Indonesia is committed to realizing net zero emission (NZE) by 2060 or sooner. The NZE program, which aims to reduce environmental pollution that has the potential to cause global warming - especially greenhouse gas emissions - became a popular term after the Paris Climate Agreement in 2015 where Indonesia became one of the countries that signed the agreement.

To support Indonesia's commitment, as part of a corporation that runs a business in Indonesia, Kimia Farma is determined to make the best contribution in reducing greenhouse gas emissions. Moreover, in running its business operations, the Company generates emissions from the use of electricity, fuel, CNG and business trips by airplane.

Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung [cakupan 1] yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin, solar, CNG), emisi GRK [Cakupan 2] tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik, serta emisi GRK [Cakupan 3] tidak langsung lainnya yang bersumber dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1 dan 2 dan 3 adalah karbon dioksida (CO₂). [GRI 3-3] [OJK F.11]

Pengukuran dan perhitungan emisi GRK seluruh *plant* telah dikonsolidasikan oleh Bagian TJSL Kantor Pusat Kimia Farma di mana seluruh *plant* menggunakan standar atau metodologi perhitungan emisi sebagai berikut: [GRI 305-1, 305-2]

1. Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Buku II – Volume 1 Metodologi Perhitungan Tingkat Emisi Gas Rumah Kaca
2. *Global Warming Potential Value – Greenhouse Gas Protocol*
3. *The Intergovernmental Panel on Climate Change*
4. Konversi satuan untuk LNG: Transportasi LNG Indonesia (Soegiono dan Artana, 2006)

Berdasarkan pedoman tersebut, berikut emisi cakupan 1 dan 2 dari semua *plant* selengkapnyanya: [GRI 305-1, 305-2]

In this report, the emissions reported are direct [scope 1] GHG emissions resulting from the use of fossil fuels (gasoline, diesel, CNG), indirect [scope 2] GHG emissions from the use of electricity, and other indirect [scope 3] GHG emissions from business trips by airplane. The dominant GHG emission produced in both scopes 1 and 2 and 3 is carbon dioxide (CO₂). [GRI 3-3] [OJK F.11]

The measurement and calculation of GHG emissions of all plants have been consolidated by the SER Section of Kimia Farma Head Office where all plants use the following emission calculation standards or methodologies: [GRI 305-1, 305-2]

1. Guidelines for the National Greenhouse Gas Inventory at Book II - Volume 1 : Methodology for Calculating Greenhouse Gas Emission Rates
2. *Global Warming Potential Value - Greenhouse Gas Protocol*
3. *The Intergovernmental Panel on Climate Change*
4. Unit conversion for LNG: Indonesian LNG Transportation (Soegiono and Artana, 2006)

Based on these guidelines, the following are the scope 1 and 2 emissions from all plants: [GRI 305-1, 305-2]

Jumlah Emisi Gas Rumah Kaca Kimia Farma Tahun 2021-2023 | Total Greenhouse Gas Emissions of Kimia Farma in 2021-2023

Cakupan Scope	Sumber Emisi GRK Sources of GHG Emissions	Plant (Pabrik) Plant	Jumlah Emisi GRK (Ton CO2e) Total GHG Emissions (Ton CO2e)		
			2023	2022	2021
Cakupan 1 dan 2 Scope 1 and 2	Proses produksi dalam mengeksploitasi energi, penggunaan bahan bakar dan aktivitas operasional kantor Production process in exploiting energy, fuel usage and office operational activities	Plant Jakarta Jakarta Plant	9.210,64	276.076,8	213,02
		Plant Banjaran Banjaran Plant	8.870,22	8.842,44	876.785,76
		Plant Semarang Semarang Plant	143,47	801,83	236,37
		Plant Rapid Test (Bali) Rapid Test (Bali) Plant	N/A	-	-
		Plant Watudakon Watudakon Plant	223.525,768	124.127,449*	208.606,00
		PT Phapros Tbk	33	9.980	10.168
		Jumlah Total	241.639,63	509.246,84	1.085.841,15

Plant Rapid Test (Bali) belum dilakukan pengukuran terhadap emisi yang dihasilkan dikarenakan dalam proses produksi tidak menggunakan bahan bakar tertentu yang dapat menimbulkan adanya gas emisi

*Represented

Notes: * Rapid Test (Bali) Plant has not measured the emissions produced because the production process does not use certain fuels that can cause gas emissions

Selama tahun 2023, emisi GRK yang dihasilkan Perusahaan di 5 (lima) *plant* tercatat sebesar 241.639,63 tonCO₂eq, turun dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 509.246,84 ton CO₂e.

During 2023, GHG emissions generated by the Company in 5 (five) plants were recorded at 241.639,63 tonCO₂eq, an decrease compared to 2022, which reached 509,246.84 tons CO₂e.

Untuk emisi gas rumah kaca cakupan 3 dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang dihitung dengan kalkulator emisi karbon yang dikeluarkan oleh Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (International Civil Aviation Organization/ICAO).

Scope 3 greenhouse gas emissions from official travel by aircraft were calculated using the carbon emission calculator issued by the International Civil Aviation Organization (ICAO).

Emisi dihitung berdasarkan kelas kabin (ekonomi dan premium/ bisnis) dan jarak perjalanan antara bandara keberangkatan dan tujuan. Dalam laporan ini, perjalanan dinas merujuk pada perjalanan yang dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi dengan rekapitulasi sebagai berikut: [GRI 305-3] [OJK F.11]

Emissions are calculated based on cabin class (economy and premium/business) and travel distance between departure and destination airports. In this report, official travel refers to trips taken by Board of Commissioners and Board of Directors with the following recapitulation: [GRI 305-3] [OJK F.11]

Total Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 3 dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang Tahun 2021-2023
Total Scope 3 Greenhouse Gas Emissions from Official Travel by Airplane in 2021-2023

2023		2022		2021	
Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Total Usage Airplane	Emisi (KgCO ₂ eq) Emissions (KgCO ₂ eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Total Usage Airplane	Emisi (Kg CO ₂ eq) Emissions (KgCO ₂ eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Total Usage Airplane	Emisi (Kg CO ₂ eq) Emissions (KgCO ₂ eq)
185	14.248	162	14.640	43	2.905

Terkhusus dengan emisi zat perusak ozon, Kimia Farma juga memerhatikan penggunaan Bahan Perusak Ozon (BPO), yaitu senyawa kimia yang potensial dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. BPO biasa digunakan untuk mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api. Penggunaan BPO akan menyebabkan terjadinya penipisan lapisan ozon yang mengakibatkan terjadinya degradasi lingkungan, keterbatasan sumber air bersih, kerusakan rantai makanan di laut, menurunnya hasil produksi pertanian dan sebagainya.

Particularly concerning ozone-depleting substances (ODS), Kimia Farma also pays attention to the use of Ozone-Depleting Substances (ODS), which are chemical compounds that have the potential to react with ozone molecules in the stratosphere. ODS is commonly used for air conditioning units (AC), refrigerators, and fire extinguishers. The use of ODS can lead to ozone layer depletion, resulting in environmental degradation, limited sources of clean water, damage to marine food chains, decreased agricultural productivity, and so on.

Perusahaan menyadari adanya berbagai risiko lingkungan akibat penggunaan BPO. Untuk itu, Kimia Farma mendukung penuh kebijakan pemerintah memperketat, bahkan melarang, penggunaan BPO. Terkait hal ini, Perusahaan telah melakukan pemetaan untuk mengetahui ada atau tidaknya penggunaan zat tersebut. Hasil pemetaan menunjukkan adanya penggunaan BPO, yaitu pada penggunaan kendaraan operasional perusahaan dan penggunaan pendingin ruangan. Selanjutnya, sesuai dengan komitmen awal untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, termasuk emisi akibat BPO, Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mengurangi emisi BPO, yaitu menggunakan *refrigerant* AC yang ramah lingkungan dan mengatur jadwal operasional penggunaan AC. [GRI 305-6] [OJK F.12]

The Company acknowledges various environmental risks associated with the use of ODS. Therefore, Kimia Farma fully supports the government's policy to tighten, and even ban, the use of ODS. Regarding this matter, the Company has conducted mapping to determine whether ODS is being used. The mapping results indicate the use of ODS, namely in the use of company operational vehicles and the use of air conditioning. Furthermore, in line with the initial commitment to reduce greenhouse gas emissions, including emissions from ODS, the Company has a policy to reduce ODS emissions by using environmentally friendly AC refrigerants such as using environmentally friendly AC refrigerants and setting operational schedules for AC use. [GRI 305-6] [OJK F.12]

Pengelolaan emisi yang juga mendapat perhatian Kimia Farma adalah emisi terkait nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya yang dihasilkan dalam kegiatan usaha manufaktur atau produksi, distribusi dan ritel atau unit usaha, serta jasa lainnya. Langkah nyata yang dilakukan Perusahaan untuk mengurangi pencemaran udara dilakukan dengan menerapkan beberapa kebijakan, antara lain: [GRI 305-7]

Emission management, which also receives attention from Kimia Farma, includes emissions related to nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions generated in manufacturing or production activities, distribution and retail or business units, and other services. Concrete steps taken by the Company to reduce air pollution are implementing several policies, including: [GRI 305-7]

1. Melakukan program penghijauan di sekitar area perusahaan
2. Penanaman pohon di lingkungan kerja perusahaan maupun pada kawasan lainnya
3. Efisiensi penggunaan kendaraan operasional perusahaan
4. Efisiensi penggunaan refrigerant

1. Carry out a greening program around the company area
2. Planting trees in the company work environment and in other areas
3. Efficient use of company operational vehicles
4. Efficiency of refrigerant use

Selanjutnya, untuk mencegah pencemaran dan polusi lingkungan, Kimia Farma melakukan program reduksi emisi GRK sebagai berikut: [GRI 305-5]

1. Melaksanakan Izin Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) di antaranya pemeriksaan dan pemantauan rutin emisi dan ambien pada titik pantau yang sudah ditentukan (lingkungan kerja, sumber emisi dan lingkungan sekitar) oleh pihak ketiga dan tim teknik setiap 6 (enam) bulan sekali, sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 10 tahun 2009 tentang Baku Mutu Udara Ambien dan Emisi Sumber Tidak Bergerak;
2. Mengupayakan agar proses pembakaran pada sumber emisi secara sempurna dengan pemeliharaan/perawatan rutin pada alat pembakaran serta memasang alat pengendali udara sehingga emisi yang dihasilkan benar-benar memenuhi baku mutu;
3. Pemasangan *automatic blowdown* pada *boiler* sehingga terdapat penghematan penggunaan solar sebanyak 2,3 liter/jam; dan
4. Penambahan *wet scrubber* pada unit *boiler*.

Furthermore, to prevent pollution and environmental contamination, Kimia Farma implements greenhouse gas emission reduction programs as follows: [GRI 305-5]

1. Conducting Environmental Impact Analysis Permits (AMDAL) including routine inspection and monitoring of emissions and ambient air at predetermined monitoring points (work environment, emission sources, and surrounding environment) by third parties and technical teams every 6 (six) months, following the Regulation of the Governor Number 10 of 2009 concerning Ambient Air Quality Standards and Non-Mobile Source Emissions;
2. Endeavoring to ensure complete combustion processes at emission sources with routine maintenance of combustion devices and installing air control devices so that the emissions generated truly meet the standards;
3. Installation of automatic blowdown on boilers resulting in a saving of 2.3 liters/hour of diesel fuel; and
4. Addition of wet scrubbers to boiler units.

PENGELOLAAN AIR DAN AIR LIMBAH

WATER AND WASTEWATER MANAGEMENT

Pendekatan Manajemen Topik Air dan Air Limbah | Management Approach on Water and Wastewater Topic [GRI 3-3]

Air dan air limbah dipilih menjadi topik material karena air merupakan salah satu sumber daya yang diperlukan dalam operasional industri farmasi, sedangkan air limbah merupakan air buangan sebagai hasil dari proses operasional industri farmasi. Pengelolaan air limbah secara paripurna perlu dilakukan agar tidak mencemari lingkungan atau mengganggu ekosistem/habitat air. Komitmen Kimia Farma menuju industri hijau (*green industry*) berkaitan dengan pengelolaan air dan air limbah dilakukan dengan menerapkan prinsip 4R (*recycle, reuse, reduce, dan recover*) pada proses produksi, menggunakan intensitas air yang rendah, serta meminimalkan air limbah.

Kontribusi dan komitmen Kimia Farma dalam pengelolaan air dan air limbah diatur dalam Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) PT Kimia Farma Tbk tertanggal 28 Mei 2021, yang mengacu pada regulasi sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Undang-undang nomor 17 tahun 2019 tentang Sumber Daya Air;
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin lingkungan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 121 Tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air;
- Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan; serta
- Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 85/PUU-XI/2013 tentang Sumber Daya Air..

Berkaitan dengan pengelolaan air dan air limbah, Kimia Farma telah menetapkan sasaran dan target di antaranya memenuhi seluruh parameter baku mutu air limbah, pemenuhan peraturan terkait pengusahaan sumber daya air, serta pemenuhan peraturan terkait pengelolaan limbah cair. Untuk mencapai sasaran tersebut, Kimia Farma melakukan perubahan proses desinfeksi dari proses kimia menjadi proses fisika yang lebih efisien dan ramah lingkungan; pengajuan ijin pemanfaatan air limbah untuk aplikasi ke tanah (siram taman) dan resapan ke formasi tertentu (bak/sumur resapan); serta melakukan program *Reuse Reduce & Recycle* (3R) air limbah.

Konsistensi Kimia dalam menerapkan program tersebut membuahkan hasil positif yaitu terpenuhinya seluruh parameter air limbah; pengusahaan air telah memenuhi regulasi dengan terbitnya Surat Ijin Pengusahaan Air Tanah dan Surat Ijin Pengusahaan Air Permukaan; tidak adanya pembuangan air limbah yang menyebabkan pencemaran ke badan air; serta terjadi efisiensi penggunaan air melalui *reuse air reject RO industrial* untuk pencucian simplisia menggunakan selang *hydrant*.

Pada tahun pelaporan, Kimia Farma telah melakukan evaluasi atas program pengelolaan air dan air limbah dan melakukan perbaikan/*improvement* antara lain:

1. Pembuangan effluen limbah cair di *Plant* Banjaran dilakukan dengan cara pemanfaatan effluen air limbah untuk siram taman. Sesuai dengan Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah Pemanfaatan Aplikasi ke Tanah untuk Penyiraman PT. Kimia Farma Tbk *Plant* Banjaran (Nomor : 2334/LH/02/PPL) bahwa pemanfaatan air limbah sebanyak 49,004 m³/hari.
2. Adanya himbauan terkait penghematan air di area yang ada kran airnya



3. Melakukan pengendalian pencemaran air dengan mengolah seluruh limbah cair produksi dan domestik sesuai dengan baku mutu dan peraturan pemerintah yang berlaku
4. Melakukan konsumsi air secara efisien
5. Menampung *reject water treatment* sebagai *flushing*

Pengelolaan air dan air limbah berada di bawah koordinasi Unit Umum & P2K3L masing-masing *plant*, di bawah Divisi SBU Manufaktur sesuai dengan arahan Direktur Produksi dan *Supply Chain*.

Pendekatan Manajemen Topik Air dan Air Limbah | Management Approach on Water and Wastewater Topic [GRI 3-3]

Water and wastewater were selected as material topics because water is one of the resources required in the operational processes of the pharmaceutical industry, while wastewater refers to the discharged water resulting from operational processes in the pharmaceutical industry. Comprehensive wastewater management is necessary to prevent environmental pollution or disturbance to aquatic ecosystems/habitats. Kimia Farma's commitment to green industry practices related to water and wastewater management is implemented by applying the 4R principles (recycle, reuse, reduce, and recover) in the production processes, utilizing low water intensity, and minimizing wastewater.

Kimia Farma's contributions and commitments to water and wastewater management are outlined in the Safety, Health, and Environmental Policy (HSE) of PT Kimia Farma Tbk dated May 28, 2021, which refers to the following regulations:

- Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
- Law Number 17 of 2019 concerning Water Resources;
- Government Regulation Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management;
- Government Regulation Number 27 of 2012 concerning Environmental Permits;
- Government Regulation Number 121 of 2015 concerning Water Resources Utilization;
- Government Regulation Number 82 of 2001 concerning Water Quality Management and Pollution Control;
- Minister of Environment and Forestry Regulation Number 5 of 2021 concerning Procedures for the Issuance of Technical Approvals and Operational Feasibility Letters in the Field of Environmental Pollution Control; and
- Constitutional Court Decision of the Republic of Indonesia Number 85/PUU-XI/2013 concerning Water Resources.

In relation to water and wastewater management, Kimia Farma has set targets and goals including meeting all wastewater quality parameters, compliance with regulations related to water resource utilization, and compliance with regulations related to liquid waste management. To achieve these targets, Kimia Farma has changed the disinfection process from chemical to physical processes that are more efficient and environmentally friendly; applied for permits to utilize wastewater for land applications (irrigating gardens) and infiltration into specific formations (soakaways/well infiltration); and implemented Reuse, Reduce & Recycle (3R) wastewater program.

Kimia's consistency in implementing these programs has yielded positive results, including the fulfillment of all wastewater parameters; water utilization has complied with regulations with the issuance of permits for groundwater and surface water utilization; no discharge of wastewater causing pollution to water bodies; and increased efficiency in water usage through the reuse of industrial RO reject water for washing herbal raw materials using fire hoses.

In the reporting year, Kimia Farma evaluated its water and wastewater management programs and made improvements, including:

1. Disposal of liquid waste effluent at Banjaran Plant is carried out by using waste water effluent to water the garden. In accordance with the Technical Approval for Fulfillment of Waste Water Quality Standards for the Use of Applications to Land for Watering PT. Kimia Farma Tbk Banjaran Plant (Number: 2334/LH/02/PPL) states that waste water utilization is 49,004 m³/day.
2. Appeal regarding saving water in areas where there are water taps.
3. Control water pollution by processing all production and domestic liquid waste in accordance with quality standards and applicable government regulations
4. Consume water efficiently
5. Accommodates rejected water treatment as flushing

Water and wastewater management is coordinated by the General Affairs & OSH Committee of each plant, under the Manufacturing SBU Division as directed by Production and Supply Chain Director.

Akses terhadap air bersih sangat penting bagi kehidupan dan kesejahteraan manusia, dan diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai salah satu hak asasi manusia. Selaras dengan itu, maka tujuan ke-6 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) menyatakan, "Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang." Berkaitan dengan itu, Kimia Farma berupaya untuk mengelola penggunaan air semaksimal mungkin agar tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. [GRI 3-3]

Access to clean water is essential to human life and well-being, and is recognized by the United Nations (UN) as a human right. In line with this, the 6th goal of Sustainable Development Goals (SDGs) states, "Ensure the availability and sustainable management of water and sanitation for all people." In this regard, Kimia Farma endeavors to manage water usage as much as possible so as not to negatively impact the environment and communities around the Company's operations. [GRI 3-3]

Sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan, Kimia Farma menggunakan air untuk proses produksi dan operasional perusahaan. Air yang digunakan Perusahaan bersumber dari pihak ketiga (PDAM), air permukaan (air sungai) dan air tanah. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan air hasil daur ulang untuk keperluan sanitasi di area perkantoran. Untuk data penggunaan air tanah diperoleh dengan menggunakan meter air dari ESDM sesuai dengan yang tertera dalam surat izin yaitu dengan menggunakan meter analog ditambah dengan meter air digital sebagai *improvement* dari Tim Pengelolaan Air untuk otomatisasi pengambilan air, sedangkan data penggunaan air PDAM diperoleh dari meter air yang diberikan oleh PDAM.

Sama seperti energi tak terbarukan, ketersediaan air bersih juga semakin terbatas. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengelola penggunaan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya. Melalui pengelolaan seperti itu, sekaligus Kimia Farma dapat menilai dampak yang ditimbulkan dari pengambilan air terhadap sumber daya air yang dimanfaatkan perusahaan maupun dampak bagi para pengguna air lainnya. Selaras dengan itu, Perusahaan juga siap mengomunikasikan dampak penggunaan air tersebut kepada para pemangku kepentingan, termasuk menyiapkan mitigasi risikonya. [GRI 3-3, 303-1]

Per 31 Desember 2023, total volume pengambilan air Kimia Farma tercatat sebanyak 39.536,92 megaliter, turun dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 39.972,01 megaliter. [GRI 303-3] [OJK F.5, F.8]

In accordance with its business activities, Kimia Farma uses water for production processes and company operations. The water used by the Company is sourced from third parties (PDAM), surface water (river water) and groundwater. In addition, the Company also uses recycled water for sanitation purposes in office areas. For groundwater usage data, is obtained by using water meters from ESDM in accordance with what is stated in the permit letter, namely by using analog meters coupled with digital water meters as an improvement from the Water Management Team for water collection automation, while PDAM water usage data is obtained from water meters provided by PDAM.

Similar with the non-renewable energy, the availability of clean water is also increasingly limited. For this reason, the Company is committed to managing water usage wisely and maintaining the sustainability of its source. Through such management, Kimia Farma can assess the impact of water withdrawal on the water resources utilized by the Company as well as the impact on other water users. In line with that, the Company is also ready to communicate the impact of water use to stakeholders, including preparing risk mitigation. [GRI 3-3, 303-1]

As of December 31, 2023, Kimia Farma's total water withdrawal volume was 39.536,92 megaliters, an decrease compared to 2022, which reached 39.972,01 megaliters. [GRI 303-3] [OJK F.5, F.8]

Pengambilan Air Berdasarkan Sumber Tahun 2021-2023
Water Withdrawal Based on Source in 2021-2023

<i>Plant (Pabrik)</i> Plant	<i>Sumber Air</i> Water Source	<i>Satuan</i> Unit	2023	2022*	2021*
<i>Plant Jakarta</i> Jakarta Plant	Air PDAM PDAM Water	Megaliter	47,48	42,21	43,86
<i>Plant Banjaran</i> Banjaran Plant	Air Tanah Groundwater	Megaliter	35,91	37,3	32,40
	Air PDAM PDAM Water	Megaliter	0,18	0,17	0,28
<i>Plant Semarang</i> Semarang Plant	Air Tanah Groundwater	Megaliter	82,80	170,63*	164,10
<i>Plant Rapid Test (Bali)</i> Rapid Test (Bali) Plant	Air Tanah Groundwater	Megaliter	N/A	9,70	0,83
	Air PDAM PDAM Water	Megaliter	0,52	N/A	N/A
<i>Plant Watudakon</i> Watudakon Plant	Air Permukaan Surface Water	Megaliter	39.136	39.525*	52.668*
PT Kimia Farma Diagnostika	Air PDAM PDAM Water	Megaliter	4,5	4,5	-
PT Sinkona Indonesia Lestari	Air Permukaan Surface Water	Megaliter	139,03	125,43	96,56

Pengambilan Air Berdasarkan Sumber Tahun 2021-2023
Water Withdrawal Based on Source in 2021-2023

Plant (Pabrik) Plant	Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2023	2022*	2021*
PT Phapros Tbk	Air Tanah Groundwater	Megaliter	50,90	57,07	50,59
	Total Penggunaan Air Total Water withdrawal	Megaliter	39.536,92	39.972,01	53.056,62

*Disajikan kembali | Represented

Lebih lanjut, sesuai dengan komitmen Kimia Farma untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Nomor 6 yaitu Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan, Perusahaan melakukan pengelolaan air limbah dengan baik dan benar melalui penetapan kebijakan dan metodologi pengelolaan air sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk operasional pengelolaan air limbah menggunakan Prosedur Tetap Pengoperasian Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan sesuai dengan ketentuan regulasi Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Metode yang diadopsi Kimia Farma dalam pengelolaan pembuangan air limbah meliputi metode fisika, kimia, dan biologi. Air limbah yang dihasilkan tidak dibuang ke badan air, tetapi kualitas air limbah tetap dipantau setiap hari (swapantau) dan setiap bulan (eksternal) dengan jenis parameter yang diuji yaitu COD, BOD, TSS, Total N, Fenol dan pH guna memastikan bahwa efluen aman untuk pemakaian sendiri (*flushing toilet*).

Berdasarkan hasil pengukuran kualitas air limbah selama tahun 2023 diperoleh hasil bahwa *plant* (pabrik) Kimia Farma telah memenuhi baku mutu dari seluruh parameter yang diukur. Dengan demikian, selama tahun 2023, tidak terdapat dampak terhadap lingkungan dan insiden ketidakpatuhan terhadap batas pembuangan air limbah Perusahaan. [\[GRI 303-2\]](#)

Furthermore, in accordance with Kimia Farma's commitment to support the 6th Sustainable Development Goal, namely Ensuring the Availability and Management of Clean Water and Sustainable Sanitation, the Company conducts wastewater management properly and correctly through the establishment of water management policies and methodologies in accordance with applicable regulations. For wastewater management operations, the Company uses the Standing Procedure for Operating the Wastewater Treatment Plant (WWTP) and in accordance with Government Regulation Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.

The methods adopted by Kimia Farma in managing wastewater disposal include physical, chemical, and biological methods. The wastewater produced is not discharged into water bodies, but the quality of wastewater is still monitored daily (self-monitoring) and monthly (external) with the types of parameters tested, namely COD, BOD, TSS, Total N, Phenol and pH to ensure that the effluent is safe for personal use (*toilet flushing*).

Based on the results of wastewater quality measurements for 2023, it was found that the Kimia Farma plant has met the quality standards of all parameters measured. Thus, during 2023, there were no environmental impacts and incidents of non-compliance with the Company's wastewater discharge limits. [\[GRI 303-2\]](#)

PENGELOLAAN LIMBAH

WASTE MANAGEMENT

Pendekatan Manajemen Topik Limbah | Management Approach on Waste Topic [GRI 3-3]

Limbah terpilih menjadi topik material dalam laporan ini karena adanya keterbatasan daya dukung lingkungan dalam menerima limbah yang dihasilkan dari kegiatan produksi, laboratorium, pendukung produksi (utilitas) dan domestik. Salah satu komitmen Kimia Farma menuju industri hijau (*green industry*) adalah melakukan pencegahan pencemaran dan polusi dengan pengolahan dan pengelolaan limbah. Komitmen ini tercantum dalam Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) PT Kimia Farma Tbk tanggal 28 Mei 2021 dan Surat Keputusan Direksi Nomor KEP.22/DIROSC/KP/III/2014 tentang Pengelolaan Barang Bekas Wadah/Sisa Produksi dan Alat Bantu Produksi Lainnya. Kebijakan internal Perusahaan tersebut disusun dengan mengacu kepada:

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin lingkungan; serta
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Berkaitan dengan pengelolaan limbah, Kimia Farma telah menetapkan sasaran dan target di antaranya yaitu pengelolaan limbah B3 sesuai dengan regulasi dan pengurangan limbah B3. Untuk mencapai sasaran tersebut, Perusahaan telah menggunakan bahan kimia yang ramah lingkungan, melakukan upaya pengurangan limbah B3 serta melakukan investasi untuk pengolahan limbah organik domestik menjadi pupuk.

Pada tahun 2023, Kimia Farma telah melakukan evaluasi atas program pengelolaan limbah dan melakukan perbaikan/*improvement* antara lain:

1. Pembuangan efluen limbah cair di Plant Banjaran dilakukan dengan cara pemanfaatan efluen air limbah untuk siram taman. Sesuai dengan Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah Pemanfaatan Aplikasi ke Tanah untuk Penyiraman PT. Kimia Farma Tbk Plant Banjaran (Nomor : 2334/LH/02/PPL) bahwa pemanfaatan air limbah sebanyak 49.004 m3/hari.
2. Pengelolaan Limbah B3 bekerja sama dengan pihak ketiga dalam proses pemusnahan Limbah B3 sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Pengelolaan Limbah Non B3 berupa Limbah organik dan anorganik non komersial, pemusnahan dilakukan bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup, sedangkan untuk Limbah non B3 anorganik komersial diserahkan ke pihak ketiga (BUMDES dari 2 Desa sekitar)
4. Pengolahan limbah HPLC lab secara mandiri untuk mengurangi timbunan limbah B3.
5. Melakukan sistem First Expired First Out pada stok reagen laboratorium untuk meminimalkan limbah B3 reagen laboratorium ED.
6. Melengkapi fasilitas spill kit pada setiap unit yang bekerja dengan material B3 untuk menangani adanya tumpahan limbah B3.
7. Menyediakan APD sesuai dengan identifikasi aspek dampak lingkungan yang telah dilakukan untuk meminimalkan risiko kesehatan pada personil jika terjadi tumpahan material atau limbah B3
8. Program 3R (Reduce, Recycle, Reuse) untuk mengurangi dampak lingkungan peningkatan timbunan sampah
9. Menghindari project karena kesalahan alat, orang, bahan atau metode
10. Melakukan pemeliharaan alat produksi dan pendukungnya tepat waktu
11. Mengeliminasi bahan pembantu yang dapat menghasilkan limbah B3
12. Menggantikan lampu TL dengan lampu LED untuk mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan
13. Sudah terdapat prosedur kerja mengenai tumpahan B3
14. Terdapat penandaan khusus untuk limbah B3 sehingga tidak ada insiden tumpahan

Pengelolaan limbah di Kimia Farma berada di bawah koordinasi Unit Umum & P2K3L masing-masing *plant*, di bawah Divisi SBU Manufaktur sesuai dengan arahan Direktur Produksi dan *Supply Chain*.

Pendekatan Manajemen Topik Limbah | Management Approach on Waste Topic [GRI 3-3]

Waste was selected as a material topic in this report due to the limited carrying capacity of the environment in accepting waste generated from production, laboratory, production support (utilities) and domestic activities. One of Kimia Farma's commitments towards green industry is to prevent pollution by processing and managing waste. This commitment is stated in the Safety, Occupational Health and Environment (HSE) Policy of PT Kimia Farma Tbk dated May 28, 2021 and Board of Directors Decree Number KEP.22/DIROSC/KP/III/2014 concerning the Management of Used Production Containers/Remains and Other Production Aids. The Company's internal policy is prepared with reference to:

- Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
- Government Regulation Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management;
- Government Regulation Number 101 of 2014 concerning Hazardous and Toxic Waste Management;
- Government Regulation Number 27 of 2012 concerning Environmental Permits; and
- Minister of Environment and Forestry Regulation Number 6 of 2021 concerning Hazardous and Toxic Waste Management.

In relation to waste management, Kimia Farma has set goals and targets including the management of hazardous and toxic waste in accordance with regulations and the reduction of hazardous and toxic waste. To achieve these targets, the Company has used environmentally friendly chemicals, made efforts to reduce B3 waste and invested in processing domestic organic waste into fertilizer.

In 2023, Kimia Farma has evaluated the waste management program and made improvements, among others:

1. Disposal of liquid waste effluent at Banjaran Plant is carried out by using waste water effluent to water the garden. In accordance with the Technical Approval for Fulfillment of Waste Water Quality Standards for the Use of Applications to Land for Watering PT. Kimia Farma Tbk Banjaran Plant (Number: 2334/LH/02/PPL) states that waste water utilization is 49,004 m3/day.
2. B3 Waste Management collaborates with third parties in the process of destroying B3 Waste in accordance with applicable regulations.
3. Management of Non-B3 Waste in the form of non-commercial organic and inorganic waste, destruction is carried out in collaboration with the Environmental Service, while for commercial inorganic non-B3 Waste is handed over to a third party (BUMDES from 2 surrounding villages)
4. Independent processing of HPLC lab waste to reduce the accumulation of B3 waste.
5. Implement a First Expired First Out system on laboratory reagent stocks to minimize B3 waste of ED laboratory reagents.
6. Equip spill kit facilities in each unit that works with B3 materials to handle spills of B3 waste.
7. Provide PPE in accordance with the identification of environmental impact aspects that have been carried out to minimize health risks to personnel in the event of material or B3 waste spill.
8. 3R (Reduce, Recycle, Reuse) program to reduce the environmental impact of increasing waste accumulation
9. Avoid projects due to errors in tools, people, materials or methods
10. Carry out timely maintenance of production and supporting equipment
11. Eliminate auxiliary materials that can produce B3 waste
12. Replace TL lamps with LED lamps to reduce the amount of waste produced
13. The availability of work procedures regarding B3 spills
14. The availability of special marking for B3 waste so that there are no spill incidents

Waste management at Kimia Farma is under the coordination of the General Affairs Unit & HSE Committee of each plant, under the Manufacturing SBU Division in accordance with the direction of Production and Supply Chain Director.

Limbah merupakan salah satu sumber pencemaran bagi lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Untuk itu, sebagai korporasi yang bertanggung jawab, Kimia Farma berkomitmen untuk mengelola limbah sebaik-baiknya sesuai dengan regulasi yang berlaku agar tidak menimbulkan masalah bagi lingkungan. Komitmen untuk mengelola limbah secara optimal semakin bermakna karena seluruh kegiatan operasional Kimia Farma yaitu kegiatan produksi, laboratorium, pendukung produksi (utilitas) dan domestik menghasilkan limbah. Untuk mencegah dan meminimalisir timbulan limbah, Perusahaan melakukan langkah-langkah berikut: [GRI 306-1, 306-2]

- Program 3R untuk mengurangi dampak lingkungan akibat peningkatan timbunan sampah;
- Pengadaan bahan baku dan bahan kemasan sesuai kebutuhan dan berasal dari vendor handal, sehingga mengeliminasi bahan baku ED dan bahan baku/ bahan kemasan yang tidak memenuhi syarat sehingga mengurangi produk gagal/ *substandard*;
- Menghindari produk *reject* karena kesalahan alat, orang, bahan ataupun metoda; serta
- Melakukan pemeliharaan alat produksi dan pendukung produksi tepat waktu.

Waste is one of the sources of environmental pollution if not managed properly. Therefore, as a responsible corporation, Kimia Farma is committed to managing waste as effectively as possible in accordance with applicable regulations to avoid causing problems for the environment. The commitment to optimize waste management is becoming increasingly urgent because all of Kimia Farma's operational activities, including production, laboratories, production support (utilities), and domestic activities, generate waste. To prevent and minimize waste generation, the Company takes the following steps: [GRI 306-1, 306-2]

- The 3R program to reduce environmental impacts due to increased waste generation;
- Procurement of raw materials and packaging materials as needed and from reliable vendors, thereby eliminating ED raw materials and unqualified raw materials/packaging materials, thereby reducing failed/substandard products;
- Avoiding rejected products due to errors in tools, people, materials or methods; and
- Conducting timely maintenance of production and production support equipment.

Kimia Farma telah mengkategorikan limbah menurut jenisnya guna memudahkan pengelolaan, yaitu limbah bahan beracun dan berbahaya (B3), serta limbah padat non bahan beracun dan berbahaya (non-B3). Seluruh *plant* (pabrik) sudah memiliki proses untuk mengumpulkan dan memantau data terkait limbah, di mana limbah B3 disusun berdasarkan pencatatan di *log book* sesuai dengan data dari berita acara serah terima limbah B3 dari masing-masing bagian ke bagian K3L, sedangkan limbah non B3 komersil disusun berdasarkan data timbangan langsung pada saat penjualan dan limbah non B3 non komersil berdasarkan volume bak sampah dan estimasi *density* sampah tersebut sehingga diperoleh data berat sampah. [GRI 306-2]

Untuk pengelolaan dan pemusnahan limbah B3, Kimia Farma bekerjasama dengan pihak ketiga jasa pengolahan limbah B3 dengan melakukan proses seleksi serta audit terkait legalitas dan proses bisnis terkait pengelolaan sampah sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku dan memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Untuk limbah domestik (non-B3), Kimia Farma bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup yang dilengkapi dengan Memorandum of Understanding (MoU) dan pemberitahuan pengangkutan secara langsung via telepon sesuai kebutuhan. [GRI 306-2]

Per 31 Desember 2023, volume limbah B3 Kimia Farma tercatat sebanyak 263,31 ton, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 204,581 ton. Sedangkan jumlah limbah non B3 Kimia Farma tercatat sebanyak 90.711 ton, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 81.269,28 ton. [GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5][OJK F.13, F.14]

Kimia Farma has categorized waste according to its type to facilitate management, namely hazardous and toxic waste (B3), and non-hazardous and non-toxic solid waste (non-B3). All plants have processes to collect and monitor data related to waste, where B3 waste is arranged based on records in the log book according to data from the handover report of B3 waste from each department to the SHE department, while commercial non-B3 waste is arranged based on direct weighing data at the time of sale, and non-commercial non-B3 waste is arranged based on the volume of waste bins and the estimated density of the waste, resulting in waste weight data. [GRI 306-2]

For the management and disposal of B3 waste, Kimia Farma collaborates with third-party B3 waste treatment service providers by conducting selection processes and audits related to legality and business processes related to waste management in accordance with applicable government regulations and having permits from the Ministry of Environment and Forestry. For domestic waste (non-B3), Kimia Farma collaborates with the Environmental Agency equipped with a Memorandum of Understanding (MoU) and direct transportation notifications via telephone as needed. [GRI 306-2]

As of December 31, 2023, Kimia Farma's B3 waste volume was recorded at 263,31 ton, an increase compared to 2022, which reached 204,581 tons. Meanwhile, the amount of non-B3 waste of Kimia Farma was recorded at 90.711 ton, an increase compared to 2022, which reached 81.269,28 tons. [GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5][OJK F.13, F.14]

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 (Ton) | Volume and Method of B3 Waste Management (Tons)

Plant (Pabrik) Plant	Jenis Limbah B3 Types of B3 Waste	Metode Pengolahan Processing Method	Satuan Unit	2023	2022	2021
Plant Jakarta Jakarta Plant	Limbah kemasan bekas B3, obat/bahan baku reject, limbah laboratorium, residu proses, minyak pelumas bekas, limbah elektronik, filter pengendalian pencemaran udara dan <i>sludge</i> IPAL B3 used packaging waste, rejected drugs/raw materials, laboratory waste, process residues, used lubricating oil, electronic waste, air pollution control filters and WWTP sludge	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to third parties	Ton	29,68	28,79	46,39

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 (Ton) | Volume and Method of B3 Waste Management (Tons)

Plant (Pabrik) Plant	Jenis Limbah B3 Types of B3 Waste	Metode Pengolahan Processing Method	Satuan Unit	2023	2022	2021
Plant Banjaran Banjaran Plant	Aki/Baterai Bekas, Limbah dari Laboratorium yang Mengandung B3, Limbah Terkontaminasi B3, Limbah Karbon Aktif, <i>Refrigerant</i> Bekas, Bahan/Produk yang tidak memenuhi spesifikasi teknis, kadaluarsa dan sisa, Residu Proses Produksi dan Formulasi, Kemasan Bekas B3, Minyak Peluman Bekas, Limbah Resin/Penukar Ion, Limbah Elektronik termasuk CRT, Lampu TL, PCB dan Kawat Logam, <i>Filter</i> Bekas dari Fasilitas Pencemaran Udara, Kain Majun Bekas, Kemasan Bekas Tinta, Absorban dan <i>Filter</i> Bekas/ Karbon Aktif, <i>Sludge</i> dari IPAL dan <i>Toner</i> Bekas. Used batteries, B3 Laboratory Waste, B3 Contaminated Waste, Waste Activated Carbon, Used Refrigerant, Materials/Products that do not meet technical specifications, expired and leftover, Production Process Residues and Formulations, Used B3 Packaging, Used Lubricant Oil, Waste Resin/ Ion Exchanger, Electronic Waste including CRTs, TL Lamps, PCBs and Metal Wire, Used Filters from Air Pollution Facilities, Used Cloth, Used Ink Packaging, Absorbents and Used Filters/Active Carbon, WWTP Sludge and Used Toner.	Pemusnahan oleh pihak ketiga Destruction by third parties	Ton	81,70	67,74	41,95
Plant Semarang Semarang Plant	Limbah campuran bleaching eart + karbon aktif, powder terkontaminasi, kemasan bekas B3 dan lampu TL Mixed waste of bleaching eart + activated carbon, contaminated powder, B3 used packaging waste and TL lamps	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to third parties	Ton	1,04	1,84	1,13
Plant Rapid Test (Bali) Rapid Test (Bali) Plant	Limbah padat dan cair sisa produksi Solid and liquid waste from production	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to third parties	Ton	0,02	0,08	0,15
Plant Watudakon Watudakon Plant	Limbah padat dan cair Solid and liquid waste	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to third parties	Ton	23,21	47,60	0,32

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 (Ton) | Volume and Method of B3 Waste Management (Tons)

Plant (Pabrik) Plant	Jenis Limbah B3 Types of B3 Waste	Metode Pengolahan Processing Method	Satuan Unit	2023	2022	2021
Gudang Pusat (National Distribution Center) National Distribution Center	Limbah kemasan bekas B3, obat/bahan baku <i>reject</i> , limbah laboratorium, residu proses, minyak pelumas bekas, limbah elektronik, <i>filter</i> pengendalian pencemaran udara dan <i>sludge</i> IPAL B3 used packaging waste, rejected drugs/raw materials, laboratory waste, process residues, used lubricating oil, electronic waste, air pollution control filters and WWTP sludge	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to third parties	Ton	16,28	58,53	35,85
Jumlah Total			Ton	263,31	204,58	125,79

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah Non B3 (Ton)
Volume and Method of Non-Hazardous Waste Management (Ton)

Plant (Pabrik) Plant	Jenis Limbah Non-B3 Types of Non-B3 Waste	Metode Pengolahan Processing Method	Satuan Unit	2023	2022	2021
Plant Jakarta Jakarta Plant	Limbah sampah daun, plastik (botol/gelas) dan kertas <i>Leaf waste, plastic (bottles/glasses) and paper</i>	Diserahkan ke pihak ketiga banjar setempat <i>Handed over to third parties</i>	Ton	90.426	80.877	112.300,00
Plant Banjaran Banjaran Plant	Limbah organik, anorganik non komersil dan anorganik komersil <i>Organic, non- commercial inorganic and commercial inorganic waste</i>	Pemusnahan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan diserahkan ke pihak ketiga <i>Destruction by Environmental Agency (DLH) and handed over to third parties</i>	Ton	188,90	279,91	49,65
Plant Semarang Semarang Plant	Kardus, drum bekas minyak, plastik bekas <i>Cardboard, used oil drums, used plastic</i>	Diserahkan ke pihak ketiga <i>Handed over to third parties</i>	Ton	23,08	16,58	24,63
Plant Rapid Test (Bali) Rapid Test (Bali) Plant	Limbah domestik <i>Domestic waste</i>	Diserahkan ke pihak ketiga <i>Handed over to third parties</i>	Ton	-	-	-
Plant Watudakon Watudakon Plant	Limbah dapur (sisa makanan) <i>Kitchen waste (food scraps)</i>	Diserahkan ke pihak ketiga <i>Handed over to third parties</i>	Ton	67,02	89,79	0,72
Gudang Pusat (National Distribution Center) National Distribution Center	Limbah sampah daun, plastik (botol/gelas) dan kertas <i>Leaf waste, plastic (bottles/glasses) and paper</i>	Diserahkan ke pihak ketiga <i>Handed over to third parties</i>	Ton	6	6	6
Jumlah Total			Ton	90.711	81.269,28	112.381

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Upaya menjaga keanekaragaman hayati merupakan salah satu kontribusi nyata Kimia Farma bagi lingkungan. Perusahaan menyadari bahwa upaya melindungi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup. Selain itu, sulit dimungkiri bahwa ekosistem alami menyediakan air dan udara bersih, dan berkontribusi pada keamanan pangan dan kesehatan manusia. Keanekaragaman hayati juga berkontribusi secara langsung pada penghidupan masyarakat lokal sehingga terjaganya keanekaragaman hayati turut berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan, sekaligus mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Dukungan terhadap keanekaragaman hayati antara lain Perusahaan memastikan bahwa lokasi kantor, laboratorium, pabrik, gudang dan bangunan penunjang operasional yang lain tidak ada yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan demikian, kegiatan operasional Perusahaan tidak memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya. Sementara itu, berkaitan dengan pelaksanaan TJSL/CSR bidang lingkungan hidup sebagai bentuk dukungan terhadap konservasi lingkungan dan upaya menjaga keanekaragaman hayati, pada tahun pelaporan dilakukan melalui program penanaman pohon dengan total berjumlah 2.844 bibit pohon yang terdiri dari 600 pohon mangrove dan 2.244 pohon buah. [OJK F.9, F.10]

TUMPAHAN YANG TERJADI [OJK F.15]

Kimia Farma melaksanakan berbagai kegiatan usaha dengan mematuhi semua regulasi termasuk regulasi di bidang lingkungan. Kepatuhan Perusahaan antara lain diwujudkan dengan mengelola material/bahan baku, bahan bakar minyak, limbah cair, zat kimia cair maupun bahan atau zat-zat cair lainnya dengan baik sehingga tidak terjadi tumpahan yang berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, maupun berpengaruh terhadap kesehatan karyawan yang bekerja dengan menggunakan bahan-bahan tersebut. Komitmen tersebut membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden tumpahan yang signifikan, baik limbah cair, bahan bakar minyak, bahan atau zat kimia yang lain, yang berdampak signifikan bagi lingkungan dan masyarakat pada tahun pelaporan.

BIODIVERSITY

Efforts to maintain biodiversity are one of Kimia Farma's real contributions to the environment. The Company realizes that protecting biodiversity is important to ensure the ability of plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems to survive. In addition, it is hard to deny that natural ecosystems provide clean water and air, and contribute to food security and human health. Biodiversity also directly contributes to the livelihoods of local communities so that the preservation of biodiversity contributes to reducing poverty, while realizing sustainable development.

Support for biodiversity includes the Company ensuring that the location of offices, laboratories, factories, warehouses and other operational support buildings are not adjacent to protected areas or areas with high biodiversity value outside protected areas. Thus, the Company's operational activities do not have significant negative impacts on the surrounding biodiversity. Meanwhile, in relation to the implementation of SER/CSR in the environmental sector as a form of support for environmental conservation and efforts to maintain biodiversity, in the reporting year it was carried out through the planting trees program with a total of 2,844 tree seedlings consisting of 600 mangrove trees and 2,244 fruit trees. [OJK F.9, F.10]

SPILLS OCCURRED [OJK F.15]

Kimia Farma conducts various business activities in compliance with all regulations, including environmental regulations. The Company's compliance includes managing materials/raw materials, oil fuels, liquid waste, liquid chemicals, and other liquids properly to prevent spills that could affect the quality of soil, water, air, biodiversity, or the health of employees working with these materials. This commitment has yielded positive results with no significant spill incidents, whether liquid waste, oil fuels, or other chemicals, impacting the environment and the community in the reporting year.

BIAYA PENGELOLAAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN [OJK F.4]

Komitmen Kimia Farma terhadap lingkungan diwujudkan melalui berbagai kebijakan pro lingkungan serta mengalokasikan biaya lingkungan yang bisa digunakan untuk berbagai keperluan terkait lingkungan. Pada tahun 2023, Perusahaan mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp2.581,48 juta, turun dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp6.975,97 juta

COSTS OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND PRESERVATION [OJK F.4]

Kimia Farma's commitment to the environment is realized through various pro-environment policies as well as allocating environmental costs that can be used for various environment-related purposes. In 2023, the Company incurred environmental costs of Rp2.581,48 million, an down compared to 2022, which reached Rp6.975,97 million

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan (Rp Juta) | Costs of Environmental Management and Preservation (Rp Million) [GRI 103-2]

Wilayah Kerja/Entitas Anak Work Area/Subsidiary Entity	2023	2022	2021
Kantor Pusat Head Office	48,45	19,13	15,38
Plant Jakarta Jakarta Plant	526,14	969,35	750,51
Plant Banjaran Banjaran Plant	547,94	3.108,38	965,36
Plant Semarang Semarang Plant	62,87	123,81	76,98
Plant Rapid Test (Bali) Rapid Test (Bali) Plant	5,52	6,11	24,30
Plant Watudakon Watudakon Plant	488,92	557,86	557,86
Gudang Pusat (National Distribution Center) National Distribution Center	81,52	212,24	310,29
PT Kimia Farma Apotek	45,48	-	-
PT Sinkona Indonesia Lestari	99,64	85,34	147,74
PT Phapros Tbk	675	1.893,75	758,43
Jumlah Total	2.581,48	6.975,97	2.375,01

PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN [OJK F.16]

Kimia Farma senantiasa mematuhi regulasi di bidang lingkungan guna meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan. Namun demikian, sebagai bentuk tanggung jawab serta pemenuhan hak masyarakat, Kimia Farma menyediakan saluran pengaduan apabila ada anggota masyarakat atau pemangku kepentingan lain yang terdampak oleh operasional perusahaan. Pengaduan dapat dilakukan melalui layanan pelanggan (*customer service*) atau Sekretaris Perusahaan, baik melalui telepon, surat dan email, serta juga dapat dilakukan pengaduan langsung ke lokasi yang disampaikan secara formal. Selanjutnya, Kimia Farma menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk dengan melibatkan Divisi terkait atau komunikasi lebih lanjut dengan pihak manajemen.

Walau sudah disediakan saluran pengaduan, pada tahun pelaporan, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat yang diterima Kimia Farma. Dengan demikian, Perusahaan tidak menerima denda ataupun sanksi yang berhubungan dengan ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang maupun peraturan terkait lingkungan. [GRI 2-27]

HANDLING OF ENVIRONMENTAL COMPLAINTS [OJK F.16]

Kimia Farma always complies with environmental regulations to minimize operational impacts on the environment. However, as a form of responsibility and fulfillment of community rights, Kimia Farma provides a complaint channel if there are community members or other stakeholders affected by the Company's operations. Complaints can be made through customer service or the Corporate Secretary, either by telephone, letter and email, as well as direct complaints to the location that are submitted formally. Furthermore, Kimia Farma follows up on each incoming complaint by involving the relevant Division or further communication with the management.

Despite the complaint channels provided, in the reporting year, there were no complaints from the public received by Kimia Farma. As such, the Company did not receive any fines or sanctions related to non-compliance with environmental laws or regulations. [GRI 2-27]

PEROLEHAN PROPER

Setiap tahun Kimia Farma mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang dikenal dengan PROPER, sebagai alat bantu untuk mengukur pencapaian dan pemenuhan Perusahaan terhadap regulasi di bidang lingkungan. Program yang bertujuan untuk mendorong ketaatan industri terhadap peraturan perundangan di bidang pengelolaan lingkungan hidup ini peringkatnya terbagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu ketaatan (Biru, Merah, Hitam), dan *beyond compliance* atau lebih dari ketaatan (Emas dan Hijau). Peringkat tertinggi adalah Emas dan peringkat terburuk adalah Hitam.

Pada ajang PROPER Tahun 2023, Kimia Farma meraih PROPER Biru. Pencapaian itu menunjukkan bahwa Kimia Farma berhasil memenuhi regulasi di bidang lingkungan dan menjaga keberhasilan dalam mengelola lingkungan hidup yang telah dicapai sejak tahun sebelumnya.

PROPER ACHIEVEMENT

Every year, Kimia Farma participates in the Company Performance Rating Program in Environmental Management, known as PROPER, as a tool to measure the Company's achievement and compliance with environmental regulations. The program, which aims to encourage industry compliance with laws and regulations in the field of environmental management, is ranked into 2 (two) categories, namely compliance (Blue, Red, Black), and beyond compliance (Gold and Green). The highest rating is Gold and the worst rating is Black.

In the PROPER 2023 event, Kimia Farma achieved Blue PROPER. This achievement shows that Kimia Farma has successfully fulfilled environmental regulations and maintained the success in managing the environment that has been achieved since the previous year.

Pencapaian PROPER Kimia Farma dan Entitas Anak Tahun 2023 | PROPER Achievement of Kimia Farma and Subsidiaries in 2023

Entitas Entity	Pencapaian PROPER Tahun 2023 PROPER Achievement in 2023
PT Kimia Farma Tbk Plant Watudakon	Biru Blue
PT Kimia Farma Tbk Plant Banjaran	Biru Blue
PT Kimia Farma Tbk Plant Semarang	Biru Blue
PT Kimia Farma Tbk Plant Jakarta	Biru Blue
PT Phapros Tbk	Biru Blue
PT Sinkona Indonesia Lestari	Biru Blue



06



KINERJA SOSIAL K3

OHS Social Performance

Pada tahun 2023, tidak tercatat adanya insiden kecelakaan kerja berat dan fatal yang menyebabkan kematian

In 2023, there were no recorded incidents of serious or fatal workplace accidents causing death



Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja [OJK F.21]

Increasing Sustainability Value For Occupational Safety And Health [OJK F.21]

Pendekatan Manajemen Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja | Management Approach on Occupational Safety and Health Topic [GRI 3-3]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terpilih menjadi topik material karena Kimia Farma berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan dengan tujuan tidak ada kecelakaan kerja (*zero accident*) dan tidak terjadi penyakit akibat kerja. Perusahaan meyakini lingkungan kerja terbaik serupa itu akan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja karyawan yang bermuara pada meningkatnya kinerja Kimia Farma.

Komitmen penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman merupakan implementasi dan kepatuhan Kimia Farma terhadap Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Keputusan Direksi No. KEP.06/DIR/PANHK/XII/2016 tentang Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Kebijakan K3L dari masing-masing plant/pabrik yang menerapkan ISO 45001:2018 Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (*Occupational Health and Safety Management Systems*) dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Kebijakan Kimia Farma tentang lingkungan kerja terbaik mengacu pada sejumlah regulasi di antaranya:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
5. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja; dan
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
8. Permenaker No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja.

Langkah nyata Kimia Farma untuk mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman melalui berbagai program K3 di antaranya menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), mengadopsi ISO 45001:2018, serta membentuk P2K3 yang membawahi tim *safety patrol*, *safety riding*, inspeksi K3, tim tanggap darurat, tim Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) dan tim *fire brigade*. Selain itu, Perusahaan juga melaksanakan program pelatihan dan sertifikasi K3 bagi karyawan, serta melaksanakan *safety talk* di setiap bagian. Pada tahun 2023, Kimia Farma juga telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan program K3 untuk dilakukan perbaikan/*improvement*.

Pengelolaan K3 di Kimia Farma berada di bawah koordinasi Unit Umum & P2K3L masing-masing plant di bawah Divisi SBU Manufaktur, sesuai dengan arahan Direktur Produksi dan *Supply Chain* dan Unit Umum & TJSL di Kantor Pusat sesuai arahan Direktur Sumber Daya Manusia.

Occupational Safety and Health (OHS) becomes a material topic because Kimia Farma is committed to creating a decent and safe working environment for all employees with the aim of zero accidents and no occupational diseases. The Company believes that such best working environment will have positive impact on improving employee performance, which leads to an increase in Kimia Farma's performance.

The commitment to create a decent and safe working environment is Kimia Farma's implementation and compliance to the Collective Labor Agreement (PKB), under the Board of Directors Decree No. KEP.06/DIR/PANHK/XII/2016 concerning Management of Occupational Safety and Health and OHSE Policy of each Plant that implements ISO 45001:2018 Occupational Safety and Health Management Systems and Occupational Safety and Health Management System (SMK3).

Kimia Farma's policy on the best working environment refers to a number of regulations including:

1. Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law no. 13 of 2003 concerning Manpower;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
4. Law Number 6 of 2023 on Stipulating Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation into Law
5. Government Regulation no. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System; and
6. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 on Occupational Diseases
7. Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Regulation Number 26 of 2014 concerning the Implementation of Assessment of Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems; and
8. Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 concerning Safety and Health in the Work Environment.

Kimia Farma's concrete steps to create a decent and safe working environment through various OHS programs including the implementation of Occupational Safety and Health Management System (SMK3); implementation of ISO 45001:2018; forming a P2K3 team that oversees a team of safety patrol, safety riding, OHS inspection, emergency response team, First Aid Team in Accidents (P3K) and fire brigade team; OHS training and certification programs for employees; as well as safety talk in each section. Kimia Farma has also conducted an evaluation of the OHS program for improvement.

The Occupational Health and Safety Management at Kimia Farma is coordinated by the General Affairs & OHS Committee of each plant under the Manufacturing SBU Division, following the directives of the Production and Supply Chain Director, and the General Affairs & HC Unit at the Head Office, following the directives of the HR Director

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Kimia Farma wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) karena memenuhi kualifikasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Kualifikasi tersebut adalah mempekerjakan pekerja/buruh paling sedikit 100 (seratus) orang; atau mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi.

SMK3 diterapkan secara menyeluruh di lingkungan Kimia Farma sehingga semua karyawan (100%) tercakup dalam sistem ini. Adapun penerapan SMK3 bertujuan untuk: **[GRI 403-1, 403-8]**

1. Meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi;
2. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh; serta
3. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Untuk mewujudkan tujuan SMK3, Perusahaan senantiasa melibatkan partisipasi dan konsultasi karyawan dalam pengembangan, implementasi dan evaluasi SMK3. Partisipasi dan konsultasi karyawan dilakukan melalui kegiatan berikut: **[GRI 403-4]**

1. Semua karyawan harus aktif berpartisipasi melakukan proses identifikasi bahaya setiap hari di tempat kerja masing-masing dan melaporkan setiap bahaya yang ditemuinya melalui media Kartu Pelaporan Bahaya;
2. Semua karyawan wajib melakukan tindakan perbaikan awal ketika menemukan bahaya;
3. Pelibatan perwakilan unit-unit dalam keanggotaan P2K3 dalam pelaksanaan *safety patrol*, inspeksi K3, P3K, keanggotaan pemadam kebakaran dan tim tanggap darurat;
4. Penerapan *work permit* bagi para kontraktor/vendor yang akan bekerja di ketinggian, area terbatas dan area panas;
5. Pelaksanaan *safety briefing* setiap pagi yang disampaikan secara oral ke seluruh ruangan secara audio visual ke rombongan tamu yang berkunjung, PKL (siswa dan mahasiswa) serta kontraktor yang akan bekerja di area;
6. Mengadakan pelatihan tanggap darurat dan sertifikasi Petugas P3K;

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM

Kimia Farma is obliged to implement the Occupational Safety and Health Management System (OHSMS) because it meets the qualifications as stipulated in the Government Regulation on the Implementation of Occupational Safety and Health Management System, as well as the Regulation of Minister of Manpower of the Republic of Indonesia on the Implementation of Occupational Safety and Health Management System Assessment. These qualifications are employing workers/laborers of at least 100 (one hundred) people; or having a high potential hazard level.

OHSMS is implemented thoroughly within Kimia Farma so that all employees (100%) are covered by this system. This implementation aims to: **[GRI 403-1, 403-8]**

1. Improving the effectiveness of occupational safety and health protection that is planned, measured, structured, and integrated;
2. Preventing and reducing work accidents and occupational diseases by involving management, workers/laborers, and/or trade unions; and
3. Creating a safe, comfortable and efficient workplace to drive productivity.

To realize OHSMS' objectives, the Company always involves employee participation and consultation in the development, implementation and evaluation of OHSMS. The process of employee participation and consultation includes through: **[GRI 403-4]**

1. All employees must actively participate in the daily hazard identification process at their respective workplaces and report any hazards they encounter through the medium of Hazard Reporting Card;
2. All employees are required to take initial corrective action when they find a hazard;
3. Involving representatives of units within OHS Committee membership in carrying out safety patrols, OHS inspections, first aid, membership of the fire department and emergency response team;
4. Application of work permits for contractors/vendors who will work at heights, restricted areas and hot areas;
5. Implementation of a safety briefing every morning which is delivered orally to all rooms in an audio-visual manner to groups of visiting guests, field work practice (students and university students) and contractors who will work in the area;
6. Conduct emergency response training and certification for First Aid Officers;

7. Penyampaian secara oral tentang Kebijakan dan Sasaran/Target Mutu, K3 dan Lingkungan (MK3L) kepada para Tamu Pengunjung; serta
8. Pemasangan naskah Kebijakan dan Sasaran/Target MK3L di masing-masing ruang rapat dan papan pengumuman.

Selaras dengan itu, Kimia Farma juga menyediakan akses dan mengomunikasikan topik-topik yang relevan tentang K3 kepada karyawan melalui: [GRI 403-4]

1. Sosialisasi secara langsung melalui pertemuan setiap minggu
2. Media sosial internal perusahaan
3. Media cetak (Poster, Pamflet, Banner)
4. Aplikasi e-KFPB melalui menu e-Office (memo internal) atau e-Dokumen
5. EHS *Information Board* di pintu masuk perusahaan

PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)

Untuk mendukung penerapan penerapan SMK3, Kimia Farma telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai penanggung jawab di bidang K3 pada empat *plant*/pabrik. P2K3 adalah badan pembantu di Perusahaan yang merupakan wadah kerjasama antara pengusaha dan tenaga kerja atau pekerja/buruh untuk mengembangkan kerjasama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja

Adapun tugas dan tanggung jawab P2K3 adalah sebagai berikut: [GRI 403-4]

1. Memberikan masukan kepada manajemen dalam menyusun kebijakan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi dan gizi kerja, berdasarkan pada Pasal 4 Permenaker RI No. PER.04/MEN/1987;
2. Mengembangkan kerjasama saling pengertian dan partisipasi aktif antara manajemen perusahaan dengan semua karyawan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban bersama di bidang K3;
3. Menyusun rencana kegiatan dan anggaran untuk pelaksanaan bidang K3;
4. Menyelenggarakan pembinaan kepada seluruh karyawan dalam usaha mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan peningkatan K3, mengenai berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan K3 termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara menanggulangnya, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja, Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga kerja yang bersangkutan serta cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaan;

7. Oral delivery of Quality, OHS and Environment (QHSE) Policies and Goals/Targets to Visitors; as well as
8. Posting the draft Policy and Goals/Targets of QHSE in each meeting room and bulletin board.

Aligned with that, Kimia Farma also makes available access to and communicates relevant information about OHS to employees through: [GRI 403-4]

1. Direct dissemination every week
2. Company Internal Social Media
3. Print Media (Posters, Flyers, Banners)
4. e-KFPB application via the e-Office menu (internal memo) or e-Document (Socialization of MK3L documents)
5. EHS Information Board at the Company entrance Watudakon Plant

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH ADVISORY COMMITTEE (OHS COMMITTEE)

To support OHSMS implementations, Kimia Farma has formed an Occupational Safety and Health Advisory Committee (OHS Committee) as responsible of OHS in four plant/factories. OHS Committee is an auxiliary body in the Company which is a forum for cooperation between employers and labor or workers/ laborers to develop mutual understanding and effective participation in the application of occupational safety and health.

The duties and responsibilities of OHS Committee are as follows: [GRI 403-4]

1. Provide input to management in preparing management policies and work guidelines in the framework of efforts to improve work safety, corporate hygiene, occupational health, ergonomics and work nutrition, based on Article 4 of the Indonesian Minister of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987;
2. Develop mutual understanding cooperation and active participation between Company management and all employees in carrying out joint duties and obligations in the field of OHS;
3. Prepare an activity plan and budget for the implementation of OHS;
4. Organize coaching for all employees in an effort to prevent work accidents and improve OHS, regarding various hazard factors in the workplace that can cause OHS disturbances including fire and explosion hazards and how to deal with them, factors that can affect work efficiency and productivity, Personal Protection Equipment (PPE) for the employee as well as the right and safe ways and attitudes in carrying out work;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Mempertanggungjawabkan program-program P2K3 dan pelaksanaannya di lingkungan kerja; 6. Menghimpun dan mengolah data mengenai K3 di tempat kerja; 7. Melaporkan pelaksanaan K3 ke Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten/Kota setempat melalui pimpinan perusahaan; 8. Memimpin semua rapat pleno P2K3 ataupun menunjuk anggota untuk memimpin rapat; 9. Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja; 10. Melaksanakan pemantauan terhadap gizi kerja dan menyelenggarakan makanan di perusahaan; 11. Mengembangkan pelayanan kesehatan tenaga kerja; 12. Mengembangkan laboratorium K3, melakukan pemeriksaan laboratorium dan melaksanakan interpretasi hasil pemeriksaan; 13. Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap K3; serta 14. Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan, penyakit akibat kerja (PAK), mengambil langkah-langkah yang diperlukan dan menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Accountability for OHS Committee programs and their implementation in the work environment; 6. Collect and process data regarding OHS in the workplace; 7. Reporting the implementation of OHS to the head of the District/City's Manpower and Transmigration Office through the Company management; 8. Chair all OHS Committee plenary meetings or appointing members to lead meetings; 9. Check the completeness of work safety equipment; 10. Carry out monitoring of work nutrition and organize food in the Company; 11. Develop health services for employees; 12. Develop OHS laboratories, conduct laboratory examinations and carry out interpretation of examination results; 13. Develop a hazard control system for OHS; and 14. Evaluate the causes of accidents and occupational diseases, take the necessary steps and determine the best alternative corrective actions. |
|---|--|

Keanggotaan P2K3 terdiri dari unsur pengusaha/manajemen dan karyawan yang susunannya terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Anggota. Organisasi ini mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja.

OHS Committee membership consists of elements of employer/management and employees whose composition consists of the Chairman, Secretary and Members. This organization has the task of providing advice and consideration whether requested or not to employers or management regarding occupational safety and health issues.

Pada tahun 2023, jumlah dan persentase manajemen dan karyawan dalam keanggotaan P2K3 di setiap *plant*/pabrik adalah sebagai berikut:

In 2023, the number and percentage of employees represented in OHS Committee at each of the Company's Plants are as follows:

Persentase Karyawan yang Diwakili dalam P2K3 Tahun 2023
Percentage of Employees Represented in OHS Committee in 2023

Wilayah Kerja Working Area	Jumlah Karyawan Karyawan Employees	Jumlah Anggota P2K3 Total OHS Committee Members	%	Perwakilan Manajemen Management Representative		Perwakilan Karyawan Employee Representative	
				Jumlah (orang) Total (employees)	%	Jumlah (orang) Total (employees)	%
Pusat Head office	421	28	6,65	3	10,71	25	89,28
Plant Jakarta Jakarta Plant	210	25	12	7	28%	18	72%
Plant Semarang Semarang Plant	135	6	4,44	5	3,70%	1	0,7%

Persentase Karyawan yang Diwakili dalam P2K3 Tahun 2023
Percentage of Employees Represented in OHS Committee in 2023

Wilayah Kerja Working Area	Jumlah Karyawan Employees	Jumlah Anggota P2K3 Total OHS Committee Members	%	Perwakilan Manajemen Management Representative		Perwakilan Karyawan Employee Representative	
				Jumlah (orang) Total (employees)	%	Jumlah (orang) Total (employees)	%
<i>Plant</i> Banjaran Banjaran Plant	896 (terdiri dari karyawan Plant Banjaran dan RnD karena berada dalam satu Area yang sama) 896 (consists of Banjaran Plant and RnD employees because they are in the same area.	28	3,13	3	10,71	25	89,29
<i>Plant</i> Watudakon Watudakon Plant	219	17	7,5	17	100	-	-
<i>Plant Rapid Test</i> (Bali)* Rapid Test (Bali) Plant*	14	14	100.	-	-	14	100
Gudang Pusat National Distribution Center	165	17 Karyawan yang terdiri dari manajemen dan pekerja di setiap bagian (1 Manager, 6 Asman, 10 Spv) 17 Employees consisting of management and workers in each section (1 Manager, 6 Asman, 10 Spv)	10%	1	1%	16	10%
PT Kimia Farma Apotek	7.065	0	0	0	0	0	0
PT Kimia Farma Trading & Distribution	194	12	-	1	-	11	-
PT Sinkona Indonesia Lestari	222	35	15%	2	0,9%	33	14,1%
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	42	8	19%	2	0,04 %	6	0,14%

Sesuai dengan fungsinya, selama tahun 2023, P2K3 di setiap *plant*/pabrik Perusahaan telah melaksanakan berbagai pertemuan untuk membahas dan mengevaluasi isu-isu K3, sebagai berikut: [GRI 403-4]

In accordance with its function, during 2023, OHS Committee in each plant/factory of the Company has conducted various meetings to discuss and evaluate OHS issues, as follows: [GRI 403-4]

Wilayah Kerja Working Area	Frekuensi Pertemuan P2K3 OHS Committee Meeting Freuquency	Isu yang Dibahas dalam Pertemuan P2K3 Issued Discussed in OHS Committee Meeting
Pusat Head office	3 bulan sekali Once every 3 months	- Masalah – masalah yang ditemukan dalam kunjungan Manajemen atau Tim P2K3 - Isu – isu yang berkembang saat ini mengenai K3 - Rencana kerja P2K3 - Problems found during Management or OHS Committee visits - Current issues regarding OHS - OHS Committee work plans

Wilayah Kerja Working Area	Frekuensi Pertemuan P2K3 OHS Committee Meeting Frequency	Isu yang Dibahas dalam Pertemuan P2K3 Issued Discussed in OHS Committee Meeting
<i>Plant Jakarta</i> Jakarta Plant	1 bulan sekali Once every month	- Masalah – masalah yang ditemukan dalam kunjungan Manajemen atau Tim P2K3 - Isu – isu yang berkembang saat ini mengenai K3 - Problems found during Management or OHS Committee visits. - Current issues regarding OHS.
<i>Plant Banjaran</i> Banjaran Plant	minimal 2 kali dalam setahun At least twice in a year	- Updating jenis dan pemenuhan regulasi K3 - Kecelakaan kerja karyawan periode sebelumnya dan Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko (IBPR) setiap bagian - Sarana K3 yang belum dipenuhi - Fasilitas sanitasi & hygiene yang belum dipenuhi - Rencana dan realisasi kegiatan Emergency Response Training (ERT) - Draft Laporan P2K3 yang akan dilaporkan - Updating types and compliance with OHS regulations. - Work Accidents of employees in the previous period and Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) of each section. - OHS facilities that have not been fulfilled. - Sanitation & hygiene facilities that have not been met. - Plans and realization of Emergency Response Training (ERT) activities. - Draft OHS Committee Report to be reported.
<i>Plant Semarang</i> Semarang Plant	1 bulan sekali Once every month	- Inspeksi APAR - Inspeksi kotak P3K - Inspeksi APD - Pembahasan terkait pelatihan atau penyuluhan yang sudah atau yang akan dilaksanakan - Fire extinguisher inspection. - First aid kit inspection. - PPE inspection. - Discussion related to training or counseling that has been or will be implemented
<i>Plant Watudakon</i> Watudakon Plant	1 bulan sekali Once every month	- Update peraturan perundang undangan terkait K3 - Laporan safety patrol - Laporan pemantauan lingkungan kerja dan kesehatan kerja - Penyusunan Laporan Kegiatan Triwulan ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur - Evaluasi Program K3 di masing – masing bagian - Update on laws and regulations related to OHS. - Safety patrol reports. - Work environment and occupational health monitoring reports. - Preparation of Quarterly Activity Reports to the Office of Manpower and Transmigration of East Java Province. - Evaluation of OHS Program in each section.
<i>Plant Rapid Test (Bali)*</i> Rapid Test Plant (Bali)*	1 bulan sekali Once every month	- Inspeksi APAR - Inspeksi kotak P3K - Inspeksi APD - Pembahasan terkait pelatihan atau penyuluhan yang sudah atau yang akan dilaksanakan - Fire extinguisher inspection. - First aid kit inspection. - PPE inspection. - Discussion related to training or counseling that has been or will be implemented
<i>Gudang Pusat (National Distribution Center)</i> National Distribution Center	1 bulan sekali Once every month	- Masalah – masalah yang ditemukan dalam kunjungan Manajemen atau Tim P2K3 - Isu – isu yang berkembang saat ini mengenai K3 - Hasil Inspeksi K3 - Problems found during Management or OHS Committee visits. - Current issues regarding OHS. - OHS inspection results
<i>PT Kimia Farma Apotek</i>	3 bulan sekali Once every 3 months	- Masalah – masalah yang ditemukan dalam kunjungan Manajemen atau Tim P2K3 - Isu – isu yang berkembang saat ini mengenai K3 - Problems found during Management or OHS Committee visits. - Current issues regarding OHS.

Wilayah Kerja Working Area	Frekuensi Pertemuan P2K3 OHS Committee Meeting Frequency	Isu yang Dibahas dalam Pertemuan P2K3 Issued Discussed in OHS Committee Meeting
PT Kimia Farma Diagnostika	Tahap pembentukan P2K3 P2K3 establishment stage	Proses melengkapi data permohonan P2K3 Jakarta Pusat kekurangan data sebagai berikut: - Struktur P2K3 - Anggota P2K3 - SK Penetapan P2K3 The process of completing OHS Committee Central Jakarta application data lacks the following data: - OHS Committee structure - OHS Committee members - OHS Committee Determination Decree
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Oktober Desember October December	- Masalah – masalah yang ditemukan dalam kunjungan Manajemen atau Tim P2K3 - Isu – isu yang berkembang saat ini mengenai K3 - Awareness tentang K3 - Problems found during Management or OHS Committee visits. - Current issues regarding OHS. - Awareness about OHS
PT Sinkona Indonesia Lestari	3 bulan sekali Once every 3 months	- Masalah – masalah yang ditemukan dalam kunjungan Manajemen atau Tim P2K3 - Isu – isu yang berkembang saat ini mengenai K3 - Problems found during Management or OHS Committee visits. - Current issues regarding OHS.
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	3 bulan sekali Once every 3 months	- Masalah – masalah yang ditemukan dalam kunjungan Manajemen atau Tim P2K3 - Isu – isu yang berkembang saat ini mengenai K3 - Problems found during Management or OHS Committee visits. - Current issues regarding OHS.
PT Phapros Tbk	3 bulan sekali Once every 3 months	- Masalah – masalah yang ditemukan dalam kunjungan Manajemen atau Tim P2K3 - Isu – isu yang berkembang saat ini mengenai K3 - Problems found during Management or OHS Committee OHS Committee visits. - Current issues regarding OHS.

*) Kimia Farma *Plant Rapid Test* (Bali) hingga tahun 2022 belum dibentuk P2K3

*) Kimia Farma *Plant Rapid Test* (Bali) hingga tahun 2022 belum dibentuk P2K3

IDENTIFIKASI BAHAYA DAN JENIS PEKERJAAN BERISIKO TINGGI

Kimia Farma melakukan pemetaan risiko kerja sebagai upaya untuk mengidentifikasi tingkat risiko terjadinya kecelakaan kerja di lingkungan perusahaan. Selanjutnya, berdasarkan pemetaan tersebut, Perusahaan menyusun perencanaan program K3 yang sesuai sehingga kecelakaan kerja bisa dihindari. Berkaitan dengan hal ini, Kimia Farma telah mempunyai *Standard Operating Procedure* (SOP) identifikasi bahaya di tempat-tempat yang berisiko. Proses yang dijalankan Kimia Farma untuk mengidentifikasi bahaya dan risiko K3 yaitu dengan membuat Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) yaitu masing-masing unit mengisi formulir IBPR dan dilaporkan ke P2K3 atau Tim K3 untuk dilakukan pemeriksaan.

Selain itu, *Job Safety Analysis* (JSA) juga digunakan untuk mengidentifikasi bahaya yang berhubungan dengan rangkaian pekerjaan atau tugas yang dilakukan karyawan. Bersamaan dengan itu, Kimia Farma juga melakukan observasi ke bagian terkait kemudian menuliskan risiko-risiko yang mungkin terjadi di bagian tersebut.

IDENTIFICATION OF HAZARDS AND TYPES OF HIGH RISK WORK

Kimia Farma conducts work risk mapping to identify the level of risk of work accidents within the Company environment. Furthermore, based on the mapping, the Company plans an appropriate OHS program so that work accidents can be avoided. In this regard, Kimia Farma has a *Standard Operating Procedure* (SOP) for hazard identification in risky places. The process carried out by Kimia Farma to identify OHS hazards and risks is by making an Identification of Hazards and Risk Assessment (IBPR), where each unit fills out the IBPR form and is reported to OHS Committee or OHS Team for inspection.

Apart from that, *Job Safety Analysis* (JSA) is also used to identify hazards associated with a series of jobs or tasks performed by employees. Along with that, Kimia Farma also makes observations in the related sections and then write down the risks that might occur in that section.

Berdasarkan hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko yang dilakukan Kimia Farma telah diperoleh risiko yang mungkin terjadi sehingga dapat dibuat rencana pengendalian bahaya/risiko untuk mengurangi/mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja sampai batas aman yang ditetapkan. Hasil tersebut dievaluasi dua kali dalam satu tahun dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Adapun jenis potensi risiko/bahaya berdasarkan jenis pekerjaan yang berisiko tinggi terhadap keselamatan kerja dan penyakit akibat kerja adalah sebagai berikut: [GRI 403-2, 403-7]

Based on the results of hazard identification and risk assessment carried out by Kimia Farma, risks that might occur were obtained so that a hazard/ risk control plan could be made to reduce losses, work accidents and work-related illnesses to the specified safe limits. These results were then evaluated twice a year at the Management Review Meeting. Types of potential risks/hazards based on the type of work that has a high risk of occupational safety and occupational diseases are as follows: [GRI 403-2, 403-7]

Jenis Pekerjaan dengan Risiko Kecelakaan Kerja Tinggi Kimia Farma Types of Jobs with High Risk of Work Accidents

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 Types of Jobs with High Risk to OHS	Potensi Risiko/Bahaya Risk/Hazard Potential	Cara Pencegahan/Pengendalian Methods of Prevention/Control
Bekerja di ketinggian dan area/ruang terbatas: 1. Pekerjaan dinding bangunan. 2. Pembersihan tangki T3 setiap enam bulan. 3. Pekerjaan Perbaikan di atap bangunan/atas permukaan (plafon). 4. Pembersihan detector sebagai sarana sistem proteksi kebakaran. 5. Pengoperasian unit air umpan boiler. 6. Pengoperasian unit cooling. 7. Proses bak netralisasi pada limbah. Working at height and in confined areas/spaces: 1. Building wall work 2. T3 tank cleaning every six months 3. Repair work on the roof of the building/top surface (ceiling) 4. Cleaning of the detector as a means of fire protection system 5. Operation of the boiler feed water unit 6. Operation of the cooling unit. 7. Neutralization tub process on waste	• Risiko luka ringan sampai luka berat. • Risiko terjatuh hingga patah tulang. • Sesak nafas hingga meninggal karena kurang oksigen. • Terkena material tajam. • Risiko dehidrasi. • Risk of minor to serious injuries. • Risk of falling and breaking a bone. • Shortness of breath until death due to lack of oxygen. • Exposure to sharp materials. • Risk of dehydration.	• Penggunaan APD yang sesuai. • Pemasangan rambu k3 di area kerja. • Penambahan pengaman pada tangga. • Dilakukan bergantian setiap 30 menit sekali pada saat pembersihan T3. • Pengukuran konsentrasi oksigen sebelum masuk. • Penggunaan safety line untuk petugas masuk. • Sertifikasi petugas yang bekerja di ketinggian dan area terbatas. • Use of appropriate PPE. • Installation of OHS signs in the Working Area. • Additional safety on stairs. • Conducted alternately every 30 minutes during T3 cleaning. • Measurement of oxygen concentration prior to admission. • Use of safety lines for entry officers. • Certification of officers working at heights and confined areas.
Bekerja dengan keterlibatan B3: 1. Pemindahan limbah B3 dari <i>staging rubbish</i> ke TPS. 2. Preparasi sampel dan proses produksi menggunakan B3. 3. Pengeringan produk pada FBD dan <i>coating machine</i> menggunakan cairan organik. 4. Pretreatment pengolahan limbah produksi TB. 5. Pembersihan AHU dengan banyak debu obat. Working with Hazardous and Toxic Material (B3) engagement: 1. Transportation of B3 waste from staging rubbish to Landfills 2. Sample preparation and production process using B3 3. Product drying in FBD and coating machine using organic liquid 4. Pre-treatment of TB production waste. 5. AHU cleaning with lots of medicated dust	• Pusing, iritasi mata, iritasi kulit, sesak nafas • Luka bakar ringan hingga berat karena terkena asam/basa kuat. • Luka bakar ringan/kerusakan properti ringan hingga meninggal/kerusakan properti berat. • Dizziness, eye irritation, skin irritation, shortness of breath • Mild to severe burns due to exposure to strong acids/bases. • Minor burns/minor property damage to death/ severe property damage.	• Preparasi dilakukan di lemari asam. • Proses preparasi dan produksi sesuai dengan prosedur tetap yang berlaku disertai pelaksanaan tanggap darurat operasional. • Menyediakan safety shower dan eye wash station. • Menyediakan spill kit untukantisipasi tumpahan limbah B3. • Mesin menggunakan safety interlock: grounding cable dan explosion proof valve. • Preparation is carried out in a fume cupboard. • The process of preparation and production is in accordance with the applicable standard procedures accompanied by the implementation of an operational emergency response. • Provide safety showers and eye wash stations. • Provide spill kits to anticipate spillage of B3 waste. • The machine uses a safety interlock: grounding cable and explosion proof valve.

Jenis Pekerjaan dengan Risiko Kecelakaan Kerja Tinggi Kimia Farma

Types of Jobs with High Risk of Work Accidents

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 Types of Jobs with High Risk to OHS	Potensi Risiko/Bahaya Risk/Hazard Potential	Cara Pencegahan/Pengendalian Methods of Prevention/Control
Bekerja dengan aliran listrik dan alat bantu teknik: 1. Instalasi listrik. 2. Perbaikan sumber listrik. 3. Pengelolaan dan pengoperasian panel genset. 4. Pengoperasian mesin las. 5. Pekerjaan panel. 6. Pabrikasi <i>part</i> (pengelasan, pembubutan, <i>milling</i>, <i>scrapping</i>, gerinda, bor). 7. Penggunaan alat-alat laboratorium. Working with electricity and engineering aids: 1. Electrical installation 2. Repair of power source 3. Management and operation of generator panels 4. Operation of the welding machine 5. Panel work 6. Part fabrication (welding, turning, milling, <i>scrapping</i>, grinding, bore). 7. Use of laboratory equipment.	• Luka berat hingga meninggal karena tersengat aliran listrik. • Terkena percikan partikel hingga patahan mata bor. • Luka ringan hingga luka berat karena terkena benda tajam, terjepit/terpukul benda bergerak, percikan las, serbuk bubutan. • Serious injury to death due to electric shock. • Affected by splashes of particles to fractures of the eye bore. • Minor to serious injuries resulting from being hit by a sharp object, being caught/hit by a moving object, sparks from welding, lathe powder	• Pemahaman terkait elektrik bagi petugas. • Adanya prosedur kerja setiap alat berisiko bahaya. • Pemakaian APD yang tepat (sarung tangan khusus listrik). • Pengajuan working permit ke bagian K3. • Pemasangan rambu K3 pada tempat kerja. • Perapian instalasi listrik pada area tangga dan deck. • Sertifikasi khusus untuk petugas pengelasan. • Pembuatan SOP terkait APD dan keselamatan kerja laboratorium. • Tersedianya APAR pada laboratorium. • Understanding of electricity for officers. • There is a work procedure for each risky device. • Use of proper PPE (electrical special gloves). • Submission of working permits to the OHA section. • Installation of OHS signs in the workplace. • Electrical installation fireplaces in tank and deck areas. • Special certification for welding officers. • Preparation of SOPs related to PPE and laboratory work safety. • Availability of fire extinguishers in the laboratory.
Bekerja di area dengan kebisingan tinggi: 1. Pengoperasian <i>boiler</i>. 2. Pengoperasian WWTP. 3. Pengoperasian genset. 4. Pencetakan tablet Working in high noise areas: 1. Operation of boilers. 2. Operation WWTP. 3. Generator operation. 4. Tablet printing.	Gangguan pendengaran hingga tuli akibat paparan kebisingan dari pengoperasian alat. Hearing loss up to deafness due to exposure to noise from tools operation.	• Kelengkapan dan kesesuaian APD. • Kelengkapan dan kesesuaian rambu-rambu K3. • Prosedur kerja dan instruksi kerja yang informatif disertai pelaksanaan tanggap darurat operasional. • Completeness and suitability of PPE. • Completeness and suitability of OHS signs. • Informative work procedures and work instructions along with implementation of operational emergency response.
Bekerja dengan alat angkut angkut benda berat: 1. <i>Loading</i> barang ke gudang. 2. <i>Loading</i> mesin ke area kerja. 3. Pemindahan barang di gudang. Working with heavy lifting equipment: 1. Loading goods to the warehouse. 2. Loading machine to Working Area. 3. Transfer of goods in the warehouse.	Luka berat/ kerusakan properti ringan hingga meninggal/ kerusakan properti berat akibat tertabrak kendaraan angkut atau tertimpa barang yang diangkut. Serious injury/minor property damage to death/severe property damage as a result of being hit by a lifting vehicle or being crushed by the goods being transported.	• Kelengkapan dan kesesuaian APD. • Kelengkapan dan kesesuaian rambu-rambu K3 termasuk ganjal kendaraan berat (antisipasi maju/mundur sendiri, tidak terkendali). • Prosedur kerja dan instruksi kerja yang informatif disertai pelaksanaan tanggap darurat operasional. • Sertifikasi petugas pembawa alat angkut angkut. • Riksa uji berkala untuk alat angkut angkut yang digunakan. • Completeness and suitability of PPE. • Completeness and suitability of OHS signs including blocking heavy vehicles (anticipation of going forward/reverse alone, uncontrollable). • Informative work procedures and work instructions along with implementation of operational emergency response. • Certification of officers carrying lifting equipment. • Check periodic tests for lifting equipment used.

Jenis Pekerjaan dengan Risiko Kecelakaan Kerja Tinggi Kimia Farma Types of Jobs with High Risk of Work Accidents

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 Types of Jobs with High Risk to OHS	Potensi Risiko/Bahaya Risk/Hazard Potential	Cara Pencegahan/Pengendalian Methods of Prevention/Control
Bekerja di area berisiko panas: 1. Pengoperasian unit air umpan. 2. Pengoperasian <i>boiler</i> . 3. Proses ekstraksi (produksi herbal). 4. Proses <i>star high vacuum dezo</i> . 5. Proses netralisasi. 6. Proses decolorisasi. 7. Proses deodorisasi. 8. Pencucian tangki 9. Proses cooling. 10. Berjalan di bawah pipa <i>steam</i> . Working in heat risk areas: 1. Operation of the feed water unit. 2. Operation of boilers. 3. Extraction process (herbal production). 4. Star high vacuum dezo process. 5. Neutralization process. 6. Decolorization process. 7. Deodorization process. 8. Tank washing 9. Cooling process. 10. Walking under the steam pipe.	Luka ringan hingga luka berat akibat terkena benda panas (ledakan <i>boiler</i> , ledakan pipa <i>steam</i> , kebocoran pipa <i>steam</i> , kerusakan <i>ekstraktor</i> yang sedang beroperasi). Minor injuries to major injuries due to exposure to hot objects (boiler explosion, steam pipe explosion, steam pipe leak, damage in operating extractor).	- Sertifikasi petugas pengoperasian <i>boiler</i>. - Pemeriksaan rutin kran steam dan paking. - Pemakaian APD yang sesuai (sarung tangan tahan panas). - Pemeliharaan dan riksa uji berkala untuk <i>boiler</i> yang digunakan. - Rambu-rambu K3 yang sesuai di area-area berisiko bahaya panas. - Prosedur kerja dan instruksi kerja yang informatif disertai pelaksanaan tanggap darurat operasional. - Certification of boiler operating officers. - Routine inspection of steam faucets and gaskets. - Use of appropriate PPE (heat-resistant gloves). - Periodic maintenance and test checks for boilers used. Appropriate - OHS signs in areas at risk of heat hazard. Informative work procedures and work instructions along with implementation of operational emergency response.

PROGRAM PENGELOLAAN K3

Selama tahun 2023, Kimia Farma telah melaksanakan berbagai program pengelolaan K3 bagi karyawan sebagai berikut: [GRI 403-7]

- Melakukan kegiatan *safety patrol* secara rutin ke setiap unit kerja.
- Melakukan kegiatan *safety talk* secara rutin.
- Melakukan inspeksi K3 setiap tiga bulan sekali termasuk inspeksi pekerjaan proyek bila ada.
- Melakukan *safety riding* setiap tiga bulan sekali.
- Melakukan audit internal K3 setiap tahun sekali.
- Melakukan pengawasan pemeriksaan suhu karyawan masuk kerja dan peduli lingkungan.
- Pengelolaan proteksi kebakaran.
- Pengelolaan riksa uji alat produksi dan non produksi.
- Pengelolaan rambu-rambu K3 di seluruh area *Plant* Banjaran.
- Pengelolaan APD.
- Pengelolaan *Pest Control* (diterapkannya *snake trap* dan *snake awareness*).
- Program rutin tanggap darurat/*safety briefing* (kebakaran, huru-hara, bencana alam, tumpahan/ledakan bahan berbahaya, tenggelam).
- Pengelolaan P3K.
- Penerapan *Work Permit*.
- Pemeriksaan peralatan produksi (bejana tekan, alat angkut angkut, bejana timbun) oleh Ahli K3.
- Pemeriksaan SIO operator *Boiler*, *Forklift*, alat angkut.

OHS MANAGEMENT PROGRAM

During 2023, Kimia Farma has carried out a number of occupational safety and health management programs for employees throughout 2022 with the following details: [GRI 403-7]

- Carry out routine safety patrol activities to each work unit.
- Carry out routine safety talk activities.
- Conduct OHS inspection once every three months including inspection of project works if any.
- Conduct safety riding every three months.
- Conduct OHS internal audit once every year.
- Supervise the temperature check of employees entering work and care for protect.
- Management of fire protection.
- Management of risky testing of production and non-production equipment.
- Management of OHS signs throughout the Banjaran Plant area.
- Management of PPE.
- Management of Pest Control (implementation of snake traps and snake awareness).
- Routine emergency response program/safety briefing (fire, riot, natural disaster, hazardous material spill/explosion, drowning).
- First aid management.
- Application of Work Permits.
- Inspection of production equipment (pressure vessels, lifting equipment, storage vessels) by OHS Experts.
- Examination of SIO operators for Boilers, Forklifts, lifting equipment.

- Pemantauan kondisi kerja (tempat, alat, manusia).
- Sosialisasi: *safety Induction*, evakuasi, penanganan kecelakaan kerja.
- Penyusunan IBPR aspek Keselamatan Kerja.
- Pelatihan/Seminar/Sosialisasi internal dan eksternal aspek Keselamatan Kerja.

- Monitoring of working conditions (place, tools, people).
- Dissemination: safety induction, evacuation, handling of work accidents.
- Preparation of IBPR on Occupational Safety aspects.
- Training/Seminars/Internal and external dissemination of Occupational Safety aspects

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI K3

Kimia Farma menyelenggarakan program pelatihan dan sertifikasi K3 untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan kesiapsiagaan dalam menghadapi situasi kedaruratan terkait K3. Selama tahun 2023, pelatihan dan sertifikasi K3 yang diselenggarakan Perusahaan adalah sebagai berikut: [GRI 403-5]

OCCUPATIONAL OHS AND CERTIFICATION

Kimia Farma organizes OHS training and certification programs to improve knowledge, skills, and preparedness in dealing with OHS-related emergencies. During 2023, the OHS training and certification organized by the Company are as follows: [GRI 403-5]

Sertifikasi Tenaga Ahli K3 Tahun 2023 Berdasarkan Plant (Pabrik) / Entitas Anak OHS Expert Certification in 2023 Based on Plant / Subsidiaries

Plant (Pabrik)/Entitas Anak Plant (Pabrik)/Entitas Anak	Sertifikat Tenaga Ahli K3 OHS Expert Certification	Pelatihan K3 OHS Certification
Kantor Pusat PT Kimia Farma Tbk	• Sertifikasi Ahli P3K sebanyak 1 orang • Sertifikasi Petugas Pemadam kebakaran Kelas D sebanyak 2 orang • Sertifikasi Audit Internal SMK3 sebanyak 1 orang • Perpanjangan Ahli P3K sebanyak 1 orang • Perpanjangan Pemadam Kebakaran Kelas D sebanyak 1 orang • First Aid Expert Certification for 1 person • Class D Firefighter Certification for 2 persons • OHSMS Internal Audit Certification for 1 person • Renewal of First Aid Expert for 1 person • Renewal of Class D Firefighters for person	• Penyusunan HIRADC/IBPR • Pelatihan internal materi pemadam kebakaran • Pelatihan Material manual handling • Pelatihan refresh Awareness SMK3 PP No. Tahun 2012 • Pelatihan Auditor SMK3 • Pelatihan petugas P3K • Preparation of HIRADC/IBPR • Material Internal training of fire fighting Material training of manual handling OHSMS Awareness refreshment training PP No. Year 2012 • OHSMS Auditor Training • First aid officer training
Plant Banjaran	• Ahli K3 Umum • Ahli K3 Kebakaran • Ahli K3 Lingkungan Kerja • Petugas P3K • Petugas Penanganan Bahan Kimia • K3 PAA • Operator Senior Lokal Peralatan Mesin Diesel • Pelaksana Senior Pemeliharaan Mesin • K3 Operator Pesawat Uap • Sertifikasi Bekerja di Ketinggian • General OHS Expert • Fire OHS Expert • Work Environment OHS Expert • First Aid Officer • Chemical Handling Officer • OHS PAA • Diesel Engine Equipment Local Senior Operator • Senior Engine Maintenance Operator • OHS Steamship Operator • Work at Height Certification	• Snake Awareness • Norma K3 Kebakaran dan Teori Api • Darurat Keracunan Makanan - P3K • Sosialisasi: Proteksi Kebakaran, Evakuasi, Tanggap Darurat Tumpahan Bahan Berbahaya • Proteksi Kebakaran: Evakuasi, Pemakaian & Pemeliharaan APAR, Pemakaian & Pemeliharaan Hidran • Tanggap Darurat Huru-hara dan Bencana Alam • Snake Awareness • Fire OHS Norms and Fire Theory • Food Poisoning Emergency - First Aid • Socialization: Fire Protection, Evacuation, Hazardous Material Spill Emergency Response • Fire Protection: Evacuation, Fire Extinguisher Usage & Maintenance, Hydrant Usage & Maintenance • Riot and Natural Disaster Emergency Response

Sertifikasi Tenaga Ahli K3 Tahun 2023 Berdasarkan Plant (Pabrik) / Entitas Anak
OHS Expert Certification in 2023 Based on Plant / Subsidiaries

Plant (Pabrik)/Entitas Anak Plant (Pabrik)/Entitas Anak	Sertifikat Tenaga Ahli K3 OHS Expert Certification	Pelatihan K3 OHS Certification
Plant Semarang	Sertifikasi Ahli K3 Umum General OHS Expert	• Pelatihan Ergonomi Kerja • Pelatihan Pest Control • Pelatihan SMK3 • Pelatihan Safety Riding • Pelatihan Damkar • Pelatihan Audit Internal SMK3 • Work Ergonomics Training • Pest Control Training • OHSMS Training • Safety Riding Training • Fire Fighting Training • OHSMS Internal Audit Training
Plant Rapid Test (Bali)	N/A	Melakukan pelatihan penggunaan APAR Melakukan pelatihan penggunaan APAR
Plant Watudakon	• Sertifikasi Ahli K3 Umum • Sertifikasi Ahli K3 Kimia • Sertifikasi Ahli P3K • Sertifikat Operator PAA(Pesawat Angkat Angkut) • General OHS Expert Certification • Chemical OHS Expert Certification • First Aid Expert Certification • PAA Operator Certificate (Aircraft Lift Lift)	Pelatihan Tanggap Darurat Emergency Response Training
Plant Jakarta	Perpanjangan Surat Keputusan Penunjukan (SKP) Ahli K3 Umum - Renewal of Letter of Appointment Decree (SKP) of General OHS Expert	• Penyusunan HIRADC • Pelatihan Pemadam Kebakaran dari Dinas Pemadam Kebakaran Jakarta Timur • Compilation of HIRADC • Fire Fighting Training from East Jakarta Fire Department
Gudang Pusat (National Distribution Center)	• Ahli K3 • Auditor Internal SMK3 • Operator Forklift (SIO) • Operator K3 Diesel (Genset) • Operator K3 Scissor lift (SIO) • Petugas P3K • Petugas Pemadam kebakaran kelas D • Teknisi K3 Listrik • Awareness Basic Safety • Awareness Management Risiko (HIRDC) IBPR • OHS Expert • OHSMS Internal Auditor • Forklift Operator (SIO) • OHS Diesel Operator (Generator) • Scissor lift OHS Operator (SIO) • First Aid Officer • Class D Firefighter • Electrical OHS Technician • Basic Safety Awareness • IBPR Risk Management Awareness (HIRDC)	• Pelatihan tenaga ahli K3 di tempat kerja • Pelatihan mengaudit aspek K3 sesuai asesmen regulasi K3 • Pelatihan K3 penggunaan forklif • Pelatihan K3 penggunaan Genset diesel • Pelatihan K3 penggunaan alat berat scissor lift • Pelatihan P3K di tempat kerja • Pelatihan pemadam kebakaran menggunakan APAR / Alat konvensional • Pelatihan K3 teknisi listrik • Pelatihan Awareness Basic Safety • Pelatihan pembuatan identifikasi bahaya penilaian risiko berbasis manajemen risiko • Training of OHS experts in the workplace • Training on auditing OHS aspects according to OHS regulatory assessments • OHS training on the use of forklifts • OHS training on the use of diesel generators • OHS training on the use of scissor lift heavy equipment • First aid training in the workplace • Fire fighting training using fire extinguishers / conventional tools • OHS training for electricians • Basic Safety Awareness Training • Training on making risk management-based risk assessment hazard identification
PT Kimia Farma Apotek	-	Fire Safety Management Workshop

Sertifikasi Tenaga Ahli K3 Tahun 2023 Berdasarkan Plant (Pabrik) / Entitas Anak
OHS Expert Certification in 2023 Based on Plant / Subsidiaries

Plant (Pabrik)/Entitas Anak Plant (Pabrik)/Entitas Anak	Sertifikat Tenaga Ahli K3 OHS Expert Certification	Pelatihan K3 OHS Certification
PT Kimia Farma Diagnostika	Ada Available	- Awareness SMK3 - Pelatihan Auditor SMK3 berbasis ISO 19011 - Pelatihan Damkar D - Pelatihan P2K3 - Awareness & simulasi kebakaran - OHSMS Awareness - ISO 19011-based OHSMS Auditor Training - Firefighter D Training - OHS Committee Training - Fire awareness & simulation
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Perpanjangan Panitia P2K3 OHS Committee Renewal	- Penyusunan HIRADC/IBPR - Pelatihan internal materi pemadam kebakaran - Preparation of HIRADC/IBPR - Material Internal training on fire fighting
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Sertifikasi Panitia P2K3 OHS Committee Certification	Pelatihan internal materi pemadam kebakaran Internal training on fire fighting material
PT SIL	Operator Pesawat Uap Kelas I Steamship Operator Class I	Operator Pesawat Uap Kelas I Steamship Operator Class I
	AK3 Umum AK3 General	AK3 Umum AK3 General
	AK3 Listrik AK3 Electricity	AK3 Listrik AK3 Electricity
	AK3 Kebakaran AK3 Fire	AK3 Kebakaran AK3 Fire
	Pengolahan Air Limbah Waste Water Treatment	Pengolahan Air Limbah Waste Water Treatment
PT Phapros Tbk	Perpanjangan Panitia P2K3 OHS Committee Renewal	Penyusunan HIRADC/IBPR Pelatihan internal materi pemadam kebakaran HIRADC/IBPR Preparation Internal training on fire fighting material

KINERJA DAN EVALUASI K3

Kimia Farma melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja K3 dengan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. PER.03/MEN/1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan Kerja dan *Environmental, Health and Safety (EHS) Performance Indicator*. Pada tahun 2023, tercatat 5 (lima) kecelakaan kerja ringan, 11 (sebelas) kejadian kecelakaan kerja sedang, serta tidak ada kecelakaan kerja berat/fatal. [GRI 403-9]

OHS PERFORMANCE AND EVALUATION

Kimia Farma measures and calculates OHS performance referring to the Regulation of Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER.03/MEN/1998 concerning Procedures for Reporting and Inspection of Occupational Accidents and Environmental, Health and Safety (EHS) Performance Indicators. In 2023, there were 5 (five) minor accidents, 11 (eleven) moderate accidents, and none serious/fatal accidents. [GRI 403-9]

Kinerja K3 berdasarkan Jenis Kelamin dan *Plant* (Pabrik)/Entitas Anak Tahun 2022-2023 [GRI 403-9]
OHS Performance by Gender and Plant/Subsidiaries for 2022-2023

2023								
Uraian Description	Kecelakaan Kerja Ringan Minor Work Accident		Kecelakaan Kerja Sedang Moderate Work Accident		Tingkat Hari Kerja Hilang Lost Workday Rate		Kecelakaan Kerja Berat/ Fatal Work Accident	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
PT Kimia Farma Tbk Kantor Pusat Head office	0	0	0	0	0	0	0	0
<i>Plant</i> Jakarta Jakarta Plant	1	1	1	0	9	0	0	0
<i>Plant</i> Banjaran Banjaran Plant	0	0	5	5	3	0	0	0
<i>Plant</i> Semarang Semarang Plant	0	0	0	0	0	0	0	0
<i>Plant</i> Watudakon Watudakon Plant	0	0	0	0	0	0	0	0
<i>Plant</i> Rapid Test (Bali) Rapid Test (Bali) Plant	0	0	0	0	0	0	0	0
Gudang Pusat (<i>National Distribution Center</i>) National Distribution Center	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Kimia Farma Diagnostika	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Kimia Farma Trading & Distribution	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Sinkona Indonesia Lestari	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Phapros Tbk	0	0	2	1	-	-	-	-
Jumlah Total	3	2	6	5	12	0	0	0

Tahun 2022								
Uraian Description	Kecelakaan Kerja Ringan Minor Work Accident		Kecelakaan Kerja Sedang Moderate Work Accident		Tingkat Hari Kerja Hilang Lost Workday Rate		Kecelakaan Kerja Berat/ Fatal Work Accident	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Pusat Head office	2	0	0	0	0	0	0	0
<i>Plant</i> Jakarta Jakarta Plant	0	0	0	0	0	0	0	0
<i>Plant</i> Banjaran Banjaran Plant	1*	0	8*	0	5*	1*	0	0
<i>Plant</i> Semarang Semarang Plant	1	0	14	1	0	0	0	0
<i>Plant</i> Watudakon Watudakon Plant	0	0	0	0	0	0	0	0
<i>Plant</i> Rapid Test (Bali) Rapid Test (Bali) Plant	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	4*	0	22*	1*	5*	1*	0	0

*Disajikan kembali | *Restated

Dalam melakukan program pemantauan dan pengelolaan K3, Kimia Farma senantiasa mengedepankan layanan kesehatan dan keselamatan yang bersifat preventif dan promotif. Kegiatan preventif dilakukan secara rutin berupa penerapan *safety* di lapangan, memberikan otorisasi kepada seluruh level karyawan untuk menghentikan pekerjaan atau menolak bekerja jika kondisi tidak aman dan tidak mentolerir peralatan dan fasilitas yang berpotensi menyebabkan kecelakaan.

Sedangkan kegiatan promotif dilakukan secara rutin dengan melakukan edukasi tentang K3 dan inspeksi tempat kerja oleh tenaga ahli kesehatan. Layanan lainnya, berupa pemantauan kesehatan karyawan melalui pemeriksaan kesehatan (*medical check-up*) secara berkala dan penyediaan fasilitas kesehatan lengkap bagi seluruh karyawan yaitu klinik di setiap pabrik yang terbuka selama jam kerja. Klinik ini dilengkapi dengan standar klinik umum yang sudah sesuai dengan persyaratan hukum dan/atau standar/pedoman yang diakui serta memiliki tenaga medis/dokter yang kompeten dan sudah mempunyai Sertifikat Pelatihan Hiperkes dan Keselamatan Kerja. [GRI 403-3, 403-6]

In carrying out the monitoring and management program for OHS, Kimia Farma always prioritizes preventive and promotive health and safety services. Preventive activities are carried out routinely in the form of implementing safety in the field, giving authorization to all levels of employees to stop work or refuse to work if conditions are unsafe and do not tolerate equipment and facilities that have the potential to cause accidents.

While promotive activities are carried out routinely by conducting education on occupational OHS and workplace inspections by health experts. Other services include monitoring the health of employees through periodic medical check-ups and providing complete health facilities for all employees, i.e. a clinic in every plant that are open during working hours. This clinic is equipped with general clinical standards in accordance with legal requirements and/or recognized standards/guidelines and have medical staff/doctors who are competent and already have a Certificate in Corporate Hygiene and Occupational Health (Hiperkes) and Occupational Safety Training. [GRI 403-3, 403-6]

Jumlah Pemeriksaan Kesehatan Karyawan (Medical Check Up) Tahun 2023
Number of Employee Medical Check Ups in 2023

No	Jabatan Position	Jumlah karyawan Number of Employees
1	GM General Manager	4
2	Manager Manager	4
3	Asman Assistant Manager	19
4	SPV SPV	10
5	Pelaksana Implementer	3

Merujuk hasil pemeriksaan kesehatan karyawan pada tahun 2023, Kimia Farma tidak menerima laporan tentang temuan penyakit akibat kerja pada karyawan. [GRI 403-10]

Referring to the results of employee health checks in 2023, Kimia Farma did not receive any reports on the findings of occupational diseases in employees. [GRI 403-10]



07



KINERJA SOSIAL MASYARAKAT

Community Social Performance

Realisasi Program Pendanaan UMK Kimia Farma Group tahun 2023 tercatat sebesar Rp6,67 miliar, sedangkan Program Non-Pendanaan UMK sebesar Rp6,67 miliar

In 2023, the realization of Kimia Farma Group's MSME funding program amounted to Rp6.67 billion, while the MSME Non-Funding program amounted to Rp6.67 billion

kimia farma

KEMANUSIAAN

BUMN FARMA

SAKSI GEMPA BUKA



Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat

Increasing Sustainability Value for the Community

Pengungkapan Pendekatan Manajemen Topik Masyarakat Lokal | Disclosure of Management Approach on Local Community Topic [GRI 3-3]

Masyarakat lokal terpilih sebagai topik material karena Kimia Farma menyadari bahwa masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi turut menentukan keberlanjutan dan keberlangsungan bisnis. Untuk meraih dukungan masyarakat, Perusahaan berkomitmen melibatkan mereka dalam berbagai program yang pengembangan masyarakat di antaranya melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Interaksi dan jalinan komunikasi melalui program TJSL/CSR sekaligus menjadi sarana bagi Perusahaan mencari solusi apabila ada pengaduan dari masyarakat yang berdampak negatif misalnya terkait dampak lingkungan.

Kimia Farma telah merumuskan kebijakan terkait program pengembangan masyarakat yang tercantum dalam buku pedoman perusahaan mengenai *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Buku ini disusun dengan mengacu pada undang-undang dan peraturan pemerintah yang berlaku di antaranya Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dan Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

Dalam implementasinya, program TJSL/CSR akan menyesuaikan dengan regulasi terbaru. Pada tahun 2023 misalnya, Perusahaan merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus Dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Peraturan ini menggantikan Peraturan Menteri BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 8 September 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, dan peraturan lainnya.

Sasaran dan strategi Kimia Farma pada program pengembangan masyarakat adalah membentuk dan menciptakan masyarakat yang lebih mandiri dan sejahtera melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN). Untuk mencapai sasaran dan strategi tersebut, Perusahaan melaksanakan dua program utama yakni Program TJSL Pendanaan UMK dan Program TJSL Non-Pendanaan UMK. Evaluasi atas pelaksanaan program dilakukan Kimia Farma melalui survei IKM yang dilakukan pada beberapa program unggulan.

Pengelolaan berkaitan dengan masyarakat lokal atau pengembangan masyarakat berada di bawah koordinasi Divisi Umum & IT, Unit Umum & TJSL.

Local community was selected as material topic because Kimia Farma realizes that the community around the Company's operations also determines its business sustainability and continuity. To gain community support, the Company is committed to involving them in various community development programs, including through the Social and Environmental Responsibility (SER)/Corporate Social Responsibility (CSR) program. Interaction and communication through the SER/CSR program is also a means for the Company to find solutions if there are complaints from communities that are negatively affected, for example related to environmental impacts.

Kimia Farma has formulated policies related to community development programs that are listed in the Company's guidebook on Corporate Social Responsibility (CSR). This handbook is prepared by referring to the applicable laws and government regulations including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No. 25 of 2007 on Capital Investment, and Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises.

In its implementation, the SER/CSR program will adjust to the latest regulations. In 2023, for example, the Company refers to the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. This regulation replaces the Minister of SOE Regulation No. PER-6/MBU/09/2022 dated September 8, 2022 concerning Amendments to the Minister of SOE Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 on Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises, and other regulations.

Kimia Farma's goals and strategies in the community development program are to form and create a more independent and prosperous community through the implementation of the State-Owned Enterprises Social and Environmental Responsibility (SOE SER) Program. To achieve these goals and strategies, the Company implements two main programs, namely the Funding MSE Program and Non-Funding MSE Program. Evaluation of the program is carried out by Kimia Farma through the IKM survey conducted on several excellent programs.

Management related to local community or community development is under the coordination of the IT & General Affairs Division, General Affairs & SER Unit.

PRINSIP SERTA TUJUAN PROGRAM TJSL

Prinsip serta tujuan pelaksanaan program TJSL Kimia Farma merujuk Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Peraturan yang diundangkan pada 24 Maret 2023 ini mencabut peraturan sebelumnya yaitu Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 438) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 939).

Program TJSL Kimia Farma dilaksanakan dengan menerapkan empat prinsip sebagai berikut:

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan;
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan; dan
4. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Adapun tujuan TJSL Kimia Farma adalah sebagai berikut

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Perusahaan.

PRINCIPLES AND OBJECTIVES OF THE SER PROGRAM

The principles and objectives of Kimia Farma's SER program refer to the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Regulation Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. The regulation promulgated on March 24, 2023 revokes the previous regulation, i.e. State-Owned Enterprises Ministerial Regulation Number PER-05/MBU/04/2021 on Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2021 Number 438) as amended by State-Owned Enterprises Ministerial Regulation Number PER-6/MBU/09/2022 on Amendments to State-Owned Enterprises Ministerial Regulation Number PER-05/MBU/04/2021 on Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2022 Number 939).

Kimia Farma's SER program is implemented by applying four principles as follows:

1. Integrated, i.e. is based on risk analysis and business processes that are related to stakeholders;
2. Directed, i.e. has a clear direction to achieve the Company's goals;
3. Measurable impact, i.e. contributes and provides benefits that result in changes or added value for stakeholders and the Company; and
4. Accountability, i.e. can be accounted for so as to keep away from potential abuse and irregularities.

The objectives of Kimia Farma's SER are as follows

1. Providing benefits for economic development, social development, environmental development and legal and governance development for the Company;
2. Contributing to the creation of added value for the Company with integrated, directed and measurable in impact and accountable principles;
3. Fostering micro and small businesses to be more resilient and independent as well as communities around the Company.

Lebih lanjut, dalam melaksanakan program TJSL, Kimia Farma mengacu pada 5 (lima) Prioritas Transformasi TJSL BUMN yaitu

1. Fokus pada Dampak;
2. Perbaikan Tata Kelola;
3. Pemanfaatan Teknologi;
4. Peningkatan Kolaborasi;
5. Peningkatan *Engagement* Karyawan.

PILAR TJSL DAN DUKUNGAN TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Pelaksanaan TJSL Kimia Farma mengacu pada empat pilar TJSL BUMN yaitu

1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
2. Lingkungan, untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; serta
4. Hukum dan Tata Kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Secara garis besar, implementasi keempat pilar TJSL tersebut mendukung pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesenjangan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Furthermore, in implementing the SER program, Kimia Farma refers to the 5 (five) Priorities of SOE SER Transformation, namely

1. Focus on Impact;
2. Improvement of Governance;
3. Technology Utilization;
4. Increased Collaboration;
5. Increased Employee Engagement.

SER PILLARS AND SUPPORT FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

The implementation of Kimia Farma's SER refers to the four pillars of SOE SER, namely

1. Social, to achieve the fulfillment of quality basic human rights in a fair and equal manner to improve welfare for the entire community;
2. Environment, for the sustainable management of natural resources and the environment as a support for all life;
3. Economy, to achieve quality economic growth through sustainability of employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships; and
4. Law and Governance, for the realization of legal certainty and effective, transparent, accountable and participatory governance to create security stability and achieve a state based on law.

Broadly speaking, the implementation of the four SER pillars to support the achievement of 17 Sustainable Development Goals (SDGs), namely (1) No Poverty; (2) Zero Hunger; (3) Good Health and Wellbeing; (4) Quality Education; (5) Gender Equality; (6) Clean Water and Sanitation; (7) Affordable and Clean Energy; (8) Decent Work and Economic Growth; (9) Industry, Innovation and Infrastructure; (10) Reduced Inequalities; (11) Sustainable Cities and Communities; (12) Responsible Consumption and Production; (13) Climate Action; (14) Life Below Water; (15) Life on Land; (16) Peace, Justice and Strong Institutions; (17) Partnerships to Achieve Goals.



TAHAPAN DAN PRINSIP PELAKSANAAN PROGRAM TJSL

Program TJSL Kimia Farma dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan serta pengelolaan dampak program sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan program, yang berpedoman pada rencana kerja. Program TJSL Kimia Farma disusun dan dirumuskan melalui empat tahap sebagai berikut:

1. Perencanaan;
2. Pelaksanaan;
3. Pengawasan; dan
4. Pelaporan pada Pemegang Saham

Sebagai bentuk dukungan terhadap pencapaian TPB, maka program TJSL Kimia Farma senantiasa berorientasi kepada 17 TPB/SDGs yang menyeimbangkan tiga dimensi keberlanjutan yang saling terikat yaitu *profit*, *people* dan *planet* atau ekonomi, sosial dan lingkungan. Kimia Farma mengambil peran dengan menunjukkan komitmen dan menjalankan sejumlah strategi untuk menciptakan manfaat bersama dalam mendukung TPB/SDGs dengan menerapkan prinsip berikut:

PRINSIP KORPORASI YANG SEHAT

Kimia Farma berupaya untuk memenuhi hak dan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memastikan bahwa kepentingan mereka atas hubungan yang ada dengan Perusahaan dapat terpenuhi sehingga dapat tumbuh bersama. Perusahaan memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk dapat berpartisipasi melalui berbagai inisiasi yang telah dan yang akan dilakukan untuk menciptakan nilai keberlanjutan yang dapat saling menopang antara Perusahaan dan pemangku kepentingan.

STAGES AND PRINCIPLES OF SER PROGRAM

Kimia Farma's SER program is carried out in a systematic and integrated manner to ensure the implementation, achievement of success and management of program impacts in accordance with the priorities and/or achievement of program objectives, guided by the work plan. Kimia Farma's SER program was developed and formulated through four stages as follows:

1. Planning;
2. Implementation;
3. Supervision; and
4. Reporting to Shareholders

As a form of support for the achievement of SDGs, Kimia Farma's SER program is always oriented towards the 17 SDGs that balance the three dimensions of sustainability that are intertwined, namely profit, people and planet or economy, social and environment. Kimia Farma takes a role by showing commitment and implementing a number of strategies to create mutual benefits in supporting the SDGs by applying the following principles:

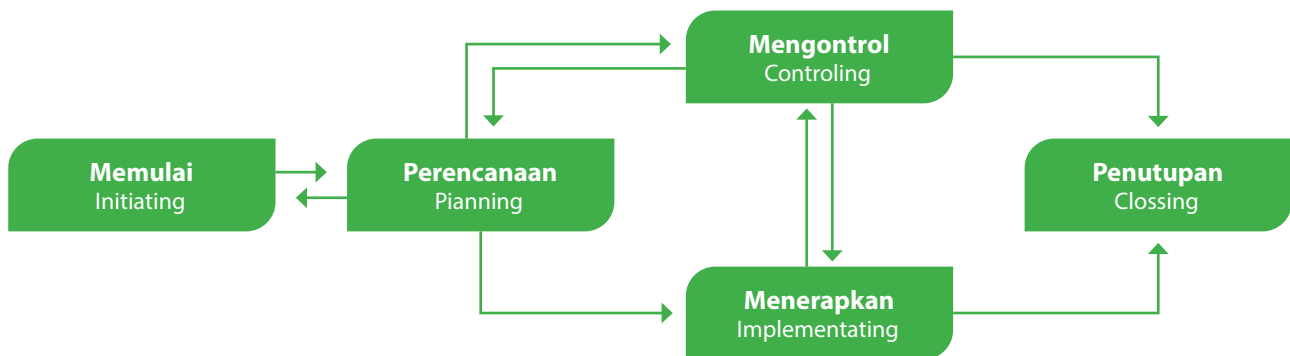
HEALTHY CORPORATE PRINCIPLES

Kimia Farma strives to fulfill the rights and expectations of shareholders and stakeholders and ensure that their interests in the relationship with the Company can be fulfilled so that they can grow together. The Company provides opportunities for all stakeholders to participate through various initiatives that have been and will be carried out to create sustainable value that can be mutually sustained between the Company and stakeholders.

KESEIMBANGAN DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Pengelolaan program TJSL memerlukan keseimbangan antara pemangku kepentingan di antaranya di bidang lingkungan, karyawan, masyarakat dan pelanggan sehingga program dapat berjalan sesuai dengan strategi program pembangunan berkelanjutan.

Program TJSL memerlukan tahapan proses sesuai dengan *Project Management* sehingga dapat dijalankan dengan baik sebagaimana bagan berikut:



Dalam pelaksanaan program TJSL, tuntutan *project management* dalam membaca dan memahami kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat menjadi tantangan tersendiri. Dengan demikian, kajian TJSL/CSR yang menempatkan konteks sebagai dasar utama kajian membuat replikasi dari suatu proyek di daerah tertentu tidak serta merta dapat dilakukan di daerah lainnya. Berdasarkan kondisi faktual tersebut, Perusahaan mengelompokkan program TJSL ke dalam 4 Pilar Program TJSL Kimia Farma yaitu:

1. KAEF Hebat:
Menunjukkan komitmen Kimia Farma dalam menghasilkan generasi penerus bangsa yang hebat. Hebat berarti singkatan dari Sehat, Berani dan Kuat dengan program Generasi Hebat
2. KAEF Hijau:
Berkomitmen menciptakan lingkungan hijau dalam upaya penyerapan CO2 dan optimalisasi udara bersih serta kawasan hijau
3. KAEF Kreatif:
Menunjukkan komitmen Kimia Farma dalam menghadirkan peningkatan nilai keberlanjutan untuk pembangunan negeri baik dampak ekonomi langsung maupun tidak langsung atau *Creating Shared Value* melalui program Desa Binaan Kimia Farma, *UMKM Academy* dan Pendanaan UMK
4. KAEF Sehat:
Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan menghadirkan layanan kesehatan yang berlayar di wilayah kepulauan dan daerah-daerah yang minim fasilitas kesehatan, dan turut berkontribusi penting bagi kesehatan masyarakat, khususnya menyelamatkan ibu dan balita dalam pencegahan *stunting* melalui program Klinik Apung dan Bidan Inspiratif.

BALANCE IN SUSTAINABLE DEVELOPMENT

SER program management requires a balance between stakeholders including the environment, employees, communities and customers so that the program can run in accordance with the sustainable development program strategy.

The SER program requires a process stage in accordance with Project Management in order to be carried out properly as shown in the following chart:

In the SER program implementation, the demands of project management in perceiving and understanding the social, economic, and environmental conditions of the community are a challenge in itself. Thus, SER/CSR studies that place context as the main basis of study make replication of a project in a particular area not necessarily possible in other areas. Based on these factual conditions, the Company groups its SER programs into 4 pillars of Kimia Farma's SER Program, namely:

1. KAEF Hebat :
Shows Kimia Farma's commitment in producing the next generation of a great nation. "Hebat" stands for Healthy, Brave and Strong, with the Great Generation program.
2. KAEF HIJAU:
Committed to create a green environment in an effort to absorb CO2 and optimize clean air and green areas
3. KAEF KREATIF:
Shows Kimia Farma's commitment to always presenting Increased Sustainability Value for National Development both direct and indirect economic impacts or Creating Shared Value through the Kimia Farma's Fostering Rural program, MSE Academy and MSE Financing
4. KAEF SEHAT :
Improving the quality of public health by presenting health services that sail in archipelago areas and areas with minimal health facilities, and making an important contribution to public health, especially saving mothers and toddlers in preventing stunting through the Floating Clinic and Inspiring Midwife program.

PENGELOLA PROGRAM TJSL

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan program TJSL, Kimia Farma membentuk unit khusus yang memiliki fungsi dan tugas mengelola dan mengkoordinasi seluruh kegiatan TJSL Perusahaan, yakni Unit Umum dan TJSL. Unit tersebut dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.KEP.046/DIR-HUK/X/2022 tanggal 24 Oktober 2022 tentang Struktur Organisasi PT Kimia Farma Tbk.

Selanjutnya, agar pengelolaan lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan, Perusahaan memiliki bagian khusus yang menangani Program TJSL dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan yaitu Subunit/Bagian TJSL dalam unit Umum dan TJSL, yang termasuk dalam Divisi Umum dan Teknologi Informasi. Saat ini, Bagian TJSL dijalankan langsung oleh seorang Asisten Manager yang bertanggung jawab langsung kepada Manager Umum & TJSL, General Manager Umum dan Teknologi Informasi, serta Direktur Sumber Daya Manusia PT. Kimia Farma Tbk dengan didukung oleh Supervisor Administrasi dan Keuangan TJSL, Supervisor Program TJSL Bidang Sosial dan Lingkungan dan Supervisor Program TJSL Bidang Pembinaan dan Kemitraan Masyarakat.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA PROGRAM TJSL

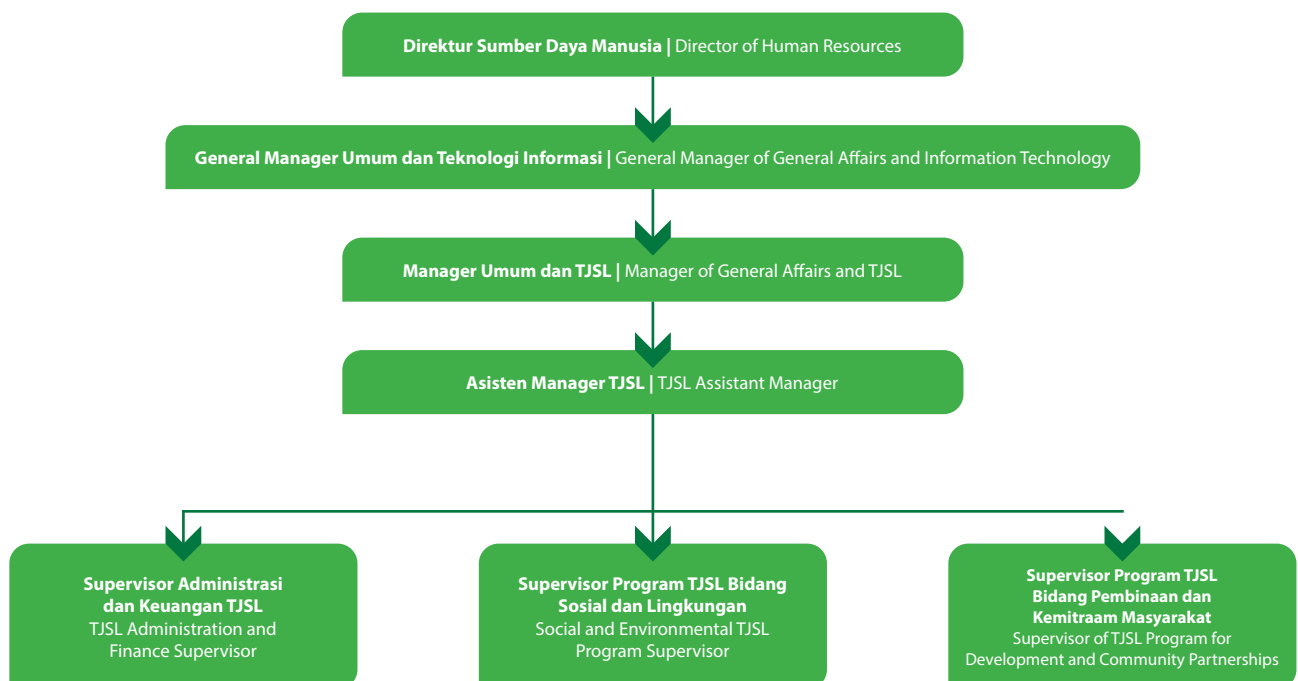
MANAGEMENT OF SER PROGRAM

To optimize the SER program implementation, Kimia Farma established a special unit that has the function and task of managing and coordinating all SER activities of the Company, namely the General Affairs and SER Unit. The unit was established based on the Board of Directors Decree No.KEP.046/DIR-HUK/X/2022 dated October 24, 2022 concerning Organizational Structure of PT Kimia Farma Tbk.

Furthermore, in order to make the management more measurable, impactful and sustainable, the Company has a special section that handles the SER Program in the context of implementing corporate social responsibility, namely the SER Subunit/Section in the General Affairs and SER unit, which is included in the General Affairs and Information Technology Division. Currently, the SER Section is run directly by an Assistant Manager who is directly responsible to the General Affairs & SER Manager, General and IT GM, and Human Capital Director of PT Kimia Farma Tbk with the support of TJSL Administration and Finance Supervisor, Social and Environmental TJSL Program Supervisor, Supervisor of TJSL Program for Development and Community Partnerships.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF SER PROGRAM MANAGEMENT

Bagan Struktur Organisasi Pengelola Program TJSL per 31 Desember 2023
SER Program Management Organizational Structure Chart as of December 31, 2023



STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA PROGRAM TJSL

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF SER PROGRAM MANAGEMENT

Bagan Struktur Organisasi Pengelola Program TJSL per 31 Desember 2023
SER Program Management Organizational Structure Chart as of December 31, 2023

GENERAL MANAGER

Divisi Umum & Teknologi Informasi | General & Information Technology Division

MANAGER

Unit Umum & TJSL
TJSL General Units

Unit Application Management
Application Management Unit

Unit OPCO & Infrastructure Management
OPCO & Infrastructure Management Unit

ASSISTANT MANAGER

Bagian Umum
General Affair

Bagian TJSL
Section TJSL

Bagian Application Development & M&S
Application Development & M&S Section

Bagian Big Data Management
Big Data Management Section

Bagian IT Governance Quality Assurance
IT Governance & Quality Assurance Section

Bagian Infrastructure, Engineering & Technical Service
Infrastructure, Engineering & Technical Service Section

Bagian Operasional Layanan OPCO – KHFO
OPPO-KFHO Service Operations Section

Bagian Service Desk
Service Desk Section

Bagian IT Support Plant & NDC
IT Support Plant & NDC Section

SUPERVISOR

Sub Bagian General Service & Administration
Sub-Section of General Service Administration

Supervisor Administrasi dan Keuangan TJSL
TJSL Administration and Finance Supervisor

Sub Bagian ESS Devops
ESS Devops Sub-Section

Sub Bagian IoT & Big Data Development
IoT & Big Data Development Sub-Section

Sub Bagian IT Governance & Compliance
IT Governance & Compliance Sub-Section

Sub Bagian Network Management
Network Management Sub-Section

Sub Bagian Pengelolaan Permintaan & Dukungan Layanan Request Management and Service Support Sub-Section

Sub Bagian IT Support Plant IT Support Plant Sub-Section

Facility Management
Facility Management

Supervisor Program TJSL Bidang Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental TJSL Program Supervisor

Sub Bagian ERP Devops
ERP Devops Sub-Section

Sub Bagian Data Scientist & Master Data Management
Data Scientist & Master Data Management Sub-Section

Sub Bagian Change Management & Quality Assurance
Change Management & Quality Assurance Sub-Section

Sub Bagian Data Center & Seat Management
Data Center & Seat Management Sub-Section

Building Management
Building Management

Supervisor Program TJSL Bidang Pembinaan dan Kemitraan Masyarakat
Supervisor of TJSL Program for Development and Community Partnerships

Sub Bagian SCM Devops
SCM Devops Sub-Section

Sub Bagian CX Devops
CX Devops Sub-Section

FUNGSIONAL | FUNCTIONAL

Pada dasarnya, keberhasilan program TJSL Kimia Farma menjadi tanggung jawab seluruh Insan Kimia Farma dengan penanggung jawab utama berada pada Direktur Sumber Daya Manusia. Adapun tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja TJSL adalah melaksanakan perencanaan, pengembangan dan implementasi program TJSL Kimia Farma berupa:

1. Meningkatkan efektivitas penyaluran program pendanaan UMK dengan efektivitas penyaluran dana program pendanaan UMK dan tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman program pendanaan UMK
2. Meningkatkan UMK Naik Kelas melalui program pembinaan dan pendampingan kepada UMK mitra binaan berupa program-program inkubasi bisnis
3. Menciptakan program TJSL selaras dengan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), dimana yang sejalan dengan Pilar TJSL Kimia Farma (KAEF Hebat, KAEF Hijau, KAEF Kreatif dan KAEF Sehat)

Essentially, the success of Kimia Farma's SER program is the responsibility of all Kimia Farma personnel with the main responsibility lying with the Director of Human Resources. The duties and responsibilities of SER Work Unit are to carry out the planning, development and implementation of Kimia Farma's SER program in the form of:

1. Improving the effectiveness of MSE funding program distribution with the effectiveness of MSE funding program fund distribution and the collectability rate of MSE funding program loan repayment.
2. Increasing MSEs Upgrading through coaching and mentoring programs for fostered MSEs in the form of business incubation programs.
3. Creating SER programs in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) program, which are aligned with Kimia Farma's SER Pillars (KAEF Hebat, KAEF Hijau, KAEF Kreatif, and KAEF Sehat).

4. Menciptakan program TJSL yang memberikan nilai manfaat bersama/*Creating Shared Value* (CSV) melalui program pemberdayaan desa dan UMKM sehingga menciptakan nilai kebermanfaatn untuk perusahaan dan komunitas/masyarakat
5. Meningkatkan efektivitas penyaluran program TJSL yang sesuai dengan anggaran rencana kerja perusahaan melalui proses identifikasi dan analisa program yang berfokus pada dampak
6. Menciptakan program TJSL yang berdampak bagi masyarakat melalui pengukuran dampak program berupa Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan *Social Return on Investment* (SROI)

FOKUS UTAMA PROGRAM TJSL

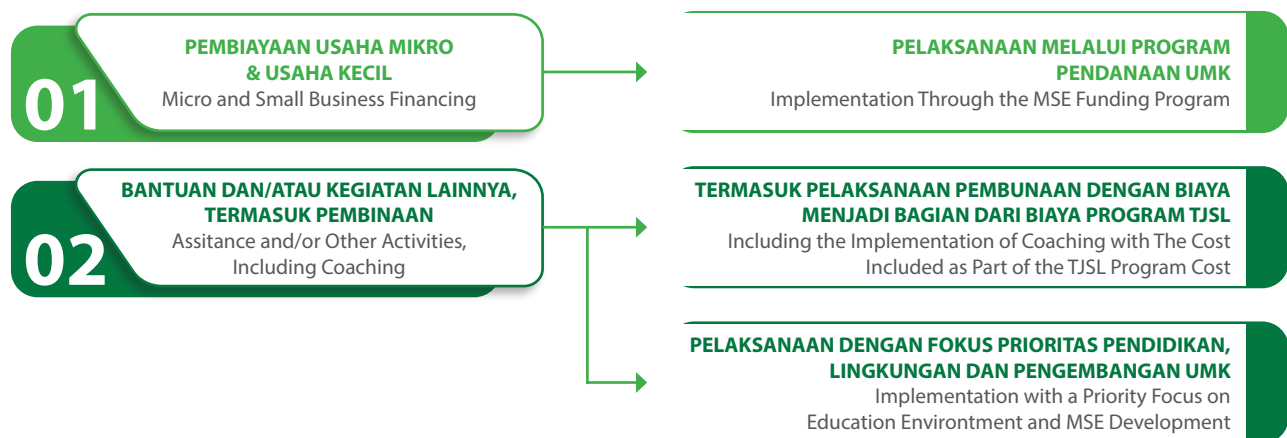
Fokus utama penerima manfaat program TJSL Kimia Farma adalah masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi dan masyarakat luas secara selektif. Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus Dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, program TJSL Kimia Farma dilakukan dengan skema berikut:

4. Creating SER programs that are *Creating Shared Value* (CSV) through village and MSME empowerment programs so as to create value for the Company and the community/society.
5. Increase the effectiveness of SER program distribution in accordance with the Company's work plan budget through a process of identification and analysis of programs focused on impact
6. Creating SER programs that have an impact on the community through measurement of program impact in the form of Community Satisfaction Index (SMI) and Social Return on Investment (SROI).

MAIN FOCUS OF SER PROGRAM

The main focus of Kimia Farma's SER program beneficiaries is the community around the Company's operations and wider community selectively. Based on the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Regulation Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises, Kimia Farma's SER program is carried out with the following scheme:

Bentuk Pelaksanaan Program TJSL Kimia Farma | Form of Kimia Farma's SER Program Implementation



Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN, yang selanjutnya disebut Program TJSL BUMN, adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan. Program TJSL BUMN dibagi menjadi 2 (dua) program yaitu:

The SOE Social and Environmental Responsibility Program, hereinafter referred to as the SOE SER Program, is an activity that reflects the Company's commitment to sustainable development by providing benefits to the economy, social, environment as well as legal and governance with more integrated, directed, measurable impact and accountable principles and is part of the Company's business approach. The SOE SER program is divided into 2 (two) programs:

1. Program Pendanaan UMK (PUMK)
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri yang diberikan dalam bentuk pinjaman dana, di mana program ini menggunakan anggaran dari dana bergulir penyaluran program

1. MSE Funding Program (PUMK)
The Micro and Small Business Funding Program (PUMK) is a program to improve the ability of micro and small businesses to become resilient and independent in the form of loans, where this program uses the budget from the revolving fund distribution program.

2. Program Kegiatan dan/atau Bantuan Lainnya (Non PUMK)
Program Kegiatan dan/atau Bantuan Lainnya (Non PUMK) adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas dan masyarakat setempat. Implementasi program ini sekaligus untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan mendukung bisnis inti perusahaan dimana program ini menggunakan anggaran perusahaan tahun 2023.

Program TJSL juga didasarkan pada Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: S-683/MBU/10/2022 tanggal 24 Oktober 2022 Hal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan RKAP Tahun 2023, yang juga menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) TJSL Kimia Farma di antaranya:

2. Activity Program and/or Other Assistance (Non PUMK)
Other Activities and/or Assistance Program (Non PUMK) is a program that aims to improve the quality of life and environment that benefits the local community and society. This program is also implemented to support the Sustainable Development Goals (SDGs) and support the Company's core business, where this program uses the Company's 2023 budget.

The SER program is also based on the Minister of SOE Decree Number: S-683/MBU/10/2022 dated October 24, 2022 Regarding the Aspirations of Shareholders/Capital Owners for the 2023 RKAP Preparation, which is also the Key Performance Indicator (KPI) of SER Kimia Farma, among others:

Program Program	Target Target	Keterangan Description
Pelaksanaan Program TJSL BUMN Prioritas (Pendidikan, Lingkungan, Pengembangan UMK) Implementation of Priority SOE SER Programs (Education, Environment, MSE Development)	Minimal 3 program per masing-masing target prioritas Minimum 3 programs of each priority target	Program Pengembangan UMK tidak terbatas kepada UMK yang menjadi Mitra Binaan BUMN melalui Program PUMK (terbuka untuk seluruh UMK) The MSE Development Program is not limited to MSEs that become SOE Fostered Partners through the PUMK Program (open to all MSEs).
Program dengan menggunakan pendekatan <i>Creating Share Value</i> (CSV) Program using Creating Share Value (CSV) approach	Minimal 2 Program Minimum 2 programs	Program dengan Pendekatan CSV adalah Perusahaan yang menciptakan Nilai Bersama dengan mengatasi tantangan sosial sebagai bagian dari strategi inti mereka mencapai kapitalisasi pasar yang lebih tinggi dan keunggulan kompetitif yang bertahan lama Programs with a CSV Approach are Companies that create Shared Value by addressing social challenges as part of their core strategy achieve higher market capitalization and lasting competitive advantage.

ANGGARAN DAN REALISASI PEMBIAYAAN PROGRAM TJSL TAHUN 2023

Dalam menetapkan jumlah anggaran program TJSL, Kimia Farma mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Sesuai peraturan tersebut, Kimia Farma telah menetapkan anggaran untuk pelaksanaan program TJSL tahun 2023, yang terdiri dari anggaran Program PUMK dan anggaran Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan (Non PUMK), dengan rincian sebagai berikut ini.

Anggaran dan Realisasi serta Penyerapan Anggaran Program TJSL Tahun 2023 yang dilaksanakan oleh Kimia Farma Grup

BUDGET AND REALIZATION OF SER PROGRAM FINANCING FOR 2023

In determining the amount of SER program budget, Kimia Farma refers to the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Regulation Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. In accordance with this regulation, Kimia Farma has determined the SER program implementation budget for 2023, which consists of the PUMK Program budget and the Other Assistance and/or Activities Program budget, including Coaching (Non PUMK), with the following details.

Budget and Realization as well as Budget Absorption of SER Program in 2023 by Kimia Farma Grup

Program Program	Anggaran 2023 2023 Budget	Realisasi 2023 2023 Realization	Penyerapan Anggaran Budget Absorption (%)
	(1)	(2)	(3) = (2)/(1)
Program PUMK PUMK Program	7.204.000.000	6.670.000.000	93%
Program Non-PUMK Non-PUMK Program	9.177.539.952	6.673.741.913	73%
Jumlah Total	16.381.539.952	13.343.741.913	81%

Sedangkan realisasi anggaran Program TJSL yang dilaksanakan oleh PT Kimia Farma Tbk adalah sebagai berikut:

While the budget realization of the SER Program implemented by PT Kimia Farma Tbk is as follows:

Anggaran dan Realisasi serta Penyerapan Anggaran Program TJSL Tahun 2023 yang dilaksanakan oleh PT Kimia Farma Tbk Budget and Realization as well as Budget Absorption of SER Program in 2023 by PT Kimia Farma Tbk

Program Program	Anggaran 2023 2023 Budget	Realisasi 2023 2023 Realization	Penyerapan Anggaran (%) Budget Absorption (%)
	(1)	(2)	(3) = (2)/(1)
Program PUMK PUMK Program	3.696.000.000	2.330.000.000	63%
Program Non-PUMK Non-PUMK Program	8.294.335.160	6.008.480.373	72%
Jumlah Total	11.990.335.160	8.338.480.373	69,54%

Adapun anggaran dan realisasi serta penyerapan anggaran program TJSL berdasarkan pada 4 (empat) pilar utama, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Lingkungan, serta Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola, adalah sebagai berikut:

The budget and realization as well as budget absorption of the SER program based on 4 (four) main pillars, namely Social Development Pillar, Economic Development Pillar, Environmental Development Pillar, and Legal and Governance Development Pillar, are as follows:

Anggaran dan Realisasi serta Penyerapan Anggaran Program TJSL Berdasarkan 4 (empat) Pilar Tahun 2023
Budget and Realization as well as Budget Absorption of SER Program Based on 4 (four) Pillars in 2023

No. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals		Anggaran 2023 2023 Budget	Realisasi 2023 2023 Realization	Penyerapan Anggaran (%) Budget Absorption (%)
		(1)	(2)	(3) = (2)/(1)
PILAR SOSIAL SOCIAL PILLAR				
1	TPB 1 (Tanpa Kemiskinan) SDG 1 (No Poverty)	-	-	-
2	TPB 2 (Tanpa Kelaparan) SDG 2 (Zero Hunger)	1.523.111.720	1.493.786.624	98,07%
3	TPB 3 (Kehidupan Sehat & Sejahtera) SDG 3 (Good Health and Well-Being)	823.111.720	797.751.661	96,92%
4	TPB 4 (Pendidikan Berkualitas) SDG 4 (Quality Education)	2.667.111.720	906.379.935	33,98%
5	TPB 5 (Kesetaraan Gender) SDG 5 (Gender Equality)	150.000.000	-	-
	Sub Jumlah Sub Total	5.163.335.160	3.197.918.220	61,94%
PILAR EKONOMI ECONOMIC PILLAR				
1	TPB 7 (Energi Bersih & Terjangkau) SDG 7 (Affordable & Clean Energy)	-	-	-
2	TPB 8 (Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi) SDG 8 (Decent Work & Economic Growth)	5.256.000.000	3.600.713.081	68,51%
3	TPB 9 (Industri, Inovasi & Infrastruktur) SDG 9 (Industry, Innovation & Infrastructure)	-	-	-
4	TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan) SDG 10 (Reduced Inequalities)	-	-	-
5	TPB 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) SDG 17 (Partnerships for the Goals)	-	-	-
	Sub Jumlah Sub Total	5.256.000.000	3.600.713.081	68,51%
PILAR LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PILLAR				
1	TPB 6 (Air Bersih & Sanitasi Layak) SDG 6 (Clean Water and Sanitation)	300.000.000	-	-
2	TPB 11 (Kota & Permukiman yang berkelanjutan) SDG 11 (Sustainable Cities and Communities)	921.000.000	1.244.789.071	135,16%
3	TPB 12 (Konsumsi & Produksi yang Bertanggung Jawab) SDG 12 (Responsible Consumption and Production)	100.000.000	89.480.000	89,48%
4	TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim) SDG 13 (Climate Action)	100.000.000	38.980.000	38,98%
5	TPB 14 (Ekosistem Lautan) SDG 14 (Life Below Water)	-	-	-
6	TPB 15 (Ekosistem Daratan) SDG 15 (Life on Land)	-	-	-
	Sub Jumlah Sub Total	1.421.000.000	1.373.249.071	96,64%
PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA LEGAL AND GOVERNANCE PILLAR				
1	TPB 16 (Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan yang Tangguh) SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions)	150.000.000	166.600.000	111,07%
	Sub Jumlah Sub Total	150.000.000	166.600.000	111,07%
	Jumlah Keseluruhan Grand Total	11.990.335.160	8.338.480.372	69,54%

PELAKSANAAN PROGRAM TJSL TAHUN 2023 [OJK F.25] [GRI 413-1]

Program TJSL BUMN Kimia Farma diwujudkan melalui Program PUMK dan Program Non PUMK. Melalui pelaksanaan kedua program, Kimia Farma berharap akan tercipta sinergi antara Perusahaan dengan masyarakat sekitar sehingga secara tidak langsung akan menumbuhkan dukungan positif dari masyarakat terhadap bisnis Perusahaan.

PROGRAM PUMK

PROGRAM PRIORITAS PENINGKATAN UMKM

Program Peningkatan UMK yang telah direalisasikan pada tahun 2023 di antaranya :

BINA INDUSTRI DESA (BID) - DESA PETANI TEMPUYUNG

Program Bina Industri Desa Kimia Farma (BID) Desa Petani Tempuyung merupakan inisiatif program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan menerapkan konsep *Creating Shared Value* (CSV). Program ini didesain sesuai dengan analisis proses bisnis perusahaan dalam penyediaan bahan produksi obat Batugin Elixir.



Setelah *launching* program pada Maret 2023, Bina Industri Desa Petani Tempuyung telah melaksanakan berbagai kegiatan dari persemaian bibit tempuyung, penanaman pada lahan yang telah ditentukan, hingga tempuyung tumbuh dan siap panen dalam waktu 2,5 - 3 bulan. Rincian kegiatan selengkapnya adalah sebagai berikut:

- Persemaian benih tanaman tempuyung secara *pilot project* dilakukan melalui 3 tahapan percobaan yaitu:
 - a. Persemaian dengan benih yang dibeli
 - b. Benih tanaman melebihi usia panen
 - c. Benih tanaman masa panen
- Pemindahan persemaian benih ke lahan budidaya seluas 200 tumbak dilakukan pada tanggal 28 Juni 2023. Budidaya ini merupakan tahap awal dalam rangkaian budidaya yang akan dilaksanakan seluas 900 tumbak. Proses budidaya dilaksanakan sesuai dengan budidaya di lokasi *pilot project* yang telah memberikan hasil optimal sehingga diharapkan mendapat hasil yang maksimal.

IMPLEMENTATION OF SER PROGRAM IN 2023 [OJK F.25] [GRI 413-1]

Kimia Farma's SOE SER Program is realized through the PUMK Program and Non-PUMK Program. Through both programs, Kimia Farma hopes to create synergy between the Company and the surrounding community, thus indirectly fostering positive support from the community towards the Company's business.

PUMK PROGRAM

MSME IMPROVEMENT PRIORITY PROGRAM

The MSE Improvement Program that has been realized in 2023 includes:

VILLAGE INDUSTRY DEVELOPMENT (BID) - TEMPUYUNG FARMER VILLAGE

Kimia Farma Village Industry Development Program (BID) Tempuyung Farmer Village is a Social and Environmental Responsibility (SER) program initiative by applying the concept of Creating Shared Value (CSV). This program is designed in accordance with the analysis of the Company's business processes in providing ingredients for the production of Batugin Elixir drug.



After launching the program in March 2023, Tempuyung Farmer Village Industry Development has carried out various activities from nursery of tempuyung seeds, planting on the designated land, until the tempuyung grows and is ready to harvest within 2.5 - 3 months. The full details of activities are as follows:

- Seed nursery of tempuyung plants in the pilot project was carried out through 3 stages of experiments, namely:
 - a. Seeding with purchased seeds
 - b. Seeds of plants beyond harvest age
 - c. Seeds of harvest period plants

The transfer of seedlings to the cultivation land covering an area of 200 plots was carried out on June 28, 2023. This cultivation marks the initial stage in a series of cultivation activities that will cover an area of 900 plots. The cultivation process is conducted in accordance with the methods employed at the pilot project location, which have yielded optimal results, thus expecting to achieve maximum output.



Hingga TW IV tahun 2023 telah didapatkan hasil daun tempuyung kering sejumlah 60 kg yang disalurkan ke *Plant* Banjaran sebagai bahan baku produksi Batugin di mana telah dilaksanakan budidaya pada lahan 1 hektar dengan 200 tumbak yang menghasilkan 600 kg daun tempuyung. Hasil dari distribusi ke *Plant* Banjaran akan menjadi pendapatan tambahan bagi kelompok tani yang dilakukan perhitungan dampak berupa *Social Return On Investment* (SROI) dengan metode *forecast* sehingga mendapatkan nilai SROI 1 : 4,85.

Until Q4 2023, a total of 60 kg of dried tempuyung leaves have been obtained and distributed to Banjaran Plant as raw material for Batugin production, where cultivation has been carried out on a 1-hectare land with 200 plants yielding 600 kg of tempuyung leaves. The distribution results to Banjaran Plant will provide additional income for the farmer group, which was calculated through *Social Return On Investment* (SROI) using the forecast method, resulting in an SROI value of 1:4.85.



Dalam meningkatkan kapasitas budidaya tanaman tempuyung telah dilakukan pelatihan kepada kelompok tani sehingga memberikan pemahaman dalam menjalankan budidaya serta menghasilkan tanaman tempuyung yang sesuai standar bahan baku obat. Pelatihan melibatkan pakar agronomi dan hortikultura dari lembaga perguruan tinggi.

In order to enhance the cultivation capacity of tempuyung plants, training sessions have been held for farmer groups to provide them with understanding on how to carry out cultivation and produce tempuyung plants that meet the standards for medicinal raw materials. The training involved experts in agronomy and horticulture from academic institutions.



BINA INDUSTRI DESA (BID) - OLIS (OLAH LIMBAH ATSIRI) CENTER

Olis Center merupakan program peningkatan ekonomi antara perusahaan dan kelompok tani nilam melalui pendekatan *Creating Shared Value* (CSV). Program Olis Center mendukung capaian TPB Nomor 8 dengan indikator mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi, melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi, termasuk melalui fokus pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi, serta TPB Nomor 12 dengan indikator mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.

Tahun 2023 merupakan tahun kedua pelaksanaan program Olis Center. Pada tahun 2022, pelaksanaan program berupa pengolahan limbah kering atsiri menjadi produk turunan yaitu sabun cuci tangan, sabun mandi, dan sabun cuci piring. Produk turunan Olis Center didistribusikan kepada Koperasi Unit Desa (KUD) dan menghasilkan penjualan bagi kelompok Olis Center.



Adapun pelaksanaan program pada tahun 2023, Olis Center sudah memasuki tahap penguatan kapasitas produksi dan peningkatan manajemen pemasaran. Kegiatan yang telah dilakukan berupa pembentukan koperasi dari anggota kelompok tani sehingga dapat menjadi sarana pemasaran untuk meningkatkan penjualan produk turunan lebih baik. Perencanaan rumah produksi telah sampai pada tahap penyusunan rencana anggaran atas survei lokasi dan bangunan yang akan direnovasi menjadi rumah produksi.



VILLAGE INDUSTRY DEVELOPMENT (BID) - ESSENTIAL OIL WASTE PROCESSING (OLIS) CENTER

The OLIS Center is an economic improvement program between the Company and patchouli farmer groups through the *Creating Shared Value* (CSV) approach. The OLIS Center program supports the achievement of SDG No. 8 with the indicator of achieving higher levels of economic productivity through diversification, improvement, and technological innovation, including focusing on sectors that provide high added value, as well as SDG No. 12 with the indicator of reducing waste production through prevention, reduction, recycling, and reuse.

2023 marked the second year of the OLIS Center program implementation. In 2022, the program involved processing dry essential oil waste into derivative products such as hand soap, body soap, and dishwashing soap. The derivative products of the OLIS Center are distributed to Village Unit Cooperatives (KUD) and generate sales for OLIS Center groups.



As for the implementation of the program in 2023, the OLIS Center has entered the stage of strengthening production capacity and improving marketing management. Activities that have been carried out include the formation of cooperatives from farmer group members so that they can serve as marketing channels to enhance the sales of derivative products more effectively. Production house planning has reached the stage of budget planning based on site surveys and buildings slated for renovation into production houses.

Hingga triwulan IV tahun 2023 telah dilaksanakan produksi sabun olahan berupa sabun cuci tangan yang menjadi *support* dalam kegiatan CSR Outlook dan ikut dalam kegiatan Bazar UMKM Untuk Indonesia serta telah dilakukan pelatihan peningkatan kapasitas anggota kelompok dalam bidang pemasaran produk. Selain kegiatan triwulan tersebut, telah dilakukan beberapa kegiatan di antaranya:

- Pembentukan koperasi keanggotaan kelompok yang berfungsi sebagai wadah dalam manajemen kelompok binaan
- Pelatihan kepada kelompok binaan dalam meningkatkan kapasitas produksi dan strategi pemasaran sehingga kelompok binaan dapat memasarkan produk dan meningkatkan penjualan.

Pada tahun kedua pelaksanaan program terdapat peningkatan nilai penjualan dan produksi produk turunan Olis Center yaitu sebesar Rp 14.921.000 dari tahun 2022 hingga tahun 2023 dengan total produk terjual sebanyak 448 unit. Hal ini merupakan dampak secara langsung kepada kelompok binaan dan *stakeholder* di mana telah menghasilkan nilai perhitungan *Social Return on Investment* (SROI) sebesar 1 : 1,67 dan Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 78,50% dengan kategori puas.

WORKSHOP UMKM WILAYAH YOGYAKARTA

Hingga triwulan IV tahun 2023 telah dilaksanakan kegiatan *Workshop* UMKM yang berlokasi di Yogyakarta. Program *Workshop* UMKM dilaksanakan sesuai dengan kolaborasi program dengan entitas Kimia Farma Group di mana peserta pelatihan terdiri dari UMKM binaan Kimia Farma dan Phapros. Jumlah peserta *workshop* yaitu 90 UMKM Binaan yang dilaksanakan secara *hybrid*. Topik *workshop* yang mendukung keberlangsungan program di antaranya :

- Teknis Pembuatan & Step Menulis Konten Bagi UMKM by Teddy Sheehan
- Strategi Jualan Lewat Tiktok by Indira Dania
- Sosialisasi & Fitur PaDi UMKM by PaDi UMKM
- Foto Produk & Cara Upload di PaDi UMKM by PaDi UMKM
- Cara Memasarkan Produk di PaDi UMKM by PaDi UMKM



Until the fourth quarter of 2023, the production of processed soap in the form of handwashing soap has been carried out, which supported the CSR Outlook activities and participated in the MSME Bazaar for Indonesia activities, as well as capacity-building training for group members in product marketing. In addition to these quarterly activities, several other activities have been conducted, including:

- Formation of a cooperative membership group to serve as a management forum for the beneficiary groups
- Training for beneficiary groups to enhance production capacity and marketing strategies so that they can market products and increase sales.

In the second year of program implementation, there was an increase in the sales value and production of derivative products from the Olis Center amounting to Rp14,921,000 from 2022 to 2023, with a total of 448 units sold. This directly impacted the beneficiary groups and stakeholders, resulting in a Social Return on Investment (SROI) calculation of 1:1.67 and a Community Satisfaction Index of 78.50%, categorized as satisfactory.

MSME WORKSHOP IN YOGYAKARTA REGION

Until the fourth quarter of 2023, MSME Workshop activity has been conducted in Yogyakarta. The MSME Workshop program is held in collaboration with Kimia Farma Group entity, where the training participants consist of MSME beneficiaries of Kimia Farma and Phapros. The workshop had 90 participant MSME beneficiaries and was held in a hybrid manner. Workshop topics supporting the sustainability of program included:

- Technical Making & Step Writing Content for MSME by Teddy Sheehan
- Tiktok Sales Strategy by Indira Dania
- Socialization & Features of PaDi UMKM by PaDi UMKM
- Product Photos & How to Upload on PaDi UMKM by PaDi UMKM
- How to Market Products on PaDi UMKM by PaDi UMKM

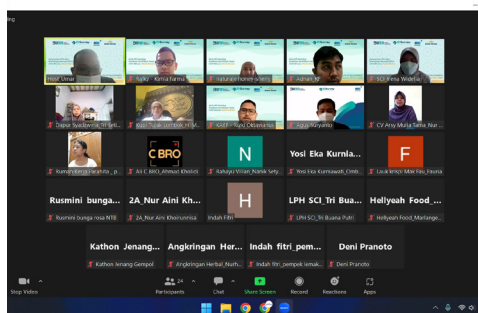


Workshop dengan tema Optimalisasi Konten Kreatif Media Sosial Mendukung Pemasaran UMKM tersebut diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam strategi *marketing* produk, yaitu tidak hanya secara *offline*, namun juga lebih aktif di dunia *online* melalui platform *e-commerce*. Adapun hasil dari kegiatan pelatihan tersebut di antaranya :

- Sejumlah 19 UMKM binaan yang sudah memiliki akun PaDi UMKM (21% dari jumlah peserta)
- Sejumlah 35 UMKM binaan yang *onboard* di PaDi UMKM (39% dari jumlah peserta)
- Sejumlah 21 UMKM binaan yang sudah *Upload* Produk dan rata-rata hanya *upload* 1 produk, sehingga perlu penambahan foto produk (23% dari jumlah peserta)
- Terdapat 34 UMKM Binaan yang belum *join* PaDi UMKM, sehingga diperlukan pendampingan kembali dalam pendaftaran pada PaDi UMKM (38% dari jumlah peserta)

SERTIFIKASI HALAL UMKM BINAAN

Program sertifikasi halal pada tahun 2023 telah memfasilitasi 24 UMKM binaan dalam proses pendampingan hingga mendapatkan sertifikasi halal untuk kategori UMKM di bidang kuliner. Program fasilitas sertifikasi halal merupakan bagian dari kolaborasi program bersama Sucofindo dan Equitrust Lab Kimia Farma



GRADUATION UMKM ACADEMY 3.0

Program Graduation UMKM Academy 3.0 merupakan rangkaian akhir dari Program UMKM Academy 3.0 yang melibatkan 40 UMKM sebagai peserta UMKM Academy disertai dengan penyerahan apresiasi kepada UMKM terbaik berupa pendampingan fasilitas pembentukan CV, BPOM, dan HAKI. Selain penyerahan apresiasi, juga dilakukan kegiatan bazar UMKM di area Kantor Pusat Kimia Farma sejumlah 15 UMKM yang terlibat.



The workshop with the theme “Optimizing Creative Social Media Content to Support MSME Marketing” is expected to assist MSME practitioners in product marketing strategies, not only offline but also more actively online through e-commerce platforms. The results of the training activities include:

- A total of 19 MSME beneficiaries who already have PaDi UMKM accounts (21% of the total participants).
- A total of 35 MSME beneficiaries onboarded on PaDi UMKM (39% of the total participants).
- A total of 21 MSME beneficiaries who have uploaded products, with an average of only 1 product uploaded, indicating the need for additional product photos (23% of the total participants).
- There are 34 MSME beneficiaries who have not yet joined PaDi UMKM, thus requiring re-assistance in the registration process for PaDi UMKM (38% of the total participants).

HALAL CERTIFICATION FOR MSME BENEFICIARIES

The halal certification program in 2023 facilitated 24 MSME beneficiaries in the process of assistance until obtaining halal certification for MSME in the culinary field. The halal certification program is part of a collaborative program with Sucofindo and Equitrust Lab Kimia Farma.



MSME ACADEMY 3.0 GRADUATION

The MSME Academy 3.0 Graduation Program marked the culmination of MSME Academy 3.0 Program involving 40 MSMEs as participants of the MSME Academy, accompanied by the presentation of appreciation to the best MSME in the form of facilitation assistance for the establishment of CV, BPOM, and HAKI. In addition to the appreciation ceremony, an MSME bazaar was also held at Kimia Farma Head Office area, involving 15 participating MSME.



Pada akhir kegiatan dilakukan Graduation UMKM Academy 3.0 untuk memberikan penghargaan kepada peserta UMKM Academy 3.0 terbaik serta penyerahan secara simbolis fasilitas perizinan kepada UMKM terpilih yaitu:

At the end of the event, the MSME Academy 3.0 Graduation was conducted to present awards to the top participants of the MSME Academy 3.0 and symbolically hand over licensing facilities to the selected MSME, namely:

No	Penghargaan Award	UMKM MSME
1	Fasilitas pembentukan CV Facility for CV formation	4 UMKM: • Araya Healty • 3gen • Sugaco • Benanglusi 4 MSMEs: • Araya Healty • 3gen • Sugaco • Benanglusi
2	Fasilitas Perizinan BPOM Facility for BPOM Licensing	2 UMKM: • Matuz Herbal • RAJ Organik 2 MSMEs: • Matuz Herbal • RAJ Organik
3	Fasilitas HAKI Fasilitas HAKI	3 UMKM: • Zayn • Kreasi Nila • Fragrande 3 MSMEs: • Zayn • Kreasi Nila • Fragrande
4	Fasilitas BNSP Fasilitas BNSP	1 UMKM: Mutiara Lombok 1 MSME: Mutiara Lombok

PAMERAN INACRAFT 2023

Pameran Inacraft dilaksanakan pada tanggal 1-5 Maret 2023 di Jakarta Convention Center, Jakarta, dengan mengusung tema *The Authentic of Sulawesi*. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan ruang pemasaran dan pengenalan produk UMKM binaan sehingga dapat meningkatkan hasil penjualan dan menambah nilai jual dari produk UMKM binaan Kimia Farma. Selama kegiatan pameran, terdapat penambahan penjualan produk dengan rata-rata penjualan Rp11 juta perhari.

INACRAFT EXHIBITION 2023

The Inacraft Exhibition was held from March 1st to 5th, 2023, at the Jakarta Convention Center, Jakarta, with the theme "The Authentic of Sulawesi." The aim of this event was to provide a marketing space and introduce products from MSME beneficiaries to enhance sales outcomes and add value to the products of Kimia Farma's beneficiary MSME. During the exhibition, there was an increase in product sales with an average daily sales of Rp 11 million.



Adapun UMKM binaan yang difasilitasi kegiatan Pameran Inacraft 2023 adalah:

The MSME beneficiaries that were facilitated by the 2023 Inacraft Exhibition are:

No.	Nama Usaha Business Name	Nama Mitra Partner Name	Asal Daerah Origin	Jenis Produk Types of products
1	Flora Sulam	Murniati	Agam - Sumatera Barat Agam – West Sumatera	Selendang sulam, bordir, dan tenun Embroidered, trimmed and woven shawls
2	E'Mus Leather Tas Kulit Lukis Jogja	Eva Diana Novitasari	Bantul - DI Yogyakarta	Aneka model tas kulit dengan motif lukisan Various models of leather bags with painting motifs
3	Matahari Craft	Juni Noor Hastuti	Yogyakarta - DI Yogyakarta	Aneka kerajinan olahan kulit jagung Various crafts made from corn husks
4	Tjempaka Gading	Niken Ayu Respati	Tangerang - Banten	Kain batik dan batik tulis, baju batik, produk unggulan levis batik Batik cloth and written batik, batik clothes, superior batik levis products
5	Maza Handcrafted Pearl and Jewelry	Luberti Budi Utana	Mataram - NTB	Perhiasan dan aksesoris dari Mutiara Jewelry and accessories from Pearls

BAZAR UMKM UNTUK INDONESIA

Program Bazar UMKM untuk Indonesia merupakan kegiatan kolaborasi dengan Biofarma Group berdasarkan arahan dari Kementerian BUMN dengan total 122 UMKM binaan sebagai peserta pameran di mana mendukung *branding* dan penjualan produk mitra binaan. Kimia Farma menghadirkan 60 mitra binaannya dalam kegiatan tersebut yang dilaksanakan pada tanggal 9 - 12 November 2023 bertepatan dengan peringatan Hari Kesehatan Nasional melalui tema kegiatan "Belanja Cerdas Hidup Sehat.



Potensi peningkatan kualitas penjualan juga melalui PaDi UMKM sebagai platform layanan transaksi penjualan yang dapat membantu pelaku UMKM memperluas pemasaran produk dan layanan. Kegiatan diselenggarakan di Sarinah dengan kategori produk di antaranya fesyen, kriya, kuliner dan kecantikan serta kesehatan.

MSME BAZAAR FOR INDONESIA

The MSME Bazaar Program for Indonesia is a collaborative activity with the Biofarma Group based on the direction of the Ministry of SOEs with a total of 122 fostered MSMEs as exhibitors which support the branding and sales of fostered partner products. Kimia Farma presented 60 of its fostered partners in the activity which was held on November 9-12, 2023 to coincide with the commemoration of National Health Day through the activity theme "Smart Shopping Healthy Living.



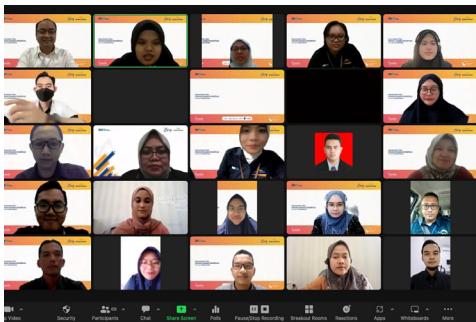
The potential for improving sales quality also lies in PaDi UMKM as a platform for sales transaction services that can help MSME practitioners expand their product marketing and services. The activity was held at Sarinah with product categories including fashion, crafts, culinary, beauty, and health.

PROGRAM NON PUMK

Pelaksanaan program dilaksanakan melalui kerja sama dengan BPOM terkait pendampingan terhadap UMKM Jamu Gendong di wilayah Ambon, Maluku. Melalui program ini Kimia Farma menyalurkan bantuan berupa perlengkapan produksi jamu gendong serta dilakukan penandatanganan komitmen oleh perusahaan yang telah ditunjuk sebagai Orang Tua Angkat Jamu di antaranya Kimia Farma.

KIMIA FARMA BERBAGI

Program Kimia Farma Berbagi merupakan program rutin perusahaan dalam menyalurkan bantuan paket sembako kepada penerima manfaat di lingkungan kerja perusahaan. Di samping itu dalam kegiatannya juga mengikutsertakan keterlibatan karyawan untuk melaksanakan tantangan #AmbilPeran bersama Ramadhan Kimia Farma, di mana kegiatan ini telah melibatkan 171 karyawan yang menjalankan program berbagi kebaikan dalam momentum bulan Ramadhan 1444 H. Karyawan yang terlibat juga difasilitasi pelatihan tentang konsep berbagi dan pentingnya ambil peran dalam kebaikan. Total paket sembako yang disalurkan sejumlah 1.600 paket yang diberikan kepada anak yatim dan duafa.



BANTUAN OBAT-OBATAN PADA KEGIATAN GEBYAR LANSIA 2023

Penyaluran bantuan obat dan vitamin kepada lansia dalam rangka Hari Lanjut Usia Nasional yang dilaksanakan di Palembang. Bantuan diberikan kepada peserta berupa obat dan vitamin produk Kimia Farma dengan jumlah 100 paket.



NON-PUMK PROGRAM

The program is carried out through cooperation with BPOM related to assistance for MSME Jamu Gendong in Ambon region, Maluku. Through this program, Kimia Farma distributed assistance in the form of Jamu Gendong production equipment and signing of commitments by companies appointed as Jamu Adoption Parents, including Kimia Farma.

KIMIA FARMA SHARING

The Kimia Farma Sharing program is the company's routine program to distribute basic necessities packages to beneficiaries within the Company's working environment. Additionally, the program involved employee participation in #AmbilPeran challenge with Ramadhan Kimia Farma, where 171 employees participated in sharing kindness during the Ramadan month of 1444 H. The involved employees were also provided with training on the concept of sharing and the importance of taking part in goodness. A total of 1,600 basic necessities packages were distributed to orphans and the underprivileged.



MEDICATION ASSISTANCE AT THE ELDERLY CELEBRATION 2023

The distribution of medicine and vitamins to the elderly in conjunction with National Elderly Day held in Palembang. Assistance was provided to participants in the form of medicine and vitamin packages from Kimia Farma, totaling 100 packages.



RELAWAN BAKTI BUMN BATCH IV - KLINIK APUNG

Program Relawan Bakti BUMN merupakan bentuk kepedulian karyawan BUMN dalam memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional. Kimia Farma menjadi BUMN penanggung jawab program bersama Biofarma Group (Biofarma dan Indofarma) yang dilaksanakan pada tanggal 15-17 Agustus 2023. Program tersebut dilaksanakan pada Pulau Gili Gede Indah, Kec. Sekotong, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat (NTB).

Rangkaian kegiatan dilaksanakan oleh 10 orang relawan karyawan BUMN beserta kontribusi dari karyawan Biofarma Group khususnya tenaga kesehatan Kimia Farma di antaranya dokter, perawat, bidan, apoteker dan analis kesehatan. Puncak kegiatan dilaksanakan upacara bendera peringatan Dirgahayu Republik Indonesia ke-78. Rangkaian kegiatan selengkapnya adalah sebagai berikut:

- Aksi Layanan Sehat (ALS): Kegiatan dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2023 di dua lokasi, yaitu dusun Pagematan, Gedang Siang, dan Orang Bukal, serta Dusun Tanjungan dan Labuan Cenik. Adapun layanan yang diberikan adalah pemeriksaan kesehatan oleh dokter, vaksinasi tetanus dan influenza, pemeriksaan tensi, berat badan dan suhu tubuh, pengecekan gula darah, kolesterol dan asam urat serta pengobatan gratis. Total masyarakat yang telah dilayani sejumlah 196 jiwa yang di antaranya 39 orang menerima vaksinasi gratis.



- Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan: Kegiatan dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2023 berfokus untuk anak-anak berupa pemberian susu, pisang, biskuit, telur, dan bubur kacang hijau yang baik untuk pertumbuhan anak-anak, khususnya yang mengalami stunting pada lima dusun yang ada di Gili Gede bersama dengan Ibu-Ibu Kader dan PKK.
- Pelatihan UMKM Masyarakat: Pelatihan difokuskan pada pengolahan ikan tongkol yang merupakan sumber daya alam yang cukup melimpah di desa Gili Gede. Relawan mendemonstrasikan cara membuat olahan ikan tongkol menjadi beberapa macam olahan, yaitu sempol, otak otak dan juga pentol.

SOE VOLUNTEERISM BATCH IV - FLOATING CLINIC

The SOE Volunteerism program is a form of concern from SOE employees in making a real contribution to national development. Kimia Farma takes responsibility as the SOE in charge of the program in collaboration with Biofarma Group (Biofarma and Indofarma), held from August 15th to 17th, 2023. The program took place at Gili Gede Indah Island, Sekotong District, West Lombok, West Nusa Tenggara (NTB).

The series of activities was carried out by 10 SOE employee volunteers along with contributions from Biofarma Group employees, especially healthcare professionals from Kimia Farma, including doctors, nurses, midwives, pharmacists, and health analysts. The peak of the event was marked by a flag-raising ceremony commemorating the 78th anniversary of the Republic of Indonesia. The complete series of activities is as follows:

- Healthy Service Action (ALS): This activity took place on August 15th, 2023, at two locations: Pagematan, Gedang Siang, and Orang Bukal Hamlets, as well as Tanjungan and Labuan Cenik Hamlets. Services provided included health examinations by doctors, tetanus and influenza vaccinations, blood pressure, weight, and body temperature checks, blood sugar, cholesterol, and uric acid checks, as well as free medication. A total of 196 people were served, with 39 receiving free vaccinations.



- Supplementary Feeding Activity: This activity, held on August 15th, 2023, focused on providing supplementary food to children, including milk, bananas, biscuits, eggs, and green bean porridge, which are beneficial for children's growth, especially those experiencing stunting, in five hamlets on Gili Gede Island, along with Mothers Cadres and PKK.
- Community MSME Training: Training focused on processing tuna, which is a relatively abundant natural resource in Gili Gede village. Volunteers demonstrated how to process tuna into various products, including meatballs, fish balls, and snacks.



- Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat : Kegiatan diadakan di sekolah SD dan SMP Satap Negeri 1 Sekotong dengan membagikan PHBS kit berupa sabun mandi, sampo, sikat gigi, odol dan sabun cuci tangan; melakukan praktik cuci tangan dan sikat gigi serta melakukan pembenahan ruang UKS.
- Beach Clean Up: Kegiatan dilaksanakan bersama relawan dan warga Desa Gili Gede dengan tujuan membersihkan pantai dari sampah dan limbah plastik yang dapat merusak lingkungan laut dan ekosistem pesisir. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan pantai dan laut serta menerapkan tindakan berkelanjutan dalam mengurangi sampah plastik.

- Clean and Healthy Living Education: This activity was held at SD and SMP Satap Negeri 1 Sekotong schools by distributing Clean and Healthy Behavior (PHBS) kits, including soap, shampoo, toothbrushes, toothpaste, and hand soap; practicing hand washing and tooth brushing; and improving the school health unit (UKS) space.
- Beach Clean Up: This activity was conducted with volunteers and residents of Gili Gede Village to clean up the beach from trash and plastic waste that can damage marine environments and coastal ecosystems. The objective is to raise awareness of the importance of beach and ocean cleanliness and promote sustainable actions to reduce plastic waste.



- Upacara 17 Agustus 2023: Kegiatan Relawan Bakti BUMN ditutup dengan upacara HUT RI ke 78 bersama perangkat desa, pelajar sekolah, masyarakat, dan relawan sebagai perangkat upacara. Upacara dimulai pukul 09.00 dan dilanjutkan dengan lomba yang diadakan oleh relawan untuk masyarakat Gili Gede.

- August 17, 2023 Ceremony: The SOE Volunteerism activity concluded with the 78th Republic of Indonesia Independence Day ceremony attended by village officials, school students, the community, and volunteers as ceremony participants. The ceremony started at 09:00 and was followed by competitions organized by volunteers for Gili Gede community.



PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN BERSIH HUTAN DESA CIPADA

Kimia Farma ikut berpartisipasi dalam kegiatan kolaborasi tanggung jawab sosial dan lingkungan Biofarma Group yang dilaksanakan pada Selasa 25 Juli 2023 bertempat di Desa Cipada, Kecamatan Cikalong Wetan, Bandung Barat. Kegiatan yang dilakukan berupa aksi bersih-bersih kawasan hutan dan layanan kesehatan gratis kepada masyarakat.



Pada kegiatan layanan kesehatan gratis, Kimia Farma terlibat dalam pemeriksaan kesehatan dan pemberian obat kepada masyarakat desa. Dalam pelaksanaannya Kimia Farma menyediakan tenaga kesehatan yang terdiri dari analis kesehatan, perawat, dokter dan apoteker. Total masyarakat yang dilayani dalam pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis sejumlah 268 jiwa. Selain layanan kesehatan gratis, Kimia Farma juga turut aktif dalam aksi bersih hutan pada kawasan Desa Cipada sebagai bentuk *employee engagement* perusahaan. Selain keterlibatan karyawan PT Kimia Farma Tbk, turut berpartisipasi juga karyawan dari Kimia Farma Apotek, Kimia Farma Diagnostika, Kimia Farma Trading and Distribution serta Sinkona Indonesia Lestari.

PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SENAM SEHAT DAN POSYANDU BUMN

Dalam rangka kegiatan Senam Sehat dan Posyandu yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN, Kimia Farma berkontribusi dalam melakukan pemeriksaan kesehatan gratis dan penyaluran vitamin bagi lansia dan ibu hamil serta pemeriksaan kesehatan balita. Adapun kegiatan dilaksanakan pada 12 Agustus 2023 di Taman Pakui Sayang Makassar dan tanggal 9 September 2023 di Tugu Pahlawan Surabaya.

Kegiatan ini sejalan dengan komitmen Kimia Farma melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, Kimia Farma melalui anak usahanya Kimia Farma Diagnostika yang berperan aktif dalam menyediakan tenaga medis dalam memberikan layanan kesehatan gratis kepada peserta kegiatan berupa pengecekan tekanan darah dan pemeriksaan *rapid test* kadar gula darah, kolesterol dan asam urat.

HEALTH CHECK-UPS AND FOREST CLEAN-UP IN CIPADA VILLAGE

Kimia Farma participated in a collaboration of social and environmental responsibility activities with Biofarma Group held on Tuesday, July 25th, 2023, in Cipada Village, Cikalong Wetan District, West Bandung. The activities included forest clean-up and free healthcare services for the villagers.



During the free healthcare services, Kimia Farma was involved in health check-ups and medication distribution to the villagers. Kimia Farma provided healthcare professionals including health analysts, nurses, doctors, and pharmacists. A total of 268 villagers received free health check-ups and treatment. In addition to free healthcare services, Kimia Farma actively participated in forest clean-up activities in Cipada Village as part of the Company's employee engagement. Apart from the involvement of PT Kimia Farma Tbk employees, employees from Kimia Farma Apotek, Kimia Farma Diagnostika, Kimia Farma Trading and Distribution, and Sinkona Indonesia Lestari also participated.

FREE HEALTH CHECK-UPS AT SOE HEALTH EXERCISE AND POSYANDU

In support of the SOE Ministry's Health Exercise and Posyandu activities, Kimia Farma contributed by providing free health check-ups and distributing vitamins to the elderly, pregnant women, and health checks for toddlers. These activities were held on August 12th, 2023, at Taman Pakui Sayang in Makassar and on September 9th, 2023, at Tugu Pahlawan in Surabaya.

These activities align with Kimia Farma's commitment through social and environmental responsibility programs to improve public health. Kimia Farma, through its subsidiary Kimia Farma Diagnostika, actively provided medical personnel to offer free healthcare services to participants, including blood pressure checks and rapid tests for blood sugar levels, cholesterol, and uric acid.

MUDIK BERSAMA KIMIA FARMA

Penyediaan fasilitas umum terutama penyediaan akomodasi dalam rangka kegiatan mudik pada momentum Idul Fitri tahun 2023, Kimia Farma menyediakan sejumlah 10 armada bus dengan tujuan Padang, Semarang, Yogyakarta, Solo, Surabaya dan Malang serta penambahan rute untuk tujuan Medan. Total peserta mudik sejumlah 480 orang yang terdiri dari karyawan dan masyarakat. Program Mudik Bersama Kimia Farma mendukung TPB Nomor 11 tentang Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan, sehingga menjamin kesediaan akomodasi yang aman bagi masyarakat yang didukung dengan penjaminan asuransi kepada setiap peserta.



KURBAN SEHAT KIMIA FARMA

Program Kurban Sehat Kimia Farma merupakan program kolaborasi dengan entitas Kimia Farma Grup yaitu dengan semua anak usaha dan wilayah kerja perusahaan. Program ini menyediakan hewan kurban kepada penerima manfaat warga sekitar unit kerja perusahaan di mana terkumpul sebanyak 12 ekor sapi dan 10 ekor kambing yang disalurkan ke lokasi unit kerja dan fasilitas produksi perusahaan yaitu Jakarta, Kabupaten Bandung, Semarang, Kabupaten Jombang, dan Kabupaten Subang. Program ini terlaksana hasil kolaborasi antara KAEF dengan anak usahanya yaitu PT Kimia Farma Apotek, PT Kimia Farma Trading and Distribution, PT Sinkona Indonesia Lestari, dan PT Phapros Tbk.



Memprioritaskan kepedulian sosial terhadap masyarakat sekitar, program Kurban Sehat Kimia Farma dilakukan dengan pembagian daging kurban bagi masyarakat dan karyawan. Pada tahun ini, terdapat 94 *shohibul qurban* yang telah dibantu oleh perusahaan dengan total daging kurban yang disalurkan sejumlah 1.300 paket.

JOINT EID HOMECOMING WITH KIMIA FARMA

In preparation for the Eid al-Fitr homecoming activities in 2023, Kimia Farma provided 10 bus fleets heading to Padang, Semarang, Yogyakarta, Solo, Surabaya, and Malang, with additional routes to Medan. A total of 480 participants, including employees and the public, joined the homecoming program. The Joint Eid Homecoming with Kimia Farma supports Sustainable City and Settlements as stated in SDG No. 11, ensuring safe accommodation for participants with insurance coverage for each participant.



HEALTHY SACRIFICE PROGRAM BY KIMIA FARMA

The Healthy Sacrifice Program by Kimia Farma is a collaboration program with all entities within Kimia Farma Group, including subsidiaries and working areas. This program provides sacrificial animals to beneficiaries around the Company's working units. A total of 12 cows and 10 goats were gathered and distributed to various locations, including Jakarta, Bandung Regency, Semarang, Jombang Regency, and Subang Regency. This program is the result of collaboration between KAEF and its subsidiaries, namely PT Kimia Farma Apotek, PT Kimia Farma Trading and Distribution, PT Sinkona Indonesia Lestari, and PT Phapros Tbk.



Prioritizing social concerns for surrounding community, the Healthy Sacrifice Program by Kimia Farma involved the distribution of sacrificial meat to the community and employees. This year, 94 *shohibul qurban* were assisted by the Company, with a total of 1,300 qurban meat packages distributed.

BAKTI SOSIAL DHARMA SANTI NYEPI BUMN

Dalam rangka kegiatan Dharma Santi Nyepi Gabungan BUMN, Kimia Farma berpartisipasi melalui kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis yang dilaksanakan pada Pura Aditya Jaya Rawamangun. Total masyarakat yang dilayani dalam pengobatan gratis sejumlah 120 jiwa. Program ini merupakan kolaborasi dengan Kimia Farma Diagnostika sebagai penyedia tenaga dokter dan perawat dan Kimia Farma Apotek sebagai penyedia tenaga apoteker.



SOE NYEPI DHARMA SANTI SOCIAL SERVICE

As part of the SOE Nyepi Dharma Santi joint activity, Kimia Farma participated by providing free healthcare services and medication distribution held at Pura Aditya Jaya in Rawamangun. A total of 120 people received free healthcare services. This program was a collaboration with Kimia Farma Diagnostika as the provider of medical personnel and Kimia Farma Apotek as the provider of pharmacists.



PENGobatan GRATIS PADA MATCHDAY FIFA TIMNAS INDONESIA

Melalui program dari Kementerian BUMN terkait kegiatan Nonton Bareng Matchday FIFA Timnas Indonesia yang diselenggarakan pada beberapa daerah, dimana Kimia Farma sebagai penanggung jawab daerah Jawa Barat khususnya pada Ciamis, Banjar, dan Sukabumi. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis kepada masyarakat yang berada pada 4 desa dengan total penerima manfaat sejumlah 157 jiwa.



FREE HEALTH CHECK-UPS AT FIFA INDONESIA NATIONAL TEAM MATCHDAY

Through a program organized by the SOE Ministry related to the FIFA Indonesia National Team Matchday Watch Together activities held in several regions, Kimia Farma was responsible for West Java area, particularly in Ciamis, Banjar



PROGRAM CREATING SHARED VALUE (CSV)

Program TJSL juga berprinsip kepada peningkatan nilai bersama antara perusahaan dan penerima manfaat yang berdasarkan pendekatan *Creating Shared Value (CSV)*, sehingga menjadi bagian dari rantai pasok perusahaan. Dimana Kimia Farma telah merealisasikan program CSV hingga TW IV tahun 2023 diantaranya :

CREATING SHARED VALUE (CSV) PROGRAM

The SER program is also based on the principle of enhancing shared value between the company and beneficiaries, based on the Creating Shared Value (CSV) approach, thus becoming part of the Company's supply chain. Kimia Farma has carried out the following CSV programs until the fourth quarter of 2023:

Pelaksanaan program CSV sampai dengan TW IV tahun 2023 yaitu sebagai berikut :

1. Bina Industri Desa OLIS (Olah Limbah Atsiri) Center
Program Olis Center telah memberikan dampak positif bagi perusahaan dan stakeholder dengan penerapan konsep CSV kategori Reconceiving Products and Markets dimana telah menghasilkan produk turunan limbah pengolahan minyak atsiri menjadi produk sabun yang bermanfaat bagi masyarakat

2. Bina Industri Desa Petani Tempuyung

- a. Ruang Lingkup Program

Program Bina Industri Desa "Petani Tempuyung", tidak hanya didesain untuk memenuhi kebutuhan bahan produksi obat Batugin Elixir oleh Kimia Farma Plant Banjaran, tetapi juga bertujuan memberikan solusi terstruktur terhadap tantangan rantai pasok perusahaan. Ini bukan hanya mengamankan stok daun tempuyung sesuai standar perusahaan, tetapi juga memberikan dampak positif pada masyarakat di desa binaan.

Lebih dari sekadar manfaat operasional, program ini diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan memperkuat keterampilan dan kapasitas petani, program ini membuka peluang penghasilan tambahan dan mengurangi ketidakpastian dalam pertanian melalui pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan.

Pemilihan tempuyung sebagai tanaman yang dibudidayakan bukan keputusan sembarangan. Daun tempuyung, selain memiliki manfaat kesehatan yang beragam, juga mudah dibudidayakan tanpa perlakuan khusus. Program ini bukan hanya memperkuat posisi Kimia Farma dalam industri, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan, mengingat penggunaan tanaman lokal yang memiliki manfaat kesehatan. Desa Sukamanah dipilih sebagai lokasi program karena memiliki potensi demografis dan geografis yang relevan dengan nilai-nilai program. Mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Sukamanah adalah sebagai buruh tani, dengan persentasenya mencapai 38%. Selain itu, dilihat dari sisi geografis, Desa Sukamanah dikelilingi oleh lahan datar dan berbukit, sehingga area ini cocok dimanfaatkan sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Desa Sukamanah memiliki potensi pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) yang selaras dengan implementasi CSV ketiga yaitu pengembangan kluster lokal.

The implementation of the CSV program until the fourth quarter of 2023 is as follows:

1. Village Industry Development

- OLIS (Olah Limbah Atsiri) Center

The Olis Center program has provided positive impacts for the Company and stakeholders through the application of the CSV concept under the category of Reconceiving Products and Markets, where it has transformed by-products of essential oil processing into soap products beneficial to the community.

2. Village Industry Development Tempuyung Farmers

- a. Program Scope

The Village Industry Development Tempuyung Farmers program is designed not only to meet the raw material needs for the production of Batugin Elixir medicine by Kimia Farma Plant Banjaran but also aims to provide structured solutions to the challenges of the Company's supply chain. It not only secures the stock of tempuyung leaves according to Company standards but also has a positive impact on the community in the beneficiary village.

Beyond operational benefits, this program is directed towards improving the people's welfare. By strengthening the skills and capacities of farmers, this program opens up opportunities for additional income and reduces uncertainty in agriculture through organized training sessions.

The selection of tempuyung as cultivated plant was not arbitrary. Besides its diverse health benefits, tempuyung leaves are easy to cultivate without special treatment. This program not only strengthens Kimia Farma's position in the industry but also contributes to sustainable development, given the use of local plants with health benefits. Sukamanah Village was chosen as the program location due to its demographic and geographic potentials relevant to the program's values. The majority of Sukamanah Village's inhabitants work as farm laborers, with a percentage reaching 38%. Moreover, from a geographical perspective, Sukamanah Village is surrounded by flat and hilly lands, making it suitable for agricultural and plantation purposes. Sukamanah Village has the potential for developing human resources (HR) and natural resources (NR) competencies in line with the implementation of the third CSV, which is the development of local clusters.

Untuk mendukung Program Bina Industri Desa “Petani Tempuyung”, perusahaan melibatkan karyawan untuk meningkatkan rasa bangga pada perusahaan dan kepedulian kepada masyarakat sekitar. Keterlibatan ini bukan hanya merupakan upaya untuk memanfaatkan keahlian internal yang dimiliki karyawan, tetapi juga menjadi jembatan emosional antara perusahaan, karyawan, dan komunitas setempat. Melalui program ini, karyawan merasakan dampak positif yang dihasilkan dari kontribusi mereka, menciptakan rasa memiliki yang kuat terhadap perusahaan dan meningkatkan kepedulian terhadap keberlanjutan masyarakat lokal.

b. Local Heroes



Gambar 10 Pak Yana “Local Heroes” | Picture 10 Mr. Yana “Local Heroes”

Dalam menjalankan Program Bina Industri Desa “Petani Tempuyung”, Kimia Farma secara aktif melibatkan masyarakat lokal sebagai *local heroes*, yaitu Yana Rosyana. Beliau merupakan seorang warga asli Desa Sukamanah yang berperan sebagai peserta aktif dalam program ini. Keterlibatan *local heroes*, terutama Pak Yana, dianggap sangat penting untuk menjaga keberlanjutan program tersebut. Beliau tidak hanya berperan sebagai penggerak utama, tetapi juga menjadi sumber inspirasi bagi masyarakat lain untuk ikut serta secara aktif dalam program yang dijalankan.

Pada setiap tahap, dimulai dari tahap perencanaan hingga *monitoring* dan evaluasi, Kimia Farma dengan konsisten menyoroti peran aktif Pak Yana. Semangat tinggi yang beliau bawa dalam memberikan informasi tentang kondisi sosial dan lingkungan Desa Sukamanah tidak hanya memperkaya pemahaman perusahaan tetapi juga memberikan kontribusi yang berarti dalam mengarahkan jalannya program. Selain itu, peran Pak Yana sebagai koordinator lapangan dan inisiator program menjadi pilar penting yang memastikan kelancaran kegiatan dan interaksi positif dengan masyarakat setempat.

To support the Village Industry Development Tempuyung Farmers Program, the Company involves employees to enhance pride in the Company and concern for the surrounding community. This involvement is not only an effort to leverage employees’ internal skills but also serves as an emotional bridge between the company, employees, and local community. Through this program, employees feel the positive impact of their contributions, fostering a strong sense of ownership towards the Company and increasing concern for the sustainability of local community.

b. Local Heroes

In carrying out the Village Industry Development Tempuyung Farmers Program, Kimia Farma actively involves local community members as local heroes, such as Yana Rosyana. He is a native of Sukamanah Village who plays an active role in this program. The involvement of local heroes, especially Mr. Yana, is considered crucial for maintaining the sustainability of the program. He not only acts as the main driver but also serves as a source of inspiration for other community members to actively participate in the program.

At every stage, from planning to monitoring and evaluation, Kimia Farma consistently highlights Mr. Yana’s active role. His high spirits in providing information about social and environmental conditions of Sukamanah Village not only enrich the Company’s understanding but also make a meaningful contribution to directing the course of the program. Additionally, Mr. Yana’s role as a field coordinator and program initiator is a crucial pillar that ensures the smooth running of activities and positive interactions with the local community.

Saat *monitoring* & evaluasi, partisipasi aktif Pak Yana dalam memberikan umpan balik tidak hanya memberikan wawasan berharga, tetapi juga menjadi dasar untuk perbaikan kontinu pada program tersebut. Keaktifan Pak Yana dalam memberikan masukan juga berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi potensi kendala dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan. Hasil kolaborasi erat antara Pak Yana, kelompok tani dan Kimia Farma menciptakan Program TJSL yang lebih dari sekadar keberlanjutan. Program ini berhasil mempererat solidaritas sosial di antara anggota, menggandeng partisipasi aktif seluruh anggota kelompok, dan secara signifikan meningkatkan kapasitas masyarakat.

c. Tujuan Program

Program Bina Industri Desa “Petani Tempuyung” memiliki tujuan sebagai berikut:

- Menjadi salah satu pemasok resmi dari perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan bahan produksi obat Batugin Elixir secara berkelanjutan.
- Meningkatkan kesejahteraan petani melalui peningkatan pendapatan petani kelompok binaan budi daya tempuyung.
- Pemanfaatan potensial lahan secara produktif untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat.

During monitoring and evaluation, Mr. Yana's active participation in providing feedback not only provides valuable insights but also serves as a basis for continuous improvement in the program. His proactive input also functions as a tool for identifying potential obstacles and taking necessary preventive measures. The close collaboration between Mr. Yana, the farmer groups, and Kimia Farma has created an SER Program that goes beyond sustainability. This program has successfully strengthened social solidarity among members, engaged active participation of all group members, and significantly enhanced community capacity.

c. Program Objectives

Village Industry Development Tempuyung Farmers Program aims to:

- Become one of the official suppliers to the Company in meeting raw material needs for Batugin Elixir medicine production sustainably.
- Improve the welfare of farmers by increasing the income of beneficiary tempuyung cultivation farmer groups.
- Productively utilize the potential of land for community empowerment activities.

DUKUNGAN PROGRAM TJSL TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Kimia Farma senantiasa berupaya agar keberadaannya memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat dan lingkungan sebagai bagian dari implementasi visi dan misi Perusahaan. Implementasi atas komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program TJSL, yang sekaligus merupakan dukungan Kimia Farma terhadap pencapaian TPB/SDGs. Pelaksanaan Program TJSL dan dukungannya terhadap TPB/SDGs selengkapny adalah sebagai berikut:

SUPPORT FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) BY SER PROGRAM

Kimia Farma continually strives to ensure that its presence maximally benefits society and the environment as part of the implementation of the Company's vision and mission. This commitment is manifested through the implementation of SER program, which also serves as Kimia Farma's support for achieving the SDGs. The implementation of SER Program and its support for the SDGs are as follows:

No.	Nama Program Program Name	ID TPB ID SGD	TPB SDGs	Uraian Pencapaian Description of Achievement
1	Program Kolaborasi Bantuan Pendidikan Collaborative Education Assistance Program	4	Pendidikan Berkualitas Quality Education	Terciptanya program kolaborasi pendidikan kewirausahaan bersama Kementerian BUMN Creation of a collaborative entrepreneurship education program with the Ministry of SOE
2	Dana Apresiasi Siswa Berprestasi Student Achievement Appreciation Fund	4	Pendidikan Berkualitas Quality Education	Total 481 siswa penerima dana pendidikan siswa berprestasi yang berkolaborasi dengan Biofarma Group serta FIADIFA A total of 481 students received educational funds for outstanding students in collaboration with the Group and FIADIFA
3	Program Pembangunan Nasional Pendidikan National Education Development Program	4	Pendidikan Berkualitas Quality Education	Penyaluran bantuan sarana prasarana sekolah kepada 10 sekolah Distribution of school infrastructure assistance to 10 schools

No.	Nama Program Program Name	ID TPB ID SGD	TPB SDGs	Uraian Pencapaian Description of Achievement
4	Kimia Farma Mengajar Kimia Farma Teaching	4	Pendidikan Berkualitas Quality Education	Program pengajaran pendidikan kesehatan kepada 3.120 siswa dari 52 sekolah tingkat SD dan SMP se Indonesia yang diberikan oleh karyawan Kimia Farma Group dengan jumlah 624 karyawan yang didominasi oleh profesi apoteker Health education teaching program to 3,120 students from 52 elementary and junior high schools throughout Indonesia provided by Kimia Farma Group employees with a total of 624 employees, dominated by the pharmacist profession
5	Green Action Kimia Farma	13	Penanganan Perubahan Iklim Climate Action	Penanaman 600 pohon mangrove dan 2.127 pohon buah Planting 600 mangrove trees and 2,127 fruit trees
6	Program Pembangunan Nasional Lingkungan National Environmental Development Program	11	Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	Penyaluran bantuan sarana prasarana lingkungan kepada 10 lokasi penerima bantuan Distribution of environmental infrastructure assistance to 10 locations receiving assistance
7	Bina Industri Desa Kimia Farma (BID) - Desa Petani Tempuyung Kimia Farma Village Industry Development (BID) - Tempuyung Farmers Village	8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	Program Creating Shared Value (CSV) untuk menyediakan kebutuhan rantai pasok perusahaan yang telah berhasil memproduksi 66 kg daun kering tempuyung pada tahun pertama program Creating Shared Value (CSV) program to provide the supply chain needs of the Company that have succeeded in producing 66 kg of dried tempuyung leaves in the first year of the program
8	Bina Industri Desa Kimia Farma (BID) - Olis Center Kimia Farma Village Industry Development (BID) - Olis Center	8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	Program Creating Shared Value (CSV) dengan tahun kedua pelaksanaan program hingga terbentuknya Koperasi Olis Center dan telah menjual produk turunan limbah atsiri berupa sabun sejumlah 448 pcs Creating Shared Value (CSV) program with the second year of program implementation leading to the formation of Olis Center Cooperative and selling 448 pcs of essential waste derivative products in the form of soap.
9	BISMA (Bergerak Bersama UMKM Kimia Farma) BISMA (Moving Together with Kimia Farma MSMEs)	8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	Program Pendampingan UMKM : 40 UMKM ikut dalam Graduation UMKM Academy 3.0 24 UMKM yang difasilitasi sertifikat halal 90 UMKM sebagai peserta Workshop UMKM wilayah Yogyakarta 5 UMKM diikutsertakan pada Pameran Inacraft 60 UMKM diikutsertakan Bazar UMKM Untuk Indonesia MSME Assistance Program: 40 MSMEs took part in SOE Academy 3.0 Graduation 24 MSMEs facilitated with halal certificates 90 MSMEs as participants in Yogyakarta region MSME Workshop 5 MSMEs were included in Inacraft Exhibition 60 MSMEs were included in MSME Bazaar for Indonesia
10	Klinik Apung Floating Clinic	3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-being	Pelayanan kesehatan dan pengobatan gratis kepada 196 jiwa serta 39 orang menerima vaksinasi gratis pada kegiatan Relawan Bakti BUMN Batch IV Free health and medical services to 196 people and 39 people received free vaccinations during the Batch IV SOE Volunteer Service activities
11	Bidan Inspiratif Inspirational Midwives	3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-being	Sejumlah 18 Bidan Inspiratif telah menyelesaikan program pendampingan kepada masyarakat yang ikut serta pada program Srikandi BUMN A total of 18 Inspirational Midwives have completed a mentoring program for communities participating in the SOE Srikandi program
12	Program Pembangunan Nasional Kesejahteraan Sosial National Social Welfare Development Program	2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	Penyaluran paket sembako sejumlah 8.204 paket pada 3 lokasi penyaluran Distribution of 8,204 basic food packages at 3 distribution locations

No.	Nama Program Program Name	ID TPB ID SGD	TPB SDGs	Uraian Pencapaian Description of Achievement
13	Kimia Farma Peduli (Philanthropy) Kimia Farma Cares (Philanthropy)	2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	Penyaluran bantuan berupa : - Bantuan Sarana Prasarana untuk 2 Sekolah - Bantuan Penyediaan Fasilitas Umum sejumlah 1 Unit - Renovasi Rumah Ibadah sejumlah 5 rumah ibadah - Bantuan Alat Produksi UMKM sejumlah 15 unit alat produksi - Bantuan Paket sembako sejumlah 2.630 paket Distribution of aid in the form of: - Infrastructure assistance for 2 schools - Assistance in providing public facilities in the amount of 1 unit - Renovation of 5 houses of worship - Assistance for MSME Production Equipment in the amount of 15 units of production equipment - Basic food package assistance totaling 2,630 packages
14	Kimia Farma Berbagi (Ramadhan) Kimia Farma Sharing (Ramadan)	2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	Penyaluran paket sembako kepada anak yatim dan dhuafa sejumlah 1.600 paket yang tersebar pada 11 lokasi di lingkungan perusahaan pada momentum bulan Ramadhan Distribution of 1,600 basic food packages to orphans and poor people spread across 11 locations within the Company during the month of Ramadan
15	Kurban Berkah Kimia Farma Blessed Sacrifice Kimia Farma	2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	Bantuan hewan kurban sejumlah 12 ekor sapi dan 10 ekor kambing dengan total 1.300 paket daging kurban Assistance for sacrificial animals in the amount of 12 cows and 10 goats with a total of 1,300 packages of sacrificial meat
16	Mudik Bersama Joint Homecoming	11	Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	Memberikan akses transportasi bagi pemudik dengan menggunakan armada bus sejumlah 10 unit bus untuk 480 pemudik Providing transportation access for homecoming travelers using a bus fleet of 10 buses for 480 homecoming travelers
17	Pengukuran Dampak Impact Measurement	16	Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh Peace, Justice, and Strong Institutions	Perhitungan nilai SROI untuk 3 program unggulan diantaranya Bina Industri Desa Olis Center, Petani Tempuyung dan Klinik Apung Calculation of SROI values for 3 superior programs including Village Industry Development Olis Center, Tempuyung Farmers and Floating Clinic
18	Sustainability Report	12	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production	Tersedianya buku Sustainability Report yang menunjang kinerja keberlanjutan perusahaan Availability of a Sustainability Report book that supports the Company's sustainability performance
19	Program PUMK PUMK Program	8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	Penyaluran kepada mitra binaan kerja sama dengan BRI Distribution to partners fostered in collaboration with BRI

EVALUASI KINERJA PROGRAM TJSL

Evaluasi kinerja program tanggung jawab sosial kepada masyarakat dilakukan melalui pelaporan evaluasi program dan pelaksanaan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Kegiatan ini dilakukan untuk melihat seberapa efektif dan efisien suatu program dilaksanakan. Pada akhirnya, proses evaluasi diharapkan mampu menjadi acuan untuk membuat daftar pelajaran pelaksanaan program dan rekomendasi strategi untuk perencanaan dan pelaksanaan program TJSL kedepannya. Bersama dengan itu, Perusahaan juga melakukan evaluasi beberapa program TJSL dengan menggunakan Survei Return of Investment (SROI). Hasil SROI dan IKM selengkapnya disampaikan pada tabel berikut:

Hasil SROI dan IKM | SROI and IKM results

No	Nama Program Program name	Nilai SROI SROI Value	IKM
1	Klinik Apung Kimia Farma Kimia Farma Floating Clinic	1 : 4,34	86,51% (Sangat Puas) 86,51% (Very Satisfied)
2	Bina Industri Desa (BID) : OLIS Center Village Industry Development (BID): OLIS Center	1 : 1,67	78,50% (Puas) (Satisfied)
3	Bina Industri Desa (BID) : Petani Tempuyung Village Industry Development (BID): Tempuyung Farme	1 : 4,85	-
4	Kimia Farma Mengajar Kimia Farma Teaching	-	91,08% (Sangat Puas) (Very Satisfied)

PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24] [GRI 413-2]

Masyarakat dapat menyampaikan saran, kritik dan pengaduan atas pelaksanaan program pengembangan masyarakat melalui *contact center* dengan *hotline* 1-500-255, situs web, surel resmi, serta media sosial Perusahaan. Setiap pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh divisi terkait. Pada tahun 2023, Kimia Farma menerima pengaduan masyarakat terkait dampak operasional bisnis perusahaan, baik aspek lingkungan dan sosial, sebanyak 959 laporan. Dari jumlah itu, sebanyak 100% pengaduan sudah ditindaklanjuti dan dapat diselesaikan dengan baik, sedangkan selebihnya masih dalam proses penyelesaian. Sementara itu, terkait pelaksanaan program TJSL, Perusahaan tidak menerima pengaduan masyarakat.

SER PROGRAM SUPPORT TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

The performance evaluation of social responsibility programs towards the community is conducted through program evaluation reporting and the Community Satisfaction Index (CSI) survey. This activity is carried out to assess how effectively and efficiently a program is implemented. Ultimately, the evaluation process is expected to serve as a reference for creating a list of lessons learned from program implementation and strategic recommendations for future planning and implementation of SER programs. At the same time, the Company also evaluated several SER programs using the Survey of Return of Investment (SROI). The complete SROI and IKM results are presented in the following table:

HANDLING OF COMMUNITY COMPLAINTS [OJK F.24] [GRI 413-2]

The public can submit suggestions, criticisms and complaints on the implementation of community development programs through the contact center with hotline 1-500-255, website, official email, and the Company's social media. Any incoming complaints will be followed up by the relevant division. In 2023, Kimia Farma received 959 public complaints regarding the impact of the Company's business operations, both environmental and social aspects. Of that number, 100% of complaints have been followed up and can be resolved properly, while the rest are still in the process of being resolved. Meanwhile, regarding the implementation of SER program, the Company did not receive any complaints from the public.

08



KINERJA SOSIAL TANGGUNG JAWAB PRODUK

Social Responsibility Performance

Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2023 menunjukkan kepuasan pelanggan sebesar 9,02 (skala 1-10). Sedangkan *Net Promoter Score* (NPS) secara rata-rata adalah 82,96 atau "Excellent"

The 2023 customer satisfaction survey results showed customer satisfaction rate of 9.02 (on a scale of 1-10). Meanwhile, the average Net Promoter Score (NPS) was 82.96 or "Excellent"





 **klinik** apung



Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Pelanggan

Increasing Sustainability Value for Customers

Pengungkapan Pendekatan Manajemen Topik Keselamatan Dan Kesehatan Pelanggan, serta Pemasaran Dan Pelabelan Produk Disclosure of Management Approach on Customer Safety and Health, Marketing and Product Labeling Topic [GRI 3-3]

Pengungkapan pendekatan manajemen ini mencakup topik keselamatan dan kesehatan pelanggan, serta pemasaran dan pelabelan produk. Keduanya dipilih menjadi topik material mengingat status Kimia Farma sebagai pelaku usaha di bidang farmasi memiliki kewajiban untuk menjaga keselamatan dan kesehatan pelanggan serta bertanggung jawab dalam setiap proses pemasaran, pelabelan hingga pendistribusian produk.

Tanggung jawab kepada pelanggan diatur dalam *Good Pharmacy Practice* (GPP) PT Kimia Farma Apotek Tahun 2009 serta Surat Keterangan Direksi No. KEP.29/DIR-KFA/II/2015 tentang Standar Praktek Apoteker di Apotek Kimia Farma. Kebijakan internal tersebut senantiasa mengacu pada peraturan dan perundangan yang berlaku. Sementara itu, berkaitan dengan upaya menjaga keselamatan dan kesehatan pelanggan, Kimia Farma berkomitmen untuk senantiasa menjamin mutu barang dan/atau jasa yang diproduksi dan diperdagangkan telah sesuai dengan ketentuan standar mutu yang berlaku. Lebih dari itu, Perusahaan memberi kesempatan kepada konsumen untuk menguji dan mencoba produk dan jasa yang ditawarkan, dan memberi jaminan atas barang tersebut. Adapun terkait pemasaran dan pelabelan produk, Kimia Farma berkomitmen tidak memasarkan produk yang dilarang atau yang belum dinyatakan sah secara hukum untuk dipasarkan, serta menyertakan informasi produk dan menjamin konsumen mendapatkan informasi yang jelas atas suatu produk.

Untuk merealisasikan komitmen tersebut, Kimia Farma menjalankan beberapa program tanggung jawab sosial terhadap pelanggan yakni pelayanan pelanggan, layanan pengaduan, survei kepuasan pelanggan, komitmen terhadap mutu, pengendalian kualitas produk dan jasa, pengembangan aktivitas pemasaran baik digital maupun konvensional dan pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten.

Adapun sasaran dan target atas topik-topik tersebut adalah *target marketing* SBU Non Farma, target perluasan *market share* dan *coverage area*, serta peningkatan jumlah *outlet* transaksi. Realisasi atas target-target tersebut pada tahun 2023 adalah pencapaian penjualan produk Kimia Farma sebesar Rp 1.7 triliun, penghargaan pada beberapa produk unggulan dan pencapaian *market share* atas produk *Marcks Adult*, *Batugin*, *Salicyl*, *Asifit* dan *Marcks Teens* yang menempati posisi nomor satu.

Selanjutnya, untuk menilai keberhasilan program tanggung jawab sosial pelanggan, Kimia Farma melakukan evaluasi dengan memantau pelaksanaan program kerja dan efisiensi yang telah dilakukan, serta mengevaluasi atas kinerja tenaga pemasaran di lapangan.

Pengelolaan tentang keselamatan dan kesehatan pelanggan berada di bawah koordinasi Divisi Operasional Unit Service & Quality Assurance. Sedangkan untuk pemasaran dan pelabelan produk di bawah koordinasi Divisi SBU Marketing dan Sales Farma dan Non Farma.

This management approach disclosure covers the topics of customer safety and health, as well as product marketing and product labeling. Both were chosen to be material topics considering Kimia Farma's status as a business actor in the pharmaceutical sector has an obligation to maintain customer safety and health and be responsible in every process of marketing, labeling and distributing products.

Responsibility to customers is regulated in the Good Pharmacy Practice (GPP) of PT Kimia Farma Apotek in 2009 as well as the Board of Directors' Statement No. KEP.29/DIR-KFA/II/2015 on Pharmacist Practice Standards at Kimia Farma Apotek. These internal policies refer to the prevailing rules and regulations. Meanwhile, with regard to the efforts to maintain customer safety and health, Kimia Farma is committed to always guaranteeing the quality of goods and/or services produced and traded in accordance with the provisions of applicable quality standards. Moreover, the Company provides opportunities for consumers to test and try the products and services offered, and provides guarantees for them. As for product marketing and labeling, Kimia Farma is committed not to market products that are prohibited or that have not been legally declared to be marketed, as well as include product information and ensure that consumers get clear information on a product.

To realize this commitment, Kimia Farma runs several social responsibility programs towards customers, namely customer service, complaint services, customer satisfaction surveys, commitment to quality, quality control of products and services, development of marketing activities both digital and conventional and management of competent human capital.

The goals and targets on these topics are the marketing target of SBU Non Farma, the target of expanding market share and coverage area, and increasing the number of transaction outlets. The realization of these targets in 2023 is the achievement of Kimia Farma product sales of Rp 1.7 trillion, awards for several superior products and the achievement of market share for products *Marcks Adult*, *Batugin*, *Salicyl*, *Asifit* and *Marcks Teens* products which occupy the number one position.

Furthermore, to assess the success of customer social responsibility programs, Kimia Farma conducts evaluation by monitoring the implementation of work programs and efficiency, as well as evaluating the performance of marketing personnel in the field.

The management of customer safety and health is under the coordination of Operational Division Service & Quality Assurance Unit. Meanwhile, marketing and product labeling are under the coordination of SBU Marketing and Sales Farma and Non-Farma Division.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN PELANGGAN [OJK F.17]

Keselamatan dan kesehatan pelanggan merupakan salah satu prioritas bagi Kimia Farma dalam menjalankan usaha, terlebih karena produk dan layanan yang ditawarkan kepada konsumen/pelanggan berkaitan dengan bidang farmasi. Untuk mewujudkan tanggung jawab tersebut, Perusahaan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu tentang pengendalian kualitas produk dan jasa yang dihasilkan. Jaminan kualitas produk dan jasa merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang sesuai dengan standar nasional dan internasional yang dilakukan pada setiap kegiatan produksi maupun distribusi. Seiring dengan itu, Perusahaan tidak memperdagangkan sediaan farmasi yang rusak, cacat atau bekas dan tercemar, dengan atau tanpa memberikan informasi secara lengkap dan benar.

Komitmen memberikan perlindungan terhadap keselamatan dan kesehatan pelanggan dikukuhkan dengan adanya pengawasan untuk menjamin konsistensi mutu produk yang dihasilkan di setiap tahapan pembuatan produk oleh Bidang Pengawasan Mutu dan Bidang Pemastian Mutu. Pengawasan secara ketat dilakukan karena Kimia Farma menjadikan mutu produk sebagai prioritas utama demi kepuasan pelanggan yang mencakup seluruh kegiatan, mulai dari penelitian dan pengembangan, produksi sampai dengan pemasaran.

Untuk menghasilkan produk dengan mutu terbaik, Kimia Farma senantiasa taat asas dalam menerapkan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No. HK.03.133.12.12.8195 tanggal 20 Desember tahun 2012. CPOB merupakan suatu pedoman yang menyangkut seluruh aspek produksi dan pengendalian mutu, yang bertujuan untuk menjamin bahwa produk farmasi yang dibuat senantiasa memenuhi persyaratan mutu yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Aspek-aspek yang merupakan cakupan CPOB antara lain meliputi:

1. Manajemen Mutu
2. Personalia
3. Bangunan dan Sarana Penunjang
4. Peralatan
5. Sanitasi dan *Hygiene*
6. Produksi
7. Pengawasan Mutu
8. Inspeksi Diri dan Audit Mutu
9. Penanganan Keluhan Terhadap Produk, Penarikan Kembali Produk dan Produk Kembalian
10. Dokumentasi
11. Pembuatan dan Analisis Berdasarkan Kontrak
12. Kualifikasi dan Validasi.

CUSTOMER SAFETY AND HEALTH [OJK F.17]

Customer safety and health is a priority for Kimia Farma in conducting its business, especially since the products and services offered to consumers/customers are related to the pharmaceutical field. To fulfill this responsibility, the Company implements an integrated quality management system regarding the control of the quality of its products and services. The assurance of product and service quality is the result of a series of production processes conducted in accordance with national and international standards at every stage of production and distribution. Along with this, the Company does not trade in pharmaceutical preparations that are damaged, defective, or contaminated, with or without providing complete and accurate information.

The commitment to providing protection for the safety and health of customers is reinforced by supervision to ensure the consistency of product quality produced at every stage of product manufacturing by the Quality Control Division and Quality Assurance Division. Strict supervision is carried out because Kimia Farma puts product quality as the main priority for customer satisfaction, covering all activities from research and development, production to marketing.

To produce products with the best quality, Kimia Farma always adheres to the principles in implementing Good Manufacturing Practice (GMP) based on the Head of Food and Drug Supervisory Agency Regulation No. HK.03.133.12.12.8195 dated December 20, 2012. GMP is a guideline that covers all aspects of production and quality control, aiming to ensure that pharmaceutical products made always meet the quality requirements specified according to their intended use. The aspects covered by GMP include:

1. Quality Management
2. Personnel
3. Buildings and Supporting Facilities
4. Equipment
5. Sanitation and Hygiene
6. Production
7. Quality Control
8. Self-Inspection and Quality Audit
9. Handling Complaints About Products, Product Recalls, and Product Returns
10. Documentation
11. Manufacturing and Analysis Based on Contracts
12. Qualification and Validation.

Selanjutnya, produk Kimia Farma yang telah diproduksi dengan *Good Manufacturing Practice* (GMP) sebelum dirilis ke pasaran telah melalui proses pengawasan *Quality Control* dan Lolos *Quality Assurance* untuk menjamin Mutu, Efikasi dan Keamanan.

Kimia Farma telah menerapkan sistem manajemen mutu, pengawasan, inspeksi diri dan audit mutu yang merupakan standarisasi dalam mengevaluasi keamanan dan mutu setiap produk. Hingga tahun 2023 sebanyak 130 produk yang dikeluarkan dan/atau diperdagangkan oleh Kimia Farma telah lolos uji mutu dan keamanan (100%). Standarisasi mutu dan evaluasi keamanan produk bertujuan untuk meningkatkan perlindungan kepada konsumen dalam hal keamanan dan keselamatan. [OJK F.27] [GRI 416-1, 416-2]

Lebih lanjut, berkaitan dengan pemastian kualitas dan jaminan produk, antara lain Kimia Farma merujuk pada Perka BPOM No 15 tahun 2022 tentang Penerapan Farmakovigilans di mana evaluasi keamanan produk dilakukan untuk: [OJK F.27] [GRI 416-1]

1. Obat beredar yang berdasarkan informasi keamanan terkini dan kajian risiko perlu dilakukan pemantauan aspek keamanan pasca pemasaran;
2. Obat yang termasuk dalam kategori:
 - a. Obat baru;
 - b. Produk Biologi, termasuk biosimilar;
 - c. Obat generik tertentu; atau
 - d. Obat yang mengalami suatu perubahan yang dapat meningkatkan risiko keamanan.

Aktivitas farmakovigilans dalam rangka pemastian keamanan dapat dilakukan secara:

1. *Mandatory*:
Untuk aktivitas evaluasi keamanan secara *mandatory*, dilakukan melalui aktivitas studi. Aktivitas studi yang telah dilakukan antar lain Studi Efektivitas dan Keamanan untuk produk *Emergency Use Authorization* (EUA) terapi COVID, yaitu produk Remdesivir, Favipiravir dan Vaksin *VeroCell* (*inactivated*) Sinopharm.
2. *Voluntary*:
Untuk aktivitas evaluasi *voluntary* dilakukan melalui penerimaan pelaporan spontan/kasus baik berupa keluhan kualitas produk maupun laporan kejadian yang tidak diinginkan yang dilaporkan pelanggan melalui *website* Kimia Farma www.kimiafarma.co.id (bagian keluhan produk/farmakovigilans) serta dengan laporan penelusuran literatur.

Bagi Kimia Farma, jaminan keamanan dan mutu produk diwujudkan dengan memenuhi pengujian mutu dan kriteria Bioekivalensi produk sesuai persyaratan BPOM.

Furthermore, Kimia Farma's products that have been produced with Good Manufacturing Practice (GMP) before being released to the market have undergone Quality Control supervision and passed Quality Assurance to ensure Quality, Efficacy, and Safety.

Kimia Farma has implemented quality management system, supervision, self-inspection, and quality audit as standardizations in evaluating the safety and quality of each product. In 2023, the Company ensured the safety of 130 products issued and/or traded by Kimia Farma have passed quality and safety tests (100%). In line with this, the Company did not receive complaints regarding the health and safety impacts of the products and services offered to consumers. [OJK F.27] [GRI 416-1, 416-2]

Moreover, regarding quality assurance and product guarantees, among other things, Kimia Farma refers to the Head of BPOM Regulation No. 15 of 2022 concerning the Implementation of Pharmacovigilance where safety evaluations of products are carried out for: [OJK F.27] [GRI 416-1]

1. Medicines in circulation based on current safety information and risk assessments need post-marketing safety monitoring;
2. Medicines that fall into the category:
 - a. New drugs;
 - b. Biological products, including biosimilars;
 - c. Certain generic drugs; or
 - d. Drugs that undergo a change that may increase safety risks.

Pharmacovigilance activities in order to ensure safety can be carried out by:

1. *Mandatory*:
Mandatory security evaluation activities are carried out through study activities. Study activities that have been carried out include Effectiveness and Safety Studies for Emergency Use Authorization (EUA) COVID therapy products, namely Remdesivir, Favipiravir and Sinopharm VeroCell (*inactivated*) Vaccine.
2. *Voluntary*:
Voluntary evaluation activities are carried out through receiving spontaneous reports/cases in the form of product quality complaints or reports of unwanted events reported by customers via Kimia Farma website www.kimiafarma.co.id (product complaints/farmacovigilance section) as well as literature search reports.

For Kimia Farma, ensuring the safety and quality of products is realized by meeting quality testing and bioequivalence criteria as required by BPOM.

Di luar implementasi kebijakan di atas, pemenuhan hak pelanggan oleh Perusahaan semakin lengkap dengan tersedianya *contact center* yang memudahkan akses bagi pelanggan untuk berkonsultasi mengenai penggunaan obat yang baik dan benar langsung dengan apoteker. Dengan adanya layanan tersebut, maka keamanan dan keselamatan pelanggan dalam menggunakan obat lebih terjamin. Layanan konsultasi apoteker sekaligus merupakan upaya pendekatan promotif dan preventif guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN [OJK F.26]

Kimia Farma menyadari bahwa harapan dan tuntutan konsumen/pelanggan terhadap ketersediaan produk dan layanan farmasi terus berkembang. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan *continous improvements* melalui inovasi dan pengembangan dalam proses produksi, pemasaran, distribusi dan sebagainya. Inovasi dan pengembangan tersebut dilakukan untuk memenuhi harapan konsumen dan menjamin terwujudnya kepuasan mereka.

Beberapa inovasi terkait pengembangan produk yang dilakukan diantaranya :

1. Melakukan percepatan penelitian pengembangan dari 24-36 bulan menjadi 12-18 bulan.
2. Penerima sublisensi pertama di Indonesia untuk produk Molnupiravir dari Medicine Patent Pool.
3. Keberhasilan pengembangan first local products dengan tingkat kesulitan tinggi seperti TLE, FDC 2, FDC 4, Favipiravir, Morphine SR, Molnupiravir, Efavirenz
4. Percepatan penggunaan API dalam negeri dengan nilai TKDN tinggi sebanyak 21 SKU Produk dalam upaya mendukung ketahanan farmasi nasional.

Inovasi berkelanjutan semakin bermakna karena Kimia Farma sebagai BUMN farmasi terbesar di Indonesia mengemban tanggung jawab yang vital dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Inovasi tiada henti dilakukan Kimia Farma guna menunjang tugas dan tanggung jawab tersebut. Untuk itu, setiap tahun, Kimia Farma melakukan riset dan pengembangan untuk menghasilkan produk baru maupun pengembangan atas produk yang ada. Selain sebagai upaya menjawab kebutuhan dan harapan konsumen, inovasi dilakukan sebagai upaya meningkatkan penjualan dan memperluas *market share*.

Selama tahun 2023, Kimia Farma merilis 11 (sebelas) produk baru sebagai hasil pengembangan produk dan inovasi sebagaimana tabel berikut.

In addition to the above policy implementation, fulfilling customer rights by the Company is further enhanced by the availability of a contact center that facilitates access for customers to consult directly with pharmacists about the proper use of medicines. With this service, customer safety in using medicines is better assured. The pharmacist consultation service also serves as a promotive and preventive approach to improve public health.

SUSTAINABLE PRODUCT INNOVATION AND DEVELOPMENT [OJK F.26]

Kimia Farma realizes that consumer/customer expectations and demands for the availability of pharmaceutical products and services continue to grow. For this reason, the Company is committed to making continuous improvements through innovation and development in the production process, marketing, distribution and so forth. These innovations and developments are carried out to meet consumer expectations and ensure the realization of their satisfaction.

Some of the innovations related to product development carried out include:

1. Accelerating research and development from 24-36 months to 12-18 months.
2. Received the first sublicense in Indonesia for Molnupiravir products from the Medicine Patent Pool.
3. Successful development of first local products with high difficulty levels such as TLE, FDC 2, FDC 4, Favipiravir, Morphine SR, Molnupiravir, Efavirenz
4. Acceleration of the use of domestic APIs with high TKDN value as many as 21 SKU Products in an effort to support national pharmaceutical resilience

Continuous innovation is even more meaningful because Kimia Farma, as the largest pharmaceutical SOE in Indonesia, carries a vital responsibility in improving public health. Continuous innovation is carried out by Kimia Farma to support these duties and responsibilities. For this reason, every year, Kimia Farma conducts research and development to produce new products and develop existing products. Apart from being an effort to answer consumer needs and expectations, innovation is carried out as an effort to increase sales and expand market share.

During 2023, Kimia Farma released 11 (eleven) new products as a result of product development and innovation as shown in the following table.

Produk Baru Kimia Farma Tahun 2023 | Kimia Farma's New Products in 2023

No	Produk Baru New Products	Brand	Tahun Year	Bentuk Sediaan Dosage Form	Kategori Category
1	Fitocare Inhalant Decongestant Oil 10ml	Fitocare	2023	Balms And Oils	Other Therap.Prod.
2	Aripiprazole 5 Mg Tablet (Dus 20 Tab)	OGB	2023	Oral Solid Ordinary	Tranquillizers

Produk Baru Kimia Farma Tahun 2023 | Kimia Farma's New Products in 2023

No	Produk Baru New Products	Brand	Tahun Year	Bentuk Sediaan Dosage Form	Kategori Category
3	Entecavir 0.5 Mg Tab Salut Selaput	OGB	2023	Oral Solid Ordinary	Hepatitis Antivirals
4	Acarbose 50 Mg (Dus 100 Tab)	OGB	2023	Oral Solid Ordinary	Drugs Used In Diabetes
5	Acarbose 100 Mg (Dus 100 Tab)	OGB	2023	Oral Solid Ordinary	Drugs Used In Diabetes
6	Asam Traneksamat 500	OGB	2023	Oral Solid Ordinary	Hemostatik
7	Eperisone HCl 50 Mg (Dus 100 Tab)	OGB	2023	Oral Solid Ordinary	Antirheumatic System
8	Loparta 250 Tss(Lopi/Rito 200/50)	OGB	2023	Oral Solid Ordinary	Antivirals Other
9	Kimoxil Forte 250 Mg Sirup Kering 60 MI	Etikal	2023	Oral L Or Dry Susp/Syr/ Drops	Systemic Antibacterials
10	Ripizol 10 Mg Tablet (Dus 20 Tab)	Etikal	2023	Oral Solid Ordinary	Tranquillizers
11	Canola Oil Helio'Q BTL 2	Canola	2023	Liquid	Cooking Oil

Selain merilis produk baru, Kimia Farma juga melakukan inovasi bahan baku obat yang membantu mengurangi ketergantungan terhadap komoditi impor.

Besides releasing new products, Kimia Farma also conducts innovation and development in the fields of medicinal raw materials that support to reduce dependence on imported commodities.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI DAN ALASANNYA [OJK F.29]

Dalam upaya perlindungan terhadap konsumen, Kimia Farma memastikan telah mematuhi peraturan dan standar yang relevan dengan industri farmasi seperti Undang-undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Untuk itu, dalam memproduksi produk, Kimia Farma mengelola setiap langkah dan siklus produk mulai dari desain, produksi, pengadaan dan penerimaan bahan hingga pengiriman/distribusi sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku dan melewati *quality control* dan inspeksi yang ketat. Dengan demikian, Kimia Farma menjamin seluruh produk yang dipasarkan telah melalui proses pengujian keamanan dan mutu produk. Komitmen tersebut membawa hasil dengan tidak adanya produk Kimia Farma yang ditarik kembali pada tahun pelaporan.

NUMBER OF PRODUCTS RECALLED AND REASONS [OJK F.29]

In order to protect consumers, Kimia Farma ensures its compliance with regulations and standards relevant to the pharmaceutical industry, such as Law no. 8 of 1999 concerning Consumer Protection. For this reason, in product manufacturing, Kimia Farma manages every step and product cycle starting from design, production, procurement and receipt of materials to delivery/distribution in accordance with applicable provisions and procedures and passing strict quality control and inspection. Thus, Kimia Farma guarantees that all products marketed have gone through the product safety and quality testing process. This commitment has resulted in no Kimia Farma products being recalled in the reporting year.

PEMASARAN DAN PELABELAN PRODUK

Kimia Farma sangat menghargai hak konsumen untuk mendapatkan informasi yang benar dan jelas mengenai produk dan layanan yang ditawarkan kepada konsumen. Informasi dimaksud termasuk di dalamnya terkait dengan pelabelan produk yang ditawarkan Perusahaan kepada konsumen. Hak mendapatkan informasi yang jelas merupakan salah satu hak konsumen sebagaimana diatur dalam Pasal 4 huruf c, Undang-Undang Perlindungan Konsumen yaitu konsumen memiliki hak atas informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa. [GRI 3-3]

PRODUCT MARKETING AND LABELING

Kimia Farma highly values consumers' right to obtain accurate and clear information about the products and services offered to consumers. Such information includes the labeling of products offered by the Company to consumers. The right to obtain clear information is one of the consumer rights as stipulated in Article 4 letter c, Consumer Protection Law, which states that consumers have the right to correct, clear, and honest information regarding the condition and guarantee of goods and/or services. [GRI 3-3]

Pemenuhan hak konsumen tersebut diimplementasikan Kimia Farma dengan mencantumkan berbagai informasi produk pada setiap kemasan produk yang dihasilkan. Informasi antara lain berkaitan dengan manfaat produk, komposisi bahan baku dan efek samping yang mungkin timbul, dan dampak negatif apabila dikonsumsi dalam jangka waktu lama. Cara penyimpanan produk juga tertera kemasan agar produk dapat disimpan pada suhu seharusnya untuk mempertahankan mutu produk. Informasi tersebut telah disampaikan secara jelas dan transparan kepada pelanggan. Beberapa kepatuhan yang harus dipenuhi terkait pelabelan produk adalah Peraturan BPOM No. 30 Tahun 2020 tentang Persyaratan Teknis Penandaan Kosmetika; Peraturan Kepala BPOM No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Dokumen Informasi Produk; dan Peraturan Kepala BPOM No. 22 Tahun 2022 tentang Penerapan 2D *barcode* dalam pengawasan obat dan makanan. [OJK F.28] [GRI 417-1]

Selain itu, agar konsumen dapat menggunakan produk yang sesuai dengan kebutuhan spesifiknya, Kimia Farma menyediakan *booklet* berisi penjelasan produk dan cara menggunakan secara ringkas, padat dan jelas.

Perusahaan juga melengkapi setiap produk dengan informasi mengenai kualitas maupun spesifikasi lainnya, yang tercantum di kemasan produk dan informasi yang lebih lengkap tercantum pada brosur yang berada dalam kemasan. Informasi tersebut pada umumnya memuat tentang: [GRI 417-1]

1. Logo Kimia Farma.
2. Nama produk.
3. Bentuk sediaan.
4. Nama dan alamat pendaftar serta produsen.
5. Nomor Izin Edar (NIE).
6. Nomor *batch*.
7. Besar kemasan.
8. Indikasi, posologi, kontra indikasi, efek samping, interaksi obat, peringatan atau perhatian dan peringatan khusus.
9. Tanggal produksi.
10. Tanggal kedaluwarsa.
11. Cara penyimpanan.

Pada tahun 2023, Plant Banjaran mendapat teguran dari BPOM atas produk Amlodipine yang tercampur antara Amlodipine 5 mg dan Amlodipine 10 mg. Sebagai tindak lanjut, Plant Banjaran melakukan sebagai berikut :

1. CA: penarikan produk dan pemusnahan produk
2. PA: Perbaikan sistem keseluruhan di pengemasan plant banjaran dan pengetatan sistem IPC
3. Sanksi: tidak boleh beroperasi untuk proses pengemasan primer selama 1 bulan

Setelah selesai melakukan perbaikan, obat tersebut di-submit ke BPOM. [GRI 417-2]

The fulfillment of consumer rights is implemented by Kimia Farma by including various product information on every product packaging produced. Information, among others, relates to the benefits of the product, the composition of raw materials and side effects that may arise, and negative impacts if consumed for a long period of time. Product storage methods are also listed on the packaging so that the product can be stored at the proper temperature to maintain product quality. The information has been conveyed clearly and transparently to customers. Some of the compliances that must be met regarding product labeling are BPOM Regulation No. 30 of 2020 concerning Technical Requirements for Cosmetics Marking; BPOM Head Regulation No. 14 of 2017 concerning Guidelines for Product Information Documents; and BPOM Head Regulation No. 22 of 2022 concerning the Application of 2D barcodes in drug and food supervision. [OJK F.28] [GRI 417-1]

In addition, so that consumers can use products that suit their specific needs, Kimia Farma provides booklets containing product explanations and how to use them in a concise, concise and clear manner.

The company also equips each product with information on quality and other specifications, which are listed on the product packaging and more complete information is listed on the brochure inside the package. The information generally includes: [GRI 417-1]

1. Kimia Farma logo.
2. Product name.
3. Dosage form.
4. Name and address of the registrant and manufacturer.
5. Circulation License Number (NIE).
6. Batch number.
7. Package size.
8. Indications, posology, contra-indications, side effects, drug interactions, warnings or cautions and special warnings.
9. Date of production.
10. Expiration date.
11. Storage method.

In 2023, Banjaran Plant received a warning from BPOM for Amlodipine product, which was mixed with Amlodipine 5 mg and Amlodipine 10 mg. As a follow-up, Plant Banjaran did the followings:

1. CA: product recall and product destruction
2. PA: Overall system improvements at Banjaran plant's packaging and tightening of the IPC system
3. Sanction: Stop the operation for primary packaging process for 1 month

After completing corrective actions, the drug is submitted to BPOM. [GRI 417-2]

KOMUNIKASI PEMASARAN

Di tengah kompetisi yang kian ketat, Kimia Farma dituntut untuk bisa menghadirkan produk dan layanan terbaik agar bisa memenuhi harapan konsumen. Upaya yang dilakukan Perusahaan agar produk dan layanan yang dimiliki sampai kepada konsumen, bahkan menjadi pilihan konsumen adalah memperkuat komunikasi pemasaran. Lebih dari itu, pemasaran juga merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan dengan merumuskan strategi penjualan.

Dalam menjalankan komunikasi pemasaran, Kimia Farma senantiasa menaati aturan dan kaidah yang berlaku, termasuk mengikuti etika dan aturan main dalam periklanan, promosi, maupun sponsor. Lebih dari itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk mempraktikkan pemasaran yang adil dan bertanggungjawab dengan cara menghindari klaim yang berlebihan, apalagi menipu. Komitmen itu diambil karena Perusahaan tidak ingin mengambil keuntungan dari kurangnya pengetahuan atau pilihan konsumen. [GRI 3-3]

Kesungguhan Kimia Farma mematuhi etika dan regulasi lain dalam memasarkan produk dan layanan yang dimilikinya berdampak positif dengan tidak adanya insiden atau laporan terkait ketidakpatuhan terhadap komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi dan sponsor, yang ditujukan kepada Perusahaan. [GRI 417-3].

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30] [GRI 3-3]

Kepuasan konsumen/pelanggan merupakan tujuan akhir dari layanan yang diberikan Kimia Farma. Pencapaian kepuasan konsumen yang optimal akan membuat tingkat kepercayaan kepada Perusahaan semakin meningkat, yang bermuara terhadap semakin kukuhnya brand dan image Kimia Farma di industri farmasi.

Untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen/pelanggan dan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan layanan kepada pelanggan, Kimia Farma secara berkala melakukan Survei Kepuasan Pelanggan. Survei dilakukan dengan metode wawancara tatap muka dan metode *stratified random sampling*. Kepuasan pelanggan diukur melalui penilaian 15 atribut di antaranya dimensi *tangible*, dimensi *reliability*, dimensi *responsiveness*, dimensi *assurance*, dan dimensi *emphaty*.

Hasil survei tahun 2023 menunjukkan kepuasan pelanggan tercatat sebesar 9,02 (skala 1-10), turun dibanding hasil tahun sebelumnya yaitu sebesar 9,73. Sementara itu, survei kepuasan pelanggan kepada pengguna dan non pengguna produk Kimia Farma yang dilakukan kepada beberapa produk pada tahun 2023 menunjukkan hasil kepuasan yang ditunjukkan dengan *index Net Promoter Score* (NPS) di mana NPS menunjukkan tingkat kepuasan atas produk dan akan merekomendasikan produk kepada orang lain. Hasil NPS atas produk Kimia Farma secara rata-rata menunjukkan skor 82,96 atau "Excellent".

MARKETING COMMUNICATION

In the midst of increasingly fierce competition, Kimia Farma is required to present the best products and services in order to meet consumer expectations. The Company's effort to ensure that its products and services reach consumers, and even become consumers' main choice, is to strengthen marketing communication. More than that, marketing is also an activity that aims to maximize profits by formulating sales strategies.

In carrying out marketing communications, Kimia Farma always complies with the applicable rules and regulations, including following ethics and guidelines in advertising, promotion, and sponsorship. Moreover, the Company is also committed to practicing fair and responsible marketing by avoiding excessive claims, let alone deception. The Company does not want to take advantage of consumers' lack of knowledge or choice. [GRI 3-3]

Kimia Farma's adherence to ethics and other regulations in marketing its products and services has had a positive impact with no incidents or reports of non-compliance with marketing communications, including advertising, promotion and sponsorship, directed towards the Company. [GRI 417-3].

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30] [GRI 3-3]

Customer satisfaction is the ultimate goal of services provided by Kimia Farma. Achieving optimal customer satisfaction will increase the level of trust in the Company, which leads to the strengthening of Kimia Farma's brand and image in the pharmaceutical industry.

To determine the level of consumer/customer satisfaction and as an evaluation material in improving services to customers, Kimia Farma periodically conducts a Customer Satisfaction Survey. The survey is conducted using face-to-face interviews and stratified random sampling method. Customer satisfaction is measured through assessment of 15 attributes including tangible dimension, reliability dimension, responsiveness dimension, assurance dimension, and empathy dimension.

The survey results in 2023 showed that customer satisfaction was recorded at 9.02 (scale 1-10), a decrease compared to the previous year's results of 9.73. Meanwhile, customer satisfaction surveys to users and non-users of Kimia Farma products conducted on several products in 2023 showed satisfaction results indicated by the Net Promoter Score (NPS) index where NPS indicates the level of satisfaction with the product and will recommend the product to others. The NPS results for Kimia Farma products on average show a score of 82.96 or "Excellent".

Survei Kepuasan Pelanggan dan Indeks Net Promoter Score Tahun 2021-2023
Customer Satisfaction Survey and Net Promoter Score Index in 2021-2023

Uraian Description	2023	2022	2021
Skor Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey Score	9,02	9,725	9,57
Index Net Promoter Score (NPS) Net Promoter Score (NPS) Index	82,96	79,27	97,2
Predikat NPS NPS Predicate	"Excellent"	"Excellent"	"Sangat Baik" "Very Good"

LAYANAN PENGADUAN PELANGGAN [OJK F.17]

Kimia Farma berkomitmen untuk menghasilkan produk dan layanan terbaik agar konsumen/pelanggan mendapatkan kepuasan maksimal. Walau demikian, Perusahaan tetap menyediakan kanal atau saluran pengaduan jika ada konsumen yang merasa dirugikan atau harapannya tidak terpenuhi. Layanan pengaduan pelanggan yang dapat diakses melalui beberapa saluran antara lain:

Contact Center
1-500-255

Website Perusahaan
www.kimiafarma.co.id via "Hubungi Kami"

Email Perusahaan
corsec@kimiafarma.co.id

Standar dalam merespons atas pengaduan pelanggan adalah 1 x 24 Jam. Pengaduan yang masuk melalui *contact center*, situs web, surel, maupun media sosial Perusahaan akan segera ditindaklanjuti oleh unit kerja Sekretaris Perusahaan dan unit kerja Layanan Pelanggan. Selanjutnya keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi kepada pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.

Berdasarkan laporan yang masuk, selama tahun 2023, Kimia Farma menerima pengaduan pelanggan sebanyak 959 laporan. Pengaduan yang disampaikan konsumen berkaitan dengan harga produk, ketersediaan produk, dan pelayanan Kimia Farma. Dari jumlah pengaduan yang masuk, 939 laporan atau 97,91% berhasil diselesaikan dengan baik oleh Kimia Farma, sedangkan 20 laporan atau 2,09% masih dalam proses penyelesaian.

CUSTOMER COMPLAINT SERVICE [OJK F.17]

Kimia Farma is committed to producing the best products and services so that consumers/customers can obtain maximum satisfaction. However, the Company still provides channels or channels for complaints, for consumers who feel aggrieved or their expectations are not met. Customer complaint services that can be accessed through several channels include:

Contact Center
1-500-255

Company Website
www.kimiafarma.co.id via "Contact Us"

Company Email
corsec@kimiafarma.co.id

The standard for responding to customer complaints is 1 x 24 hours. Complaints submitted through the contact center, website, email, or the Company's social media will be immediately followed up by the Corporate Secretary and Customer Service work units. Furthermore, customer complaints are processed and resolved by the relevant units. The relevant units can directly communicate with customers in the process of resolving complaints.

Based on incoming reports, during 2023, Kimia Farma received 959 customer complaints. Complaints submitted by consumers are related to product prices, product availability, and Kimia Farma's services. Of the total number of incoming complaints, 939 reports or 97.91% were successfully resolved by Kimia Farma, while 20 reports or 2.09% are still in the process of being resolved.

09



KINERJA SOSIAL SDM

HR Social Performance

Kimia Farma melaksanakan pengembangan kompetensi karyawan dengan total jam pelatihan 59.928 jam dengan rata-rata pelatihan per karyawan adalah 7,5 jam

Kimia Farma conducts employee competency development with a total training hours of 59,928 hours and an average training per employee of 7.5 hours





Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan

Increasing Sustainability Value for Employees

Sumber daya manusia (SDM) atau karyawan yaitu semua orang yang terlibat dan berkomitmen untuk mewujudkan tujuan dan maksud atas keberadaan Kimia Farma merupakan salah satu aset penting dalam mewujudkan operasional bisnis yang berkelanjutan. Mereka adalah personel terpilih yang memiliki kompetensi tinggi sehingga keberadaannya menjadi ujung tombak untuk mewujudkan target dan kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Kehadiran karyawan dengan kualifikasi terbaik tersebut sekaligus menjadi penopang kemajuan bagi Perusahaan.

Pengelolaan karyawan Kimia Farma berada di bawah Divisi *Human Resource* yang bertanggung jawab kepada Direktorat Umum dan *Human Resource*. Dalam menjalankan tugasnya, Divisi *Human Resource* bertanggung jawab untuk menyiapkan sumber daya manusia yang cukup, baik secara kuantitas maupun kualitas untuk mendukung rencana kerja dan strategi Perusahaan, sehingga Kimia Farma dapat mewujudkan tujuannya.

Dalam upaya menghadirkan karyawan pilihan dengan kompetensi, keahlian, dan kapasitas terbaik, Kimia Farma melakukan strategi pengelolaan sumber daya manusia yang tepat di antaranya:

1. Memberikan pekerjaan sesuai dengan kompetensi dan potensi diri karyawan
2. Memberikan peluang untuk membuka perspektif dan mempelajari pengetahuan baru dalam pekerjaannya lewat berbagai metode
3. Memberikan ruang bagi produksi gagasan
4. Membangun budaya kerja yang humanis
5. Memberikan peluang peningkatan kapasitas diri

Sejalan dengan implementasi strategi tersebut, Kimia Farma memprioritaskan transformasi *human capital* untuk menjawab tantangan saat ini maupun masa depan. *Human capital* Kimia Farma telah bertransformasi demi mencetak sumber daya manusia yang produktif dan berkualitas. Beberapa program yang telah dilaksanakan Perusahaan antara lain transformasi organisasi dan budaya perusahaan, pengelolaan dan pengembangan *talent*, pengembangan *corporate university* hingga pembentukan *assessment centre*. Program-program tersebut telah berhasil mempercepat pertumbuhan pendapatan Perusahaan dan mendapatkan penghargaan berskala nasional.

Human Capital (HC) or employees, namely all individuals involved and committed to realizing the purposes and intents of Kimia Farma's existence, are one of the important assets in realizing sustainable business operations. They are selected personnel who have high competence, hence their existence becomes the spearhead to realize the targets and performance as stipulated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The presence of employees with the best qualifications is also a pillar to sustain the Company's progress.

Kimia Farma's employee management is under the Human Resource Division, which is responsible to the Directorate of Human Resource and General Affairs. In carrying out its duties, Human Resource Division is responsible for preparing sufficient human capital, both in quantity and quality to support the Company's work plans and strategies, so that Kimia Farma can realize its goals.

In order to present selected employees with the best competencies, expertise and capacity, Kimia Farma carries out appropriate human capital management strategies including:

1. Providing jobs in accordance with employees' competencies and potentials
2. Providing opportunities to open perspectives and learn new knowledge in their works through various methods
3. Providing space for the production of ideas
4. Building a humanist work culture
5. Providing opportunities to increase personal capacity

In line with the implementation of those strategies, Kimia Farma prioritizes human capital transformation to respond to current and future challenges. Kimia Farma's human capital has been transformed to produce productive and qualified talents. Some of the programs that have been implemented by the Company include organizational transformation and corporate culture, talent management and development, corporate university development to the establishment of assessment center. These programs have successfully accelerated the Company's revenue growth and received national awards.

Pengungkapan Pendekatan Manajemen Topik Ketenagakerjaan [GRI 3-3]**Disclosure of Management Approach on Employment Topic**

Pendekatan manajemen ini mencakup kegiatan rekrutmen, *turnover*, pemberian remunerasi dan paket kesejahteraan karyawan dan kebijakan cuti melahirkan. Topik-topik tersebut terpilih menjadi topik material karena karyawan merupakan aset utama Perusahaan, sekaligus mitra yang harus ditunjang dengan sistem pengelolaan yang baik, dimulai dari proses rekrutmen hingga pemberian remunerasi dan komponen kesejahteraan lainnya dengan menjunjung tinggi aspek keberagaman dan kesetaraan tanpa diskriminasi. Selain itu, Kimia Farma juga berkomitmen untuk memberikan nilai tambah melalui pengelolaan *employee experience* yang baik dan terpadu sehingga tercipta SDM yang kompeten, profesional, berdaya saing, serta mampu beradaptasi pada dinamika bisnis yang cepat.

Berkaitan dengan kebijakan ketenagakerjaan, Kimia Farma telah memiliki kebijakan yang mengacu pada Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Kebijakan tersebut di antaranya:

1. Visi, Misi dan RJPP 2020-2024
2. Roadmap SDM 2022-2024
3. Kontrak Manajemen Tahun 2019
4. Perjanjian Kerja Bersama tahun 2023-2024

Terkait topik ketenagakerjaan Kimia Farma telah menetapkan sasaran strategis yaitu mendapatkan "*Highly Competent & Productive Employee to Achieve Company Objectives*" dan menjadi "*The Best Employer of Choices in Pharma & Healthcare Industry*". Untuk mencapai sasaran tersebut, Kimia Farma melakukan berbagai program kerja yakni:

1. *Talent & leadership*:
 - a. Memperkuat sistem *talent management* yang mendukung penyiapan *leadership pipeline* menuju *integrated healthcare company*.
 - b. Memastikan ketersediaan dan kesiapan *talent* untuk keberlanjutan Perusahaan melalui optimalisasi *succession management*.
 - c. Memperkuat *key capabilities* setiap *talent* melalui program
 - d. *upskilling* dan *reskilling*.
2. *Organization*:
 - a. *Holding parenting model in place*.
 - b. Optimalisasi fungsi *shared service* untuk meningkatkan efektivitas organisasi.
 - c. Integrasi dan sinergi *corporate function*.
3. *Culture*:
 - a. Penguatan internalisasi AKHLAK.
 - b. Budaya kinerja melalui konsep kinerja manajemen baru.
 - c. Riset dan inovasi (*lean manufacturing program* menuju *enterprise lean program*).

Seiring dengan itu, Kimia Farma juga telah melakukan evaluasi atas topik ketenagakerjaan melalui pelaksanaan Survei Kepuasan Pegawai yang diukur melalui *Employee Net Promoter Score* tahun 2023 yang menunjukkan hasil "memuaskan" dengan angka 33,15 Hasil tersebut turun dibandingkan perolehan tahun sebelumnya, yang mencapai 33,53.

Di Kimia Farma, pengelolaan ketenagakerjaan berada di bawah koordinasi General Manager Human Resource sesuai dengan arahan Direktur Sumber Daya Manusia.

This management approach covers recruitment activities, turnover, remuneration and employee welfare packages and maternity leave policies. These topics were selected as material topics because employees are the Company's main assets, as well as partners who must be supported by a good management system, starting from the recruitment process to the provision of remuneration and other welfare components by upholding the aspect of diversity and equality without discrimination. In addition, Kimia Farma is also committed to providing added value through good and integrated employee experience management so as to create competent, professional, competitive human capital, and able to adapt to fast business dynamics.

With regard to employment policy, Kimia Farma has a policy that refers to Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. These policies include:

1. Vision, Mission and RJPP 2020-2024
2. 2022-2024 HC Roadmap
3. 2019 Management Contract
4. 2023-2024 Collective Labor Agreement

On the employment topic, Kimia Farma has set a strategic goal of obtaining "*Highly Competent & Productive Employees to Achieve Company Objectives*" and becoming "*The Best Employer of Choices in Pharma & Healthcare Industry*". To achieve these goals, Kimia Farma conducts various work programs, namely:

1. *Talent & leadership*:
 - a. Strengthening the talent management system that supports the preparation of leadership pipeline towards an integrated healthcare Company.
 - b. Ensure the availability and readiness of talent for the Company's sustainability through optimizing succession management.
 - c. Strengthening the key capabilities of each talent through
 - d. Upskilling and reskilling programs.
2. *Organization*:
 - a. Holding the parenting model in place.
 - b. Optimization of shared service functions to increase organizational effectiveness.
 - c. Integration and synergy of corporate functions.
3. *Culture*:
 - a. Strengthening the internalization of AKHLAK.
 - b. Performance culture through the new performance management concept.
 - c. Research and innovation (*lean manufacturing program* towards *enterprise lean program*).

Along with that, Kimia Farma has also evaluated the employment topic through the Employee Satisfaction Survey, measured through Employee Net Promoter Score in 2023 which showed the result of "satisfactory" with the score of 33,15 The result was an decrease compared to the previous year's result, which reached 33.53.

At Kimia Farma, employment management is under the coordination of Human Resource and General Affairs Manager in accordance with the direction of HR Director.

REKRUTMEN DAN *TURNOVER* KARYAWAN

Kimia Farma melakukan rekrutmen untuk memenuhi permintaan akan pekerja berkualitas guna mengisi formasi jabatan dan tenaga kerja tertentu. Rekrutmen dilakukan juga mempertimbangkan hasil analisis kebutuhan *human capital* berdasarkan penguatan kompetensi dan peningkatan target kinerja Perusahaan. Dalam melakukan rekrutmen, Kimia Farma berkomitmen untuk terbuka dan transparan dan tanpa diskriminasi. Selain itu, Perusahaan juga mengedepankan prinsip kesetaraan gender di mana baik calon karyawan pria maupun wanita memiliki kesempatan yang sama untuk bergabung bersama Kimia Farma. [GRI 3-3] [OJK F.18].

Per 31 Desember 2023, Kimia Farma merekrut karyawan sebanyak 220 orang, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 60 orang. Komposisi karyawan baru berdasarkan gender, wilayah kerja, dan kelompok usia selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 401-1]

EMPLOYEE RECRUITMENT AND *TURNOVER*

Kimia Farma conducts recruitment to meet the demand for qualified employees to fill certain positions and labor formations. Recruitment is also considering the results of human capital needs analysis based on strengthening competencies and increasing the Company's performance targets. In conducting recruitment, Kimia Farma is committed to being open, transparent, and free from any discrimination. In addition, the Company also prioritizes the principle of gender equality, where both male and female candidates have the same opportunity to join Kimia Farma. [GRI 3-3] [OJK F.18].

As of December 31, 2023, Kimia Farma recruited 220 employees, an increase compared to 2022, which reached 60 employees. The composition of new employees by gender, working area, and age group is presented in the following table: [GRI 401-1]

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023
Composition of New Employees Based on Gender in 2021-2023

Jenis Kelamin Gender	2023			2022			2021		
	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total
Laki-laki Male	3	138	141	11	15	26	-	34	-
Perempuan Female	2	77	79	9	25	34	-	30	-
Jumlah Total	5	215	220	20	40	60	-	64	-

Keterangan: PT: Pegawai Tetap, PTT: Pegawai Tidak Tetap

Description: PT: Permanent Employee, PTT: Non-Permanent Employee

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2021-2023
Composition of New Employees Based on Age Group in 2021-2023

Kelompok Usia Age Group	2023			2022			2021		
	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total
<30 tahun <30 years	3	150	153	6	31	37	-	51	-
31 – 50 tahun 31 - 50 years	1	65	66	14	7	21	-	10	-
≥50 tahun ≥50 years	1	0	1	0	2	2	-	3	-
Jumlah Total	5	215	220	20	40	60	-	64	-

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2021-2023

Wilayah Penempatan Deployment Area	2023			2022			2021		
	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	5	3	8	20	26	46	-	39	-
Kantor/Plant di Daerah Regional Offices/Plants	0	212	212	0	14	14	-	25	-
Jumlah Total	5	215	220	20	40	60	-	64	-

Selain bertambah karena adanya rekrutmen, jumlah karyawan Kimia Farma berkurang dengan adanya karyawan yang berhenti atau meninggalkan Perusahaan dengan berbagai alasan yang dibenarkan undang-undang. Komposisi karyawan yang meninggalkan Kimia Farma berdasarkan *gender*, wilayah kerja, dan kelompok usia disajikan dalam tabel berikut: [GRI 401-1]

In addition to the increase due to recruitment, the number of Kimia Farma employees was reduced by employees who quit or left the Company for various reasons justified by law. The composition of employees who left Kimia Farma by gender, work area, and age group is presented in the following table: [GRI 401-1]

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023
Composition of Employees Leaving the Company Based on Gender in 2021-2023

Jenis Kelamin Gender	2023			2022			2021		
	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total
Laki-laki Male	68	61	129	51	143	194	61	44	105
Perempuan Female	38	44	82	35	60	95	52	20	72
Jumlah Total	106	105	211	86	203	289	113	64	177

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2021-2023
Composition of Employees Leaving the Company Based on Age Group in 2021-2023

Kelompok Usia Age Group	2023			2022			2021		
	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total
<30 tahun <30 years	13	75	88	16	188	204	23	58	81
31 – 50 tahun 31 - 50 years	30	26	56	20	15	35	15	5	20
≥50 tahun ≥50 years	63	4	67	50	0	50	75	1	76
Jumlah Total	106	105	211	86	203	289	113	64	177

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2021-2023
Composition of Employees Leaving the Company Based on Working Area 2021-2023

Wilayah Penempatan Deployment Area	2023			2022			2021		
	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	44	20	64	45	29	74	34	11	45
Kantor/Plant di Daerah Regional Offices/Plants	62	85	147	41	174	215	79	53	132
Jumlah Total	106	105	211	86	203	289	113	64	177

Berdasarkan jumlah karyawan yang masuk dan berhenti atau meninggalkan Kimia Farma di atas, maka bisa dihitung tingkat perputaran karyawan atau *turnover* selama tahun 2023 dengan hasil sebagai berikut:[GRI 401-1]

Based on the number of employees entering and leaving Kimia Farma above, we can calculate the employee turnover rate for 2023 with the following results: [GRI 401-1]

Turnover Karyawan Periode 2021-2023 | Employee Turnover for 2021-2023 period

Deskripsi Description	2023	2022	2021
Jumlah karyawan awal tahun Total employees at the beginning of the year	1.421	1.599*	1.722
Penyebab dan jumlah karyawan yang keluar Causes and total employee leaving			
Pensiun alami Natural retirement	109	45	83
Pensiun dini Early retirement	27	15	-
Mengundurkan diri Resignation	87	23	34
Meninggal dunia Meninggal dunia	2	3	9

Turnover Karyawan Periode 2021-2023 | Employee Turnover for 2021-2023 period

Deskripsi Description	2023	2022	2021
Diberhentikan (PHK) Terminated (layoff)	4	135	3
Jumlah karyawan yang keluar Total employee leaving	211	289*	177*
Jumlah karyawan akhir tahun Total employees at the end of the year	1.473	1.421*	1.599
Tingkat perputaran karyawan Employee turnover rate	14,58	19,40	10,66

*Disajikan kembali

*Restated

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Kimia Farma menekankan pentingnya menjaga hubungan industrial yang harmonis antara Perusahaan dengan karyawan. Salah satunya adalah dengan memberikan kebebasan untuk berserikat dan berkumpul. Kebijakan ini tercantum dalam surat pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama PKB No. 230214001 tanggal 08 Juni 2023.

Serikat Pekerja Kimia Farma (SPKF) merupakan serikat pekerja formal sebagai wujud dalam memberikan kebebasan untuk berserikat dan berkumpul bagi karyawan. SPKF senantiasa dilibatkan dalam membahas berbagai kebijakan penting terkait pengelolaan ketenagakerjaan dan kegiatan operasional Perusahaan. Saat ini, hampir seluruh karyawan Kimia Farma terdaftar sebagai anggota SPKF. Sebagai tindak lanjut atas keberadaan SPKF, maka Perusahaan dan karyawan menyusun dan menyepakati PKB yang mengatur hak dan kewajiban Perusahaan terhadap karyawan dan sebaliknya.

Kimia Farma memastikan seluruh karyawan tetap (100%) telah terlindungi hak dan kewajibannya dalam PKB. Sementara untuk karyawan tidak tetap, hak dan kewajibannya tertuang dalam kontrak kerja. [\[GRI 2-30\]](#)

Sebagai bagian dari upaya membangun hubungan yang harmonis dan bertanggung jawab, Kimia Farma tunduk dan patuh terhadap norma-norma dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk larangan mempekerjakan pekerja anak dan praktik kerja paksa. Untuk menjamin tidak adanya praktik pekerja anak, Kimia Farma memiliki persyaratan terkait rekrutmen yang mengatur usia minimum karyawan yang diterima Perusahaan yakni 18 tahun. Sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu (Senin-Jumat), sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. [\[OJK F.19\]](#)

INDUSTRIAL RELATIONS

Kimia Farma emphasizes the importance of maintaining harmonious industrial relations between the Company and employees. One way is giving freedom to associate and assemble. This policy is stated in the registration letter of Collective Labor Agreement (CLA) No. 230214001 dated June 08, 2023.

The Kimia Farma Labor Union (Serikat Pekerja Kimia Farma/ SPKF) is the Company's formal labor union as a form of providing freedom to associate and assemble for employees. SPKF is always involved in discussing various important policies related to labor management and the Company's operational activities. Currently, almost all of Kimia Farma's employees are registered as SPKF members. As a follow-up to the existence of the SPKF, the Company and its employees then compile and agree on a CLA that regulates the rights and obligations of the Company towards employees and vice versa.

Kimia Farma ensures that all permanent employees (100%) have their rights and obligations protected in the CLA. Meanwhile, for non-permanent employees, their rights and obligations are contained in the employment contract. [\[GRI 2-30\]](#)

As part of the effort to build harmonious and responsible relationships, Kimia Farma complies with applicable labor norms and regulations, including the prohibition of employing child labor and forced labor practices. To ensure the absence of child labor practices, Kimia Farma has requirements related to recruitment that regulate the minimum age of employees accepted by the Company, which is 18 years old. Meanwhile, the agreed working hours are 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week (Monday-Friday), in accordance with article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. [\[OJK F.19\]](#)

Pada beberapa unit kerja dan level karyawan tertentu, Kimia Farma memberlakukan sistem kerja bergiliran (*shift work*), yang pengaturannya disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan. Dengan pengaturan tersebut, apabila terdapat kelebihan waktu kerja, hal itu akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya telah ditetapkan Perusahaan sehingga tidak merugikan karyawan. Tak hanya itu, Kimia Farma juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk beristirahat pada jam-jam tertentu.

Konsistensi Kimia Farma menerapkan ketentuan tentang usia minimal karyawan serta jam kerja yang jelas berdampak positif dengan tidak adanya insiden/temuan terkait pekerja anak dan praktik kerja paksa. Dengan demikian, Perusahaan tidak menerima denda/sanksi atas ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait pekerja anak dan kerja paksa. [GRI 2-27]

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

KESETARAAN REMUNERASI

Kimia Farma membedakan komponen remunerasi untuk karyawan tetap dan karyawan tidak tetap. Karyawan tetap memiliki komponen remunerasi yang lebih unggul daripada karyawan tidak tetap. Namun demikian, Kimia Farma memastikan remunerasi yang diterima karyawan tidak tetap telah mengikuti standar dan peraturan yang berlaku.

In some work units and certain employee levels, Kimia Farma applies a shift work system, the arrangement of which is adjusted to the conditions of the work field. With this arrangement, if there is excess working time, will be calculated as overtime work whose compensation amount has been determined by the Company so as not to harm employees. Not only that, Kimia Farma also provides opportunities for employees to rest at certain hours.

Kimia Farma's consistency in applying the provisions regarding the minimum age of employees and clear working hours has had a positive impact with no incidents/findings related to child labor and forced labor practices. As such, the Company did not receive any fines/sanctions for non-compliance with regulations related to child labor and forced labor. [GRI 2-27]

EMPLOYEE WELFARE

EQUAL REMUNERATION

Kimia Farma differentiates the remuneration components for permanent employees and non-permanent employees. Permanent employees have a remuneration component that is more superior than non-permanent employees. However, Kimia Farma ensures that the remuneration received by non-permanent employees complies with applicable standards and regulations.

Komponen Remunerasi Berdasarkan Status Kepegawaian | Remuneration Components Based on Employment Status [GRI 401-2]

No.	Jenis Benefit Type of Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Karyawan Tidak Tetap
Gaji Pokok Basic Salary		✓	✗
Operasional Operational			
1	Upah Kerja Lembur Overtime pay	✓	✓
2	Uang Makan Meal Allowance	✓	✓
3	Uang Perjalanan Dinas (dalam dan luar negeri) Business Travel Allowance (in the country and overseas)	✓	✓
Fasilitas Facilities			
1	Pelatihan Training	✓	✓
2	Pakaian Kerja Karyawan Employee work clothes	✓	✓
3	Program Pendidikan Pasca Sarjana S2 dan S3 Masters and Doctoral Postgraduate Education Programs	✓	✗
Kesehatan Health			
1	Asuransi Kesehatan Health Insurance	✓	✓
2	Perawatan Kesehatan Healthcare	✓	✗
3	Perawatan gigi Dental Care	✓	✗
4	General Check Up	✓	✗
5	Tunjangan Kacamata dan Alat Pendengaran Glasses and Hearing Aids allowance	✓	✗

Komponen Remunerasi Berdasarkan Status Kepegawaian | Remuneration Components Based on Employment Status [GRI 401-2]

No.	Jenis Benefit Type of Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Karyawan Tidak Tetap
Cut Leave			
1	Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓
2	Cuti Bulanan Monthly Leave	✓	✓
Tunjangan Allowances			
1	Tunjangan Kesejahteraan Wellbeing allowance	✓	✓
2	Tunjangan Pindah Moving allowance	✓	✓
3	Tunjangan Hari Raya Religious Festival Allowance	✓	✓
4	Bonus Akhir Tahun Year-End Bonus	✓	✓
5	Reward dan Insidental Reward and incidenta	✓	✓
Program Pensiun Retirement Program		✓	✗

UPAH MINIMUM REGIONAL

Kimia Farma memberikan remunerasi yang kompetitif dengan mengacu kepada upah minimum yang berlaku, peraturan ketenagakerjaan, kinerja dan tingkat rata-rata upah pada industri sejenis. Perusahaan memastikan bahwa sistem remunerasi yang ditetapkan telah sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku dan Upah Minimum Regional (UMR) masing-masing wilayah dimana kantor dan pabrik Perusahaan berada, termasuk upah bagi karyawan tetap level terendah.

Mekanisme dan proses pemberian upah di Kimia Farma di atas telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum. Secara khusus, untuk upah karyawan tetap level terendah tahun 2023, Kimia Farma merujuk pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023. Rasio standar upah karyawan tetap level terendah terhadap upah minimum regional selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [OJK F.20] [GRI 202-1]

MINIMUM WAGE

Kimia Farma provides competitive remuneration with reference to the applicable minimum wage, labor regulations, performance and the average level of wages in similar industries. The Company ensures that the remuneration system established is in accordance with the provisions of applicable laws and the Regional Minimum Wage (UMR) of each region where the Company's offices and factories are located, including wages for the lowest level permanent employees.

The wage mechanism and process at Kimia Farma above is in accordance with the Minister of Manpower and Transmigration Decree No. 226 of 2000 concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 of Minister of Manpower Regulation No. PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wage. Specifically, for the wage of lowest level permanent employees in 2023, Kimia Farma refers to the Minister of Manpower Regulation No. 18 of 2022 on the Determination of Minimum Wage in 2023. The ratio of lowest level permanent employee wage standard to the regional minimum wage is presented in the following table: [OJK F.20] [GRI 202-1]

Perbandingan Gaji Karyawan Entry Level dengan Upah Minimum Tahun 2023
Comparison of Entry Level Employee Salary with Minimum Wage in 2023

Wilayah Kerja (Pabrik) Working Area (Plant)	Provinsi Province	Upah Minimum Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Entry Level (Karyawan Tingkat Terendah) Remuneration of Entry Level Employee (Lowest Level Employee)	Rasio Gaji Pegawai Baru Dibandingkan Upah Minimum (%) Ratio of New Employee Salary to Minimum Wage (%)
		(1)	(2)	(2/1)
Kantor Pusat Head Office	DKI Jakarta	4.901.798	4.902.000	100,00%
Plant Jakarta Jakarta Plant	DKI Jakarta	4.901.798	4.902.000	100,00%
Plant Banjaran Banjaran Plant	Jawa Barat West Java	1.986.670,17	3.752.000	189%
Plant Semarang Semarang Plant	Jawa Tengah Central Java	1.958.169,69	3.061.000	156%
Plant Rapid Test (Bali) Rapid Test (Bali) Plant	Bali	2.713.672,28	2.995.000	110%
Plant Watudakon Watudakon Plant	Jawa Timur East Java	2.040.244,30	2.966.000	145%
Rata-rata Average		3.083.725	3.763.000	122%

Kimia Farma tidak membedakan pemberian remunerasi berdasarkan gender sehingga tidak terdapat perbedaan standar upah antara karyawan pria dan wanita di setiap lokasi operasional Perusahaan. Dengan demikian, perbandingan antara upah karyawan pria dan wanita adalah 1:1 pada setiap tingkat jabatan yang sama. [GRI 405-2]

CUTI MELAHIRKAN

Kimia Farma memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan wanita (*maternity leave*) dan hak cuti untuk mendampingi istri yang sedang melahirkan (*paternity leave*) kepada karyawan pria. Kimia Farma memberikan hak cuti bagi karyawan perempuan yang akan melahirkan sebanyak tiga bulan, sedangkan karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan mendapatkan cuti selama tiga hari. Berdasarkan data dari Divisi *Human Resource*, selama tahun 2023, karyawan wanita yang memiliki hak cuti melahirkan dan mengambil hak tersebut sebanyak 9 orang. Setelah waktu cutinya habis, sebanyak 9 orang atau 100% telah kembali bekerja. [GRI 401-3]

PROGRAM PENSIUN

Kimia Farma memberikan apresiasi tinggi bagi karyawan yang telah berdedikasi bagi Perusahaan hingga masa pensiunnya. Sebagai bentuk tanggung jawab dan penghargaan bagi karyawan tersebut, Kimia Farma memberi dukungan melalui pelaksanaan berbagai program.

Kimia Farma does not differentiate remuneration based on gender. There is no difference in wage standards between male and female employees at each of the Company's operational locations. The ratio between the wages of male and female employees is 1:1 at each level of the same position [GRI 405-2].

PARENTAL LEAVE

Kimia Farma provides female employees with maternity leave and paternity leave for male employees. Kimia Farma provides leave for female employees who are about to give birth for three months, while male employees whose wives give birth are entitled for leave for three days. Based on data from the Human Capital Division, during 2023, 9 female employees were entitled for maternity leave and took this right. After their leave time was up, 9 people or 100% had returned to work. [GRI 401-3]

RETIREMENT PROGRAM

Kimia Farma gives high appreciation to employees who have dedicated themselves to the Company until their retirement. As a form of responsibility and appreciation for these employees, Kimia Farma provides support through the implementation of various programs.

PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI [GRI 201-3]

Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) adalah program pensiun pegawai yang diselenggarakan perusahaan melalui lembaga keuangan atau Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), dalam hal ini menggunakan DPLK BNI. Pegawai yang diikutsertakan dalam program PIIP adalah pegawai yang diangkat sebagai Pegawai Tetap (PT) setelah 1 Januari 2013. Iuran pensiun yang disetorkan setiap bulan ke DPLK BNI terdiri dari tanggungan pegawai sebesar 4,4% dari gaji (THP) dan tanggungan perusahaan sebesar 8,9% dari gaji (THP).

PROGRAM MANFAAT PASTI [GRI 201-3]

Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) adalah program pensiun yang diselenggarakan perusahaan melalui Dana Pensiun Kimia Farma. Pegawai yang diikutsertakan dalam program PPMP adalah pegawai yang diangkat sebagai Pegawai Tetap (PT) sebelum 1 Januari 2013. Iuran Pensiun (IP) yang disetorkan setiap bulan ke Dana Pensiun Kimia Farma terdiri dari tanggungan pegawai sebesar 6,5% dari Gaji Dasar 1 dan tanggungan perusahaan yang besarnya ditetapkan berdasarkan Pernyataan Aktuaris terakhir.

PENSIUN DINI

Ketentuan bagi pegawai tetap perusahaan yang ditetapkan sebelum 1 Januari 2013. Syarat: berumur minimal 45 tahun dengan masa kerja lebih dari 10 tahun. Besarnya manfaat pensiun diatur lebih lanjut oleh Dana Pensiun Kimia Farma. Untuk pegawai tetap perusahaan yang ditetapkan setelah 1 Januari 2013, besarnya hasil iuran pasti yang telah disetorkan perusahaan ke DPLK sejak diangkat pegawai tetap hingga pensiun dini disetujui Direksi.

Selain program pensiun di atas, Kimia Farma juga mendaftarkan karyawan sebagai peserta Program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Program Jaminan Pensiun (JP) yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan yang diwajibkan oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain memberikan kompensasi dalam bentuk pendanaan, Perusahaan juga membekali karyawan yang akan memasuki masa pensiun untuk menjalani program Masa Persiapan Pensiun (MPP). Program yang diberikan meliputi kewirausahaan, manajemen hidup sehat dimasa pensiun, *mental switching*, *financial planning*, *digital marketing*, motivasi berwirausaha, dan yang lainnya. Program ini diberikan dengan tujuan agar karyawan dapat mempersiapkan diri sesuai dengan minat, bakat dan keuangannya untuk memasuki masa pensiun. Pada tahun 2023, Kimia Farma melaksanakan beberapa program MPP, dengan uraian sebagai berikut:

DEFINED CONTRIBUTION PENSION PROGRAM [GRI 201-3]

Defined Contribution Pension Program (PIIP) is an employee pension program organized by the Company through a financial institution or Financial Institution Pension Fund (DPLK), in this case using DPLK BNI. Employees included in the PIIP program are employees who were appointed as Permanent Employees (PT) after January 1, 2013. Pension contributions deposited monthly to DPLK BNI consist of employee dependents of 4.4% of salary (THP) and Company dependents of 8.9% of salary (THP).

DEFINED BENEFIT PROGRAM [GRI 201-3]

Defined Benefit Pension Program (PPMP) is a pension program organized by the Company through Kimia Farma Pension Fund. Employees who are included in the PPMP program are employees who were appointed as permanent employees (PT) before January 1, 2013. The Pension Contribution (IP) deposited monthly to Kimia Farma Pension Fund consists of employee's contribution of 6.5% of Basic Salary 1 and Company's contribution which amount is determined based on the latest Actuary's Statement.

EARLY RETIREMENT

Provision for permanent employees who were appointed before January 1, 2013. Eligibility: at least 45 years old with more than 10 years of service. The amount of retirement benefits is further regulated by Kimia Farma Pension Fund. For permanent employees of the Company appointed after January 1, 2013, the amount of defined contribution that has been deposited by the Company to DPLK since the appointment of permanent employees until early retirement is approved by the Board of Directors.

In addition to the above pension programs, Kimia Farma also enrolls employees as participants in the Old Age Security Program (JHT) and Pension Security Program (JP) organized by the Social Security Organizing Agency (BPJS) for Employment required by the Government in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

In addition to providing compensation in the form of funding, the Company also equips employees who will retire to undergo a Retirement Preparation Period (MPP) program. The program includes entrepreneurship, healthy life management during retirement, mental switching, financial planning, digital marketing, entrepreneurial motivation, and others. This program is given with the aim that employees can prepare themselves according to their interests, talents and finances to enter retirement. In 2023, Kimia Farma carried out several MPP programs, with the following description:

No.	Materi Pelatihan Training materials	Tujuan Objective	Waktu/ Tempat Date/Place	Syarat Peserta Participant Requirements	Jumlah Peserta Number of participants
1.	Pengenalan Dana Pensiun & Sosialisasi Program Yakes KF - Pengenalan mental switching - Peranan Yakes KF terhadap Purnabakti - Sehat & Berkualitas di masa purbakti - Perencanaan Keuangan Purbakti (Finansial Planing) - Pegenalan usaha dan program Investasi Bank Mandiri Taspen - Bertanan Sayur Hidroponik di Kota Introduction of Pension Funds & Socialization of Yakes KF Program - Introduction to mental switching - The role of Yakes KF towards Retirement - Healthy & Quality in retirement period - Retirement Financial Planning - Introduction to Bank Mandiri Taspen business and investment program - Hydroponic Vegetable Farming in the City	- Meningkatkan wawasan dan pengetahuan terhadap program pensiun manfaat pasti DAPEN KF - Meningkatkan wawasan dan pengetahuan terhadap peranan dan program YAKES KF terhadap Purnabakti KF - Meningkatkan wawasan dan pengetahuan peserta pelatihan dalam proses pemanfaatan dana pensiun sehingga dapat membantu menopang ekonomi keluarga sehari-hari, setelah purnabakti - Meningkatkan wawasan pemahaman peserta dalam bagaimana mengelola mental secara cerdas, sehingga mampu mengisi hari pensiunan dengan kegiatan positif yang berhubungan dengan keagamaan, sosial dan ekonomi - Meningkatkan wawasan peserta pelatihan, dalam bidang kesehatan - Mempunyai kemampuan dan keterampilan dengan praktik langsung untuk usaha Kebun Hidroponik dan Warung Sembako - Increase insight and knowledge of DAPEN KF defined benefit pension program - Increase insight and knowledge regarding the role and program of YAKES KF towards KF Pensioners - Increase insight and knowledge of training participants in the process of utilizing pension funds so that they can help support their family's daily economy, after retirement - Increase participants' understanding of how to manage their mental health intelligently, so they are able to fill their retirement days with positive activities related to religion, social and economic - Increase knowledge of training participants in the health sector - Have the ability and skills with direct practice for the Hydroponic Garden and Grocery Stall business	15-17 Maret 2023/ Gedung Magasida Plant Jakarta Kawasan Industri Pulogadung Jakarta March 15-17, 2023/ Magasida Plant Building, Jakarta, Pulogadung Industrial Area, Jakarta	2 - 3 tahun 2-3 years	50 orang 50 people

No.	Materi Pelatihan Training materials	Tujuan Objective	Waktu/ Tempat Date/Place	Syarat Peserta Participant Requirements	Jumlah Peserta Number of participants
2.	- Pengenalan Dana pensiun Kimia Farma dan Sosialisasi Program Yakes KF - Pengelolaan mental <i>switching</i> Purnabakti - Sehat & Berkualitas dimasa Purnabakti - Pengelolaan Mental Wirausaha & Perencanaan Keuangan Purnabakti (Financial Planning) - Pengenalan usaha kemitraan (Kopi Kopyor dan Warung Sembako Lotte Mart) - Bertanam sayuran Hidroponik - Introduction of Kimia Farma pension fund and socialization of Yakes KF program - Management of retirement mental switching - Healthy & Quality during retirement - Entrepreneurial Mental Management & Retirement Financial Planning - Introduction of partnership businesses (Kopyor Coffee and Lotte Mart Food Stall) - Hydroponic vegetable growing	- Meningkatkan wawasan dan pengetahuan terhadap program pensiun manfaat pasti DAPEN KF - Meningkatkan wawasan dan pengetahuan terhadap peranan dan program YAKES KF terhadap Purnabakti KF - Meningkatkan wawasan dan pengetahuan peserta pelatihan dalam proses pemanfaatan dana pensiun sehingga dapat membantu menopang ekonomi keluarga sehari-hari, setelah purnabakti - Meningkatkan wawasan pemahaman peserta dalam bagaimana mengelola mental secara cerdas, sehingga mampu mengisi hari pensiunan dengan kegiatan positif yang berhubungan dengan keagamaan, sosial dan ekonomi - Meningkatkan wawasan peserta pelatihan, dalam bidang kesehatan - Mempunyai kemampuan dan keterampilan dengan praktik langsung untuk usaha Kebun Hidroponik, Kemitraan Usaha : Kopi Kopyor dan Warung Sembako - Increase insight and knowledge of DAPEN KF defined benefit pension program - Increase insight and knowledge regarding the role and program of YAKES KF towards KF Pensioners - Increase insight and knowledge of training participants in the process of utilizing pension funds so that they can help support the daily economy of their family, after retirement - Increase participants' understanding of how to manage their mental health intelligently, so they are able to fill their retirement days with positive activities related to religion, social and economic - Increase knowledge of training participants in the health sector - Have the ability and skills with direct practice for Hydroponic Garden businesses, Business Partnerships: Kopyor Coffee and Food Stalls	23-25 Agustus 2023/ Ruang Marcks Gedung Corporate University Kimia Farma August 23-25, 2023/ Marcks Room, Kimia Farma Corporate University Building	2- 3 tahun 2-3 years	34 Orang 34 people

No.	Materi Pelatihan Training materials	Tujuan Objective	Waktu/ Tempat Date/Place	Syarat Peserta Participant Requirements	Jumlah Peserta Number of participants
3.	- Pengenalan Dana pensiun Kimia Farma dan Sosialisasi Program Yakes KF - Pengelolaan mental switching Purnabakti - Sehat & Berkualitas dimasa Purnabakti - Pengelolaan Mental Wirausaha & Perencanaan Keuangan Purnabakti (Financial Planning) - Pengenalan usaha kemitraan (Warteg Selera Bahari dan Roti Bekatul) - Pengenalan cara praktis berjualan On-Line - Introduction of Kimia Farma pension fund and socialization of Yakes KF program - Management of retirement mental switching - Healthy & Quality during retirement - Entrepreneurial Mental Management & Retirement Financial Planning - Introduction of partnership businesses (Warteg Selera Bahari and Bekatul Roti) - Introduction to practical ways of selling on-line	- Meningkatkan wawasan dan pengetahuan terhadap program pensiun manfaat pasti DAPEN KF. - Meningkatkan wawasan dan pengetahuan terhadap peranan dan program YAKES KF terhadap Purnabakti KF. - Meningkatkan wawasan dan pengetahuan peserta pelatihan dalam proses pemanfaatan dana pensiun sehingga dapat membantu menopang ekonomi keluarga sehari-hari, setelah purnabakti. - Meningkatkan wawasan pemahaman peserta dalam bagaimana mengelola mental secara cerdas, sehingga mampu mengisi hari pensiunan dengan kegiatan positif yang berhubungan dengan keagamaan, sosial dan ekonomi. - Meningkatkan wawasan peserta pelatihan, dalam bidang kesehatan - Meningkatkan wawasan peserta pelatihan dalam bidang <i>marketing</i> On-Line - Mempunyai kemampuan dan keterampilan dengan praktik langsung untuk usaha Home Industry Roti Bekatul - Increase insight and knowledge of DAPEN KF defined benefit pension program. - Increase insight and knowledge regarding the role and program of YAKES KF towards KF Pensioners. - Increase insight and knowledge of training participants in the process of utilizing pension funds so that they can help support their family's daily economy, after retirement. - Increase participants' understanding of how to manage their mental health intelligently, so they are able to fill their retirement days with positive activities related to religion, social and economic matters. - Increase knowledge of training participants in the health sector - Increase knowledge of training participants in the field of On-Line marketing - Have the ability and skills with direct practice for Bekatul Bread Home Industry business	25-27 Oktober 2023/ All Stay Hotel, Ruang Meeting Saphere October 25-27, 2023/ Allstay Hotel, Sapphire Meeting Room	2- 3 tahun 2-3 years	30 Orang 30 people

No.	Materi Pelatihan Training materials	Tujuan Objective	Waktu/ Tempat Date/Place	Syarat Peserta Participant Requirements	Jumlah Peserta Number of participants
4.	- Pengertian & Tujuan Wirausaha dimasa MPP-Pensiun - Eksplorasi Ide-Ide Wirausaha dimasa MPP-Pensiun - Langkah-langkah memulai Wirausaha dimasa MPP-Pensiun - Solusi dari Hambatan Ber-Wirausaha dimasa MPP-Pensiun - Tips Jitu Sukses & Sejahtera Ber-Wirausaha dimasa MPP-Pensiun - Understanding & Goals of Entrepreneurship during the MPP-Retirement period - Exploration of Entrepreneurial Ideas during the MPP-Retirement period - Steps to starting an Entrepreneurship during the MPP-Retirement period - Solutions to Barriers to Entrepreneurship during the MPP-Retirement period - Effective Tips for Success & Prosperity in Entrepreneurship during the MPP-Retirement period	Peserta Pelatihan mendapatkan tambahan <i>Knowledge</i>, <i>Motivasi</i>, <i>Soft Skill</i> pada sesi <i>Workshop</i>-Mentoring Group guna mewujudkan Wirausaha yg dapat menopang kebutuhan hidup Pensiunan KF Training Participants get additional Knowledge, Motivation, Soft Skills in the Workshop-Mentoring Group session to create an Entrepreneurship that can support the living needs of KF Pensioners	07 Oktober 2023/ Online zoom October 07, 2023/ Online zoom	2 – 3 tahun 2-3 years	84 orang 84 people

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN

COMPETENCY DEVELOPMENT AND TRAINING

Pendekatan Manajemen Topik Pelatihan dan Pendidikan, Tinjauan Kinerja dan Pengembangan Karier [GRI 3-3] Management Approach on Training and Education, Performance Review and Career Development Topics

Pendekatan manajemen ini mencakup topik pelatihan dan pendidikan serta tinjauan rutin kinerja dan pengembangan karier karyawan. Topik-topik ini terpilih menjadi topik material karena dinilai penting untuk mendukung dan memperkuat Perusahaan dalam pengembangan kompetensi pegawai sebagai bentuk penyesuaian terhadap perubahan kondisi. Pengembangan dilakukan untuk tujuan *reskilling*, *upskilling* dan *redeployment* karyawan. Untuk mendukung pengembangan karyawan, Kimia Farma membentuk *corporate university*.

Kebijakan Kimia Farma terkait program pelatihan dan pendidikan, peninjauan kinerja dan pengembangan karir berpedoman pada Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama tahun 2023-2024. Terkait topik-topik ini, Kimia Farma telah menetapkan sasaran dan target yang sejalan dengan program kerja yang telah dirancang Perusahaan. Program Kimia Farma yang dijalankan antara lain, program pelatihan: *Leader Development Program* (LDP), *Professional Skill Academy*, *Management Development Program* (MDP), *public training*, beasiswa dan sertifikasi.

Melalui program-program tersebut, Kimia Farma berhasil melaksanakan program pengembangan kompetensi berdasarkan akademy 2023.

Pengelolaan program pengembangan karyawan termasuk pelatihan dan pendidikan, tinjauan kinerja dan karir berada di bawah koordinasi General Manager *Human Resource* yang berada di bawah arahan Direktur Sumber Daya Manusia.

This management approach covers the topics of training and education as well as regular reviews of employee performance and career development. These topics were selected as material topics because they are considered important to support and strengthen the Company in developing employee competencies as a form of adjustment to changing conditions. Development is carried out for the purpose of *reskilling*, *upskilling* and *redeployment* of employees. To support employee development, Kimia Farma established a corporate university.

Kimia Farma's policies regarding training and education programs, performance reviews and career development are guided by Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and the 2023-2024. Collective Labor Agreement. Regarding these topics, Kimia Farma has set goals and targets that are in line with the work programs that have been designed by the Company. Kimia Farma's programs include training programs: *Leader Development Program* (LDP), *Professional Skill Academy*, *Management Development Program* (MDP), public training, scholarships and certifications.

Through these programs, Kimia Farma successfully implemented competency development program based on academy 2023.

The management of employee development programs including training and education, performance and career reviews is under the coordination of Human Resource General Manager in accordance with the direction of HR Director.

Peningkatan kapasitas dan kemampuan karyawan merupakan kunci penting untuk mewujudkan pertumbuhan dan kinerja keberlanjutan Kimia Farma. Untuk itu, Perusahaan secara berkala menyelenggarakan pengembangan kompetensi melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan untuk karyawan.

Pada tahun 2023, Kimia Farma melaksanakan pengembangan kompetensi karyawan baik *soft skill* maupun *hard skill* dengan total jam pelatihan tercatat sebanyak 59.928 jam dengan rata-rata pelatihan per karyawan adalah 7,5 jam. Uraian selengkapnya tentang rerata jam sesuai jenis kelamin dan level jabatan disampaikan pada tabel berikut: [GRI 404-1][OJK F.22]

Improving the capacity and capability of employees is an important key to realizing Kimia Farma's sustainable growth and performance. To that end, the Company regularly organizes competency development through various training and education programs for employees.

In 2023, Kimia Farma carried out employee competency development both *soft skill* and *hard skill*, with total training hours recorded were 59,928 hours with an average training per employee of 7.5 hours. A full description of the average hours by gender and position level is presented in the following table: [GRI 404-1][OJK F.22]

Jam Pelatihan dan Pendidikan Tahun 2021-2023 | Hours of Training and Education in 2021-2023

Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Objectives of Education and Training	Jumlah Peserta Total Participants		
			L M	P F	Jumlah Total
Direktur Director	<i>Soft skill</i>	<i>Talent & Leader Development</i>	3	3	6
General Manager	<i>Soft skill</i>	<i>Talent & Leader Development</i>	6	6	12
Manager	<i>Soft skill & hard skill</i> Soft and hard skills	<i>Talent & Leader Development</i> serta peningkatan <i>capability</i> Talent & Leader Development and capability improvement	116	49	165
Asisten Manager Assistant Manager	<i>Soft skill & hard skill</i>	Peningkatan <i>Capability</i> Capability Improvement	1.664	1.449	3.113

Jam Pelatihan dan Pendidikan Tahun 2021-2023 | Hours of Training and Education in 2021-2023

Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Objectives of Education and Training	Jumlah Peserta Total Participants		
			L M	P F	Jumlah Total
Supervisor	Soft skill & hard skill	Peningkatan <i>Capability</i> Capability Improvement	795	871	1.660
Pelaksana Executive	Hard skill	Peningkatan <i>Capability</i> Capability Improvement	3.987	5.317	9.304

Jam Pelatihan dan Pendidikan serta Rerata Jam Pelatihan Tahun 2021-2023
Hours of Training and Education and Average Training Hours in 2021-2023

2023									
Level Jabatan Position Level	Durasi (Jam) Duration (Hours)			Jumlah Karyawan (Orang) Total Employees (Person)			Rata-rata Jam Pelatihan (Jam/Orang) Average Training Hours (Hours/Person)		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Direktur Director	127	139	266	32	34	66	3,9	4	7,9
General Manager	208	92	300	26	14	40	8	6,5	14,5
Manager	3.170	220	3.390	504	62	566	6,3	3,5	9,8
Asisten Manager Assistant Manager	9.930	9.203	19.133	4417	4.588	9.005	2,2	2,0	4,2
Supervisor	6.107	2.422	8.529	2.423	473	2.895	2,5	5,1	7,6
Pelaksana Executive	13.757	14.553	28.310	13.676	41.263	54.393	1,0	0,3	1,3
Jumlah Total	33.299	26.629	59.928	21.078	46.434	66.965			
Rata-rata Jam Pelatihan per Peserta (Durasi/Orang) Average Training Hours per Participant (Duration/Person)							3,9	3,5	7,5

2022									
Level Jabatan Position Level	Durasi (Jam) Duration (Hours)			Jumlah Karyawan (Orang) Total Employees (Person)			Rata-rata Jam Pelatihan (Jam/Orang) Average Training Hours (Hours/Person)		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Direktur Director	144	240	384	44	74	118	3,3	3,2	6,5
General Manager	662	371	1.033	83	42	125	8	8,8	16,8
Manager	2.958	1.888	4.846	938	620	1.558	3,2	3	6,2
Asisten Manager Assistant Manager	7.828	6.153	13.981	3.249	2.638	5.887	2,4	2,3	4,7
Supervisor	5.370	4.601	9.971	2.382	2.309	4.691	2,3	2	4,3
Pelaksana Executive	11.915	12.228	24.143	20.739	28.058	48.797	0,6	0,4	1
Jumlah Total	28.877	25.481	53.974	27.435	33.741	61.058			
Rata-rata Jam Pelatihan per Peserta (Durasi/Orang) Average Training Hours per Participant (Duration/Person)							3,3	3,2	6,5

2021

Level Jabatan Position Level	Durasi (Jam) Duration (Hours)			Jumlah Karyawan (Orang) Total Employees (Person)			Rata-rata Jam Pelatihan (Jam/Orang) Average Training Hours (Hours/Person)		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
General Manager	1.305	697	2.002	48	37	85	27,2	18,8	23,6
Manager	3.234	2.735	5.969	194	73	267	16,7	37,5	22,4
Asisten Manager Assistant Manager	6.543	5.606	12.149	478	247	725	13,7	22,7	16,8
Supervisor	4.905	3.220	8.125	305	287	592	16,1	11,2	13,7
Pelaksana Executive	12.470	11.742	24.212	324	191	515	38,5	61,5	47,0
Jumlah Total	28.457	24.000	52.457	1.349	835	2.184			
Rata-rata Jam Pelatihan per Peserta (Durasi/Orang) Average Training Hours per Participant (Duration/Person)							21,09	28,74	24,02

Adapun data biaya pengembangan kompetensi Kimia Farma tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut:

The data on Kimia Farma's competency development costs for 2021-2023 are as follows:

(Dalam juta rupiah) (In million rupiah)		
2021	2022	2023
8.340	6.246	3.744

PELATIHAN MENJELANG PENSIUN/PROGRAM BANTUAN PERALIHAN

Selain berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, pada tahun 2023 Kimia Farma turut mengadakan pelatihan menjelang pensiun yang dapat diikuti oleh karyawan yang memasuki masa waktu 2 – 3 tahun menjelang usia pensiun di Kimia Farma. Daftar pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:

PRE-RETIREMENT TRAINING/TRANSITION ASSISTANCE PROGRAM

In addition to various competency development activities, in 2023, Kimia Farma also organized pre-retirement training that could be attended by employees who were within 2-3 years before entering retirement age at Kimia Farma. The list of training is as follows:

Daftar Pelatihan Menjelang Pensiun/Program Bantuan Peralihan Tahun 2023 [GRI 404-2]
List of Pre-Retirement Training/Transition Assistance Programs in 2023

No.	Materi Pelatihan Training Materials	Tujuan Objectives	Waktu/Tempat Time/Place	Syarat Peserta Participant Requirements	Jumlah Peserta Total Participants
1.	- Pengenalan Dana Pensiun & Sosialisasi Program Yakes KF - Pengenalan <i>mental switching</i> - Peranan Yakes KF terhadap Purnabakti - Sehat & Berkualitas di masa purbakti - Perencanaan Keuangan Purbakti (Finansial <i>Planning</i>) - Pengenalan usaha dan program Investasi Bank Mandiri Taspen - Bertanam Sayur Hidroponik di Kota - Introduction of Pension Fund & Socialization of Yakes KF Program - Introduction to mental switching - Yakes KF's Role in Retirement - Healthy & Qualified in retirement - Retirement Financial Planning (Financial Planning) - Introduction to Bank Mandiri Taspen's business and investment program - Growing Hydroponic Vegetables in the City	- Meningkatkan wawasan dan pengetahuan terhadap program pensiun manfaat pasti DAPEN KF - Meningkatkan wawasan dan pengetahuan terhadap peranan dan program YAKES KF terhadap Purnabakti KF - Meningkatkan wawasan dan pengetahuan peserta pelatihan dalam proses pemanfaatan dana pensiun sehingga dapat membantu menopang ekonomi keluarga sehari-hari, setelah purna bakti - Meningkatkan wawasan pemahaman peserta dalam bagaimana mengelola mental secara cerdas, sehingga mampu mengisi hari pensiunan dengan kegiatan positif yang berhubungan dengan keagamaan, sosial dan ekonomi - Meningkatkan wawasan peserta pelatihan, dalam bidang kesehatan - Mempunyai kemampuan dan keterampilan dengan praktik langsung untuk usaha Kebun Hidroponik dan Warung Sembako - Improve insights and knowledge of the DAPEN KF defined benefit pension program - Improve insights and knowledge on the role and programs of YAKES KF for KF Retirees - Improve the insights and knowledge of trainees in the process of utilizing pension funds so that they can help support the family's daily economy, after retirement - Increase the insight of participants' understanding in how to manage mentally intelligently, so as to be able to fill the day of retirement with positive activities related to religion, social and economy - Improve the insight of trainees, in the field of health - Having the ability and skills with direct practice for the Hydroponic Garden and Food Stall business	15-17 Maret 2023/ Gedung Magasida Plant Jakarta Kawasan Industri Pulogadung Jakarta March 15-17, 2023/Magasida Jakarta Plant Building Pulogadung Industrial Estate in Jakarta	2 - 3 tahun 2 - 3 years	50 orang 50 Persons

Daftar Pelatihan Menjelang Pensiun/Program Bantuan Peralihan Tahun 2023 [GRI 404-2]

List of Pre-Retirement Training/Transition Assistance Programs in 2023

No.	Materi Pelatihan Training Materials	Tujuan Objectives	Waktu/Tempat Time/Place	Syarat Peserta Participant Requirements	Jumlah Peserta Total Participants
2.	- Pengenalan Dana pensiun Kimia Farma dan Sosialisasi Program Yakes KF - Pengelolaan <i>mental switching</i> Purnabakti - Sehat & Berkualitas dimasa Purnabakti - Pengelolaan Mental Wirausaha & Perencanaan Keuangan Purnabakti (Finansial Planning) - Pengenalan usaha kemitraan (Kopi Kopyor dan Warung Sembako Lotte Mart) - Bertanam sayuran Hidroponik - Introduction of Kimia Farma Pension Fund and Socialization of Yakes KF Program - Mental management of retirement switching - Healthy & Qualified in Retirement - Entrepreneurial Mental Management & Retirement Financial Planning - Introduction to partnership business (Kopyor Coffee and Lotte Mart Food Stall) - Hydroponic vegetable farming	- Meningkatkan wawasan dan pengetahuan terhadap program pensiun manfaat pasti DAPEN KF - Meningkatkan wawasan dan pengetahuan terhadap peranan dan program YAKES KF terhadap Purnabakti KF - Meningkatkan wawasan dan pengetahuan peserta pelatihan dalam proses pemanfaatan dana pensiun sehingga dapat membantu menopang ekonomi keluarga sehari-hari, setelah purna bakti - Meningkatkan wawasan pemahaman peserta dalam bagaimana mengelola mental secara cerdas, sehingga mampu mengisi hari pensiunan dengan kegiatan positif yang berhubungan dengan keagamaan, sosial dan ekonomi - Meningkatkan wawasan peserta pelatihan, dalam bidang kesehatan - Mempunyai kemampuan dan keterampilan dengan praktik langsung untuk usaha Kebun Hidroponik, Kemitraan Usaha : Kopi Kopyor dan Warung Sembako - Improve insights and knowledge of the DAPEN KF defined benefit pension program - Improve insights and knowledge on the role and programs of YAKES KF for KF Retirees - Increase the insight and knowledge of trainees in the process of utilizing pension funds so that they can help support the family's daily economy, after retirement - Increase the insight of participants' understanding in how to manage mentally intelligently, so as to be able to fill the day of retirement with positive activities related to religion, social and economy - Improve the insight of trainees, in the field of health - Having the ability and skills with direct practice for the Hydroponic Garden business, Business Partnership: Kopyor Coffee and Food Stalls	23-25 Agustus 2023/ Ruang Marcks Gedung <i>Corporate University</i> Kimia Farma August 23-25, 2023/Marcks Room Corporate Building University Kimia Farma	2- 3 tahun 2 - 3 years	34 Orang 34 Persons

Daftar Pelatihan Menjelang Pensiun/Program Bantuan Peralihan Tahun 2023 [GRI 404-2]
List of Pre-Retirement Training/Transition Assistance Programs in 2023

No.	Materi Pelatihan Training Materials	Tujuan Objectives	Waktu/Tempat Time/Place	Syarat Peserta Participant Requirements	Jumlah Peserta Total Participants
3.	- Pengenalan Dana pensiun Kimia Farma dan Sosialisasi Program Yakes KF - Pengelolaan <i>mental switching</i> Purnabakti - Sehat & Berkualitas dimasa Purnabakti - Pengelolaan Mental Wirausaha & Perencanaan Keuangan Purnabakti (Finansial Planning) - Pengenalan usaha kemitraan (Warteg Selera Bahari dan Roti Bekatul) - Pengenalan cara praktis berjualan <i>On-Line</i> - Introduction of Kimia Farma Pension Fund and Socialization of Yakes KF Program - Mental management of retirement switching - Healthy & Qualified in Retirement - Entrepreneurial Mental Management & Retirement Financial Planning - Introduction to partnership business (Warteg Selera Bahari and Roti Bekatul) - Introduction to practical ways of selling <i>On-Line</i>	- Meningkatkan wawasan dan pengetahuan terhadap program pensiun manfaat pasti DAPEN KF. - Meningkatkan wawasan dan pengetahuan terhadap peranan dan program YAKES KF terhadap Purnabakti KF. - Meningkatkan wawasan dan pengetahuan peserta pelatihan dalam proses pemanfaatan dana pensiun sehingga dapat membantu menopang ekonomi keluarga sehari-hari, setelah purna bakti. - Meningkatkan wawasan pemahaman peserta dalam bagaimana mengelola mental secara cerdas, sehingga mampu mengisi hari pensiunan dengan kegiatan positif yang berhubungan dengan keagamaan, sosial dan ekonomi. - Meningkatkan wawasan peserta pelatihan, dalam bidang kesehatan - Meningkatkan wawasan peserta pelatihan dalam bidang marketing Online - Mempunyai kemampuan dan keterampilan dengan praktik langsung untuk usaha <i>Home Industry</i> Roti Bekatul - Improve insights and knowledge of the DAPEN KF defined benefit pension program. - Improve insights and knowledge on the role and programs of YAKES KF for KF Retirees. - Increase the insight and knowledge of trainees in the process of utilizing pension funds so that they can help support the family's daily economy, after retirement. - Increase the insight of participants' understanding in how to manage mentally intelligently, so as to be able to fill the day of retirement with positive activities related to religion, social and economy. - Improving the insight of trainees, in the field of health - Improve the insight of trainees in the field of <i>On-Line</i> marketing - Having the ability and skills with direct practice for the bran bread home industry business	25-27 Oktober 2023/ All Stay Hotel, Ruang Meeting Saphere October 25-27, 2023/All Stay Hotel, Saphere Meeting Room	2- 3 tahun 2 - 3 years	30 Orang 30 Persons

Daftar Pelatihan Menjelang Pensiun/Program Bantuan Peralihan Tahun 2023 [GRI 404-2]
List of Pre-Retirement Training/Transition Assistance Programs in 2023

No.	Materi Pelatihan Training Materials	Tujuan Objectives	Waktu/Tempat Time/Place	Syarat Peserta Participant Requirements	Jumlah Peserta Total Participants
4.	- Pengertian & Tujuan Wirausaha dimasa MPP-Pensiun - Eksplorasi Ide-Ide Wirausaha dimasa MPP-Pensiun - Langkah-langkah memulai Wirausaha dimasa MPP-Pensiun - Solusi dari Hambatan Ber-Wirausaha dimasa MPP-Pensiun - Tips Jitu Sukses & Sejahtera Ber-Wirausaha dimasa MPP-Pensiun - Definition & Purpose of Entrepreneurship during MPP-Retirement - Exploration of Entrepreneurial Ideas during MPP-Retirement - Steps to start Entrepreneurship during MPP-Retirement - Solutions to Entrepreneurial Obstacles during MPP-Retirement - Tips for Success & Prosperity in Entrepreneurship during MPP-Retirement	Peserta pelatihan mendapatkan tambahan <i>Knowledge, Motivasi, Soft Skill</i> pada sesi <i>Workshop-Mentoring Group</i> guna mewujudkan Wirausaha yg dapat menopang kebutuhan hidup Pensiunan KF Training participants get additional Knowledge, Motivation, Soft Skills in the Workshop-Mentoring Group session to realize Entrepreneurship that can support the life needs of KF Retirees.	07 Oktober 2023/ <i>Online zoom</i> October 7, 2023/Online zoom	2 – 3 tahun 2 - 3 years	84 orang 84 Persons

EVALUASI KINERJA KARYAWAN

PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Kimia Farma memberikan apresiasi kepada semua karyawan dengan melakukan tinjauan atau penilaian rutin atas kinerja mereka secara berkala. Penilaian dilakukan untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh karyawan. Penilaian dilakukan secara adil kepada semua karyawan berdasarkan prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. Hasil dari penilaian kinerja menjadi salah satu faktor pertimbangan dalam menentukan remunerasi dan pengembangan karir karyawan.

Berdasarkan hasil penilaian tahun 2023, sebanyak 41 karyawan mendapatkan promosi, dan sebanyak 665 karyawan menjalani rotasi. Uraian selengkapnya tentang hasil penilaian karyawan disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 404-3]

EMPLOYEE PERFORMANCE EVALUATION

EMPLOYEE PERFORMANCE APPRAISAL

Kimia Farma appreciates all employees by conducting regular reviews or appraisals on their performance on a regular basis. Appraisals are conducted to realize fairness, support, and set achievement targets for all employees. Appraisals are conducted fairly to all employees based on work performance without distinguishing gender. The performance appraisal results become one of the consideration factors in determining employee remuneration and career development.

Based on the results of appraisal in 2023, 41 employees received promotions, and 665 employees underwent rotations. A full description of the results of employee appraisals is presented in the following table: [GRI 404-3]

Persentase Karyawan yang Menerima Pengembangan Karier | Percentage of Employees Receiving Career Development

2023					
Keterangan Description	Jumlah Karyawan Total Employees	2023			
		Rotasi (orang) Rotation (employees)	Komposisi (%) Composition (%)	Promosi (orang) Promotion (employees)	Komposisi (%) Composition (%)
Jenis Kelamin Gender					
Pria Male	919	279	41,95%	25	60,97%
Wanita Female	554	386	58,04%	16	39,02%
Jumlah Total	1.473	665	100,00%	41	100,00%
Kategori Karyawan Employee Categories					
General Manager	16	9	1,35%	2	4,88%
Manager	48	27	4,06%	8	19,51%
Asisten Manager Assistant Manager	188	101	15,19%	15	36,58%
Supervisor	429	298	44,81%	16	39,02%
Pelaksana Executive	792	230	34,59%	0	0,00%
Jumlah Total	1.473	665	100,00%	41	100,00%

Persentase Karyawan yang Menerima Pengembangan Karier | Percentage of Employees Receiving Career Development

2022					
Keterangan Description	Jumlah Karyawan Total Employees	2023			
		Rotasi (orang) Rotation (employees)	Komposisi (%) Composition (%)	Promosi (orang) Promotion (employees)	Komposisi (%) Composition (%)
Jenis Kelamin Gender					
Pria Male	886	182	61,49%	48	62,34%
Wanita Female	446	114	38,51%	29	37,66%
Jumlah Total	1.421	296	100,00%	77	100,00%
Kategori Karyawan Employee Categories					

General Manager	16	2	0,68%	0	0,00%
Manager	59	24	8,11%	8	10,39%
Asisten Manager Assistant Manager	197	76	25,68%	22	28,57%
Supervisor	471	141	47,64%	47	61,04%
Pelaksana Executive	678	53	17,91%	-	-
Jumlah Total	1.421	296	100,00%	77	100,00%

Persentase Karyawan yang Menerima Pengembangan Karier | Percentage of Employees Receiving Career Development

2021					
2023					
Keterangan Description	Jumlah Karyawan Total Employees	Rotasi (orang) Rotation (employees)	Komposisi (%) Composition (%)	Promosi (orang) Promotion (employees)	Komposisi (%) Composition (%)
Jenis Kelamin Gender					
Pria Male	1.023	232	57,28	48	53,93
Wanita Female	576	173	42,72	41	46,07
Jumlah Total	1.599	405	100,00	89	100,00
Kategori Karyawan Employee Categories					
General Manager	15	4	0,99	5	5,62
Manager	59	33	8,15	18	20,22
Asisten Manager Assistant Manager	194	82	20,25	25	28,09
Supervisor	477	189	46,67	41	46,07
Pelaksana Executive	854	97	23,95	-	0
Jumlah Total	1.599	405	100,00	89	100,00

SURVEI KEPUASAN/KETERIKATAN KARYAWAN

Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia sekaligus sebagai strategi untuk perbaikan dan inovasi ke depan, Kimia Farma secara berkala melaksanakan survei *Employee Net Promotor Score* (ENPS), *Employee Satisfaction Survei* (ESS) dan *Employee Experience* (EX). Metode survei yang digunakan deskriptif-kuantitatif di mana terdapat 7 (tujuh) aspek yang dinilai yakni budaya dan nilai organisasi, peluang, komunikasi, kepemimpinan, aktivitas kerja, lingkungan kerja dan kompensasi.

Hasil survei tahun 2023 menunjukkan skor ENPS: 33,15% dan Employee Experience (EX): 3,09. Hal tersebut menunjukkan bahwa karyawan Kimia Farma mau untuk mempromosikan mengenai perusahaan Kimia Farma ke luar/eksternal dan karyawan Kimia Farma merasa puas terhadap budaya dan nilai organisasi, peluang, komunikasi, kepemimpinan, aktivitas kerja, lingkungan kerja, kompensasi di Kimia Farma.

EMPLOYEE SATISFACTION/EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY

To improve the quality of human capital management as well as a strategy for future improvement and innovation, Kimia Farma periodically conducts Employee Net Promoter Score (ENPS), Employee Satisfaction Survey (ESS) and Employee Experience (EX) surveys. The survey method used is descriptive-quantitative in which there are 7 (seven) aspects assessed, namely organizational culture and values, opportunities, communication, leadership, work activities, work environment and compensation.

The 2023 survey results were ENPS score: 33.15% and Employee Experience (EX): 3.09. This shows that Kimia Farma employees are willing to promote Kimia Farma company outside/externally and Kimia Farma employees feel satisfied with the organizational culture and values, opportunities, communication, leadership, work activities, work environment, compensation at Kimia Farma.

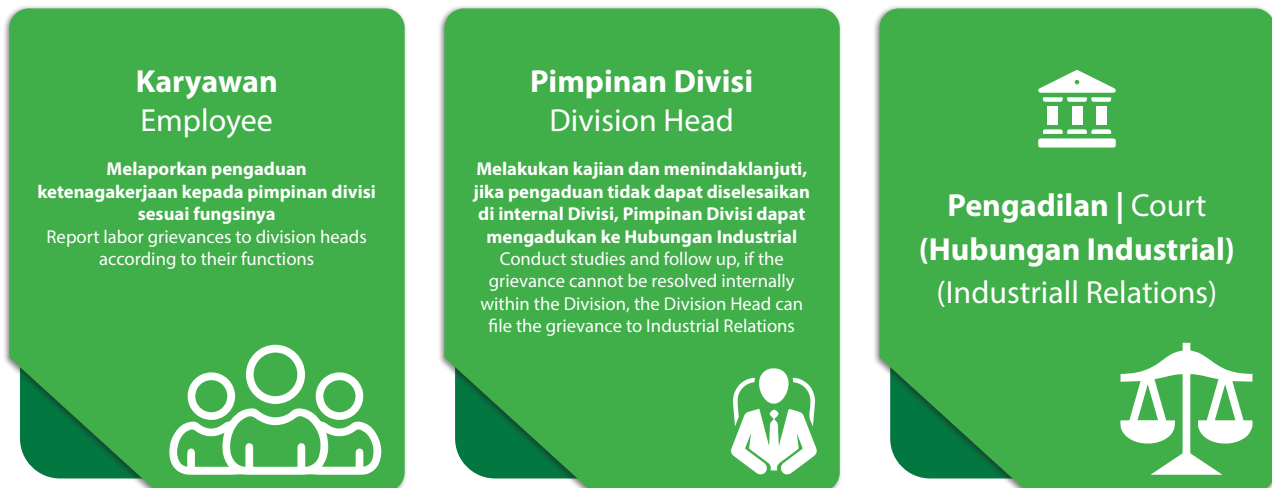
PENANGANAN PENGADUAN TERKAIT MASALAH KETENAGAKERJAAN

Kimia Farma menghargai hak karyawan untuk menyampaikan keluhan dan pengaduan yang berkaitan dengan hubungan kerja secara berjenjang. Apabila keluhan atau pengaduan tersebut tidak dapat diselesaikan secara struktural, maka karyawan berhak menyampaikannya kepada Serikat Pekerja untuk diselesaikan secara bipartit. Sedangkan apabila keluhan atau pengaduan tersebut tidak dapat diselesaikan secara bipartit maka permasalahannya akan diselesaikan secara tripartit dengan mengacu kepada Undang-Undang yang berlaku. Perusahaan bersama-sama serikat pekerja menjamin kerahasiaan setiap pelaporan atau pengaduan karyawan. Mekanisme penanganan pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan di Kimia Farma adalah sebagai berikut:

HANDLING OF COMPLAINT RELATED TO EMPLOYMENT ISSUES

Kimia Farma respects the right of employees to submit complaints and reports related to labor relations in stages. If the report or complaint cannot be resolved structurally, the employee has the right to submit it to the Labor Union for bipartite resolution. Meanwhile, if the complaint or report cannot be resolved bipartite, the issue will be resolved tripartite with reference to the applicable law. The Company together with the labor union guarantees the confidentiality of each employee's report or complaint. The mechanism for handling complaints related to employment issues at Kimia Farma is as follows:

Mekanisme Penanganan Pengaduan Karyawan Mechanism for Handling Employee's Complaint



Upaya menciptakan hubungan industrial yang harmonis membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan karyawan terkait dengan masalah ketenagakerjaan di Kimia Farma di sepanjang tahun 2023.

Efforts to create harmonious industrial relations resulted in zero complaints from employees related to employment issues at Kimia Farma throughout 2023.

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [OJK G.1]

Increasing Sustainability Value for Employees [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Kimia Farma Tbk Tahun 2023 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

PT Kimia Farma Tbk 2023 Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form [OJK G.2]

Laporan Keberlanjutan PT Kimia Farma Tbk Tahun 2023 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

PT Kimia Farma Tbk 2023 Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

Profil Pembaca

- Nama Lengkap :
- Nama Institusi/ Perusahaan :
- Email :

Reader Profile

- Full name :
- Name of Institution/Company :
- Email :

Identifikasi kelompok pemangku kepentingan (pilih salah satu):

- ☐ Pemerintah
- ☐ Pemegang Saham
- ☐ Karyawan
- ☐ Pelanggan
- ☐ Masyarakat
- ☐ Media
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan:

Identification of stakeholder groups (choose one):

- ☐ Government
- ☐ Shareholders
- ☐ Employees
- ☐ Customers
- ☐ Public
- ☐ Media
- ☐ Others, please specify:

1. Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti

☐ Setuju ☐ Netral ☐ Tidak Setuju

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan

☐ Setuju ☐ Netral ☐ Tidak Setuju

3. Topik Material apa yang paling penting bagi Anda (nilai 1 – paling tidak penting s/d 5 = paling penting)

- Kinerja Ekonomi ()
- Kepatuhan Terhadap Upah Minimum ()
- Dampak Ekonomi Tidak Langsung ()
- Anti-korupsi ()
- Energi ()
- Air dan Air Limbah ()
- Emisi ()
- Limbah ()
- Kepegawaian ()
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja ()
- Pelatihan dan Pendidikan ()
- Keberagaman dan Kesempatan Setara ()
- Masyarakat Lokal ()
- Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan ()
- Pemasaran dan Pelabelan Produk ()

4. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini:

.....
.....
.....

Terima kasih atas partisipasi Anda,
Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:

Corporate Secretary

PT Kimia Farma Tbk

Jl. Veteran No. 9 Gambir,
Jakarta Pusat 10110, Indonesia
Tel. : +62 21 384 7709
Fax. : +62 21 381 4441
Email : corsec@kimiafarma.co.id

1. This Sustainability Report is easy to be understood

☐ Agree ☐ Neutral ☐ Disagree

2. This report describes the Company's positive and negative information

☐ Agree ☐ Neutral ☐ Disagree

3. What material topics are most important to you (score 1 = least important to 5 = most important)

- Economic Performance ()
- Compliance with Minimum Wages ()
- Indirect Economic Impact ()
- Anti-corruption ()
- Energy ()
- Water and Wastewater ()
- Emissions ()
- Waste ()
- Employment ()
- Occupational Safety and Health ()
- Training and Education ()
- Diversity and Equal Opportunities ()
- Local Community ()
- Customer Safety and Health ()
- Marketing and Product Labeling ()

4. Please provide your advises/suggestions/comments on this report:

.....
.....
.....

Thank you for your participation,
Please send back this feedback form to:

Corporate Secretary

PT Kimia Farma Tbk

Jl. Veteran No. 9 Gambir,
Central Jakarta 10110, Indonesia
Tel.: +62 21 384 7709
Fax.: +62 21 381 4441
Email: corsec@kimiafarma.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

RESPONSE TO PREVIOUS YEAR'S REPORT FEEDBACK [OJK G.3]

Laporan Keberlanjutan PT Kimia Farma Tbk Tahun 2023 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

PT Kimia Farma Tbk 2023 Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/ POJK.03/2017 [OJK G.4]

LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

Nama Indeks		Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan		Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation of Sustainability Strategy	10
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		Sustainability Aspects Performance Highlights	
B.1	Aspek Ekonomi	Economic Aspects	8
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	Environmental Aspects	8
B.3	Aspek Sosial	Social Aspects	9
Profil Perusahaan		Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Vision, Mission and Sustainability Values	46
C.2	Alamat Perusahaan	Company's Address	42
C.3	Skala Usaha	Business Scale	42, 55, 59, 60
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Products, Services and Business Activities Carried Out	48
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Membership in Association	95
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	Significant Changes in Issuers and Public Companies	63
Penjelasan Direksi		Board of Directors' Explanation	
D.1	Penjelasan Direksi	Board of Directors' Explanation	18
Tata Kelola Keberlanjutan		Tata Kelola Keberlanjutan	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan	Unit in Charge for Sustainable Finance Implementation	101
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	Competency Development Related to Sustainable Finance	101
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	111
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Relationships with Stakeholders	119
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Issues In Sustainable Finance Implementation	121
Kinerja Keberlanjutan		Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activities to Build a Culture of Sustainability	124
Kinerja Ekonomi		Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	133, 135
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	134
Kinerja Lingkungan Hidup		Environmental Performance	
Aspek Umum		General Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Costs	171

Nama Indeks		Index Name	Hal. Page
Aspek Material		Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	Use of Environmentally Friendly Materials	152, 163
Aspek Energi		Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Amount and Intensity of Energy Used	153, 155
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	155
Aspek Air		Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air	Water usage	163
Aspek Keanekaragaman Hayati		Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	170
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Efforts	170
Aspek Emisi		Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Number and Intensity of Emissions Produced Based on Type	158, 159
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Emission Reduction Efforts and Achievements Made	159
Aspek Limbah Dan Efluen		Waste and Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	Amount of Waste and Effluent Generated by Type	167
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanism	167
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	Spills that Occur (If Any)	170
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		Environmental Complaint Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	171
Kinerja Sosial		Social Performance	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	Commitment of LJK, Issuer or Public Company to Provide Equivalent Products and/or Services to Consumers	237, 233
Aspek Ketenagakerjaan		Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Employment Opportunities	238
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labor and Forced Labor	240
F.20	Upah Minimum Regional	Regional minimum wage	242
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman	Decent and Safe Working Environment	176
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Employee Capacity Training and Development	249
Aspek Masyarakat		Community Aspect	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of Operations on Surrounding Communities	141
F.24	Pengaduan Masyarakat	Public Complaints	223
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Social and Environmental Responsibility Activities (SER)	141, 205

Nama Indeks		Index Name	Hal. Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	229
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	228
F.28	Dampak Produk/Jasa	Product/Service Impact	231
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Number of Products Recalled	230
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	232
Lain-lain		Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada)	Written Verification from an Independent Party (if any)	259
G.2	Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet	259
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	261
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	262

Indeks Konten GRI Standard 2021

GRI Standard Content Index 2021

Pernyataan penggunaan Usage Statement	PT Kimia Farma Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2023-31 Desember 2023 sesuai dengan Standard GRI (in accordance with the GRI Standards). PT Kimia Farma Tbk has reported the information quoted in this GRI content index for the period of January 1, 2023-December 31, 2023 in accordance with the GRI Standards
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
GRI Sektor Standards GRI Sector Standards	-

Standard GRI GRI Standards		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Pengecualian Exception		
				Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI Pengungkapan Umum 2021	2-1	Detail Organisasi Organization Details	42, 52, 59			
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities covered by the organization's sustainability reporting	33			
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact	33, 38			
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatement of information	38			
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	38			
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chains and other business relationships	44, 48, 60, 61, 63			
	2-7	Karyawan Employees	55			
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Workers who are not direct workers	58			
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	99			
	2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi Nomination and selection to the highest governance body	100			
	2-11	Pejabat tata kelola tertinggi Highest governance official	99			
	2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen Role of the highest governance official in monitoring management impacts	100			
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	99, 101			

Standard GRI GRI Standards		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Pengecualian Exception	
				Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason Penjelasan Explanation
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI Pengungkapan Umum 2021	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	101		
	2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	100		
	2-16	Komunikasi keprihatinan kritis Communication of critical concerns	113		
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	101		
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Performance evaluation of the highest governance body	100		
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	100		
	2-20	Proses penentuan remunerasi Process of determining remuneration	100		
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	100		
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	18		
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitment	114		
	2-24	Komitmen dalam menanamkan kebijakan Commitment to implementing policies	114, 115		
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Process for reversing negative impacts	101, 119		
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	113, 119, 120		
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	169, 23, 7		
	2-28	Keanggotaan asosiasi Association membership	95		
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approaches to stakeholder engagement	120		
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	240		

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
				Persyaratan yang Dikecualika Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	34			
	3-2	Daftar topik material List of material topics	35, 36			
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES						
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS						
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	36, 133, 135, 138, 236			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	135			
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities resulting from climate change	138			
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligations of defined benefit pension plans and other pension plans	244			
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government	137			
KEBERADAAN PASAR MARKET PRESENCE						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	36, 237			
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	242			
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal				N/A
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	36, 139			

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	139, 140		
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	139, 144		
ANTIKORUPSI ANTI CORRUPTION					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	36, 115, 140		
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed as having corruption-related risks	116		
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	117		
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven incidents of corruption and actions taken	118		
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS					
ENERGI ENERGY					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	36, 152, 153		
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	153		
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	155		
	302-3	Intensitas energi Energy intensity			N/A
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	155		
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa. Reduction in energy required for products and services	155		

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualika Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENT					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	36, 161, 162, 163		
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resource	163		
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of impacts related to water discharge	164		
	303-3	Pengambilan air Water collection	153		
	303-4	Pembuangan air Water disposal			N/A
	303-5	Konsumsi air Water consumption			N/A
	EMISI EMISSION				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	36, 156, 157, 158		
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: 2016 Emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	158		
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidaklangsung Indirect (Scope 2) GHG energy emissions	158		
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG (Scope 3) emissions	159		
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity			N/A
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	160		
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Ozone depleting substances (ODS) emissions	159		
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen Oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	159		

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualika Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
LIMBAH WASTE					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	37, 165, 166		
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant impacts related to waste	166, 167		
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant impacts related to waste	166, 167		
	306-3	Timbulan limbah Waste generation	167		
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from final disposal	167		
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste sent to final disposal	167		
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	37, 237, 238		
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	238, 239		
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	241, 242		
	401-3	Cuti melahirkan Maternity leave	243		
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	37, 176		

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
				Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational safety and health management system	177			
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	183			
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	190			
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation and communication regarding occupational safety and health	177, 178, 180			
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Training for workers regarding occupational safety and health	186			
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improving the quality of workers' health	190			
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of impacts on occupational safety and health that are directly related to business relationships	183, 185			
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by the occupational safety and health management system	177			
	403-9	Kecelakaan kerja Work accident	188, 189			
	403-10	Penyakit akibat kerja Occupational illness	188			
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	37, 249			

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee	249		
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transition assistance programs	252, 253, 254, 255		
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees who receive regular performance and career development reviews	256		
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	37, 237, 238		
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	55		
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration for female compared to male	243		
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITY					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	37, 140, 194		
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Community 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community involvement, impact assessments, and development programs	139, 140, 144, 205		
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Actual and potential operations have significant negative impacts on local community	139, 223		

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception	
				Persyaratan yang Dikecualika Excluded Requirements	Alasan Reason Penjelasan Explanation
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	37, 226, 23		
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of health and safety impacts of various product and service categories	228		
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance relating to health and safety impacts of products and services	228		
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	38, 230, 232		
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service labeling and information	231		
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance related to product and service information and labeling	231		
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance related to marketing communications	232		

UNIT UMUM DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PT KIMIA FARMA TBK

**Laporan Keuangan
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

Dan Laporan Auditor Independen

UNIT UMUM DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PT KIMIA FARMA TBK

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Ketua Pembina TJSL

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Laporan Posisi Keuangan 1

Laporan Aktivitas 2

Laporan Arus Kas 3

Catatan Atas Laporan Keuangan 4



**Kantor
Pusat**

**UNIT UMUM & TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PT KIMIA FARMA TBK
SURAT PERNYATAAN KETUA PEMBINA TJSL PT KIMIA FARMA TBK TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT KIMIA FARMA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dharma Syahputra

Alamat : Jl. Veteran No. 9 Jakarta Pusat

Jabatan : Direktur Sumber Daya Manusia

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PT Kimia Farma Tbk.
2. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PT Kimia Farma Tbk disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK-ETAP") di Indonesia.
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PT Kimia Farma Tbk dibuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PT Kimia Farma Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Kami bertanggung jawab atas desain sistem pengendalian internal dan aplikasinya di dalam Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PT Kimia Farma Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 April 2024


22375AKX776284590

Dharma Syahputra
Ketua Pembina TJSL PT Kimia Farma Tbk

Jl. Veteran No. 9
Jakarta 10110, Indonesia
PO BOX 1204/JKT
Telp. 6221 3847709
Fax 6221 3814441

www.kimiafarma.co.id

**HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO**

Laporan Auditor Independen

No. : 00183/2.1127/AU.2/04/0797-3/0/IV/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, serta
Pengurus Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Unit Umum dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
PT KIMIA FARMA TBK**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Unit Umum dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Kimia Farma Tbk ("Program"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program tanggal 31 Desember 2023, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Program berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Informasi Lain

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Jika berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

Registered Public Accountants | License No. 678/KM.1/2017

Intiland Tower 18th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220, Indonesia
T : 62-21 571 2000, 570 7997 | F : 62-21 570 6118, 571 1818 | Email : hhes.jakarta@kreston.co.id | www.kreston.co.id
A Member of Kreston Global | A global network of independent accounting firms

People do business with people they know, like and trust.

HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO

Halaman 2

Tanggung Jawab Pengurus atas Laporan Keuangan

Pengurus Program bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Pengurus Program untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Pengurus bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Program dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Pengurus memiliki intensi untuk melikuidasi Program atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Program.

Tanggung Jawab Auditor

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Program.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Pengurus.

**HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO****Halaman 3**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Pengurus dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Program untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Program tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO
**HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO**
Registered Public Accountants**Leknor Joni, CPA**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0797

25 April 2024

**UNIT UMUM DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PT KIMIA FARMA TBK - PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO
DAN USAHA KECIL (PUMK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3	248.127.238	190.510.778
Piutang Pinjaman Mitra Binaan - Neto (Dikurangi penyisihan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.800.694.619 dan Rp1.402.231.747)	4	5.410.104.316	9.080.122.653
Jumlah Aset Lancar		5.658.231.554	9.270.633.431
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Jangka Panjang	6	2.330.636.178	--
Piutang Bermasalah - Neto (Dikurangi penyisihan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp7.801.624.084 dan Rp7.814.029.084)	5	--	--
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.330.636.178	--
JUMLAH ASET		7.988.867.732	9.270.633.431
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Kelebihan Pembayaran Angsuran	7	18.611.102	27.637.966
Jumlah Liabilitas		18.611.102	27.637.966
ASET NETO			
Aset Neto Tidak Terikat	8	7.970.256.630	9.242.995.465
Jumlah Aset Neto		7.970.256.630	9.242.995.465
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		7.988.867.732	9.270.633.431

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**UNIT UMUM DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PT KIMIA FARMA TBK - PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO
DAN USAHA KECIL (PUMK)
LAPORAN AKTIVITAS
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2023	2022
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT			
PENDAPATAN			
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	9	106.140.682	149.596.964
Pendapatan Bunga	10	5.178.355	12.289.093
Pendapatan Lain-lain	11	14.405.000	46.511.780
JUMLAH PENDAPATAN		125.724.037	208.397.837
BEBAN			
Beban Penyisihan Piutang	12	1.398.462.872	33.298.516
JUMLAH BEBAN		1.398.462.872	33.298.516
KENAIKAN (PENURNAN) ASET NETO TIDAK TERIKAT		(1.272.738.835)	175.099.321
ASET NETO AWAL TAHUN		9.242.995.465	9.067.896.144
ASET NETO AKHIR TAHUN		7.970.256.630	9.242.995.465

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**UNIT UMUM DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PT KIMIA FARMA TBK - PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO
DAN USAHA KECIL (PUMK)
LAPORAN ARUS KAS**

31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan		2.271.555.465	2.844.162.996
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman		105.504.504	149.596.964
Penerimaan - Pendapatan Lainnya		14.405.000	46.511.780
Pendapatan Bunga		5.178.355	12.289.093
Kelebihan (Kekurangan) Pembayaran Angsuran		(9.026.864)	7.547.496
Penyaluran Pinjaman Program PUMK		--	(3.274.500.000)
Penyaluran Pinjaman Program PUMK - BRI		(2.330.000.000)	--
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		57.616.460	(214.391.671)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		57.616.460	(214.391.671)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		190.510.778	404.902.449
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	248.127.238	190.510.778

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

UNIT UMUM DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PT KIMIA FARMA TBK - PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

1. a. Latar Belakang Pendirian

PT Kimia Farma Tbk sejak tahun 2003 telah melaksanakan Program Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) di wilayah Bali, Banten, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung, NTT, Aceh, Sulawesi, yang kemudian pada tanggal 17 Juni 2003 berubah nama menjadi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sesuai dengan SK Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-236/MBU/2003, yang diperbaharui dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor 09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/04/2020 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, bahwa untuk mengoptimalkan pelaksanaan program bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, dan pembinaan masyarakat sekitar Badan Usaha Milik Negara yang berorientasi pada pencapaian tujuan berkelanjutan yang lebih terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan diperbaharui dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-06/MBU/09/2022 tanggal 8 September 2022 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Selanjutnya perubahan terakhir pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Dalam melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN untuk pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil, BUMN dapat secara khusus membentuk Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, yang selanjutnya disebut Program PUMK, adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN, yang selanjutnya disebut Program TJSL BUMN, adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

UNIT UMUM DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PT KIMIA FARMA TBK - PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

1. b. Kegiatan Utama

Kegiatan Unit Umum dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di lingkungan PT Kimia Farma Tbk dilakukan oleh Kantor Pusat berkoordinasi dengan *Plant* (Pabrik), *National Distribution Center (NDC)*, *Research and Development (RnD)*, entitas anak usaha dan/atau entitas yang terafiliasi dengan Perusahaan untuk menyalurkan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil dan TJSL BUMN Pembina dalam mengoptimalkan kelancaran pelaksanaannya di sekitar wilayah Perusahaan. Adapun pembagian wilayah binaan dan jumlah mitra binaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Wilayah Binaan	2023	2022
Jawa Barat	302	360
Daerah Istimewa Yogyakarta	152	171
Jawa Timur	119	151
DKI Jakarta	84	102
Jawa Tengah	90	92
Nusa Tenggara Barat	58	67
Sumatera Barat	53	56
Banten	12	15
Bali	7	7
Lampung	7	7
Jambi	1	1
Sulawesi Selatan	1	1
Jumlah Mitra Binaan	886	1030

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

Merupakan kegiatan Penyaluran Pinjaman Dana Bergulir untuk usaha kecil menengah dan digunakan untuk:

- Membiayai modal kerja dan atau pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan.
- Membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan yang dilaksanakan berdasarkan pilar utama:

- Pilar Pembangunan Sosial
- Pilar Pembangunan Lingkungan
- Pilar Pembangunan Ekonomi
- Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola

UNIT UMUM DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PT KIMIA FARMA TBK - PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

1. c. Susunan Pengurus

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma Tbk Nomor: KEP.046./DIR-HUK/X/2022 yang berlaku mulai 18 Juli 2023 tentang Stuktur Organisasi PT Kimia Farma Tbk yang merubah nomenklatur "Unit Umum, PKBL & CSR" pada Struktur Organisasi berdasarkan SK Direksi Nomor: KEP.03/DIR/I/2018 menjadi "Unit Umum dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan", Pengurus Unit Umum dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Kimia Farma Tbk per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Direktur Sumber Daya Manusia	Dharma Syahputra	Dharma Syahputra
GM Umum & Teknologi Informasi	M. Rony Hidayat	M. Rony Hidayat
Manager Umum & TJSL	Rizki Oktavianus	Rizki Oktavianus
Asistan Manager TJSL	Rafky Putra	Rafky Putra
Supervisor TJSL Bidang Sosial dan Lingkungan	-	-
Supervisor TJSL Bidang Pembinaan dan Kemitraan Masyarakat	Deni Pranoto	-
Supervisor Program Pendanaan UMK	-	Deni Pranoto
Supervisor TJSL Bidang Administrasi dan Keuangan TJSL	Inestin De Harwandi	Inestin De Harwandi
Pelaksana Administrasi dan Keuangan	Ruth Alfonsina Worabay	Ruth Alfonsina Worabay
Pelaksana Akuntansi TJSL	Rizka Fauziah	Rizka Fauziah
Pelaksana TJSL Bidang Sosial dan Lingkungan	Rhavvy Faer	-
Pelaksana TJSL Bidang Pembinaan dan Kemitraan Masyarakat	Sukmaditia Zamhur	-
Pelaksana Administrasi & kas	-	Sukmaditia Zamhur
Pelaksana Monitoring Program Pendanaan UMK	-	Adnan Kevin
Pelaksana TJSL	-	Miefta Khoirina

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Pada awal tahun 2012, Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Meneg BUMN) menerbitkan Surat Edaran Meneg BUMN No.SE-02/MBU/WK/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang "Penetapan Pedoman Akuntansi PKBL" dan Surat Edaran Meneg BUMN No. SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012 tentang "Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi PKBL Revisi 2012" yang berlaku bagi Unit Umum dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (dahulu PKBL) yang berada di bawah naungan BUMN Pembina. Kedua surat tersebut diterbitkan untuk mengubah pedoman penyusunan laporan keuangan Program PUMK yang sebelumnya diatur dalam Surat Edaran Meneg BUMN No. SE-04/MBU.S/2007 tanggal 17 Juli 2007 tentang "Pedoman Akuntansi PKBL BUMN" untuk menyesuaikan dengan perkembangan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) didasarkan pada "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)" sesuai dengan Surat Edaran Meneg BUMN No. SE-02/MBU/WK/2012 dan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan TJSL.

2. a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun menggunakan dasar akrual kecuali laporan arus kas disusun menggunakan dasar kas dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang disusun menggunakan metode langsung (*direct method*).

**UNIT UMUM DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PT KIMIA FARMA TBK - PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas dan uang yang ada di bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

2. c. Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Piutang Pinjaman Mitra Binaan adalah total piutang pinjaman mitra binaan dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang yang dihitung 2 (dua) tahun kebelakang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, pengelolaan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut:

- **Lancar** apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman tepat waktu atau tidak terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi yaitu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
- **Kurang lancar** apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
- **Diragukan** apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
- **Macet** apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

Penyaluran pinjaman kepada mitra binaan dicatat sebagai piutang sebesar nilai pokok pinjaman yang diberikan dikurangi dengan penerimaan angsuran pokok pinjaman. Jasa Administrasi dari pinjaman akan dicatat sebagai penghasilan/pendapatan pada periode diterimanya pendapatan tersebut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-06/MBU/09/2022 tanggal 8 September 2022 yang digantikan dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, besarnya Jasa Administrasi pinjaman dapat dirinci sebagai berikut:

- Modal kerja yang diberikan dalam bentuk pinjaman memiliki besaran jasa administrasi sebesar 3% (tiga persen) efektif per tahun dengan suku bunga *flat* (tetap) yang setara dengan 3% (tiga persen) efektif per tahun.
- Apabila pinjaman/pembiayaan diberikan berdasarkan prinsip jual beli maka proyeksi margin yang dihasilkan disetarakan dengan margin sebesar jasa administrasi.
- Apabila pinjaman/pembiayaan diberikan berdasarkan prinsip bagi hasil maka rasio bagi hasilnya untuk BUMN Pembina adalah mulai dari 10% (10:90) sampai dengan paling banyak 50% (50:50) berdasarkan perjanjian.

UNIT UMUM DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PT KIMIA FARMA TBK - PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. d. Piutang Penyaluran Program PUMK

Piutang Penyaluran Program PUMK merupakan Piutang Penyaluran Program PUMK melalui PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang didasari surat Kementerian BUMN Nomor: S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 perihal Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama Program PUMK").

2. e. Piutang Bermasalah

Piutang bermasalah dan penyisihan piutang bermasalah tidak disajikan secara tersendiri dalam laporan posisi keuangan melainkan masuk dalam saldo aset lainnya. Informasi yang diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan adalah saldo piutang bermasalah beserta penyisihan penurunan nilai piutangnya.

2. f. Pengakuan Aset, Pendapatan, Liabilitas, dan Beban

Aset, liabilitas, pendapatan, dan beban diakui pada saat terjadinya walaupun penerimaan atau pengeluaran kas belum dilakukan oleh Unit Umum dan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan. Beban segera diakui dalam Laporan Aktivitas jika pengeluaran tidak menghasilkan manfaat ekonomi masa depan atau sepanjang manfaat ekonomi masa depan tidak lagi memenuhi syarat untuk diakui dalam Laporan Posisi Keuangan sebagai aset.

2. g. Aset Neto

Aset Neto diklasifikasikan menjadi Aset Neto Terikat dan Aset Neto Tidak Terikat. Aset Neto Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset Neto Tidak Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan Setara kas terdiri dari uang kas dan uang di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Seluruh kas dan bank merupakan penempatan giro di Unit Umum dan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan PT Kimia Farma Tbk. Rincian saldo kas dan kas di bank per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kas	24.771.429	99.485.967
Bank		
Program Pendanaan UMK		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	216.932.294	89.226.296
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.423.515	1.798.515
Sub Jumlah	223.355.809	91.024.811
Jumlah Kas dan Setara Kas	248.127.238	190.510.778

UNIT UMUM DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PT KIMIA FARMA TBK - PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN – NETO

Rincian saldo piutang berdasarkan sektor usaha mitra sebagai berikut:

	2023	2022
Sektor Industri	5.007.512.720	6.934.302.353
Sektor Perdagangan	1.517.950.598	1.678.350.497
Sektor Pertanian	628.064.638	752.472.538
Sektor Jasa	624.238.837	656.920.761
Sektor Peternakan	187.818.260	201.660.765
Sektor Perikanan	123.673.224	127.142.394
Sektor Perkebunan	121.540.658	131.505.092
Sub Jumlah	8.210.798.935	10.482.354.400
Alokasi penyisihan penurunan nilai piutang	(2.800.694.619)	(1.402.231.747)
Jumlah Piutang Pinjaman Mitra Binaan Neto	5.410.104.316	9.080.122.653

Rincian saldo piutang menurut Daerah Mitra Binaan sebagai berikut:

	2023	2022
Jawa Barat	2.354.958.651	2.731.823.045
DI Yogyakarta	1.910.837.415	2.515.529.653
Nusa Tenggara Barat	814.084.613	1.338.102.489
Jawa Timur	990.805.532	1.168.479.777
DKI Jakarta	732.660.502	984.171.961
Sumatera Barat	584.889.329	772.929.636
Bali	341.945.799	415.636.134
Jawa Tengah	257.240.150	286.688.206
Banten	164.706.195	195.647.750
Lampung	43.577.999	51.252.999
Sulawesi Selatan	13.299.000	13.299.000
Jambi	1.793.750	8.793.750
Sub Jumlah	8.210.798.935	10.482.354.400
Alokasi penyisihan penurunan nilai piutang	(2.800.694.619)	(1.402.231.747)
Jumlah Piutang Pinjaman Mitra Binaan Neto	5.410.104.316	9.080.122.653

Kualitas piutang pinjaman mitra binaan sebagai berikut:

	2023	2022
Lancar	3.840.101.741	7.407.339.326
Kurang lancar	1.514.815.026	1.808.373.060
Diragukan	231.278.144	141.081.875
Macet	2.624.604.024	1.125.560.139
Jumlah	8.210.798.935	10.482.354.400

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tingkat suku bunga/jasa administrasi penyaluran Program PUMK dikenakan sebesar 3% per tahun terhitung sejak tanggal 3 Maret 2023.

UNIT UMUM DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PT KIMIA FARMA TBK - PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN – NETO (Lanjutan)

Rincian saldo Alokasi Penyisihan Piutang Mitra Binaan berdasarkan tingkat kolektibilitas sebagai berikut:

	2023	2022
Alokasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang		
Lancar	70.959.004	165.984.890
Kurang Lancar	66.656.036	85.736.171
Ragu-ragu	38.475.555	24.950.547
Macet	2.624.604.024	1.125.560.139
Jumlah Akhir Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Akhir Tahun	2.800.694.619	1.402.231.747

Rincian mutasi saldo mutasi Alokasi Penyisihan Piutang Pinjaman Mitra Binaan berdasarkan tingkat kolektibilitas sebagai berikut:

	2023	2022
Alokasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Awal Tahun	1.402.231.747	1.368.933.231
Kenaikan/(Penurunan) Alokasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang		
Lancar	(95.025.886)	21.325.997
Kurang Lancar	(19.080.135)	(7.553.614)
Ragu-ragu	13.525.008	(84.120.263)
Macet	1.499.043.885	103.646.396
Jumlah Kenaikan Bersih (Catatan 12)	1.398.462.872	33.298.516
Jumlah Akhir Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Akhir Tahun	2.800.694.619	1.402.231.747

5. PIUTANG BERMASALAH

Akun ini merupakan pinjaman modal kerja yang diberikan kepada mitra binaan yang masuk ke dalam piutang bermasalah dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Provinsi		
Jawa Barat	3.061.773.045	3.073.178.045
Jawa Tengah	1.246.806.223	1.246.806.223
DKI Jakarta	1.316.815.229	1.316.815.229
DI Yogyakarta	623.015.132	623.015.132
Lampung	591.919.894	592.919.894
Jawa Timur	269.848.342	269.848.342
Banten	224.110.219	224.110.219
Bali	332.960.000	332.960.000
Nusa Tenggara Timur	63.460.000	63.460.000
DI. Aceh	70.916.000	70.916.000
Sub Jumlah	7.801.624.084	7.814.029.084
Alokasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(7.801.624.084)	(7.814.029.084)
Jumlah Piutang Bermasalah - Neto	--	--

UNIT UMUM DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN**PT KIMIA FARMA TBK - PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG JANGKA PANJANG

Berdasarkan surat Kementerian BUMN Nomor: S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 perihal Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama Program PUMK") yang telah ditindaklanjuti perjanjian kerjasama antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan PT Kimia Farma Tbk dengan Nomor Surat BRI: B.80/MBD/12/2022 dan Nomor Surat PT Kimia Farma Tbk: 241/KF/PRJ/XII/2022 tanggal 29 Desember 2022 tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, jangka waktu perjanjian selama 5 (lima) tahun sejak ditandatangani.

Pada tahun 2023, PT Kimia Farma Tbk telah menyetorkan dana PUMK kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan 5 tahap Penyetoran. Berikut rincian penyaluran selama tahun 2023 sebagai berikut:

No	Penyaluran Tahap	Nomor Berita Acara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Nomor Berita Acara PT Kimia Farma Tbk	Tanggal Berita Acara	Nilai
1.	I	B.235-MBD/03/2023	11/TJSL-KF/BAST/RN/III/2023	29-Mar-23	400.000.000
2.	II	B.506-MBD/06/2023	12/TJSL-KF/BAST/RN/VI/2023	26-Jun-23	500.000.000
3.	III	B.738-MBD/10/2023	38/TJSL-KF/BAST/RN/X/2023	19-Okt-23	500.000.000
4.	IV	B.768-MBD/11/2023	55/TJSL-KF/BAST/RN/XI/2023	03-Nov-23	500.000.000
5.	V	B.825-MBD/11/2023	58/TJSL-KF/BAST/RN/XI/2023	30-Nov-23	430.000.000
Total					2.330.000.000

Pada Laporan Penyaluran PUMK 2023 dengan Nomor Surat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: B.181/MBD/01/2024 tanggal 24 Januari 2024, terlampir sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah
Total Dana 2023	: Rp 2.330.000.000
Jumlah Penyaluran Dana 2023	: Rp 360.000.000
Jumlah Penyaluran Mitra Binaan	: 18
Jumlah Outstanding 2023	: Rp 344.442.478
Sisa Dana yang belum tersalurkan	: Rp 1.970.000.000
Pendapatan Jasa Administrasi yang Diterima	: Rp 636.178

Saldo piutang jangka panjang yang merupakan saldo penyaluran dana PUMK kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan piutang pendapatan jasa administrasi atas penyaluran dana PUMK yang tercatat pada Laporan Keuangan Program PUMK PT Kimia Farma Tbk per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing senilai:

	2023	2022
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Kerjasama Program PUMK	2.330.000.000	--
Piutang Pendapatan Jasa Administrasi yang Akan Diterima	636.178	--
Jumlah	2.330.636.178	--

UNIT UMUM DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN**PT KIMIA FARMA TBK - PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KELEBIHAN PEMBAYARAN ANGSURAN

Merupakan kelebihan pembayaran angsuran tahun 2023 dan 2022 yang masing-masing berjumlah Rp18.611.102 dan Rp27.637.966.

8. ASET NETO

Aset neto terdiri dari aset neto tidak terikat dan aset neto terikat. Aset neto tidak terikat merupakan sumber dan yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Aset neto terikat merupakan sumber dan penggunaannya dibatasi, rincian Aset neto tidak terikat sebagai berikut:

	2023	2022
Aset Neto Tidak Terikat		
Saldo Awal	9.242.995.465	9.067.896.144
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Tidak Terikat	(1.272.738.835)	175.099.321
Saldo Akhir	7.970.256.630	9.242.995.465

9. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI PINJAMAN

Pendapatan jasa administrasi pinjaman Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) adalah pendapatan atas jasa administrasi pinjaman program PUMK tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp106.140.682 dan Rp149.596.964 dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Pendapatan Jasa Administrasi PUMK	105.504.504	149.596.964
Pendapatan Jasa Administrasi PUMK - BRI	636.178	--
Jumlah	106.140.682	149.596.964

10. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga jasa giro adalah hasil dari penempatan dana pada bank untuk Program PUMK pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp5.178.355 dan Rp12.289.093.

11. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Jumlah pendapatan lain-lain tahun 2023 dan 2022 adalah penerimaan atas piutang bermasalah mitra Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil masing-masing sebesar Rp14.405.000 dan Rp46.511.780.

12. BEBAN PENYISIHAN PIUTANG

Jumlah beban penyisihan piutang pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.398.462.872 dan Rp33.298.516 (catatan 4).

**UNIT UMUM DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PT KIMIA FARMA TBK - PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. TANGGUNG JAWAB PENGURUS UNIT UMUM DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL

Pengurus Unit Umum dan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 25 April 2024.

Integration of Health Services for the Welfare of the Nation

Integrasi Layanan Kesehatan untuk Kesejahteraan Bangsa



PT Kimia Farma Tbk

Kantor Pusat
Jl. Veteran No. 9 Jakarta
Indonesia 10110

☎ (+62-21) 384 7709

☎ (+62-21) 381 4441

© corsec@kimiafarma.co.id



kimiafarma.co.id